

Strengthening Strategies to Increase Value



PENJELASAN TEMA

Theme Explanation



Strengthening Strategies to Increase Value

Perseroan senantiasa berupaya untuk mewujudkan visi dan misi ke depan, dengan terus memberikan kontribusi nyata dan yang terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan. Inovasi produk dan layanan yang berkelanjutan, terus diperkuat dan ditingkatkan guna meraih kinerja yang optimal guna mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan. Upaya peningkatan kinerja tersebut, tentunya juga diiringi dengan prinsip-prinsip berkelanjutan untuk meningkatkan nilai dan menjaga kelangsungan usaha Perseroan ke depan.

Penerapan prinsip-prinsip berkelanjutan ini tentunya diawali oleh komitmen para pimpinan Perseroan yang diwujudkan dengan kebijakan-kebijakan strategis guna menjaga stabilitas kegiatan usaha yang positif. Perseroan juga terus memperkuat dan mengembangkan kerja sama dengan mitra bisnis sebagai manifestasi langkah ekspansi Perseroan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat. Demi menjaga pertumbuhan kinerja dan meningkatkan kapasitas Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan, ke depannya, Perseroan akan mengoptimalkan seluruh kemampuan untuk tumbuh berkelanjutan dan meningkatkan nilai.

The Company constantly strives to realize its vision and mission for the future, by continuing to make a concrete and best contributions to all stakeholders. Sustainable product and service innovation is continuously strengthened and improved to achieve optimal performance in order to achieve sustainable growth. These performance improvement efforts are, of course, also accompanied by sustainability principles to increase the value and maintain the continuity of the Company's business in the future.

Implementation of these sustainability principles is initiated by the commitment of the Company's leaders which is realized through strategic policies to maintain the stability of positive business activities. The Company also continues to strengthen and develop cooperation with business partners as a manifestation of the Company's expansion steps in the face of increasingly fierce competition. In order to maintain performance growth and increase the Company's capacity to all stakeholders, in the future, the Company will optimize all its capabilities for sustainable growth and increase value.

DAFTAR ISI

Table of Content

3 **Penjelasan Tema**
Theme Explanation

4 **Daftar isi**
Table of Content

01 IKHTISAR KINERJA Performance Overview

10 **Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance Highlights

11 **Ikhtisar Data Keuangan Penting**
Financial Highlights

14 **Ikhtisar Saham**
Share Highlights

15 **Perdagangan Saham**
Stock Trading

16 **Sertifikasi**
Certifications

17 **Peristiwa Penting**
Significant Events

02 LAPORAN MANAJEMEN Management Report

21 **Laporan Dewan Komisaris**
The Board of Commissioner's Report

27 **Laporan Direksi**
The Board of Directors' Report [OJK D1]

03 PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

34 **Identitas Perseroan**
Company Identity

35 **Riwayat Singkat Perseroan**
A Brief History of the Company

37 **Visi, Misi, dan Nilai Perseroan**
Vision, Mission, and Corporate Values [OJK C1]

38 **Komitmen Keberlanjutan**
Commitment Of Sustainability

39 **Jejak Langkah**
Milestones

41 **Skala Usaha**
Business Scale [OJK C3]

44 **Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Yang Dijalanan**
Products, Services, and Activities on the Run [OJK C4]

45 **Pasar Yang Dilayani**
Market Served

45 **Keanggotaan Asosiasi**
Association Membership [OJK C5]

45 **Perubahan Perseroan yang Bersifat Signifikan**
Significant Company Changes [OJK C6]

46 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure

48 **Profil Manajemen**
Profile of the Management

54 **Perubahan Komposisi Manajemen**
Changes in Management Composition

54 **Informasi Hubungan Afiliasi, Rangkap Jabatan, dan Kepemilikan Saham**
Information on Affiliation, Concurrent Position, and Share Ownership

54 **Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi**
List of Subsidiaries and Associates

55 **Struktur Grup Perseroan**
Company Group Structure

55 **Kronologis Pencatatan Saham**
Chronology of Share Listing

55 **Kronologi Pencatatan Surat Utang**
Debt Securities Recording Chronology

56 **Kantor Akuntan Publik**
Public Accounting Firm

56 **Jasa Lain yang Diberikan Kantor Akuntan Publik**
Other Services Rendered from the Public Accounting Firm

56 **Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions and Professions

57 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources

58 **Akses Publik terhadap Perseroan**
Public Access for the Company

59 **Teknologi Informasi**
Information Technology

59 **Tanggung Jawab Pengelolaan Informasi**
Information Management Responsibilities

60 **Tata Kelola Teknologi Informasi**
Information Technology Governance

60 **Pengembangan Sistem Teknologi Informasi Tahun 2024**
Advancement of Information Technology Systems in 2024

60 **Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal**
Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

04 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion & Analysis

66 **Tinjauan Makroekonomi**
Macroeconomic Overview

67 **Tinjauan Operasi per Segmen Usaha**
Operational Review per Business Segment

68 **Komposisi Pendapatan Perseroan**
Composition of Company's Revenue

68	Tinjauan Kinerja Keuangan <i>Financial Review</i>
69	Laporan Posisi Keuangan <i>Statement of Financial Positions</i>
74	Kemampuan Membayar Utang <i>Solvency</i>
75	Tingkat Kolektibilitas Piutang <i>Receivables Collectability Rate</i>
75	Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal <i>Capital Structure and Capital Structure Policy</i>
76	Ikatan Material atas Investasi Barang Modal <i>Material Commitment on Capital Goods Investment</i>
76	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Information and Material Facts after Accountant Reports Date</i>
76	Perbandingan Target dan Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai <i>Comparison Between Target and Project at Beginning of Fiscal Year with the Realisation</i>
77	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) <i>Employees and/or Management (ESOP/MSOP) Share Ownership Program</i>
77	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>
78	Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>
79	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realisation of the Use of Funds from Public Offering</i>
79	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal <i>Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring</i>
79	Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Pihak Berelasi <i>Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties</i>
80	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan <i>Amendments to Laws and Regulations</i>
80	Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes on Accounting Policy</i>

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK *Good Corporate Governance*

86	Pendahuluan <i>Introduction</i>
86	Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Objectives of Corporate Governance Implementation</i>
87	Komitmen Penerapan Tata Kelola Perseroan <i>Commitment Of Corporate Governance Implementation</i>
88	Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perseroan <i>Principles of Corporate Governance</i>

89	Pedoman Tata Kelola Perusahaan <i>Guidelines of Corporate Governance</i>
90	Implementasi Rekomendasi OJK <i>Implementation of FSA Recommendation</i>
95	Kebijakan Dan Struktur Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Policy and Structure</i>
96	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>
97	Rapat Umum Pemegang Saham dan/atau Luar Biasa (RUPS/LB) <i>General Meeting of Shareholders (AGMS/EGMS)</i>
115	Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>
122	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
123	Direksi <i>The Board of Directors</i>
126	Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dan Direksi <i>Joint Meeting of The Board of Commissioners and Board of Directors</i>
127	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi <i>The Board of Commissioners' and The Board of Directors' Performance Assessment</i>
133	Organ Pendukung Dewan Komisaris Dan Direksi <i>Supporting Organs of The Board of Commissioners and The Board of Directors</i>
134	Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris Dan Direksi <i>Affiliation of The Board of Commissioners and Board of Directors</i>
134	Kepengurusan Pada Perseroan Lain Oleh Dewan Komisaris Dan Direksi <i>Management in other Companies by The Board of Commissioners and Board of Directors</i>
135	Kepemilikan Saham Pada Perseroan Lain Oleh Dewan Komisaris Dan Direksi <i>Share Ownership in Other Companies by The Board of Commissioners and Board of Directors</i>
135	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
140	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>
144	Sekretaris Perseroan <i>Corporate Secretary</i>
145	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>
149	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>
150	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
150	Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>
158	Perkara Penting 2024 <i>Legal Cases in 2024</i>
159	Informasi Sanksi Administrasi <i>Information on Administrative Sanctions</i>
159	Akses Informasi dan Data Perseroan <i>Access to Company Data and Information</i>

159	Kode Etik <i>Code of Conduct</i>
160	Pakta Integritas <i>Integrity Pact</i>
161	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>
162	Pihak Pengelola dan Cara Penanganan Pengaduan <i>Management and Method of Handling</i>
162	Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi <i>Policy on Anti-Corruption and Antigratification</i>
163	Transparansi Praktik Bad Governance <i>Transparency of Bad Governance Practices</i>
163	Pengembangan Kompetensi Terkait Usaha Berkelanjutan <i>Competency Development Related to Sustainable Business [OJK E2]</i>
164	Permasalahan Terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan <i>Issues in Terms of Implementing Sustainable Business [OJK E5]</i>
164	Penilaian Risiko Atas Penerapan Usaha Berkelanjutan <i>Risk Assessment on The Implementation of Sustainable Business [OJK E3]</i>
164	Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders [OJK E4]</i>
165	Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan <i>Party Responsible for Sustainable Business Implementation [OJK E1]</i>

06

LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

168	Memperkuat Program Green Initiatives untuk Keberlanjutan Bisnis <i>Strengthening Green Initiatives for Business Sustainability</i>
169	Strategi Bisnis Berkelanjutan <i>Sustainable Business Strategy</i>
172	Rantai Pasokan <i>Supply Chain</i>
173	Pengadaan <i>Procurement</i>
173	Pajak <i>Tax</i>
176	Memperkuat Kepedulian terhadap Lingkungan untuk Masa Depan yang Lebih Baik <i>Enhancing Environmental Stewardship for a Brighter Tomorrow</i>
177	Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan <i>Environmental Management and Monitoring [OJK F16]</i>
178	Aspek Material <i>Material Aspect [OJK F5]</i>
179	Penggunaan Energi <i>Energy Use</i>
179	Emisi <i>Emission</i>

180	Terus Melangkah Bersama dalam Mewujudkan Masa Depan Berkelanjutan <i>Progressing Together Towards a Sustainable Future</i>
183	Strategi dan Kebijakan Pengembangan Insan Perseroan [OJK F22] <i>Development Strategy and Policy of the Company's Employee</i>
183	Program Pelatihan [OJK F22] <i>Training Program</i>
185	Kesetaraan dan Keberagaman [OJK F18] <i>Equality and Diversity</i>
186	Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Karyawan <i>Respecting the Human Rights (HAM) of Employees</i>
186	Rasio Upah Dasar 2024 [OJK F20] <i>Standard Wage Ratio in 2024</i>
187	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [OJK F21] <i>Decent and Safe Working Conditions</i>
187	Keselamatan dan Kesehatan Kerja [OJK F21] <i>Occupational Health and Safety</i>
188	Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat <i>Social Responsibility to the Community [OJK F25]</i>
192	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Formosa Ingredient Factory Tbk <i>Statement from The Board of Commissioners and Members of the Board of Directors Concerning Responsibility for the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Formosa Ingredient Factory Tbk</i>
193	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet [OJK G2]</i>
194	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [OJK G3] <i>Response to Prior Year's Feedback on Sustainability Report</i>
194	Verifikator Independen <i>Assurer [OJK G1]</i>
195	Daftar Pengungkapan Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan NomoR 16/SEOJK.04/2021 <i>List of Disclosures According to Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021</i>
	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 [OJK G.4] <i>Disclosure List according to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017</i>

07

LAPORAN KEUANGAN
Financial Report



PT. Formosa Ingredient Factory Tbk

Kilas

KINERJA 2024

Performance Highlights in 2024







“Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjaga keberlanjutan usaha melalui upaya peningkatan kinerja yang berkelanjutan dan menjaga kondisi keuangan agar tetap sehat dan stabil dengan tetap memperkuat kepedulian terhadap lingkungan”

“The Company is committed to sustainable business practices by continuously improving performance, maintaining financial stability, and reinforcing environmental stewardship.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights

KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE [OJK B.1]

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Keterangan Description	2024	2023	2022	2021	2020
Total Pendapatan dari Kegiatan Operasi dan Usaha Total Revenues from Operations and Business	178.263.028.706	153.776.646.772	121.509.213.864	74.192.403.040	68.570.265.352
Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual Quantity of Produced or Sold Goods or Services	2.867.839	2.242.959	2.040.574	1.623.952	1.578.099
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Sound Products	178.263.028.706	153.776.646.772	121.509.213.864	74.142.403.040	68.365.083.534
Pelibatan Pemasok Lokal (Barang dan Jasa) Involvement of Local Supplier (Goods and Services)	53.519.818.257	46.657.307.072	45.766.081.314	31.424.874.877	27.357.078.330
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	15.984.632.041	14.958.484.781	10.738.669.242	17.466.099.848	18.796.646.416
Total Aset Total Assets	183.109.536.269	175.625.458.035	164.088.907.388	143.574.619.561	56.543.458.457

KINERJA LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE [OJK B.2]

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022	2021	2020
Konsumsi Energi Listrik Electricity Energy Consumption	Rp	1.530.635.720	1.216.580.484	1.317.712.751	524.209.499	435.911.693
Pemakaian Air Water Usage	Rp	76.703.736	52.441.740	44.790.100	21.994.000	25.612.500
Pemakaian Kertas Paper Usage	Rp	84.635.827	71.245.408	61.975.744	31.556.500	49.201.673

KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE [OJK B.3]

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022	2021	2020
Jumlah Total Pegawai Total Employees	Orang Person	80	65	49	90	55
Jumlah Pegawai Wanita Total Female Employees	Orang Person	23	22	19	14	9
Turnover Pegawai Employee Turnover	%	12,09	13,33	27,94	38,8	27,4
Dana CSR/PKBL CSR/Community Development Program Budget	Rp	126.000.000	64.618.600	70.000.000	60.425.000	17.298.000
Kepuasan Konsumen Customer Satisfaction	Dari Skala 0-4 On a Scale of 0-4	3,65	3,6	3,6	3,5	3,3

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Financial Highlights

(dalam Rupiah kecuali untuk laba periode berjalan per saham/in Rupiah except for current period earnings per share)

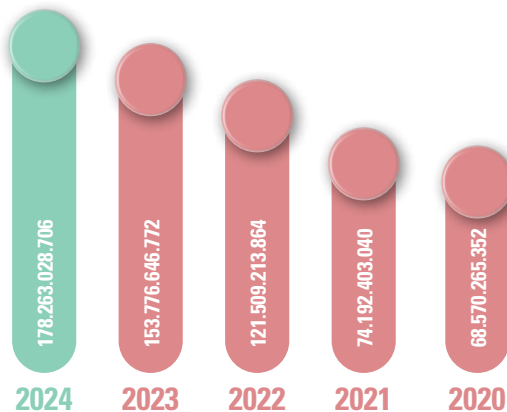
Uraian	2024	2023	2022	2021	2020	Description
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income						
Penjualan	178.263.028.706	153.776.646.772	121.509.213.864	74.192.403.040	68.570.265.352	Sales
Beban Pokok Penjualan	(125.682.745.968)	(111.802.883.314)	(84.237.050.797)	(42.557.319.935)	(37.099.442.813)	Cost of Goods Sold
Laba (Rugi) Kotor	52.580.282.738	41.973.763.458	37.272.163.067	31.635.083.105	31.470.822.539	Gross Profit (Loss)
Beban Usaha	(32.395.492.414)	(22.671.917.700)	(23.036.659.193)	(9.424.273.647)	(7.340.069.996)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Operasi	20.184.790.324	19.301.845.758	14.235.503.874	22.210.809.458	24.130.752.543	Operating Profit (Loss)
Pendapatan Keuangan	298.034.882	154.489.311	622.438.091	296.469.691	15.090.023	Financial Income
Beban Keuangan	(54.129.996)	(72.690.335)	(72.512.142)	(51.256.754)	(246.557.831)	Financial Expense
Pendapatan Lain-Lain	1.403.495.405	1.758.009.361	254.385.972	38.581.782	212.365.859	Other Incomes
Beban Lain-Lain	(1.432.429.024)	(2.072.823.372)	(1.316.013.357)	(163.665.879)	(5.537.434)	Other Expenses
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	20.399.761.591	19.068.830.723	13.723.802.438	22.330.938.298	24.106.113.161	Profit (Loss) Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(4.415.129.550)	(4.110.345.942)	(2.985.133.196)	(4.864.838.450)	(5.309.466.745)	Income Tax Expense
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	15.984.632.041	14.958.484.781	10.738.669.242	17.466.099.848	18.796.646.417	Profit for the Year

(dalam Rupiah kecuali untuk laba periode berjalan per saham/in Rupiah except for current period earnings per share)

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020	Description
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Pos-pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Other Comprehensive Income (Loss) Items that will not be reclassified to Profit or Loss:						
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	28.343.000	61.084.000	59.910.000	3.732.000	(60.135.958)	Remeasurement of Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan terkait	(6.235.460)	(13.438.480)	(13.180.200)	(821.040)	13.229.911	Related Income Tax
Penghasilan Komprehensif Lain	22.107.540	47.645.520	46.729.800	2.910.960	(46.906.047)	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	16.006.739.581	15.006.130.301	10.785.399.042	17.469.010.808	18.749.740.369	Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year
Laba per Saham Dasar	14	13	9	20	54	Basic Earnings per Share

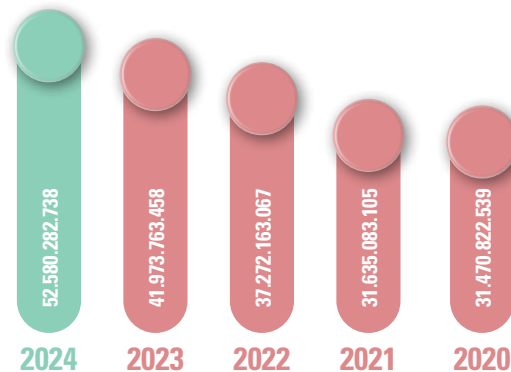
Penjualan | Sales

dalam Rupiah kecuali untuk laba periode berjalan per saham
in Rupiah except for current period earnings per share



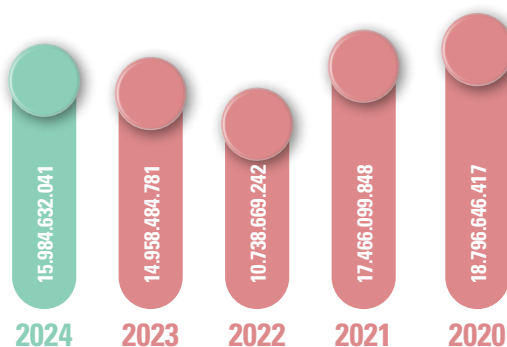
Lab a (Rugi) Kotor | Gross Profit (Loss)

dalam Rupiah kecuali untuk laba periode berjalan per saham
in Rupiah except for current period earnings per share



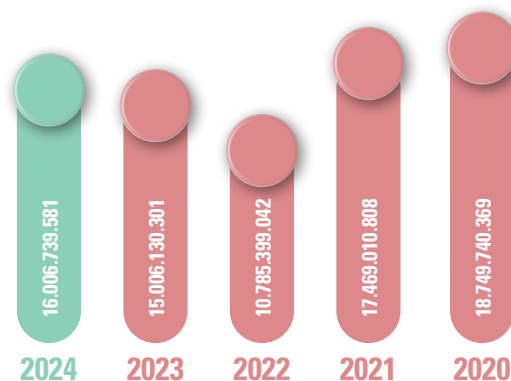
Lab a (Rugi) Tahun Berjalan Profit for the Year

dalam Rupiah kecuali untuk laba periode berjalan per saham
in Rupiah except for current period earnings per share



Jumlah Lab a (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Profit (Loss)

dalam Rupiah kecuali untuk laba periode berjalan per saham
in Rupiah except for current period earnings per share



(dalam Rupiah/in million Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020	Description
Laporan Arus Kas <i>Statements of Cash Flows</i>						
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	22.070.844.453	14.192.533.195	8.088.371.090	6.491.508.732	(1.615.706.958)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(8.032.126.802)	(9.018.782.278)	(30.666.669.616)	(48.380.260.043)	2.553.065.113	Net Cash Provided by (Used in) Investment Activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(8.378.043.569)	(4.969.578.358)	(11.866.620.566)	81.863.324.942	(359.157.314)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	5.660.674.082	204.172.559	(34.444.919.090)	39.974.573.630	578.200.840	Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and in Banks
Kas dan Bank Awal Tahun	6.915.151.860	6.710.979.301	41.155.898.391	1.181.324.761	603.123.921	Cash on Hand and in Banks at Beginning of the Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	12.575.825.942	6.915.151.860	6.710.979.301	41.155.898.391	1.181.324.761	Cash on Hand and in Banks at End of the Year

(dalam jutaan Rupiah kecuali untuk laba periode berjalan per saham/in million Rupiah except for current period earnings per share)

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020	Description
Laporan Posisi Keuangan <i>Statements of Financial Position</i>						
Jumlah Aset	183.109.536.269	175.625.458.035	164.088.907.388	143.574.619.561	56.543.458.457	Total Assets
Jumlah Liabilitas	24.141.988.291	24.574.399.638	25.732.479.292	8.491.215.507	20.156.496.760	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	183.109.536.269	175.625.458.035	138.356.428.096	135.083.404.054	36.386.961.697	Total Equity
Rasio Keuangan <i>Financial Ratio</i>						
EBITDA	27.502.053.229	24.640.758.205	17.584.808.533	24.156.003.699	25.605.256.018	EBITDA
Gross Profit Margin	29,50%	27,30%	30,67%	42,64%	45,90%	Gross Profit Margin
Interest Coverage Ratio	855,64x	464,60x	30,67%	662,44x	103,85x	Interest Coverage Ratio
Debt Service Coverage Ratio	85,88x	30,92x	12,93x	88,00x	49,39x	Debt Service Coverage Ratio
Rasio Efisiensi (x) <i>Efficiency Ratio (x)</i>						
Inventory Turnover	9,50x	7,49x	5,87x	5,49x	5,26x	Inventory Turnover
Asset Turnover	0.99x	1,37x	0,78x	0,52x	1,61x	Asset Turnover
Rasio Pertumbuhan (%) <i>Growth Ratio (%)</i>						
Pendapatan	15,92%	26,56%	63,78%	8,21%	49,13%	Income
Beban Pokok Penjualan	12,41%	32,72%	97,94%	14,71%	58,67%	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	25,27%	12,61%	17,82%	0,52%	39,28%	Gros Profit
Beban Usaha	42,89%	(1,58%)	144,44%	28,39%	49,21%	Operating Expenses
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	6,86%	39,30%	(38,52%)	(7,08%)	7,24%	Profit for the Year

(dalam jutaan Rupiah kecuali untuk laba periode berjalan per saham/in million Rupiah except for current period earnings per share)

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020	Description
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	6,67%	39,13%	1505,31%	106,21%	7,10%	Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year
Jumlah Aset	4,26%	7,03%	11,30%	153,92%	95,95%	Total Assets
Jumlah Liabilitas	(1,76%)	(4,40%)	190,72%	(57,87%)	79,67%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	5,24%	9,18%	(0,16%)	271,24%	95,95%	Total Equity
Rasio Bisnis (%) <i>Business Ratio (%)</i>						
Laba (Rugi) Kotor/Penjualan	29,50%	27,30%	30,67%	42,64%	45,94%	Gross Profit/Net Sales
Jumlah Laba Komprehensif/ Penjualan	8,98%	9,76%	8,88%	23,55%	27,34%	Total Comprehensive Income/Net Sales
Laba (Rugi) Kotor/Aset	28,72%	23,90%	22,71%	22,03%	55,71%	Gross Profit/Assets
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun/Aset	8,74%	8,54%	6,57%	12,17%	33,16%	Total Comprehensive Income/Assets
Laba Kotor/Ekuitas	33,08%	27,79%	26,94%	23,42%	86,57%	Gross Profit/Equity
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif/Ekuitas	10,07%	8,54%	7,80%	12,93%	51,53%	Total Comprehensive Profit/Equity
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Ekuitas	10,06%	9,90%	7,76%	12,93%	51,56%	Profit for the Year/ Equity
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Aset	8,73%	8,52%	6,54%	12,17%	33,24%	Profit for the Year/ Assets
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Pendapatan	8,97%	9,73%	8,84%	23,54%	27,41%	Profit for the Year/ Net Sales
Rasio Likuiditas (x) <i>Liquidity Ratio (x)</i>						
Rasio Lancar	2,86x	2,48x	2,03x	7,20x	2,49x	Quick Ratio
Solvabilitas Ekuitas	0,15x	0,16x	0,19x	0,06x	0,55x	Debt to Equity Ratio
Solvabilitas Aset	0,13x	0,14x	0,16x	0,06x	0,36x	Debt to Asset Ratio
Laba (Rugi) sebelum Pajak/ Aset	0,11x	0,11x	0,08x	0,16x	0,43x	Profit before Tax/ Assets
Laba (Rugi) sebelum Pajak/ Ekuitas	0,13X	0,11x	0,10x	0,17x	0,66x	Profit before Tax/ Equity

IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

Bersamaan dengan pencatatan sebesar 140.000.000 (seratus empat puluh juta) Saham Baru yang berasal dari portepel atau sebesar 12,11% (dua belas koma satu satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseroan atas nama pemegang saham lama akan mencatatkan pula seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 1.015.750.000 (satu miliar lima belas juta tujuh ratus lima puluh ribu) saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Simultaneously with the recording of 140,000,000 (one hundred and forty million) New Shares originating from the portfolio or 12.11% (twelve point one percent) of the issued and fully paid capital after the Initial Public Offering, the Company on behalf of the shareholders the old shares will also list all common shares on behalf of the shareholders prior to the Initial Public Offering of 1,015,750,000 (one billion fifteen million seven hundred fifty thousand) shares of the issued and fully paid capital after the Initial Public Offering.

Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia seluruhnya adalah sebesar 1.155.750.000 (satu miliar seratus lima puluh lima juta tujuh ratus lima puluh ribu) saham atau sebesar 100,00% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Accordingly, the total number of shares to be listed by the Company on the Indonesia Stock Exchange is 1,155,750,000 (one billion one hundred fifty-five million seven hundred fifty thousand) shares or 100.00% (one hundred percent) of the total issued and paid-up capital in full after this Initial Public Offering.

Tahun <i>Year</i>	Harga per Saham (Rp) <i>Price per Share (Rp)</i>			Jumlah Saham Beredar (lembar saham) <i>Total Outstanding Shares (share)</i>	Kapitalisasi Pasar <i>Market Capitalisation</i>	Volume transaksi saham <i>Transaction Volume of Shares</i>
	Terendah <i>Lowest</i>	Tertinggi <i>Highest</i>	Penutupan <i>Closing</i>			
2024						
Triwulan I <i>Quarter I</i>	148	175	155	1.155.750.000	179.140.000.000	5.974.400
Triwulan II <i>Quarter II</i>	146	188	168	1.155.750.000	194.170.000.000	5.972.200
Triwulan III <i>Quarter III</i>	159	260	206	1.155.750.000	238.080.000.000	79.349.100
Triwulan IV <i>Quarter IV</i>	160	244	175	1.155.750.000	202.260.000.000	88.029.300
2023						
Triwulan I <i>Quarter I</i>	174	194	160	1.155.750.000	184.920.000.000	8.557.100
Triwulan II <i>Quarter II</i>	142	178	137	1.155.750.000	158.337.750.000	7.837.300
Triwulan III <i>Quarter III</i>	141	164	132	1.155.750.000	152.559.000.000	12.078.400
Triwulan IV <i>Quarter IV</i>	169	248	136	1.155.750.000	157.182.000.000	81.921.800

PERDAGANGAN SAHAM

Stock Trading

Sampai akhir tahun 2024, tidak ada penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) yang dilakukan oleh Perusahaan.

Until the end of 2024, the Company did not face any stock trading suspension or stock delisting.

SERTIFIKASI

Certifications

SERTIFIKASI

CERTIFICATIONS



FSSC 22000 Food Safety V51. Certification
FSSC 22000 Food Safety V51. Certification



ISO 22000:2018
ISO 22000:2018



Sertifikasi Halal
Halal Certification

PERISTIWA PENTING

Significant Events



Pembangunan gudang baru di Laksana
Construction of a new warehouse in Laksana



Penjualan saham PT Nutri Boga Sukses
Sale of PT Nutri Boga Sukses shares



Perpanjangan kontrak dengan PT Quacker Oat Indonesia
Contract extension with PT Quacker Oat Indonesia

PT. Formosa Ingredient Factory Tbk

Laporan MANAJEMEN

Management Report







Miss Paporn Mahattanobol
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioner's Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan pada Tuhan Yang Maha Kuasa, Maha Pemurah, dan Maha Penyayang, semoga berkah dan rahmat-Nya selalu dilimpahkan untuk kita semua. Dewan Komisaris mensyukuri bahwa Perseroan berhasil melalui tahun 2024 dengan baik di tengah isu geopolitik yang terjadi di beberapa belahan dunia. Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Dewan Komisaris, untuk menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Formosa Ingredient Factory Tbk (Formosa) untuk tahun buku 2024.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Perseroan tidak melakukan kenaikan harga jual sebagai dukungan kepada para pelanggan yaitu sebagai pelaku usaha makanan dan minuman. Pada pertengahan tahun 2024 hingga saat ini para pelanggan Perseroan cukup *struggle* menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat. Diantaranya ada perubahan selera masyarakat, menjamurnya industri minuman, dan *ice cream* yang cukup murah dimana menjadi pesaing tangguh di industri minuman Indonesia.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional, kami menilai Direksi telah berhasil membuktikan kemahiran dan kapabilitasnya dalam memimpin Perseroan dengan strategis.

Di bawah pengelolaan Direksi, Perseroan mampu membukukan kinerja positif dalam aspek operasional dan finansial. Pada tahun 2024, Perseroan mampu mencetak pendapatan usaha sebesar Rp178.263.028.706,- meningkat 15,92% dari Rp153.776.646.772,- pada tahun 2023. Pencapaian ini utamanya dikontibusi oleh penjualan ke PT Food Beverages Indonesia.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI DIREKSI

Sebagai bagian dari ruang lingkup pengawasan Dewan Komisaris, Kami menilai bahwa Direksi mampu bekerja secara solid dengan seluruh unit-unit terkait. Dengan mencermati perkembangan dunia usaha dan prospek bisnis, Perseroan menetapkan serangkaian strategi bisnis sebagai jangka utama dalam akselerasi kinerja Perseroan selama tahun 2024. Untuk memastikan strategi-strategi ini terlaksana dengan tepat, Kami melakukan pengawasan secara menyeluruh atas kinerja Direksi dan penerapan strategi di semua level.

Dewan Komisaris secara konsisten memastikan Perseroan tetap dikelola dengan baik, serta meningkatkan produktivitas, efektivitas, dan efisiensi dalam setiap proses operasional. Secara berkala, Dewan Komisaris menggelar rapat gabungan bersama Direksi untuk mempelajari dan memantau kondisi Perseroan.

Kegiatan pengawasan Dewan Komisaris juga dibantu oleh Komite Audit agar terdapat proses pemantauan yang lebih komprehensif dan maksimal, serta didukung oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang melakukan

Dear respected Shareholders and Stakeholders,

Allow us to verbalise our passionate sense of commitment to the Almighty and Merciful Lord and may His munificence and kindness be poured upon us, eternally. The Board of Commissioners is appreciative that the Company fared well in 2024 despite geopolitical unrest in various regions of the world. It is an ardent honour for me, representing the Board of Commissioners, to transparently convey the Annual Report and Sustainability Report of PT Formosa Ingredient Factory Tbk (Formosa) for fiscal year 2024.

ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Company chose not to raise its selling prices in order to support its customers, many of whom work in the food and beverage industry. Since mid-2024, these customers have been facing increasing challenges due to heightened business competition. Examples of challenges include the proliferation of beverage businesses, shifts in consumer preferences, and the popularity of relatively inexpensive ice cream, a strong competitor in the Indonesian beverage market.

We believe that the Board of Directors has successfully demonstrated their talents and capacities in strategically managing the Company in accordance with the expansion of the national economy.

The Company was able to achieve favourable operational and financial results while being managed by the Board of Directors. Operating revenues for the company reached Rp178,263,028,706,- in 2024, up 15.92% from Rp153,776,646,772,- in 2023. This achievement was mainly contributed by sales to PT Food Beverages Indonesia.

SUPERVISION ON THE IMPLEMENTATION OF BOARD OF DIRECTORS' STRATEGY

As part of the scope of supervision of the Board of Commissioners, we believe that the Board of Directors has the potential to collaborate effectively with all relevant units. Based on careful observation of business trends and opportunities, the Company has formulated a set of business strategies that served as the primary driver in enhancing the Company's performance in 2024. In order to ensure the effective implementation of these strategies, we diligently oversee the performance of the Board of Directors and the execution of strategies at all levels.

The Board of Commissioners perpetually ensures excellent management of the Company, strengthening productivity, efficiency, and effectiveness in all business operations. The Board of Commissioners and the Board of Directors regularly hold combined meetings to collectively discuss and supervise the company's present state.

The Nomination and Remuneration Committee has an essential role in carrying out yearly performance assessments of all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This committee

evaluasi kinerja tahunan terhadap seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun berjalan. Kedua komite tersebut telah menjalankan fungsinya dengan baik dan profesional, sehingga mendukung implementasi dan pengembangan governansi korporat dengan baik.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN GOVERNANSI KORPORAT DAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Implementasi governansi korporat merupakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab pada hasil akhir tetapi juga senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi berkomitmen untuk mewujudkan implementasi tata kelola perusahaan yang melebihi ekspektasi (*beyond governance*) sehingga dapat menghasilkan nilai yang berkelanjutan.

Penerapan governansi korporat di dalam lingkup Perseroan tidak lagi sebagai sesuatu yang bersifat *optional* tetapi sudah menjadi budaya dan kebutuhan dalam menjalankan aktivitas bisnis mulai dari manajemen puncak hingga karyawan di lapangan. Namun, masih banyak *area of improvement* governansi korporat yang harus dilaksanakan Perusahaan berdasarkan rekomendasi hasil asesmen governansi korporat tersebut.

Di sisi lain, penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Perseroan sudah berjalan cukup baik. Di sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris tidak menerima adanya laporan pelanggaran yang terjadi. Hal ini menjadi salah satu indikator bahwa kepatuhan di dalam Perseroan berjalan dengan baik.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite di bawah Komisaris, yakni Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, yang tugas dan fungsinya dilaksanakan langsung oleh Dewan Komisaris. Selama tahun 2024, komite-komite tersebut telah menunjukkan kinerja yang baik dengan mengimplementasikan banyak inisiatif baru untuk menunjang kegiatan Dewan Komisaris.

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik. Di tahun 2024, Komite Audit telah melakukan perannya dengan optimal sehingga sangat mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap jalannya Perseroan.

additionally facilitates the supervisory functions of the Board of Commissioners and aids the Audit Committee in improving the monitoring process for enhanced efficacy. The two committees were instrumental in promoting and enabling the introduction and growth of corporate governance standards through their rigorous and proficient execution of their responsibilities.

VIEWPOINT ON CORPORATE GOVERNANCE AND WHISTLEBLOWING SYSTEM IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners, in collaboration with the Board of Directors, has been charged with the job of completing corporate governance. The Board of Commissioners was not only accountable for the ultimate outcomes, but also for monitoring the process to ensure that the desired results were achieved consistently. Together with the Board of Directors, the Board of Commissioners has been dedicated to actualising beyond governance in order to express lasting value.

The corporate governance implementation is no longer optional; it has evolved into a culture and need for conducting business operations at all levels of the organisation, from top management to field staff. However, there are still a number of areas for the corporate governance improvement that the Company must undertake based on the corporate governance assessment's suggestions.

On the other hand, the Company's whistleblower mechanism has operated effectively. The Board of Commissioners received no complaints of infractions in 2023. This was one sign that compliance was operating effectively within the Company.

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMMITTEES

In terms of executing the duties and the responsibilities, the Board of Commissioners were assisted by the committees under the Board of Commissioners, namely Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, which its duties and functions are vertically conducted by the Board of Commissioners themselves. During 2024, the committees showcased fine performance by applying bountiful new initiatives to support the activities of the Board of Commissioners.

The Audit Committee was designed to avail the Board of Commissioners in promoting corporate governance, establishing a sufficient internal control structure, improving the quality of financial disclosure and reporting, and reviewing the scope, accuracy, independence and objectivity of public accountants. In 2024, the Audit Committee has transacted its role, optimally, hence it strongly propelled the Board of Commissioners' oversight function of the Company's operations.

Di sisi lain, Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Secara terpisah, tugas Komite Nominasi adalah mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menominasikan Direktur baru pada dewan, dan juga memfasilitasi pemilihan direksi baru oleh pemegang saham. Sementara Komite Remunerasi bertugas menentukan besaran kompensasi atau gaji atau bonus bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Selain pelaksanaan program kerja yang tepat, peran dari masing-masing komite juga senantiasa ditingkatkan secara signifikan untuk dapat mendukung tugas dan kewajiban Dewan Komisaris lebih jauh. Berbekal dukungan kedua komite tersebut, Dewan Komisaris senantiasa mendorong penerapan standar governansi korporat di semua aspek operasional Perseroan.

PERUBAHAN PADA KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa di tahun 2024 tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan yang susunannya dapat dilihat pada Buku Laporan, bab Governansi Korporat.

PROSPEK BISNIS

Kinerja Perseroan sampai dengan 2024, terus memperlihatkan tren pertumbuhan yang cukup baik. Di mana Direksi mampu memperkuat pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan. Berdasarkan pencapaian tersebut, dan komitmen Direksi untuk senantiasa memperkuat pertumbuhan kinerja Perseroan, Dewan Komisaris optimis, Perseroan akan mampu menghadapi 2025 dengan pencapaian kinerja yang lebih baik. Dewan Komisaris berharap, Perseroan tetap fokus dalam berinovasi dan mengembangkan kualitas produk sehingga dapat terus meningkatkan daya saing dalam industri makanan dan minuman di Indonesia.

Dewan Komisaris melihat bahwa pasar industri makanan minuman di Indonesia masih cukup besar, karena merupakan kebutuhan primer masyarakat. Dewan Komisaris mengapresiasi akan inisiatif yang dilakukan Direksi untuk menghadapi tantangan dan mengelola peluang di tahun 2025, dengan memperkuat jalur distribusi penyedia bahan setengah jadi pada manufaktur produk makanan dan minuman di Indonesia.

On the other hand, the Nomination and Remuneration Committee is formed by and is responsible to the Board of Commissioners in assisting in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners related to the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. Separately, the duties of the Nomination Committee are to identify, evaluate and nominate new Directors on the board, and also facilitate the selection of new directors by shareholders. Meanwhile, the Remuneration Committee is in charge of determining the amount of compensation or salary or bonus for Board of Directors and Board of Commissioners.

In addition to implementing the legitimate work programme, each committee's responsibility was greatly enhanced to better fulfil the responsibilities and obligations of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners consistently promoted the adoption of corporate governance principles at all levels of the Company's operations, with the support of both committees.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

On this occasion, We would like to inform you that there have been no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners in 2024. The details of these changes can be found in the Report Book, specifically in the Corporate Governance chapter.

BUSINESS PROSPECTS

The Company's performance until 2024 continues to show a good growth trend. Where the Board of Directors is able to strengthen sustainable performance growth. Based on these achievements, and the Board of Directors' commitment to continuously strengthen the Company's performance growth, the Board of Commissioners is optimistic that the Company will be able to encounter 2025 with better performance achievements. The Board of Commissioners hopes that the Company will remain focused on innovating and developing product quality so that it can continue to increase competitiveness in the food and beverage industry in Indonesia.

The Board of Commissioners views the food and beverage industry in Indonesia as having strong potential, as it fulfills a primary need of the population. The Board of Commissioners appreciates the initiatives taken by the Board of Directors to face challenges and manage opportunities in 2025, by strengthening the distribution channels for semi-finished material providers in food and beverage product manufacturing in Indonesia.

APRESIASI KAMI

Kami ingin menyampaikan apresiasi kami kepada PT Formosa Ingredient Factory Tbk serta pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya. Apresiasi terdalam juga kami tujukan kepada segenap jajaran Direksi, karyawan, serta mitra bisnis yang senantiasa mendukung Perseroan untuk tumbuh dan berkembang. Dewan Komisaris sangat optimis bahwa keberhasilan Perseroan di masa depan akan sangat tergantung dari kesungguhan kita semua untuk bersama-sama membawa Perseroan menjadi perusahaan yang kita inginkan bersama.

OUR APPRECIATION

We would like to sound off our appreciation to PT Formosa Ingredient Factory Tbk, to shareholders, to and stakeholders for their trust and support. Our deepest recognition is addressed, too, to the entire Board of Directors, employees, and business partners who evermore spur the Company to grow and to develop. The Board of Commissioners is confident that the Company's future success will depend on our collective commitment to work together in shaping the Company into the organization we all aspire it to be.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



MISS PAPORN MAHATTANOBOL

Komisaris Utama
President Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Yunita Sugiarto EW
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI

The Board of Directors' Report [OJK D1]

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Greetings to all parties involved,

Dengan bangga saya melaporkan kinerja PT Formosa Ingredient Factory Tbk yang luar biasa di tahun 2024. Kinerja ini didukung oleh model bisnis terintegrasi yang kuat, serta kemampuan untuk mengatasi segala tantangan dan menyesuaikan dengan kondisi industri yang berkembang pesat. Kinerja yang baik ini juga menggambarkan kapasitas dan kapabilitas kami dalam mendayagunakan perubahan preferensi pemangku kepentingan yang mengarah pada bisnis yang berkelanjutan.

I am delighted to inform you about PT Formosa Ingredient Factory Tbk's outstanding performance in 2024. Robust integrated business models, the ability to overcome challenges, and the adaptability to swiftly respond to evolving industrial conditions all contribute to this remarkable accomplishment. This successful performance further highlights our capacity to adapt to evolving stakeholder preferences, thereby contributing to the long-term sustainability of our business.

PENCAPAIAN YANG MEMBANGGAKAN BAGI PERSEROAN [OJK D1.B]

PROUD ACHIEVEMENTS FOR THE COMPANY

Kinerja Perseroan pada tahun 2024 sudah melampaui target yang sudah ditetapkan. Nilai penjualan Perseroan adalah 15,92% dibanding tahun lalu. Target pertumbuhan Perseroan adalah 15,00% dibanding kinerja tahun 2023.

The Company's performance in 2024 has exceeded the target that has been set. The company's sales value is 15.92% compared to last year. The Company's growth target is 15.00% compared to 2023 performance.

Adapun kinerja dan kualitas SDM Perseroan sudah cukup baik. Langkah Perseroan dalam peningkatan kualitas SDM diantaranya mengadakan pelatihan secara internal, mengikuti pelatihan eksternal, dan meningkatkan persyaratan rekrutmen sehingga dapat memperoleh karyawan baru maupun pengganti dengan kualitas yang lebih baik dan kompeten. Hasil keberlanjutan Perseroan pada tahun 2024 kiranya sesuai dengan target yang ditentukan yang direfleksikan sesuai aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

The performance and quality of the Company's human resources is quite good. The Company's steps in improving the quality of human resources include conducting internal training, participating in external training, and increasing recruitment requirements so as to obtain new and replacement employees with better quality and competence. The Company's sustainability results in 2024 were in accordance with the specified targets which are reflected according to economic, environmental and social aspects.

Dalam tahun pelaporan, Perseroan berhasil meraih pencapaian yang cukup signifikan walaupun menghadapi berbagai tantangan yang tidak mudah. Beberapa prestasi tersebut di antaranya:

- Karyawan Perseroan sudah mendapatkan fasilitas BPJS.
- Pada *area* kerja, sebagian besar adalah pria karena membutuhkan kemampuan fisik, namun pada *area* kantor terdapat campuran antara pria dan wanita.
- Perseroan senantiasa memperhatikan keamanan kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Perseroan rutin melakukan pelatihan untuk meningkatkan kualitas SDM dan mendapatkan informasi terkini.
- Perseroan menyerap tenaga kerja lokal *area* pabrik.
- Bahan baku yang digunakan adalah produk impor dan lokal. Produk lokal tersebut memberdayakan para pemasok dan petani lokal.
- Perseroan melakukan berbagai inovasi produk dengan mempertimbangkan produk yang berkelanjutan.
- Produk yang dihasilkan memperhatikan keamanan pangan dan pencatatan sehingga apabila dilakukan *recall* dapat ditelusuri.
- Perseroan memperhatikan pemangku kepentingan dengan menampung keluhan pelanggan dan apabila terdapat keluhan maka akan ditindaklanjuti segera.

In the reporting year, the Company managed to achieve significant achievements despite facing various challenges that were not easy. Some of these achievements include:

- *The Company's employees have received BPJS facilities.*
- *In the work area, most are men because it requires physical abilities, but in the office area there is a mixture of men and women.*
- *The Company always pays attention to work safety in accordance with applicable regulations.*
- *The Company regularly conducts training to improve the quality of human resources and obtain the latest information.*
- *The Company absorbs local workers in the factory area.*
- *The raw materials used are imported and local products. These local products empower local suppliers and farmers.*
- *The Company carries out various product innovations by considering sustainable products.*
- *The resulting product pays attention to food safety and records so that if a recall is made it can be traced.*
- *The Company pays attention to stakeholders by accommodating customer complaints and if there are complaints, they will be followed up immediately.*

MEMPERKUAT NILAI KEBERLANJUTAN DI LINGKUP PERSEROAN [OJK D1.A]

Perseroan senantiasa mendukung program tujuan pembangunan berkelanjutan dengan menetapkan *strategy house* yang berisi pilar strategis dan fondasi Perseroan untuk mencapai visi dan misi, serta tumbuh dengan berkelanjutan.

Perseroan berinovasi dalam menghasilkan produk berkelanjutan yang dapat memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan seperti memberdayakan tenaga kerja dari penduduk setempat pabrik dan senantiasa memberikan pelatihan yang dapat meningkatkan kualitas SDM. Perseroan berupaya untuk melakukan penghematan energi dengan mengatur produksi seefisien mungkin dan mengontrol limbah yang dihasilkan sehingga ramah lingkungan maupun dapat digunakan kembali. Nilai-nilai keberlanjutan dalam Perseroan diawali dengan visi untuk menghidupi masa depan yang lebih baik.

Nilai-nilai keberlanjutan diwujudkan mulai dari pengembangan kebijakan, hingga operasional Perseroan setiap hari. Perseroan mencanangkan untuk menjadi Perseroan dengan profitabilitas yang baik, sambil terus menjaga kelestarian lingkungan dalam pelaksanaan operasionalnya. Nilai-nilai keberlanjutan kami juga dinyatakan dengan keterlibatan Perseroan untuk membangun bangsa melalui peningkatan kesejahteraan masyarakat secara tidak langsung.

Penerapan usaha berkelanjutan ini tentunya diawali oleh komitmen para pimpinan Perseroan yang diwujudkan dengan kebijakan kebijakan strategis dalam *Masterplan*, RJPP, dan RKAP. Di samping itu, komitmen menerapkan prinsip keberlanjutan diwujudkan juga dengan penerapan inisiatif-inisiatif strategis yang dituangkan dalam KPI Perseroan.

Prinsip-prinsip keberlanjutan telah diterapkan semaksimal mungkin dalam setiap aspek, baik lingkungan hidup, lingkungan sosial, tata Kelola, maupun aspek ekonomi. Perseroan menerapkan sistem manajemen terintegrasi dalam pengimplementasiannya yang dibimbing langsung oleh Dewan Direksi. Dewan Direksi senantiasa melakukan evaluasi terhadap langkah-langkah yang telah dan akan dilakukan untuk memastikan prinsip keberlanjutan terimplementasi dengan baik.

IMPLEMENTASI STRATEGI USAHA MENGENAI DAMPAK, PELUANG, DAN RISIKO [OJK D1.C]

Perseroan senantiasa fokus untuk meningkatkan nilai-nilai yang ada seperti meningkatkan kualitas SDM, lebih memperhatikan lingkungan sosial sekitar, dan meminimalisasi dampak limbah produksi. Perseroan lebih aktif melaksanakan kegiatan pelatihan untuk seluruh karyawan. Perseroan menggunakan energi untuk produksi seefisien mungkin dengan mempertimbangkan biaya produksi dan dampak energi terhadap lingkungan.

STRENGTHENING SUSTAINABILITY VALUES WITHIN THE COMPANY [OJK D1.A]

The Company continues to support the sustainable development goals programme by establishing a strategy house that contains strategic pillars and foundations for the Company to achieve its vision and mission, and grow sustainably.

The Company innovates in producing sustainable products that can provide benefits to stakeholders, such as by empowering the local workforce around the factory and consistently offering training that can raise the bar for human resources. By managing production as effectively as possible and keeping trash created under control so that it is recyclable and ecologically benign, the corporation aims to conserve energy.

The Company's commitment to sustainability is rooted in a shared vision for a brighter future. From policy formulation to the Company's daily operations, a strong commitment to sustainability is evident. The Company aims to achieve a sustainable balance between profitability and environmental responsibility as it pursues growth. The Company's efforts to enhance community welfare indirectly align with our principles for sustainability and contribute to the development of the country.

The leaders of the company's dedication, which is reflected in the strategic policies in the Master Plan, RJPP, and RKAP, of course serves as the catalyst for the execution of this sustainable business. The execution of strategic objectives as described in the Company's KPI is another way that the commitment to adopt sustainability principles is demonstrated.

In every area whether it is the environment, the social environment, government, or the economy the concepts of sustainability have been fully applied. The Board of Directors provides direct guidance to the Company's development of an integrated management system. The Board of Directors consistently assesses the actions taken and those that will be done to guarantee that the sustainability principles are correctly applied.

IMPLEMENTATION OF BUSINESS STRATEGY RELATED TO IMPACT, OPPORTUNITIES, AND RISKS

The Company put more emphasis on reinforcing current values including raising the standard of human resources, paying closer attention to the social environment around it, and reducing production waste. The business is more active in providing its employees with training opportunities. By taking into account production costs and the effects of energy on the environment, the corporation uses energy for production as effectively as feasible.

Pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan bagi Perseroan bergantung pada pertimbangan investasi dan keputusan yang dibangun untuk tenaga kerja yang siap menghadapi masa depan. Hal ini termasuk mengelola faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) serta penciptaan nilai langsung dan tidak langsung yang positif di seluruh keputusan investasi strategis untuk meningkatkan nilai tambah pemegang saham. Keberhasilan bisnis Perseroan bergantung pada cakupan konektivitasnya, ketahanan jaringannya, dan memastikan konektivitas yang berkualitas kepada individu, bisnis, dan organisasi yang mengandalkannya. Para pemangku kepentingan Perseroan menganggap kualitas dan cakupan jaringan sebagai materi terpenting dari penilaian materialitas dan menempatkannya sebagai prioritas di *area* yang menjadi perhatian Perseroan. Dalam menjalani kegiatan bisnis yang berbasis keberlanjutan, Perseroan tentunya menghadapi ragam peluang, risiko, dan bahkan dampak dari aktivitas operasional yang dilakukan.

Dengan mempertimbangkan faktor eksternal yang terjadi, seperti fluktuasi harga komoditas, perubahan nilai tukar, penurunan daya beli masyarakat, peningkatan biaya energi, dan lain-lain, Perseroan telah melakukan berbagai strategi untuk mengatasi dampak negatif atas faktor eksternal tersebut. Dari segi pengembangan bisnis, Perseroan telah melakukan beberapa kebijakan terhadap portofolio produk. Selain itu, strategi jangka panjang yang tertuang dalam *sustainability roadmap* diharapkan dapat mengubah faktor eksternal tersebut menjadi peluang bagi Perseroan.

AKTIVITAS DALAM MEMBANGUN BUDAYA PRINSIP KEBERLANJUTAN [OJK F1]

Perseroan bertanggung jawab untuk membangun inovasi, memastikan kehidupan masa kini dan mendatang untuk generasi selanjutnya. Perseroan melaksanakan kegiatan operasional dengan memperhatikan kelestarian dan secara internal maupun eksternal. Pada lingkup internal, Perseroan menjalankan tata nilai, budaya peduli lingkungan, dan efisiensi. Pada pihak eksternal, Perseroan melakukan rekrutmen pada penduduk setempat dan memberikan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan wilayah tersebut. Pada proses operasional, Perseroan memperhatikan lingkungan hidup dengan memperhatikan limbah yang dihasilkan dan memegang prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).

TANTANGAN YANG DIHADAPI

Perseroan senantiasa berupaya untuk menjaga keberlanjutan bisnis di tengah berbagai kendala dan tantangan yang ada di sepanjang tahun 2024 melalui strategi-strategi bisnis yang selaras dengan dinamika yang terjadi di sepanjang tahun 2024. Direksi mengamini, bahwa berbagai capaian yang diperoleh di tahun 2024, tidak lepas dari kemampuan Perseroan dalam menghadapi berbagai kendala dan tantangan, baik internal maupun eksternal.

Direksi menyadari bahwa dalam menjalankan kegiatan usaha tidak terlepas dari berbagai risiko, baik risiko yang dapat dikendalikan maupun risiko yang berada di luar kendali Perseroan. Oleh karena itu, Direksi telah melakukan pemetaan atas kendala dan tantangan yang dihadapi

The Company's ability to build its company sustainably depends on investment considerations and choices made with the workforce of the future in mind. To improve shareholder value generated, this involves managing Environmental, Social, and Governance (ESG) concerns as well as creating beneficial direct and indirect value across strategic investment choices. The breadth of the Company's connectivity, the robustness of its network, and providing high-quality connectivity to the people, businesses, and organisations who depend on it are all critical to the Company's commercial success. The network's quality and coverage are prioritised by the company's stakeholders as the most significant factors in the materiality evaluation and among the most essential factors overall. The Company undoubtedly encounters a number of possibilities, risks, and even repercussions from the operational operations undertaken when carrying out sustainability-based business activities.

The Company has put in place a number of initiatives to combat the negative effects of these external variables, taking into consideration the occurrence of external factors including variations in commodity prices, changes in exchange rates, lower public purchasing power, increasing energy costs, and others. The company has developed a number of policies regarding the product portfolio in terms of commercial development. Additionally, it is anticipated that the long-term strategy outlined in the sustainability roadmap will be able to help the company take advantage of these outside influences.

ACTIONS TO FORCE A CULTURE OF SUSTAINABILITY PRINCIPLES

The Company is responsible for building innovation, ensuring present and future life for the next generation. The Company carries out operational activities with regard to sustainability and internally and externally. Internally, the Company implements corporate values, a culture of environmental care, and efficiency. Externally, the Company recruits local residents and provides training to improve the competence and welfare of the region. In the operational process, the Company pays attention to the environment by paying attention to the waste produced and holding the 3R principle (Reduce, Reuse, Recycle).

FACING CHALLENGES

The Company continues to strive to maintain business sustainability amidst various obstacles and challenges throughout 2024 through business strategies that are in line with the dynamics that occur throughout 2024. The Board of Directors agrees that the various achievements obtained in 2024 cannot be separated from the Company's ability to face various obstacles and challenges, both internal and external.

The Board of Directors is aware that in carrying out business activities, various risks are inseparable, both risks that can be controlled and risks that are beyond the Company's control. Therefore, the Board of Directors has mapped the obstacles and challenges faced throughout 2024

di sepanjang tahun 2024 yang dapat berpengaruh cukup signifikan terhadap kinerja Perseroan.

2024 merupakan tahun yang penuh tantangan dan peluang bagi dunia usaha, termasuk juga pada industri makanan dan minuman. Di mana perekonomian global mengalami tekanan akibat ketidakpastian geopolitik, fluktuasi harga komoditas, serta kebijakan moneter yang ketat di berbagai negara. Hal tersebut tentu saja dapat mempengaruhi daya beli masyarakat, terlebih terdapat perubahan minat pasar yang dinamis.

Beruntung, ekonomi nasional tetap menunjukkan pertumbuhan yang stabil, yang didukung oleh konsumsi domestik dan kebijakan Pemerintah dalam memperkuat infrastruktur dan investasi. Sejalan dengan ketangguhan ekonomi nasional, Perseroan juga tercatat mampu memperkuat pertumbuhan kinerja di tengah tantangan yang penuh dengan ketidakpastian akibat gejolak perekonomian global.

MENYAMBUT HARI ESOK YANG LEBIH BAIK DENGAN KEHATI-HATIAN

Menghadapi tahun 2025, Direksi tetap optimis, Perseroan mampu membukukan peningkatan yang berkelanjutan. Di mana Perseroan telah menyiapkan sejumlah inisiatif strategis untuk mencapai target 2025, dalam rangka memperkuat portofolio bisnis yang sehat di tengah persaingan industri yang semakin ketat.

Untuk tahun 2025, Perseroan telah menetapkan sasaran pokok yang komprehensif dan mencakup sasaran kualitatif maupun kuantitatif yang menekankan pada peningkatan kualitas internal, kepuasan pelanggan, pemberian layanan yang baik, peningkatan citra Perseroan, optimasi loyalitas pelanggan, serta pembangunan bisnis berkelanjutan.

Perseroan pun menerapkan prinsip kehati-hatian yang tepat sasaran dalam melakukan pengembangan bisnis di tahun 2025, dalam rangka menjaga portofolio bisnis yang sehat. Perseroan tetap akan berupaya untuk meningkatkan inovasi di tengah perkembangan teknologi dalam produk dan layanan untuk menjawab berbagai kebutuhan pasar, yang tentunya dengan tetap memperhatikan kualitas produk agar memberikan yang terbaik bagi para konsumen.

MENINGKATKAN IMPLEMENTASI GOVERNANSI KORPORAT DI LINGKUP PERSEROAN

Perseroan memiliki tanggung jawab dan komitmen yang besar dalam menjalankan kegiatan usaha secara terpercaya dan profesional. Oleh karena itu, Perseroan terus memastikan seluruh pelaksanaan kegiatan operasional mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selama periode tahun 2024, Perseroan berfokus untuk penerapan Governansi Korporat dengan mengoptimalkan pelaksanaan peran dan tanggungjawab Direksi dan Dewan Komisaris, fungsi pendukung, maupun komite di bawah Direksi yaitu Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan

which can have a significant impact on the Company's performance.

2024 is a year full of challenges and opportunities for the business world, including the food and beverage industry. Where the global economy is under pressure due to geopolitical uncertainty, fluctuations in commodity prices, and tight monetary policies in various countries. This can of course affect people's purchasing power, especially with dynamic changes in market interest.

Fortunately, the national economy continues to show stable growth, supported by domestic consumption and government policies in strengthening infrastructure and investment. In line with the resilience of the national economy, the Company is also recorded as being able to strengthen performance growth amidst challenges full of uncertainty due to global economic turmoil.

APPROACHING A BETTER FUTURE WARILY

Facing 2025, the Board of Directors remains optimistic that the Company will be able to record sustainable improvements. Where the Company has prepared a number of strategic initiatives to achieve the 2025 target, in order to strengthen a healthy business portfolio amidst increasingly tight industry competition.

For 2025, the Company has set comprehensive main targets and includes qualitative and quantitative targets that emphasize improving internal quality, customer satisfaction, providing good service, improving the Company's image, optimizing customer loyalty, and building sustainable business.

The Company also applies the principle of prudence that is right on target in carrying out business development in 2025, in order to maintain a healthy business portfolio. The Company will continue to strive to increase innovation amidst technological developments in products and services to answer various market needs, of course while still paying attention to product quality in order to provide the best for consumers.

IMPROVING THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE WITHIN THE COMPANY

The Company takes its obligation to conduct commercial affairs in a reliable and competent way very seriously. As a result, the Company keeps checking to make sure all operational operations adhere to the relevant laws and regulations. The Company focuses on implementing Corporate Governance between now and 2024 by maximising the execution of the roles and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners, support roles, as well as committees under the Board of Directors, such as Internal Audit and Corporate Secretary,

dan komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang tugas dan fungsinya dilaksanakan langsung oleh Dewan Komisaris. Seluruh organ governansi korporat Perseroan terus melakukan pengawasan, peninjauan dan pengkinian sistem tata kelola agar mampu mendukung Perseroan dalam meraih pertumbuhan yang diharapkan.

Untuk menjaga penerapan governansi korporat selama periode tahun 2024, organ governansi korporat Perseroan juga senantiasa menjalankan kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan oleh Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti membuat laporan keuangan dan menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit, mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan, membuat dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus, dan kegiatan lainnya yang menjaga penerapan governansi korporat sesuai dengan kewenangan masing-masing organ governansi korporat Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada kesempatan ini, Perseroan ingin menyampaikan bahwa di tahun 2024, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi.

PENUTUP

Perseroan bersyukur dapat melalui tahun 2024 dengan baik di tengah berbagai tantangan yang tidak mudah. Kami percaya bahwa hal ini merupakan hasil dari dedikasi dan kerja keras jajaran manajemen dan setiap insan Perseroan. Untuk itu, Direksi ingin mengucapkan terima kasih atas kinerja yang baik selama ini. Kami juga ingin mengapresiasi dukungan dari para pemangku kepentingan yang telah bermitra dan bekerja sama dengan Perseroan. Kami menyadari, tanpa dukungan seluruh karyawan dan pemangku kepentingan, prestasi-prestasi yang luar biasa di tahun 2024 tidak dapat kita capai. Marilah kita menatap tahun mendatang dengan penuh optimisme dan bergandeng tangan membangun bangsa untuk mencapai ketahanan pangan dan meraih Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

and committees under the Board of Commissioners, such as the Audit Committee and The Nomination and Remuneration Committee, whose responsibilities and functions are described in the following paragraphs. To be able to assist the Company in attaining the anticipated expansion, all of the corporate governance organs of the Company continue to monitor, review, and update the governance structure.

The Company's corporate governance organs consistently fulfill their duties in accordance with applicable laws and regulations, such as preparing financial reports and appointing a Public Accountant to conduct audits, holding an annual general meeting of shareholders and publishing an annual financial report, preparing and maintaining the Register of Shareholders and the Special Register, and other act. This is necessary to maintain the implementation of the corporate governance during the 2024 period.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company would like to take this opportunity to inform everyone that there were no changes made to the make-up of the Board of Directors in the year 2024.

CLOSING REMARKS

Despite facing several challenging circumstances, the Company is pleased to have navigated through 2024 successfully. We appreciate the dedication and hard work demonstrated by the management and all employees of the Company in order to achieve this. The Board of Directors would like to express their gratitude for the outstanding work you have done up to this point. We would like to extend our sincere appreciation to the Company's valued partners and collaborators for their invaluable support. We recognise that the remarkable achievements in 2024 required the valuable contributions of all employees and stakeholders. Let us embrace the upcoming year with optimism and collaborate to enhance our nation's resilience in achieving food security and the Sustainable Development Goals.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



YUNITA SUGIARTO EW

Direktur Utama
President Director

PT. Formosa Ingredient Factory Tbk

Profil PERUSAHAAN

Company Profile







“Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap kegiatan usaha yang dijalankan dan berupaya menghasilkan produk ramah lingkungan melalui penerapan teknologi hijau guna menjaga kelestarian lingkungan.”

“The Company is committed to consistently applying sustainability principles in all of its business activities and strives to produce environmentally friendly products through the implementation of green technologies to preserve the environment.”

IDENTITAS PERSEROAN

Company Identity

 Nama Perusahaan Company Name	 Kegiatan Usaha Business Activities
 Tanggal Pendirian Date of Establishment	Produksi produk tapioca pearl, jelly topping, premium jams, brown sugar syrup, dan waffle premix powder. <i>The production of tapioca pearls, jelly toppings, premium jams, brown sugar syrup, and waffle premix powder.</i>
 Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	 Kepemilikan Saham (per tanggal 31 Desember 2024) dan Bentuk Hukum Share Ownership (as of December 31, 2024) and Legal Form
Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Formosa Ingredient Factory No. 04 tertanggal 11 April 2016 yang dibuat di hadapan Besus Tri Prasetyo, S.H., Notaris di Kota Tangerang, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0021508.AH.01.01.Tahun 2016 tertanggal 28 April 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0053309.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 28 April 2016, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 63 Tahun 2016, Tambahan Berita Negara No. 65656. <i>Deed of Establishment of Limited Liability Company PT Formosa Ingredient Factory No. 04 dated April 11, 2016 made before Besus Tri Prasetyo, S.H., Notary in Tangerang City, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0021508.AH.01.01.Tahun 2016 dated April 28, 2016 and has been registered in the Company Register No. AHU-0053309.AH.01.11.Tahun 2016 dated April 28, 2016, and has been announced in the State Gazette No. 63 Tahun 2016, Supplement to State Gazette No. 65656.</i>	Kepemilikan Saham/Share Ownership: PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk. : 23,71% Texture Maker Enterprise, Co, Ltd. : 14,95% Chen Kuan Ting : 7,20% Hengky Wijaya: 24,99% Preserved Food Specialty Co, Ltd. : 4,39% Miss Paporn Mahattanobol : 4,39% Dewi Irianty Wijaya : 5,74% Yunita Sugiarto EW : 2,77% Tseng Jen You : 0,02% Masyarakat/Public: 11,84% Bentuk Hukum/Legal Structure: Perusahaan Terbuka/Public Company

	Modal Dasar <i>Authorized Capital</i> Berdasarkan Akta No. 3/2021, struktur permodalan Perseroan adalah Rp200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah) terbagi atas 4.000.000.000 (empat miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah). <i>Based on Deed No. 3/2021, the Company's capital structure is Rp200,000,000,000,- (two hundred billion Rupiah) divided into 4,000,000,000 (four billion) shares, each share has a nominal value of Rp50,- (fifty Rupiah).</i>		Jumlah Karyawan <i>Total Employees</i> 80 orang/people
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Paid-up Capital</i> Rp57.787.500.000,- (lima puluh tujuh miliar tujuh ratus delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah) terbagi atas 1.155.750.000 (satu miliar seratus limapuluh lima juta tujuh ratus lima puluh ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah). <i>Rp50,787,500,000,- (fifty seven billion seven hundred eighty-seven million five hundred thousand Rupiah) divided into 1,155,750,000 (one billion one hundred fifty five million seven hundred fifty thousand) shares, each share having a nominal value of Rp50,- (fifty Rupiah).</i>		Bursa Saham, Tanggal Pencatatan, dan Kode Saham <i>Stock Exchange, Listing Date, and Stock Code</i> Bursa Efek Indonesia: 1 November 2021, BOBA Indonesia Stock Exchange, November 1, 2021, BOBA
			Alamat <i>Address</i> [OJK C2] Kantor Pusat dan Pabrik Utama/Headquarter and Main Factory Berlian 88 Biz Estate Blok C No.1 Jl. Diklat Pemda, Kelapa Dua Tangerang - Banten 15810 Tel.: (021) 2222 8975 Fax: (021) 2904 7378 Website: www.formosa.id Email: info@formosa.id Kantor Cabang Perseroan dan Pabrik Lain/Company Branch Offices and Other Factories Kawasan Pergudangan & Industri Laksana Business Park Blok Ra 1-11, 21-31 Jl. Raya Kalibaru – Cituis Tangerang, Banten

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

A Brief History of the Company

PT Formosa Ingredient Factory Tbk ("Perseroan") pertama didirikan pada tahun 2016 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Formosa Ingredient Factory No. 04 tertanggal 11 April 2016 yang dibuat di hadapan Besus Tri Prasetyo, S.H., Notaris di Kota Tangerang, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0021508.AH.01.01.Tahun 2016 tertanggal 28 April 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0053309.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 28 April 2016, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 63 Tahun 2016, Tambahan Berita Negara No. 65656. Hingga saat ini, Perseroan menjalankan kegiatan usahanya yaitu produksi produk *tapioca pearl*, *jelly topping*, *premium jams*, *brown sugar syrup*, dan *waffle premix powder*.

Sejak pendirian, Anggaran Dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan yang terakhir kali adalah sehubungan dengan perubahan status perseroan menjadi perusahaan terbuka sebagaimana terangkum dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Formosa Ingredient Factory No. 03 tertanggal 15 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Moeliana Santoso, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0040217.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 19 Juli 2021, telah menerima Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0429468 tanggal 19 Juli 2021, dan telah

PT Formosa Ingredient Factory Tbk (the "Company") was first established in 2016 as stated in the Deed of Establishment of PT Formosa Ingredient Factory No. 04 dated April 11, 2016 made before Besus Tri Prasetyo, S.H., Notary in Tangerang City, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0021508.AH.01.01.Tahun 2016 dated April 28, 2016 and has been registered in the Company Register No. AHU-0053309.AH.01.11.Tahun 2016 dated April 28, 2016, and has been announced in the State Gazette No. 63 Year 2016, Supplement to State Gazette No. 65656. Until now, the Company conduct its business activities in the production of *tapioca pearl products*, *jelly topping*, *premium jams*, *brown sugar syrup*, and *waffle premix powder*.

Since its establishment, the Company's Articles of Association have been amended several times and the last amendment was related to the change in the company's status to a public company as summarized in the Deed of Statement of Circular Decisions of the Shareholders in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Formosa Ingredient Factory No. 03 dated July 15, 2021 drawn up before Moeliana Santoso, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0040217.AH.01.02.TAHUN 2021 dated July 19, 2021, has received the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0429468 dated July 19,

menerima Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0429469 tanggal 19 Juli 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0125141.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 19 Juli 2021, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 059 tanggal 23 Juli 2021, Tambahan Berita Negara No. 023954 ("Akta No. 3/2021").

Sesuai dengan Akta No. 03/2021 yang dibuat di hadapan Moeliana Santoso, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, Perseroan menyetujui hal-hal berikut dalam rangka Penawaran Umum antara lain: (i) perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Formosa Ingredient Factory Tbk; (ii) Pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-banyaknya 140.000.000 (seratus empat puluh juta) saham baru yang mewakili sebanyak banyaknya sebesar 12,11% (dua belas koma satu satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana, melalui Penawaran Umum Perdana kepada Masyarakat, serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan melalui Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat dan kewenangan Dewan Komisaris tersebut dapat dilimpahkan kepada Direksi Perseroan; (iii) Pencatatan seluruh saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia; (iv) Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (untukselanjutnya disebut "Anggaran Dasar"); dan (v) Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perseroan dalam Bursa Efek Indonesia dalam rangka Penawaran Umum Perdana.

2021, and has received a Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0429469 dated July 19, 2021, and has been registered in the Company Register No. AHU-0125141.AH.01.11.YEAR 2021 dated July 19, 2021, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 059 dated July 23, 2021, Supplement to State Gazette No. 023954 ("Deed No. 3/2021").

In accordance with the Deed No. 03/2021 which was made before Moeliana Santoso, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, the Company approved the following matters in the context of the Public Offering, among others: (i) changing the status of the Company from a closed company to a public company, and approved change the name of the Company to PT Formosa Ingredient Factory Tbk; (ii) Issuance of shares in the Company's deposit (portfolio) of a maximum of 140,000,000 (one hundred and forty million) new shares representing a maximum of 12.11% (twelve point one percent) of the issued and fully paid capital of the Company after the Initial Public Offering, through the Initial Public Offering to the public, as well as granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the certainty of the number of shares issued through the Initial Public Offering to the public and the authority of the Board of Commissioners can be delegated to the Company's Board of Directors; (iii) Listing of all the Company's shares which are issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange; (iv) Amendment of all provisions of the Company's Articles of Association to comply with the provisions of Bapepam and LK Regulation Number IX.J.1 concerning the Principles of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies, Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK. 04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (hereinafter referred to as "Articles of Association"); and (v) Changes in the capital structure and composition of shareholders in the Company in accordance with the results of the Initial Public Offering and the listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange in the context of the Initial Public Offering.

VISI, MISI, DAN NILAI PERSEROAN

Vision, Mission, and Corporate Values [OJK C1]

VISI | VISION

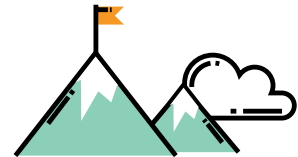


Menjadi manufaktur *ingredient* minuman terbesar dan terpadang di Indonesia.

To be a major ingredient beverage manufacturing company in Indonesia.

MISI | MISSION

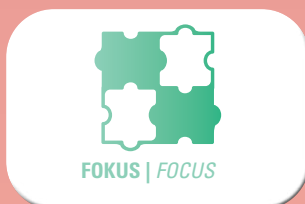
- **Penciptaan lapangan kerja berkualitas** | *Quality job creation*
- **Pertumbuhan yang menguntungkan & berkelanjutan** | *Profitable & sustainable growth*
- **Inklusivitas & kepuasan pelanggan** | *Inclusivity & customer satisfaction*
- **Keterlibatan & pengembangan komunitas** | *Community engagement & development*



NILAI PERSEROAN | CORPORATE VALUES

Komitmen Perseroan untuk mencapai kinerja maksimal dalam aspek keberlanjutan diwujudkan dengan membangun nilai-nilai, budaya dan strategi yang terarah dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Komitmen keberlanjutan tersebut tercantum di dalam Perseroan DNA yang berperan sebagai Nilai-Nilai Panduan yang berlaku bagi seluruh Insan Perseroan. *Values* ini sekaligus berfungsi sebagai pemersatu dari keberagaman di lingkungan Perseroan. DNA Perseroan yang dicanangkan adalah sebagai berikut:

The Company's dedication to sustainability is reflected in its core principles, culture, and strategy, all of which are focused on improving the company's economic, environmental, and social performance. All employees are expected to uphold the Company's commitment to sustainability, which is stated in the company's DNA. These principles serve as a bridge for the many different people that work for the Company. Proclaimed elements of the Company's DNA include:



Fokus dalam menjaga komitmen untuk menghasilkan produk bermutu yang aman dikonsumsi.

Concentrate on keeping a commitment to producing safe, high-quality products.



Konsisten dalam menjaga kesesuaian antara mutu dan keamanan produk dengan regulasi yang berlaku.

Consistent in ensuring product quality and safety in accordance with relevant requirements.



Memaksimalkan daya saing di masa depan melalui perbaikan berkesinambungan atas produk yang dihasilkan terkait dan keamanan apapun.

Future competitiveness enhancement by the constant enhancement of connected items and any safety measures.

**Pernyataan Persetujuan terhadap Visi dan Misi*

Hingga akhir tahun 2024, Manajemen Perseroan telah meninjau visi dan misi Perseroan dan menganggap visi dan misi saat ini masih sesuai dengan kondisi Perseroan sehingga merasa belum perlu untuk melakukan perubahan.

**Statement of Support for the Vision and Mission*

The Company's Management has evaluated the Company's vision and mission until the end of 2024 and has determined that the present vision and mission are still appropriate given the Company's current circumstances and that no adjustments are necessary.

KOMITMEN KEBERLANJUTAN

Commitment of Sustainability

Perseroan senantiasa berupaya untuk terus menerapkan prinsip-prinsip berkelanjutan dalam setiap kegiatan bisnisnya guna menghasilkan produk-produk yang ramah lingkungan. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menjadi entitas yang terus tumbuh berkelanjutan. Oleh karena itu, agar dapat mengembangkan produk-produk yang ramah lingkungan dan mampu memperbaiki taraf hidup orang banyak, Perseroan terus menjaga keseimbangan antara *People*, *Planet* dan *Prosperity* di setiap kegiatan operasional Perseroan.

Berpegang pada Visi dan Misi Perseroan, DNA Perseroan, Kebijakan dan Komitmen Perseroan, maka Perseroan membuat Kebijakan dan Komitmen Keberlanjutan yang dapat ditemukan di *website* Perseroan www.formosa.id

Selain itu, komitmen Keberlanjutan Formosa juga telah selaras dengan agenda pemerintah Indonesia dalam pencapaian target *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang dicanangkan oleh United Nations/ Perserikatan Bangsa-bangsa di New York pada tahun 2015.

The Company always strives to continue to apply sustainable principles in all its business activities in order to produce environmentally friendly products. This is consistent with the Company's goal of transitioning into a business model that can maintain its growth indefinitely. As a result, the Company continues to strike a balance between People, Planet, and Prosperity in each of its operational operations so that it may create goods that are both environmentally friendly and capable of raising the quality of life for a large number of people.

The Company has developed a Sustainability Policy and Commitment, which may be seen on the Company's website www.formosa.id, in accordance with the Company's Vision and Mission, the Company's DNA, and the Company's Policies and Commitments.

As an added bonus, Formosa's dedication to sustainability is in line with the objective of the Indonesian government in meeting the Sustainable Development Goals (SDGs) targets set by the United Nations in New York in 2015.

JEJAK LANGKAH

Milestones



2021

- **Penjualan Jelly ke Maxx Coffee dan Tapioca Pearl ke McDonald's dan beberapa pelanggan penting lainnya.**
- **Meluncurkan varian baru yaitu Popping Boba.**
- **Pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia.**
- **Penyertaan saham PT. Nutri Boga Sukses**
- *Jelly sales to Maxx Coffee and Tapioca Pearl sales to McDonald's and numerous other significant clients.*
- *Introduced a new variation, Popping Boba.*
- *Initial public offering of shares on the Indonesian Stock Exchange.*
- *Investment in shares of PT Nutri Boga Sukses*

2022

- **Pelunasan kavling di Pergudangan Laksana, Teluk Naga, Kab. Tangerang.**
- **Memperoleh kontrak kerjasama dengan PT Quaker Oat Indonesia.**
- *Settlement of plots in Warehousing Laksana, Teluk Naga, Tangerang Regency.*
- *Obtained a cooperation contract with PT Quaker Oat Indonesia.*

2023

- **FSSC 22000 Food Safety V51. Certification**
- *FSSC 22000 Food Safety V51. Certification*

2024

- **Penjualan Saham PT Nutri Boga Sukses**
- **Pembangunan gudang baru di Laksana.**
- **Perpanjangan kontrak dengan PT Quaker Oat Indonesia.**
- *Sale of PT Nutri Boga Sukses Shares*
- *Construction of a new warehouse in Laksana.*
- *Contract extension with PT Quaker Oat Indonesia.*

SKALA USAHA

Business Scale [OJK C3]

A. TOTAL ASET, TOTAL LIABILITAS, EKUITAS, DAN LIABILITAS DAN EKUITAS

TOTAL ASSETS, TOTAL LIABILITIES, EQUITY, AND LIABILITIES AND EQUITY [OJK C3.A]

(dalam Rupiah penuh/in full Rupiah)

Uraian Description	2024	2023
Total Aset Total Assets	183.109.536.269	175.625.458.035
Total Liabilitas Total Liabilities	24.141.988.291	24.574.399.638
Ekuitas Equity	158.967.547.978	151.051.058.397
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity	183.109.536.269	175.625.458.035

B. JUMLAH KARYAWAN MENURUT JABATAN, PENDIDIKAN, STATUS KETENAGAKERJAAN, USIA, DAN JENIS KELAMIN

NUMBER OF EMPLOYEES BY POSITION, EDUCATION, EMPLOYMENT STATUS, AGE, AND GENDER [OJK C3.B]

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan The Composition of Employees by Position

No.	Uraian Description	2024	2023
1.	Manager	11	12
2.	Supervisor	9	3
3.	Staff	60	50
Jumlah Total		80	65

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan The Composition of Employees by Education

No.	Uraian Description	2024	2023
1.	S2 Master's Degree	3	2
2.	S1 Bachelor's Degree	44	33
3.	Diploma Diploma	10	10
4.	≤ SLTA ≤ Senior High School	23	20
Jumlah Total		80	65

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian The Composition of Employees by Employment Status

No.	Uraian Description	2024	2023
1.	Tetap Permanent	41	37
2.	Kontrak Contract	39	28
Jumlah Total		80	65

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia The Composition of Employees by Age Group

No.	Uraian Description	2024	2023
1.	≤ 30 tahun/years of age	50	39
2.	31-40 tahun/years of age	19	16
3.	41-49 tahun/years of age	9	8
4.	Di atas 51 tahun Above 51 years of age	2	2
Jumlah Total		80	65

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin The Composition of Employees by Level of Gender

No.	Uraian Description	2024	2023
1.	Laki-laki Male	57	43
2.	Perempuan Female	23	22
Jumlah Total		80	65

C. NAMA PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM NAME OF SHAREHOLDERS AND PERCENTAGE OF SHARE OWNERSHIP [OJK C3.C]

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2024 Structure and Composition of the Company's Shareholders and Share Ownership Percentage per December 31, 2024

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Hengky Wijaya	288.831.500	14.441.575.000	24,99%
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	274.000.000	13.700.000.000	23,71%
Texture Maker Enterprise Co. Ltd	172.784.000	8.639.200.000	14,95%
Chen Kuan Ting	83.216.000	4.160.800.000	7,20%
Dewi Irianty Wijaya	66.329.500	3.316.475.000	5,74%
Preserved Food Specialty Co., Ltd.,	50.775.000	2.538.750.000	4,39%
Miss Paporn Mahattanobol	50.775.000	2.538.750.000	4,39%
Yunita Sugiarto E.W.	32.000.000	1.600.000.000	2,77%
Tseng Jen-You	200.000	10.000.000	0,02%
Masyarakat Public	136.839.000	6.841.950.000	11,84%
Jumlah Total	1.155.750.000	57.787.500.000	100,00%

Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Details on Shareholders and Ownership Percentage

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham Shareholders Owning 5% of Shares or More			
Hengky Wijaya	288.831.500	14.441.575.000	24,99%
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	274.000.000	13.700.000.000	23,71%
Texture Maker Enterprise Co. Ltd	172.784.000	8.639.200.000	14,95%
Chen Kuan Ting	83.216.000	4.160.800.000	7,20%
Dewi Irianty Wijaya	64.000.000	3.200.000.000	5,54%
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham Members of Board of Directors and Board of Commissioners Owning Shares			
Dewan Komisaris Board of Commissioners	339.606.500	16.980.325.000	29,38%
Direksi Board of Directors	98.329.500	4.916.475.000	8,51%
Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang dari 5% Saham Community Shareholder Groups Owning Less than 5% Shares			
Masyarakat Public	136.839.000	6.841.950.000	11,84%

Kepemilikan Saham Berdasar Klasifikasi Share Ownership by Classification

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Investor Total Investors	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage
PEMODAL DOMESTIK DOMESTIC INVESTORS			
Institusi Institution	274.000.000	13.700.000.000	23,71%
Perorangan Individual	506.140.700	25.307.035.000	43,79%
PEMODAL ASING FOREIGN INVESTORS			
Institusi Institution	223.559.000	8.639.200.000	14,95%
Perorangan Individual	152.050.300	7.602.515.000	13,15%
Jumlah Total	1.155.750.000	57.587.500.000	100,00%

Informasi tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali

Hengky Wijaya adalah Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan dengan kepemilikan sebesar 24,99%. Perseroan berstatus hukum Perseroan Terbatas.

Information on Major/Controlling Shareholders

Hengky Wijaya is the Main/Controlling Shareholder of the Company with an ownership of 24.99%. The Company has the legal status of a Limited Liability Company.

D. INFORMASI KANTOR & WILAYAH DISTRIBUSI

OFFICE INFORMATION & DISTRIBUTION AREA [OJK C3.D]

Kantor Pusat dan Pabrik Utama

Berlian 88 Biz Estate Blok C No.1
Jl. Diklat Pemda, Kelapa Dua
Tangerang – Banten 15810
Tel.: (021) 2222 8975
Fax: (021) 2904 7378
Website: www.formosa.id
Email: info@formosa.id

Headquarter and Main Factory

Berlian 88 Biz Estate Blok C No.1
Jl. Diklat Pemda, Kelapa Dua
Tangerang – Banten 15810
Tel.: (021) 2222 8975
Fax: (021) 2904 7378
Website: www.formosa.id
Email: info@formosa.id

Kantor Cabang Perseroan dan Pabrik Lain

Kawasan Pergudangan & Industri Laksana Business Park
Blok Ra 1-11, 21-31
Jl. Raya Kalibaru – Cituis
Tangerang, Banten

Company Branch Offices and Other Factories

Kawasan Pergudangan & Industri Laksana Business Park
Blok Ra 1-11, 21-31
Jl. Raya Kalibaru – Cituis
Tangerang, Banten

PRODUK, LAYANAN, DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Products, Services, and Activities on the Run [OJK C4]

Perseroan didirikan dengan nama PT Formosa Ingredient Factory berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas. Perseroan memiliki kegiatan usaha utama pada bidang produksi produk *tapioca pearl*, *topping jelly*, *popping boba*, *premium sauce*, *syrup* dan *premix powder*. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan memiliki visi untuk memproduksi berbagai macam produk berkualitas tinggi dan aman untuk dikonsumsi yang didukung oleh kapasitas pabrik yang masif, fasilitas produksi yang canggih serta higienis. Selain itu didukung dengan standarisasi sesuai dengan standar keamanan pangan yaitu ISO 22000: 2018, BPOM dan sertifikasi Halal. Untuk mencapai visi tersebut, Perseroan memiliki misi yaitu untuk menjadi pemain utama pada industri makanan dan minuman dengan skala internasional.

The Company was incorporated as PT Formosa Ingredient Factory pursuant to the Deed of Incorporation of a Limited Liability Company. The Company's primary business is the manufacture of tapioca pearl goods, jelly topping, popping boba, premium sauce, syrup, and premix powder. The Company's objective is to manufacture a diverse range of high-quality and safe products for consumption, backed up by a vast factory capacity and modern and sanitary manufacturing facilities. Additionally, it is backed up by standardisation in compliance with food safety regulations, including ISO 22000:2018, BPOM, and Halal certification. To realise this vision, the Company has set a goal of becoming a global leader in the food and beverage business.

Perseroan memproduksi berbagai varian produk dengan merek "Boba King". Produk-produk yang diproduksi dengan menggunakan merek Boba King adalah *tapioca pearls*, *topping jelly*, *popping boba*, *premium sauce*, *syrup* dan *premix powder*. Selain produk-produk utama tersebut, Perseroan telah menambah varian produk yaitu *caramel sauce* dan *popping boba*, dengan masih menggunakan merek Boba King.

Under the "Boba King" brand, the Company sells a variety of product varieties. Tapioca pearls, jelly topping, popping boba, premium sauce, syrup, and premix powder are all products sold under the Boba King brand. In addition to these main products, the Company has added product variants, namely caramel sauce and popping boba, still under the Boba King brand..

Perseroan melakukan kerjasama dan kolaborasi dengan Texture Maker Enterprise Co., Ltd yang merupakan perusahaan pemimpin pasar dalam industri *food and beverage* di Taiwan. Perseroan bersama dengan Texture Maker Enterprise Co., Ltd bekerjasama menghasilkan produk makanan dan minuman berkualitas internasional serta memiliki standar keamanan pangan yang terbaik.

The Company collaborates with and is a subsidiary of Texture Maker Enterprise Co., Ltd, a market leader in Taiwan's food and beverage sector. Together with Texture Maker Enterprise Co., Ltd, the Company strives to develop food and beverage goods of worldwide level and adhering to the strictest food safety regulations.

Perseroan memiliki jaringan distribusi yang sangat luas baik yang dilakukan secara langsung maupun sinergi distribusi dan pemasaran dengan PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk yang memiliki beragam profil pelanggan serta skala bisnis industri kuliner dengan cakupan yang sangat luas di seluruh Indonesia yaitu melalui restoran, *local coffee shop and international chains store*, *premium modern market*, dan *retail*. Produk Perseroan juga digunakan oleh berbagai *key accounts* diantaranya McDonalds, KFC, Hokben, Excelso, Kopi Lain Hati, Xiboba, Kokumi, Haus, Cinema XXI Family Mart, Indomaret Points, Alfa-X dan lain sebagainya. Saat ini, Perseroan juga telah melakukan proses pembangunan gudang baru.

Selain produk makanan dan minuman yang telah disebutkan, Perseroan juga merupakan distributor atas peralatan pendukung konsumsi makanan dan minuman yaitu *waffle and dessert maker*. Perseroan secara konsisten aktif pada penetrasi pasar lokal dan pula berorientasi pada pasar ekspor di Asia seperti ke negara Jepang, Filipina, Hongkong, Malaysia, Vietnam dan Korea Selatan. Kedepannya Perseroan akan membuka jalur ekspor baru ke berbagai mancanegara seperti Amerika, Eropa, Australia dan Afrika yang masih memiliki potensi yang sangat besar.

The Company has a substantial distribution network, either directly or through distribution and marketing synergies with PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk, which has a diverse customer base and a large footprint in the culinary industry throughout Indonesia, primarily through restaurants, local coffee shops, and international chain stores, premium modern market, and retail. Additionally, numerous significant accounts such as McDonald's, KFC, Hokben, Excelso, Kopi Lain Hati, Xiboba, Kokumi, Haus, Cinema XXI Family Mart, Indomaret Points, and Alfa-X utilise the Company's goods. Currently, the Company has also carried out the process of building a new warehouse.

Along with the aforementioned food and beverage goods, the Company distributes food and beverage-related equipment, specifically waffle and dessert machines. The Company is regularly active in the domestic market and is also focused on export markets in Asia, including Japan, the Philippines, Hong Kong, Malaysia, Vietnam, and South Korea. In the future, the Company will establish new export lines to a variety of international nations, including America, Europe, Australia, and Africa, all of which have significant untapped potential.

PASAR YANG DILAYANI

Market Served

Formosa melakukan ekspansi layanannya dengan menguasai pangsa pasar di Indonesia dalam menghasilkan produk tapioca pearl, topping jelly, popping boba, premium sauce, syrup, crystal jelly, dan premix powder berkualitas tinggi. Komposisi pasar yang dilayani adalah sebagai berikut:

- Lokasi: Indonesia
- Jenis pelanggan: Pemain *downstream*

Formosa extends its services by gaining market dominance in Indonesia's tapioca pearl, jelly topping, popping boba, premium sauce, syrup, and premix powder industries. The market served is as follows:

- Location: Indonesia
- Type of customer: Downstream participants

KEANGGOTAAN ASOSIASI

Association Membership [OJK C5]

Perseroan tetap berkomitmen untuk menjadi entitas yang selalu memperhatikan faktor ESG (*Environmental, Social, and Governance*) dalam operasional bisnisnya. Perseroan senantiasa berupaya untuk bergabung menjadi anggota asosiasi yang sejalan dengan tujuan ESG tersebut. Adapun saat ini, Perseroan telah tergabung dan menjadi anggota dalam Asosiasi Emiten Indonesia.

The Company is dedicated to prioritising ESG (Economic, Social and Governance) factors in its business operations. The Company always strives to join as a member of an association that is in line with the ESG objectives. Currently, the Company has joined and become a member of the Indonesian Issuers Association.

PERUBAHAN PERSEROAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

Significant Company Changes [OJK C6]

Pada tanggal 29 Juli 2024, Perseroan selaku pemegang saham PT Nutri Boga Sukses, telah menyelesaikan penjualan seluruh sahamnya sebanyak 360 lembar. Transaksi penjualan saham ini didasarkan pada Akta Jual Beli Saham No. 90 tanggal 29 Juli 2024 yang dibuat oleh Notaris Khrisna Sanjaya, SH., M.kn, Notaris di Kota Tangerang Selatan. Dengan adanya transaksi penjualan saham tersebut, Perseroan tidak lagi berafiliasi dengan PT Nutri Boga Sukses.

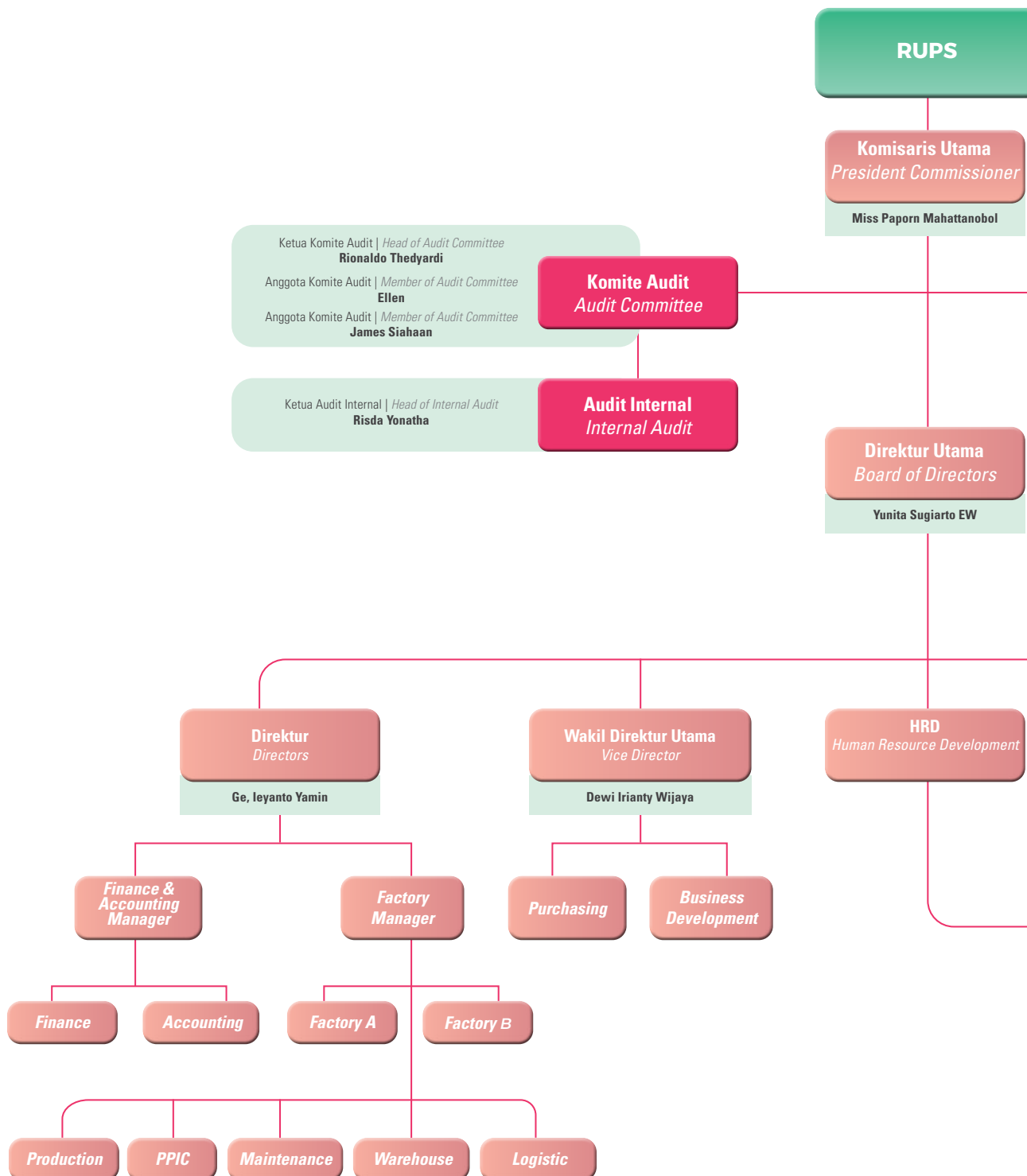
On July 29, 2024, the Company as a shareholder of PT Nutri Boga Sukses, has completed the sale of all of its shares totaling 360 shares. This share sale transaction is based on the Share Sale and Purchase Deed No. 90 dated July 29, 2024 made by Notary Khrisna Sanjaya, SH., M.kn, Notary in South Tangerang City. With the share sale transaction, the Company is no longer affiliated with PT Nutri Boga Sukses.

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 010f/FIF/CORSEC/VII/2021 mengenai Struktur Organisasi Perseroan, PT Formosa Ingredient Factory Tbk memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

According to the Board of Directors' Decree No. 010f/FIF/CORSEC/VII/2021 on the Organizational Structure of the Company, PT Formosa Ingredient Factory Tbk has the following organisational structure:



Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Head of Nomination and Remuneration Committee
Ronaldo Thedyardi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee
Hengky Wijaya

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee
R. Wida Widiyantina

*Quality Assurance/
Quality Control*

Marketing/Sales

*Industrial/
Relation & Legal*

*Research &
Development*

EHS
*(Environment Health &
Safety)*

PROFIL MANAJEMEN

Profile of the Management

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Miss Paporn Mahattanobol
Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Thailand
Tempat Lahir <i>Place of Birth</i>	Bangkok
Usia <i>Age</i>	39 tahun <i>39 years of age</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Thailand
Pendidikan <i>Education</i>	• Gelar Sarjana Administrasi Bisnis di bidang Pemasaran di Mahidol University International Collage • Magister Sains Inovasi Produk di Boston University • <i>Bachelor Degree of Business Administration on Marketing at Mahidol University International Collage</i> • <i>Master of Science of Product Innovation at Boston University</i>
Pengalaman Kerja <i>Employment History</i>	• 2010 - 2012 : <i>Head of Production Planning</i> di Preserved Food Specialty, Ltd • 2013 - 2016 : <i>Assistant Factory Manager</i> di Preserved Food Specialty, Ltd • 2017 - sekarang : <i>Director</i> di Preserved Food Specialty, Ltd • 2023 - sekarang : Komisaris utama PT Formosa Ingredient Factory, Tbk • <i>2010 - 2012 : Head of Production Planning at Preserved Food Specialty, Ltd</i> • <i>2013 - 2016 : Assistant Factory Manager at Preserved Food Specialty, Ltd</i> • <i>2017 - present : Director at Preserved Food Specialty, Ltd</i> • <i>2023 - present : President Commissioner of PT Formosa Ingredient Factory, Tbk</i>
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Akta No. 5 tahun 2023 <i>Deed No. 5 of 2023</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation</i>	Tidak ada <i>None</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak ada <i>None</i>



Hengky Wijaya
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Tempat Lahir <i>Place of Birth</i>	Ujung Pandang
Usia <i>Age</i>	71 tahun <i>71 years of age</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Indonesia
Pendidikan <i>Education</i>	- Universitas Katolik Atmajaya Makassar; - Cohran Fellowship Program US dan <i>Executive Education Program in Food & Marketing System</i>, Saint Joseph's University, Philadelphia, US. - Atmajaya Catholic University Makassar; - Cohran Fellowship Program US and <i>Executive Education Program in Food & Marketing System</i>, Saint Joseph's University, Philadelphia, US.
Pengalaman Kerja <i>Employment History</i>	1993 - 1997: Direktur PT Irian Sakti Jaya 1997 - 1998: Direktur PT Williesindo Pratama 1998 - 2000: Direktur PT Yospan Irian Dinamika 2000 - sekarang: Direktur Utama PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk. 2018 - sekarang: Komisaris Perseroan 1993 - 1997: Director PT Irian Sakti Jaya 1997 - 1998: Director PT Williesindo Pratama 1998 - 2000: Director PT Yospan Irian Dinamika 2000 - present: President Director PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk 2018 - present: Commissioners of the Company
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Akta No. 03 tahun 2021 <i>Deed No. 03 of 2021</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation</i>	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, maupun pemegang saham. <i>The incumbent has an affiliation with members of the Board of Directors, and shareholders.</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Komite Remunerasi dan Nominasi Direktur Utama PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk <i>Remuneration and Nomination Committee</i> <i>President Director of PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk</i>



Rinaldo Thedyardi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Tempat Lahir <i>Place of Birth</i>	Jakarta
Usia <i>Age</i>	29 tahun <i>29 years of age</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Indonesia
Pendidikan <i>Education</i>	• Sarjana Sains (Fisiologi dan Anatomi) di University of Melbourne • Magister Manajemen (Akuntansi dan Keuangan) di University of Melbourne • Bachelor of Science (Physiology and Anatomy) at University of Melbourne • Master of Management (Accounting and Finance) at University of Melbourne
Pengalaman Kerja <i>Employment History</i>	• 2020 – 2022 : Chief Accountant of The Belagri Group of Hotels • 2019 – sekarang : Director of Es Abadi • 2019 – sekarang : Director of CV Tri Abadi • 2023 - sekarang : Komisaris Independen PT Formosa Ingredient Factory, Tbk • 2020 – 2022 : Chief Accountant of The Belagri Group of Hotels • 2019 – present : Director of Es Abadi • 2019 – present : Director of CV Tri Abadi • 2023 - present : Independent Commissioner of PT Formosa Ingredient Factory, Tbk
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Akta No. 26 tahun 2023 <i>Deed No. 26 of 2023</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation</i>	Tidak ada <i>None</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Merangkap sebagai Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Concurrently serves as Chairman of the Audit Committee and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee</i>

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Tempat Lahir <i>Place of Birth</i>	Banyumas
Usia <i>Age</i>	36 tahun <i>36 years of age</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Indonesia
Pendidikan <i>Education</i>	• Sarjana Teknologi Pangan di Universitas Pelita Harapan. • Magister Pengajaran Bahasa Mandarin untuk Penutur Bahasa Lain di Universitas Hebei. • <i>Bachelor of Food Technology at Pelita Harapan University.</i> • <i>Master of Teaching Chinese to Speakers of other Language at Hebei University.</i>
Pengalaman Kerja <i>Employment History</i>	• 2014 - 2016 <i>Sales Manager</i> di PT Kurniamitra Duta Sentosa • 2016-sekarang : <i>Direktur Utama</i> PT Formosa Ingredient Factory Tbk . • <i>2014 - 2016 Sales Manager at PT Kurniamitra Duta Sentosa</i> • <i>2016-present : President Director of PT Formosa Ingredient Factory Tbk.</i>
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Akta No. 03 tahun 2021 <i>Deed No. 03 of 2021</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. <i>The incumbent does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders.</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak ada <i>None</i>



Dewi Irianty Wijaya
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Tempat Lahir <i>Place of Birth</i>	Sorong
Usia <i>Age</i>	46 tahun <i>46 years of age</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Indonesia
Pendidikan <i>Education</i>	<i>Bachelor of Science, Indiana University (2000)</i> <i>Bachelor of Science from Indiana University (2000)</i>
Pengalaman Kerja <i>Employment History</i>	• 1997 : <i>Internship</i> – PT Kurnia Mitra Sejati ; • 2001 – 2002 : <i>Database Administrator</i> – American Justice Institute; • 2003 – 2008 : Manajer Keuangan PT Kurniamitra Duta Sentosa; • 2008 – sekarang : Direktur – PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk; • 2016 – 2021 : Direktur PT Formosa Ingredient Factory; • 2021 – sekarang : Wakil Direktur Utama PT Formosa Ingredient Factory, Tbk. • 1997 : <i>Internship</i> - PT Kurnia Mitra Sejati; • 2001 - 2002 : <i>Database Administrator</i> - American Justice Institute; • 2003 - 2008 : <i>Finance Manager</i> of PT Kurniamitra Duta Sentosa; • 2008 - present : <i>Director</i> – PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk; • 2016 - 2021 : <i>Director</i> of PT Formosa Ingredient Factory; • 2021 - present : <i>Vice President Director</i> of PT Formosa Ingredient Factory, Tbk.
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Akta No. 03 tahun 2021 <i>Deed No. 03 of 2021</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation</i>	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham. <i>The incumbent has an affiliation with members of the Board of Commissioners, and shareholders.</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Direktur PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk <i>Director of PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk</i>



Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Tempat Lahir <i>Place of Birth</i>	Jakarta
Usia <i>Age</i>	65 tahun <i>65 years of age</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Indonesia
Pendidikan <i>Education</i>	- Insinyur di Universitas Trisakti pada tahun 1984. - Magister Manajemen di Universitas Indonesia pada tahun 1994. <i>Engineer degree at Trisakti University in 1984.</i> <i>Masters of Management from the University of Indonesia in 1994.</i>
Pengalaman Kerja <i>Employment History</i>	1996 - 1999 : General Manager PT Bank Danamon, Tbk 1999 - 2001 : Direktur Keuangan, Operasional, dan HRD PT Sinarmas Sekuritas 2001 - 2004 : Direktur PT Amantara Securities 2004 – 2020 : Direktur Utama PT Surya Timur Alam Raya 2020 – 2024 : Komisaris Utama PT Surya Timur Alam Raya 2021 - sekarang: Direktur Keuangan Perseroan <i>1996 - 1999 : General Manager PT Bank Danamon, Tbk</i> <i>1999 - 2001 : Director of Finance, and Operations, and HRD PT Sinarmas Sekuritas</i> <i>2001 - 2004 : Director PT Amantara Securities</i> <i>2004 – 2020 : President Director PT Surya Timur Alam Raya</i> <i>2020 – 2024 : President Commissioner PT Surya Timur Alam Raya</i> <i>2021 - present: Director of Finance of the Company</i>
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Akta No. 03 tahun 2021 <i>Deed No. 03 of 2021</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. <i>The incumbent does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders.</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Sekretaris Perseroan <i>Corporate Secretary</i>

PERUBAHAN KOMPOSISI MANAJEMEN

Changes in Management Composition

Pada kesempatan ini, Perusahaan ingin menyampaikan bahwa di tahun 2024, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

On this occasion, the Company would like to disclose that in 2024, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.

INFORMASI HUBUNGAN AFILIASI, RANGKAP JABATAN, DAN KEPEMILIKAN SAHAM

Information on Affiliation, Concurrent Position, and Share Ownership

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Organ Perusahaan Family Relationship with Company Organs						Hubungan Kepengurusan di Perusahaan Lain Management Relationship in other Companies					
	Dewan Komisaris BOC		Direksi BOD		Pemegang Saham Shareholders		Sebagai Dewan Komisaris As BOC		Sebagai Direksi As BOD		Sebagai Pemegang Saham As Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners												
Miss Paporn Mahattanobol	-	√	-	√	√	-	-	√	√	-	√	-
Hengky Wijaya	-	√	√	-	√	-	-	√	√	-	√	-
Ronaldo Thedyardi	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-	-	√
Direksi Board of Directors												
Yunita Sugiarto EW	-	√	-	√	√	-	-	√	-	√	-	√
Dewi Irianty Wijaya	√	-	-	√	√	-	-	√	√	-	√	-
Ge, Ieyanto Yamin	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-	-	√

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

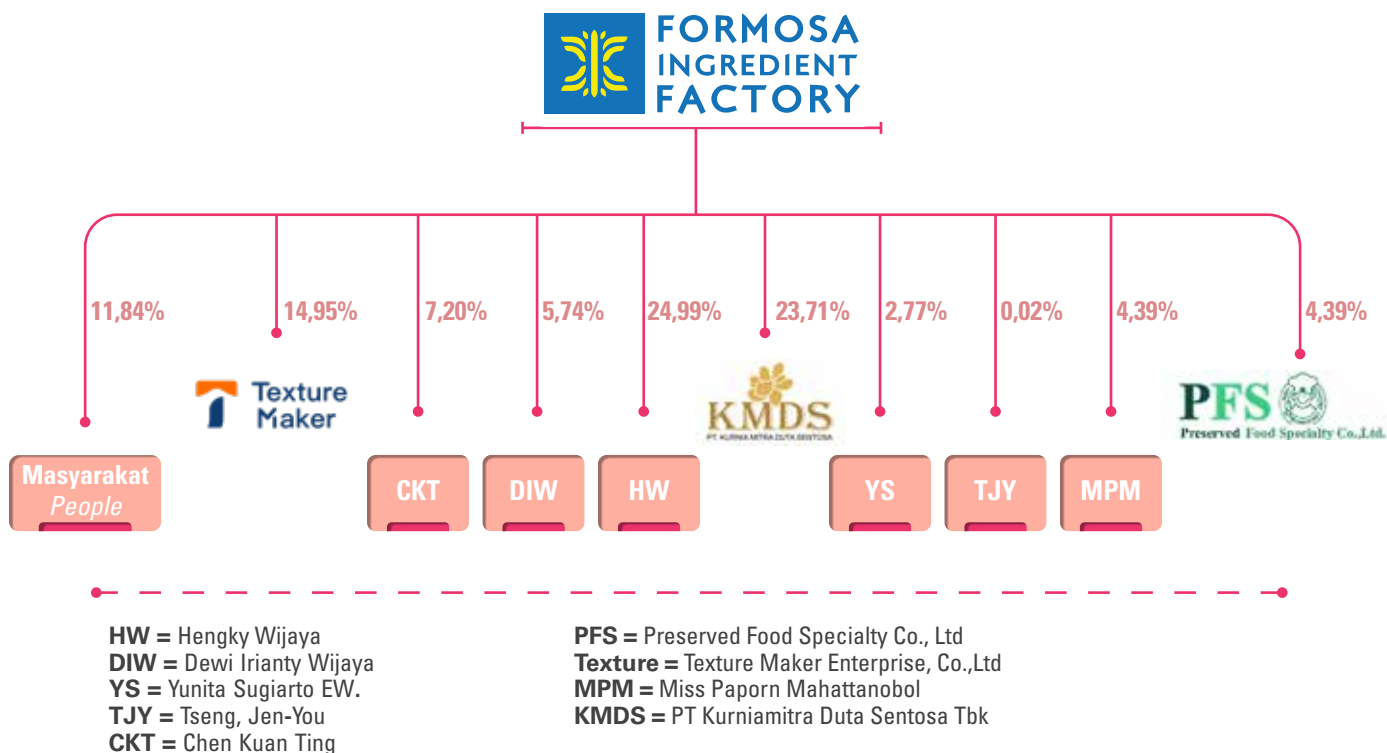
List of Subsidiaries and Associates

Pada tanggal 29 Juli 2024, Perseroan selaku pemegang saham PT Nutri Boga Sukses, telah menyelesaikan penjualan seluruh sahamnya sebanyak 360 lembar. Transaksi penjualan saham ini didasarkan pada Akta Jual Beli Saham No. 90 tanggal 29 Juli 2024 yang dibuat oleh Notaris Khrisna Sanjaya, SH., M.kn, Notaris di Kota Tangerang Selatan. Berdasarkan adanya transaksi penjualan saham tersebut, Perseroan tidak lagi berafiliasi dengan PT Nutri Boga Sukses, dengan demikian Perseroan tidak lagi memiliki entitas anak maupun entitas asosiasi.

On July 29, 2024, the Company as a shareholder of PT Nutri Boga Sukses, has completed the sale of all of its shares totaling 360 shares. This share sale transaction is based on the Share Sale and Purchase Deed No. 90 dated July 29, 2024 made by Notary Khrisna Sanjaya, SH., M.kn, Notary in South Tangerang City. With the share sale transaction, the Company is no longer affiliated with PT Nutri Boga Sukses.

STRUKTUR GRUP PERSEROAN

Company Group Structure



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Chronology of Share Listing

Jenis Pencatatan Saham Type of Listing	Jumlah Saham Number of Shares	Tanggal Pencatatan Listing Date
Pencatatan Saham Perdana Public Shares	140.000.000	1 November 2021 November 1, 2021
Pencatatan Saham Pendiri Founder Shares	1.015.750.000	1 November 2021 November 1, 2021

KRONOLOGI PENCATATAN SURAT UTANG

Debt Securities Recording Chronology

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan tidak mengeluarkan surat utang, termasuk obligasi dan sukuk. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyediakan ringkasan obligasi yang mencakup informasi seperti nama obligasi, jumlah nominal yang beredar, tingkat bunga, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi, dan perusahaan pemeringkat yang memberikan penilaian terhadap kualitas surat utang tersebut.

Throughout 2024, the Company refrained from issuing any form of debt securities, such as bonds and sukuk. Hence, the Company does not furnish a comprehensive bond summary containing details like bond name, nominal amount, interest rate, maturity date, bond rating, and the rating agency responsible for evaluating the debt securities.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Public Accounting Firm

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Djoko, Sidik, dan Indra sebagai jasa auditor eksternal untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024 dan memastikan integritas penyajian laporan keuangan kepada pemegang saham.

The Company has chosen a Public Accountant Firm Djoko, Sidik, and Indra as an external auditor service to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2024 and assure the integrity of financial report presentation to shareholders.

Dalam 4 (empat) tahun terakhir, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik sebagai berikut:

The following Public Accounting Firms have been hired by the Company in the previous 4 (four) years:

Tahun Buku Fiscal Year	Nama KAP Name of the Firm	Nama Auditor Auditor's Name	Opini Opinion	Biaya Fee
2024	Djoko, Sidik, dan Indra	Solokhin, SE., Ak., M.Ak., CPA., CFI	Wajar tanpa pengecualian Fair in all regards	Rp75.000.000
2023	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali	Drs. Bambang Sulistiyanto, Ak., MBA., CPA.	Wajar tanpa pengecualian Fair in all regards	Rp82.000.000
2022	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali	Drs. Bambang Sulistiyanto, Ak., MBA., CPA.	Wajar tanpa pengecualian Fair in all regards	Rp75.000.000
2021	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali	Triyanto, S.E., Ak., M.Si., CPA.	Wajar tanpa pengecualian Fair in all regards	Rp72.000.000

JASA LAIN YANG DIBERIKAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Other Services Rendered from the Public Accounting Firm

Pada periode tahun buku 2024, tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Djoko, Sidik, dan Indra selain jasa audit laporan keuangan tahunan kepada Perseroan.

The Company received just the annual financial report audit services from the Public Accounting Firm Djoko, Sidik, and Indra throughout the 2024 financial year period.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Nama dan Alamat Name and Address		Jenis dan Bentuk Jasa Type of Service	Periode Penugasan Assignment Period
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Adimitra Jasa Korpora Kirana Boutique Office Jl. Kirana Acenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading, Jakarta Utara	- Daftar Pemegang Saham - Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan - Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa - Register of Shareholders - Annual General Meeting of Shareholders - Extraordinary General Meeting of Shareholders	2024
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Djoko, Sidik, dan Indra	Audit Laporan Keuangan Tahunan Annual Financial Report Audit	2024
Notaris Notary	Moeliana Santoso, S.H., M.Kn.	- Rapat Umum Pemegang saham Tahunan - Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa - Annual General Meeting of Shareholders - Extraordinary General Meeting of Shareholders	2024

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peranan yang cukup penting bagi keberlanjutan usaha. Untuk itu, dibutuhkan pengelolaan SDM yang tepat dan unggul di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat. Perseroan secara terus-menerus melakukan pengelolaan SDM dengan mengintegrasikannya dalam perencanaan tenaga kerja yang selaras dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), serta arah pengembangan bisnis Perseroan dalam jangka panjang.

Di tengah dinamika bisnis yang terus berkembang, Perseroan terus mengembangkan potensi talenta untuk menghasilkan SDM yang unggul dan berkualitas. Manajemen Perseroan secara berkala meninjau kebijakan SDM yang telah diimplementasikan, melakukan evaluasi dan penyesuaian organisasi guna memastikan keselarasan antara kebutuhan dan rencana pengembangan SDM dengan arah pengembangan Perseroan.

Pada pelaksanaannya, pengelolaan dan pengembangan SDM di lingkup Perseroan, dimulai dengan perancangan struktur organisasi yang disesuaikan dengan arah bisnis dan strategi Perseroan.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Perseroan secara konsisten dan berkelanjutan senantiasa menerapkan program pelatihan dan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), dalam rangka memperkuat dan meningkatkan kinerja. Program ini juga diharapkan dapat menciptakan SDM yang unggul, dan menjadi lebih kompetitif, kolaboratif, serta mampu meningkatkan sinergi di seluruh Perseroan.

Fokus Perseroan dalam melaksanakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM adalah untuk meningkatkan profesionalisme dan keunggulan kompetitif masing-masing SDM sebagai pendorong utama pertumbuhan Perseroan di seluruh unitnya. Adapun proses pengembangan SDM Perseroan didasarkan pada pemenuhan kompetensi SDM dan kebutuhan personil di seluruh unit kerja. Perseroan juga memberikan fasilitas kepada karyawan untuk mengembangkan kompetensi mereka melalui pelatihan dan pendidikan dalam kerangka manajemen SDM berbasis kompetensi.

Perseroan telah menetapkan kebijakan standar *passing grade* untuk penerimaan karyawan di semua unitnya, bertujuan memastikan bahwa SDM Perseroan memiliki kompetensi yang memadai untuk mendukung kinerja keseluruhan Perseroan. Dalam rangka memastikan pemenuhan profil kompetensi yang diharapkan, Perseroan merancang program pengembangan kompetensi dan keahlian melalui berbagai program pelatihan internal dan eksternal, baik di tingkat domestik maupun internasional.

Sementara itu, sepanjang tahun 2024, Divisi *Human Capital* Perseroan berhasil merealisasikan program strategis yang mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan, dengan pencapaian sebagai berikut:

The Company recognizes that Human Capital (HC) plays pivotal role in ensuring business sustainability. Consequently, effective, and excellent HC management is essential amidst increasing competitive pressures. The Company continuously manages its Human Capital by integrating it into workforce planning that is aligned with the Company's Work Plan and Budget (RKAP), as well as its long-term business development strategy.

Amidst evolving business dynamics, the Company remains dedicated to cultivating talent potential to develop a high-performing and quality workforce. Company Management periodically reviews implemented HC policies, conducts organizational evaluations and adjustments to ensure alignment between HC needs and development plans with the Company's strategic direction.

In its execution, the management and development of Human Capital within the Company's scope commences with the design of an organizational structure that is tailored to the Company's business direction and strategy.

EMPLOYEE COMPETENCE TRAINING AND DEVELOPMENT

The Company consistently and sustainably implements Human Capital (HC) competency training and development programs to strengthen and enhance performance. These programs are also designed to cultivate a high-performing workforce that is increasingly competitive, collaborative, and capable of fostering enhanced synergy across the entire organization.

The Company's focus in executing HC competency training and development programs is to elevate professionalism and competitive edge of each employee as primary driver of the Company's growth across all its units. The HC development process is predicated on fulfilling competency requirements and personnel needs throughout all work units. The Company also provides employees with opportunities to enhance their competencies through training and education within a competency-based HC management framework.

The Company has established a standardized passing grade policy for employee recruitment across all units, aimed at ensuring that our Human Capital possesses the requisite competencies to support the overall performance of the organization. To ensure the fulfillment of the desired competency profiles, the Company designs competency and skills development programs through a variety of internal and external training initiatives, both domestically and internationally.

Furthermore, throughout the 2024 financial year, the Company's Human Capital Division successfully realized strategic programs that support the achievement of the Company's vision and mission, with the following key accomplishments:

Tabel Pengembangan Kompetensi SDM Perseroan pada Tahun 2024
The Company's HR Competencies Development in 2024

Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM <i>HR Competency Development Activity</i>	Jumlah <i>Total</i>
Workshop & Seminar	31
Sertifikasi <i>Certification</i>	3
Jumlah <i>Total</i>	34

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan beserta anggota keluarganya dengan menyediakan berbagai fasilitas dan program kesejahteraan. Fasilitas dan program kesejahteraan tersebut diperuntukkan bagi seluruh karyawan tetap dan kontrak, dengan rincian sebagai berikut:

1. BPJS Kesehatan
2. BPJS Ketenagakerjaan
3. Ibadah bagi karyawan dengan masa kerja
4. Program pelatihan

Upah minimum, kompensasi, program kesejahteraan dan fasilitas karyawan, Perseroan mengacu pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

EMPLOYEE WELFARE

The Company consistently prioritizes the well-being of its employees and their families by providing a range of comprehensive welfare programs and facilities. These provisions are extended to all permanent and contract employees, with details as follows:

1. *National Health Insurance (BPJS Kesehatan)*
2. *National Social Security Agency for Employment (BPJS Ketenagakerjaan)*
3. *Religious Observance Support for Long-Serving Employees*
4. *Training Programs*

In establishing minimum wages, compensation packages, welfare programs, and employee facilities, the Company adheres strictly to prevailing laws and regulations.

AKSES PUBLIK TERHADAP PERSEROAN

Public Access for the Company

Perseroan telah menyediakan situs web yang dapat dengan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan yang beralamat www.formosa.id. Keberadaan situs web tersebut merupakan bagian dari keterbukaan informasi yang dilakukan Perseroan sesuai dengan POJK No. 8/POJK.04/2015.

Beberapa informasi yang terdapat di situs Perseroan sebagai berikut:

1. Informasi Perseroan yang menjelaskan tentang Perseroan, susunan organisasi dan profil Dewan Komisaris dan Direksi, budaya Perseroan, penghargaan dan sertifikasi;
2. Lini Bisnis, menggambarkan strategi bisnis Perseroan;
3. Keberlanjutan, menjelaskan tentang Tanggung Jawab Sosial Perseroan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan, *Human Capital*, Manajemen Risiko, dan Tata Kelola Perusahaan;
4. Media, menjabarkan berita & siaran pers, presentasi Perseroan, majalah internal (elektronik), aplikasi *mobile*, *press kit* dan kegiatan pers;
5. Investor, menjelaskan informasi keuangan (Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Tahunan), Kegiatan Presentasi, dan Layanan Investor;

The Company has provided a website that can be easily accessed by all stakeholders at www.formosa.id. The website is part of information disclosure carried out by the Company to comply with POJK No. 8/POJK.04/2015.

Some of the information contained in the Company's website is as follows:

1. *Company Information that describes the Company, organisational structure and profile of the Board of Commissioners and Directors, Corporate culture, awards and certifications;*
2. *Business Line, describes the Company's business strategy;*
3. *Sustainability, explain about Corporate Social Responsibility, Occupational Safety and Health, Environment, Human Capital, Risk Management, and Corporate Governance;*
4. *Media, outlines news & press releases, Company presentations, internal magazines (electronics), mobile applications, press kits and press activities;*
5. *Investors, explaining financial information (Annual Reports, Annual Financial Reports), Presentation Activities, and Investor Services;*

6. Karir, menjelaskan ikhtisar dan Penerimaan Pegawai.

Website Perseroan merupakan salah satu media promosi dan informasi bagi masyarakat yang dianggap efektif dengan menampilkan informasi terkait sejarah pendirian Perseroan, profil singkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, piagam komite dan internal audit, kebijakan governansi korporat, kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan, dan berita-berita terkini terkait kegiatan Perseroan. Informasi tersebut tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan pembaruan yang senantiasa dilakukan secara berkala setiap tahunnya.

6. Career, explaining the overview of Human Capital and Employee Recruitment.

Company's website is one of the media for promotion and information for the public, deemed effective in displaying information on Company's establishment history, brief profiles of members of Board of Directors, Board of Commissioners, committee and internal audit charters, policies on corporate governance, CSR, and the latest news on The Company's activities. Such information is available in Bahasa and English and is annually updated.

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Perseroan senantiasa memperhatikan dan mengikuti setiap perkembangan Teknologi Informasi (TI) guna mendukung tercapainya sasaran strategis Perseroan. Penerapan sistem TI yang berkelanjutan di lingkup Perseroan, diharapkan akan dapat mendukung proses bisnis dan menunjang peningkatan kinerja Perseroan. Penerapan sistem TI yang berkelanjutan di lingkup Perseroan juga menjadi sarana untuk meningkatkan efisiensi dalam rantai produksi hingga pengembangan bisnis dari hulu hingga hilir. Di mana saat ini, Perseroan juga tengah meningkatkan penerapan teknologi hijau sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap kelestarian lingkungan.

The Company consistently monitors and integrates advancements in Information Technology (IT) to support the attainment of its strategic objectives. The sustainable implementation of IT systems across the Company is expected to optimize business processes and contribute to enhanced organizational performance. Furthermore, the ongoing deployment of IT solutions serves as a key enabler in driving efficiencies throughout the value chain, from production to downstream business development. Concurrently, the Company is strategically increasing the adoption of green technologies, underscoring its commitment to environmental stewardship.

TANGGUNG JAWAB PENGELOLAAN INFORMASI

Information Management Responsibilities

Sekretaris Perseroan menjadi perpanjangan tangan Direksi dalam pelaksanaan teknis pengelolaan sistem informasi internal. Aktivitas pengelolaan yang dilakukan termasuk aktivitas pengendalian terhadap proses klarifikasi dan pengungkapan informasi kepada pihak lain.

When it comes to the day-to-day operations of managing the company's internal information systems, the Corporate Secretary functions as an extension of the Board of Directors. Control actions on the clarifying process and information transmission to other parties are examples of management activities carried out.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology Governance

Perseroan telah memiliki pedoman strategis penerapan TI yang berkelanjutan dan selaras dengan strategi bisnis Perseroan. Pedoman strategis TI ini menjadi salah satu panduan bagi Perseroan dalam menghadapi setiap perkembangan teknologi yang terus berkembang. Sementara itu, pendayagunaan sumber daya TI dalam proses perencanaan, pengadaan dan pengembangan di lingkup Perseroan dapat dilakukan secara efektif dan efisien guna mendukung kelangsungan usaha Perseroan.

The Company has established strategic guidelines for the sustainable implementation of IT, aligned with its overarching business strategy. These IT strategic guidelines serve as a key framework for the Company in navigating the evolving technological landscape. Furthermore, the effective and efficient deployment of IT resources in planning, procurement, and development processes across the Company supports the continuity and resilience of our business operations.

Pedoman strategis tersebut memberikan panduan tata cara dalam melaksanakan pengelolaan TI yang meliputi:

1. Peran TI di dalam Perseroan;
2. Perencanaan TI;
3. Kerangka Kerja Proses dan Organisasi TI;

The strategic guidelines specify how to execute IT management, which includes:

1. The role of IT in the Company;
2. IT Planning;
3. IT Organizational and Process Framework;

4. Pengelolaan Investasi TI;
5. Pengelolaan Sumber Daya TI;
6. Pengelolaan Proyek TI; dan
7. Penanganan Kebutuhan & Identifikasi Solusi.

4. IT Investment Management;
5. Management of IT Resources;
6. IT Project Management; and
7. Handling Needs & Identification of Solutions.

PENGEMBANGAN SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2024

Advancement of Information Technology Systems in 2024

Perseroan sangat memahami bahwa Teknologi Informasi (TI) merupakan salah satu aspek penting untuk mendukung perkembangan dan kemajuan Perseroan, serta keberlanjutan usaha ke depan di tengah lingkungan bisnis yang dinamis. Pada tahun 2024, Perseroan berfokus untuk mengoptimalkan produktivitas karyawan guna meningkatkan kinerja Perseroan, salah satunya adalah dengan pemanfaatan kemajuan teknologi. Di mana Perseroan telah mengembangkan sistem absensi karyawan menjadi berbasis website yang lebih fleksible, sehingga dapat memaksimalkan produktivitas karyawan.

The Company fully understands that Information Technology (IT) is one of the important aspects to support the development and progress of the Company, as well as choosing future business in the midst of a dynamic business environment. In 2024, the Company focuses on optimizing employee productivity to improve the Company's performance, one of which is by utilizing technological advances. Where the Company has developed an employee attendance system to be more flexible website-based, so as to maximize employee productivity.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Di sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perseroan, dan Unit Audit Internal Perusahaan telah mengikuti sejumlah kegiatan pendidikan/pelatihan/seminar/lokakarya yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas masing-masing individu demi tercapainya visi, misi, dan tujuan Perusahaan, antara lain:

All members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit of the Company have attended at least one educational/training/seminar/workshop in 2024 with the goal of increasing their individual competence and capability to better accomplish the Company's vision, mission, and objectives:

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2024

Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/Lokakarya / Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Miss Paporn Mahattanobol	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-
Hengky Wijaya	Komisaris Commissioner	CEONetworking 2024	Ballroom - Raffles Hotel	26 November 2024 November 26, 2024	OJK & BEI
Rionaldo Thedyardi	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi Tahun 2024

Training and/or Educational Activities of Board of Directors in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya / Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Yunita Sugiarto EW	Direktur Utama President Director	-	-	-	-
Dewi Irianty Wijaya	Wakil Direktur Utama Vice President Director	CEONetworking 2024	Ballroom - Raffles Hotel	26 November 2024 November 26, 2024	OJK & BEI
		Webinar TPDoc	Zoom	1 Oktober 2024 October 1, 2024	Yayasan Halim Bina Insani
		Problem Solving and Decision Making with Effective Communication Program Essential Leadership	KMDS	14 Desember 2024 December 14, 2024	Universitas Pelita Harapan
GE, Ieyanto Yamin	Direktur Director	-	-	-	-

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Audit Tahun 2024

Training and/or Educational Activities of Audit Committee in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/Lokakarya / Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Ronaldo Thedyardi	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	-	-	-	-
Ellen	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	-	-	-	-
James Siahaan	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Payroll and tax professional training	Zoom		
		Fundamentals of carbon accounting	Zoom		
		pelatihan pajak brevet A dan B	Zoom		
		Membedah Surat Edaran Dirjen Pajak No. 3 SE-3/PJ/2024: Pelaksanaan Kewajiban Perpajakan di Kawasan Berikat (Jilid 3)	Zoom	5 Juni 2024 June 5, 2024	PT Pratama Mitra Indomitra Konsultan
		Praktik Manajemen Pajak untuk transaksi di Tempat Penimbunan Berikat, Free Trade Zone dan Kawasan Ekonomi Khusus	Zoom	4 September 2024 September 4, 2024	PT Pratama Mitra Indomitra Konsultan
		Strategi dan Hukum Pembuktian di Sengketa Pajak	Zoom	11 September 2024 September 11, 2024	PT Pratama Mitra Indomitra Konsultan

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Training and/or Educational Activities of Nomination and Remuneration Committee in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/Lokakarya / Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Rionaldo Thedyardi	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	-	-	-	-
Hengky Wijaya	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	CEONetworking 2024	Ballroom - Raffles Hotel	26 November 2024 November 26, 2024	OJK & BEI
R. Wida Widiyantina	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Payroll management batch 12	Zoom	6-7 Mei 2024 May 6-7, 2024	Kelas HR
		Pembuatan Perjanjian Kerja	Zoom	13-14 Mei 2024 May 13-14, 2024	Kelas HR
		Menyusun peraturan perusahaan dan perjanjian kerja bersama batch 10	Zoom	18-19 Juni 2024 June 18-19, 2024	Kelas HR
		Struktur Skala Upah batch 10	Zoom	10 - 11 Juni 2024 June 10 - 11, 2024	Kelas HR
		Human Resources Class	Zoom	4-8 dan 8-9 November 2024 4-8 and 8-9 November 2024	Kelas HR
		HR fast track	Zoom	2,4,6,9,11 Desember 2024 December 2,4,6,9,11, 2024	Talentif

Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perseroan Tahun 2024

Training and/or Educational Activities of Corporate Secretary in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/Lokakarya / Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
GE, Ieyanto Yamin	Sekretaris Perseroan Corporate Secretary	-	-	-	-

Pendidikan dan/atau Pelatihan Unit Audit Internal Tahun 2024

Training and/or Educational Activities of Internal Audit Unit in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya / Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Risda Yonatha	Ketua Audit Internal Head of Internal Audit	KSKP Brevet Pajak AB Batch 79	Zoom	12 Januari 2024 January 12, 2024	PT Bina Fiscal Indonesia
		Problem Solving and Decision Making with Effective Communication Program Essential Leadership	KMDS	14 Desember 2024 December 14, 2024	Universitas Pelita Harapan



Analisis dan Pembahasan MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis





TINJAUAN MAKROEKONOMI

Macroeconomic Overview



Kondisi perekonomian global di tahun 2024 masih dibayangi oleh ketidakpastian, meski diperkirakan tetap tumbuh positif. IMF melalui laporan *World Economic Outlook* (WEO) bulan Oktober 2024 memproyeksikan perekonomian global tahun 2024 tumbuh stagnan di level 3,2% (year on year/yoy) hingga tahun 2025 mendatang. Ketegangan geopolitik yang masih terus berlanjut, khususnya perang Rusia dan Ukraina, ditengarai cukup mengganggu rantai pasok komoditas.

Di satu sisi, IMF memprediksi penguatan ekonomi negara-negara maju, seiring dengan semakin pulihnya perekonomian Amerika Serikat (AS) dan negara-negara di Eropa. IMF memproyeksikan ekonomi negara-negara maju akan tumbuh sebesar 1,7% di tahun 2024. Adapun perekonomian AS tahun 2024, diproyeksikan mengalami kenaikan menjadi 2,7% dari proyeksi sebelumnya yang sebesar 2,1%.

Sedangkan pertumbuhan perekonomian di negara-negara berkembang diperkirakan sedikit melambat akibat ekonomi di Tiongkok, India, dan negara-negara berkembang Eropa yang tumbuh moderat. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang sebesar 4,2% di tahun 2024.

Sebagai salah satu negara berkembang, Indonesia termasuk sebagai negara berkembang yang terus mengalami pemulihan dan terus memperlihatkan pertumbuhan positif. Di tahun 2024, ekonomi Indonesia tercatat tumbuh sebesar 5,03%. Meski mengalami perlambatan dibanding capaian tahun 2023 dengan pertumbuhan sebesar 5,05%, namun perekonomian Indonesia masih terbilang lebih baik.

The global economic conditions in 2024 are still overshadowed by uncertainty, although it is expected to continue to grow positively. The IMF through its October 2024 World Economic Outlook (WEO) report projects the global economy in 2024 to grow stagnant at the level of 3.2% (year on year/yoy) until 2025. Ongoing geopolitical tensions, especially the war between Russia and Ukraine, are considered to be significantly disrupting commodity supply chains.

On the one hand, the IMF predicts a strengthening of the economies of developed countries, in line with the further recovery of the economies of the United States (US) and countries in Europe. The IMF projects that the economies of developed countries will grow by 1.7% in 2024. As for the US economy in 2024, it is projected to increase to 2.7% from the previous projection of 2.1%.

Meanwhile, economic growth in developing countries is expected to slow down slightly due to economies in China, India, and developing European countries growing moderately. The IMF projects developing countries' economic growth at 4.2% in 2024.

Indonesia, as a developing country, is among those that continue to experience recovery and positive growth. In 2024, the Indonesian economy was recorded to have grown by 5.03%. Despite declining compared to the 2023 achievement with a growth of 5.05%, the Indonesian economy is still considered to be in better shape.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha, di mana lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Jasa Lainnya sebesar 9,80%; diikuti Transportasi dan Pergudangan sebesar 8,69%; serta Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 8,56%. Sementara itu, Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan tumbuh 4,43%. Sedangkan Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor serta Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan masing-masing tumbuh sebesar 4,86% dan 0,67%.

Struktur Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku tahun 2024 didominasi oleh Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 18,98%; diikuti oleh Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 13,07%; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 12,61%; Konstruksi sebesar 10,09%; serta Pertambangan dan Penggalian sebesar 9,15%. Peranan kelima lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Indonesia mencapai 63,90%.

Pertumbuhan ekonomi berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mencatat bahwa kelompok provinsi di Pulau Jawa masih mewarnai struktur perekonomian Indonesia secara spasial selama tahun 2024 dengan kontribusi sebesar 57,02%; diikuti Pulau Sumatra sebesar 22,12%; Pulau Kalimantan sebesar 8,24%; Pulau Sulawesi sebesar 7,12%; Pulau Bali dan Nusa Tenggara sebesar 2,81%; serta Pulau Maluku dan Papua sebesar 2,69%.

BPS mencatat, bahwa pertumbuhan ekonomi tahun 2024, pada semua kelompok pulau tercatat kondusif walaupun dibayangi tekanan global geopolitik dan internal dalam negeri. Secara kumulatif, pertumbuhan tertinggi tercatat di kelompok Pulau Maluku dan Papua yang tumbuh sebesar 7,81%; diikuti Pulau Sulawesi sebesar 6,18%; Pulau Kalimantan sebesar 5,52%; Pulau Bali dan Nusa Tenggara sebesar 5,04%; dan Pulau Jawa sebesar 4,92%. Selanjutnya, kelompok provinsi di Pulau Sumatra tumbuh sebesar 4,45%.

Statistics Indonesia (BPS) noted that growth occurred in all business fields, where business field that grew the most was Other Services by 9.80%; followed by Transportation and Warehousing by 8.69%; and Accommodation and Food and Beverage Provision by 8.56%. Meanwhile, the Manufacturing Industry, which has dominant role, grew by 4.43%. Meanwhile, Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycle Repair and Agriculture, Forestry, and Fisheries each grew by 4.86% and 0.67%.

The structure of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) by business field based on current prices in 2024 is dominated by the Manufacturing Industry sector at 18.98%; followed by Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycle Repair at 13.07%; Agriculture, Forestry, and Fisheries at 12.61%; Construction at 10.09%; and Mining and Quarrying at 9.15%. The role of these five business fields in the Indonesian economy reached 63.90%.

Economic growth based on Gross Regional Domestic Product (GRDP) notes that the group of provinces on the island of Java still dominated the structure of the Indonesian economy spatially during 2024 with a contribution of 57.02%; followed by Sumatra Island by 22.12%; Kalimantan Island by 8.24%; Sulawesi Island by 7.12%; Bali and Nusa Tenggara Islands by 2.81%; and the Islands of Maluku and Papua by 2.69%.

Statistics Indonesia (BPS) noted that economic growth in 2024, across all island groups, was recorded as conducive despite being overshadowed by global geopolitical and domestic internal pressures. Cumulatively, the highest growth was recorded in the Maluku and Papua Islands group, which grew by 7.81%; followed by Sulawesi Island at 6.18%; Kalimantan Island at 5.52%; Bali and Nusa Tenggara Islands at 5.04%; and Java Island at 4.92%. Furthermore, the provincial group on Sumatra Island grew by 4.45%.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review per Business Segment

SEGMENT USAHA BERDASARKAN KELOMPOK PRODUK

Struktur organisasi dan manajemen Perseroan serta pelaporan keuangan internal dilakukan berdasarkan kelompok produk. Oleh sebab itu, untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perseroan dibagi dalam empat segmen berdasarkan pertimbangan risiko hasil terkait dengan produk, yaitu industri makanan, industri minuman, perdagangan besar, dan penyediaan minuman.

SEGMENTATION OF THE BUSINESS BY PRODUCT GROUP

The Company's organisational structure, management, and internal financial reporting are all organised around product groupings. As a result, the Company is now segmented into four divisions for management reporting purposes based on product-related outcome risk considerations: food industry, beverage industry, large trade, and beverage preparation.

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Keterangan Description	2024		2023	
	Penjualan Netto Net Sales	Aset Segmen Segment Assets	Penjualan Netto Net Sales	Aset Segmen Segment Assets
Industri Minuman Beverage Industry	178.181.046.722	48.622.027.327	153.687.817.937	46.098.032.687
Mesin Machine	81.981.984	578.498.790	88.828.835	742.446.844
Jumlah Total	178.263.028.706	49.200.526.117	153.776.646.772	46.840.479.531

KOMPOSISI PENDAPATAN PERSEROAN

Composition of Company's Revenue

SEGMENT USAHA BERDASARKAN CAKUPAN GEOGRAFIS

Selain berdasarkan kelompok produk, Perseroan juga mengklasifikasikan segmen usaha berdasarkan segmen geografis. Segmen geografis meliputi penyediaan barang di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis meliputi area Jakarta, luar daerah Jakarta dan luar negeri.

Tabel berikut menjelaskan penjualan Perseroan berdasarkan cakupan geografis:

SEGMENTS OF THE BUSINESS BASED ON GEOGRAPHICAL COVERAGE

Along with product groupings, the Company divides its business into geographical sectors. The geographical segment encompasses the provision of goods within specific economic contexts that present unique risks and rewards in comparison to other operating segments in other economic situations. The geographical division includes the Jakarta metropolitan region, areas outside of Jakarta, and countries outside of Indonesia.

The following table describes the Company's sales based on a geographical coverage:

Wilayah Area	2024		2023		Perubahan Difference	
	(Rp Juta) (Rp Million)	Kontribusi Contribution	(Rp Juta) (Rp Million)	Kontribusi Contribution	Nominal	%
Jakarta	128.414	72,04%	108.378	70,48%	20.036	18,49%
Luar Jakarta Outside Jakarta	49.849	27,96%	45.399	29,52%	4.450	9,80%
Luar Negeri Overseas	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
Jumlah Total	178.263	100,00%	153.777	100,00%	24.486	15,92%

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Review

STANDAR PENYAJIAN INFORMASI DAN KESESUAIAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Dalam penyusunan analisis dan pembahasan kinerja keuangan di dalam Laporan Tahunan ini, Perusahaan berpedoman pada Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Djoko, Sidik & Indra

STANDARDS OF INFORMATION PRESENTATION AND CONFORMITY TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

In preparing the analysis and discussion of financial performance in this Annual Report, the Company is guided by the Financial Statements that have been audited by the Public Accounting Firm Djoko, Sidik &

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia.

Indra The Company's financial statements are prepared and presented in Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), namely Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), which includes Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Statement of Financial Positions

Di tahun 2024, Perseroan membukukan total aset sebesar Rp183.109.536.269,- naik 4,26% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp175.625.458.035,-. Peningkatan aset ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan saldo kas dan setara kas serta piutang kepada pihak ketiga, sehingga total aset lancar pada tahun ini sebesar Rp65.516.398.133,-. Di tahun sebelumnya, total aset lancar dan aset tidak lancar masing-masing mencapai Rp58.441.036.656,- dan Rp117.184.421.379,-.

In 2024, the Company recorded total assets of Rp183,109,536,269,-, a increase 4.26% compared to 2023 which reached Rp175.625.458.035. The increase in this asset is mainly influenced by an increase in cash and cash equivalents and receivables from third parties, so that total current assets this year amounted to Rp65,516,398,133. In the previous year, total current assets and non-current assets reached Rp58.441.036.656,- and Rp117.184.421.379,-.

Untuk liabilitas, Perseroan mencatat total liabilitas sebesar Rp24.141.988.291,- di tahun 2024 atau lebih rendah 1,76% dibandingkan jumlah liabilitas di tahun sebelumnya yang mencapai Rp24.574.399.638,-. Hal ini sejalan dengan penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 2,50% dari Rp23.525.889.991,- di tahun 2023 menjadi Rp22.936.789.237,- di tahun 2024. Di sisi lain, posisi ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 5,24% dari Rp151.051.058.397,- menjadi Rp158.967.547.978,-.

In 2024, the Company recorded total liabilities of Rp24,141,988,291,-, which was 1.76% lower than the previous year's total liabilities of Rp24,574,399,638,-. There has been a 2.50% decrease in current liabilities, going from Rp23,525,889,991,- in 2023 to Rp22.936.789.237,- in 2024. Additionally, the Company's equity position saw a significant increase of 5.24% reaching Rp158,967,547,978,- from Rp151,051,058,397,-.

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Keterangan Description	2024	2023	Perubahan Difference	
			Nominal	%
Aset Lancar Current Assets	65.516.398.133	58.441.036.656	7.075.361.477	12,11%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	117.593.138.136	117.184.421.379	408.716.757	0,35%
Jumlah Aset Total Assets	183.109.536.269	175.625.458.035	7.484.078.234	4,26%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	22.936.789.237	23.525.889.991	(589.100.754)	-2,50%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Curret Liabilities	1.205.199.054	1.048.509.647	156.689.407	14,94%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	24.141.988.291	24.574.399.638	(432.411.347)	-1,76%
Ekuitas Equity	158.967.547.978	151.051.058.397	7.916.489.581	5,24%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	183.109.536.269	175.625.458.035	7.484.078.234	4,26%

ASET LANCAR

CURRENT ASSETS

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Keterangan Description	2024	2023	Perubahan Difference	
			Nominal	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	12.575.825.942	6.915.151.860	5.660.674.082	81,86%
Piutang Usaha Trade Receivables				
Pihak Berelasi Related Parties	4.353.769.556	5.198.497.842	(844.728.286)	-16,25%
Pihak Ketiga Third Party	27.317.022.055	21.646.465.226	5.670.556.829	26,20%
Piutang Lain-Lain Other Receivables				
Pihak Berelasi Related Parties	42.946.000	0	42.946.000	100,00%
Pihak Ketiga Third Party	115.182.842	307.117.988	(191.935.146)	-62,50%
Persediaan Inventory	17.529.734.506	19.995.516.463	(2.465.781.957)	-12,33%
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	0	1.108.970.103	(1.108.970.103)	-100,00%
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	881.915.735	848.983.174	32.932.561	3,88%
Uang Muka Advances	2.700.001.497	2.420.334.000	279.667.497	11,55%
Aset Lancar Current Assets	65.516.398.133	58.441.036.656	7.075.361.477	12,11%

ASET TIDAK LANCAR

NON-CURRENT ASSETS

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Keterangan <i>Description</i>	2024	2023	Perubahan <i>Difference</i>	
			Nominal	%
Investasi Lainnya <i>Other Investments</i>				
Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	0	165.136.521	(165.136.521)	-100,00%
Uang Muka <i>Advances</i>	1.135.397.648	1.357.373.740	(221.976.092)	-16,35%
Aset Tetap – setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan <i>Fixed Assets – after Deducting Accumulated Depreciation</i>	116.334.688.983	115.572.803.483	761.885.500	0,66%
Aset Tak Berwujud – setelah Dikurangi Akumulasi Amortisasi <i>Intangible Assets – after Deducting Accumulated Amortisation</i>	0	0	0	0.00%
Aset Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax Assets</i>	123.051.505	89.107.635	33.943.870	38,09%
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	117.593.138.136	117.184.421.379	408.716.757	0,35%

LIABILITAS JANGKA PENDEK

CURRENT LIABILITIES

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Keterangan Description	2024	2023	Perubahan Difference	
			Nominal	%
Utang Usaha Trade Payables				
Pihak Berelasi Related Parties	786.320.817	434.166.744	352.154.073	81,11%
Pihak Ketiga Third Party	18.822.560.524	20.156.990.911	(1.334.430.387)	-6,62%
Pendapatan diterima dimuka Prepaid income				
Pihak Berelasi Related Parties	0	175.000.000	(175.000.000)	-100,00%
Pihak Ketiga Third Party	111.271.495	0	111.271.495	100,00%
Utang Lain-Lain Other Payables				
Pihak Berelasi Related Parties	0	0	0	0,00%
Pihak Ketiga Third Party	651.017.813	105.675.174	545.342.639	516,06%
Utang Pajak Taxes Payables	2.307.201.890	2.237.887.583	69.314.307	3,10%
Beban Akrua Accrued Expenses	72.293.515	79.550.421	(7.256.906)	-9,12%
Liabilitas Sewa Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Current Maturities of Long-Term Lease Liabilities	186.123.183	336.619.159	(150.495.976)	-44,71%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	22.936.789.237	23.525.889.991	(589.100.754)	-2,50%

LIABILITAS JANGKA PANJANG

NON-CURRENT LIABILITIES

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Keterangan Description	2024	2023	Perubahan Difference	
			Nominal	%
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Liability	1.152.321.891	901.280.891	251.041.000	27,85%
Utang Sewa Pembiayaan Jangka Panjang-setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek Non-Current Financing Lease Payable-after deducting the Short-Term Portion	52.877.163	147.228.756	(94.351.593)	-64,09%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.205.199.054	1.048.509.647	156.689.407	14,94%

EKUITAS

EQUITY

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Keterangan Description	2024	2023	Perubahan Difference	
			Nominal	%
Modal Dasar Authorised Capital	57.787.500.000	57.787.500.000	0	0,00%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	62.440.698.300	62.440.698.300	0	0,00%
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti Remeasurement of Defined Benefit Programs	56.019.858	33.912.318	22.107.540	65,19%
Saldo Laba Retained Earnings				
Ditentukan Penggunaannya Determined Use	3.651.450.000	2.651.450.000	1.000.000.000	37,72%
Belum Ditentukan Penggunaannya Use has not been determined	35.031.879.820	28.137.497.779	6.894.382.041	24,50%
Jumlah Ekuitas Total Equity	183.109.536.269	175.625.458.035	7.484.078.234	4,26%

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Keterangan Description	2024	2023	Perubahan Difference	
			Nominal	%
Penjualan Sales	178.263.028.706	153.776.646.772	24.486.381.934	15,92%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(125.682.745.968)	(111.802.883.314)	13.879.862.654	12,41%
Laba (Rugi) Kotor Gross Income (Loss)	52.580.282.738	41.973.763.458	10.606.519.280	25,27%
Beban Usaha Operating Expenses	(32.395.492.414)	(22.671.917.700)	9.723.574.714	42,89%
Laba (Rugi) Operasi Operation Income (Loss)	20.184.790.324	19.301.845.758	882.944.566	4,57%
Pendapatan Keuangan Financial Income	298.034.882	154.489.311	143.545.571	92,92%
Beban Keuangan Financial Expenses	(54.129.996)	(72.690.335)	(18.560.339)	-25,53%
Pendapatan Lain-Lain Other Incomes	1.403.495.405	1.758.009.361	(354.513.956)	-20,17%
Beban Lain-Lain Other Expenses	(1.432.429.024)	(2.072.823.372)	(640.394.348)	-30,89%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	20.399.761.591	19.068.830.723	1.330.930.868	6,98%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(4.415.129.550)	(4.110.345.942)	(304.783.608)	7,42%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income for the Year	15.984.632.041	14.958.484.781	1.026.147.260	6,86%

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Keterangan <i>Description</i>	2024	2023	Perubahan <i>Difference</i>	
			Nominal	%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Pos-pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: <i>Other Comprehensive Income (Loss) Items that will not be reclassified to Profit or Loss:</i>				
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti <i>Remeasurements of post-employment</i>	28.343.000	61.084.000	(32.741.000)	-53,60%
Pajak Penghasilan terkait <i>Related income tax</i>	(6.235.460)	(13.438.480)	(7.203.020)	-53,60%
Penghasilan Komprehensif Lain <i>Total Other Comprehensive Income</i>	22.107.540	47.645.520	(25.537.980)	-53,60%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income (Loss)</i>	16.006.739.581	15.006.130.301	1.000.609.280	6,67%
Laba per Saham Dasar <i>Basic Earnings per Share</i>	14	13	1	7,69%

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENTS OF CASH FLOWS

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Keterangan Description	2024	2023	Perubahan Difference	
			Nominal	%
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi <i>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</i>	22.070.844.453	14.192.533.195	7.878.311.258	55,51%
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi <i>Net Cash Provided by (Used in) Investment Activities</i>	(8.032.126.802)	(9.018.782.278)	(986.655.476)	-10,94%
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</i>	(8.378.043.569)	(4.969.578.358)	(3.408.465.211)	-68,59%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas <i>Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and in Banks</i>	5.660.674.082	204.172.559	5.456.501.523	2672,50%
Kas dan Bank Awal Tahun <i>Cash on Hand and in Banks at Beginning of the Year</i>	6.915.151.860	6.710.979.301	204.172.559	3,04%
Kas dan Bank Akhir Tahun <i>Cash on Hand and in Banks at End of the Year</i>	12.575.825.942	6.915.151.860	5.660.674.082	81,86%

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Solvency

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023
Current Ratio	(x)	2,86	2,48
Quick Ratio	(x)	2,09	1,63
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	(%)	15,19	16,27
Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas Non-Current Liabilities to Equity Ratio	(%)	0,76	0,01
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset Liabilities to Assets Ratio	(%)	13,18	13,99
Rasio Utang Terhadap Ekuitas Interest Bearing Debt to Equity Ratio (Gearing Ratio)	(%)	15,07	16,03
Debt Service Coverage Ratio	(x)	85,88	43,16
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Total Aset Return on Investment	(%)	8,74	8,54
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Total Aset Return on Equity	(%)	10,07	9,93
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Penjualan Bersih Return on Sales	(%)	8,97	9,73

RASIO LIKUIDITAS

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk melunasi semua kewajiban yang harus segera dipenuhi (liabilitas jangka pendek). Rasio likuiditas yang digunakan untuk menganalisis adalah *Current Ratio*. Rasio lancar Perseroan sebesar 2,86% di tahun 2024 atau lebih tinggi dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yang mencapai 2,48%, sejalan dengan peningkatan kas dan setara kas serta piutang usaha kepada pihak ketiga.

RASIO SOLVABILITAS

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi segala kewajibannya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang apabila Perseroan akan dilikuidasi diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas yang digunakan di antaranya adalah *Liability to Equity Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.

Perseroan membukukan *Liability to Equity Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* masing-masing sebesar 15,19% dan 0,15% di tahun 2024 dibandingkan pencapaian di tahun sebelumnya sebesar 0,19% dan 18,60%. Sementara itu, *Debt Service Ratio* (ICR) mencapai 85,88 kali di tahun 2024, lebih tinggi dibandingkan pencapaian rasio tersebut di tahun sebelumnya sebesar 43,16 kali. Dengan demikian, Perseroan mampu memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu sebagai *covenants* pinjaman dari perbankan.

LIQUIDITY RATIO

The liquidity ratio represents the Company's capacity to meet all urgent commitments (current liabilities). The current ratio is the liquidity ratio that is analysed. The Company's current ratio is expected to be 2.86% in 2024, or higher than the previous year's position of 2.03%, in accordance with a increase in cash and cash equivalents and accounts receivable from third parties.

SOLVENCY RATIO

The solvency ratio is used to determine the Company's capacity to meet all of its commitments in the short and long term in the event of liquidation. The Liability to Equity Ratio and the Debt-to-Equity Ratio are two solvency ratios that are employed.

The Company's Liability to Equity Ratio and Debt to Equity Ratio were 15.19% and 0.15% in 2024, respectively, compared to 0.19% and 18.60% in the previous year. Meanwhile, the Debt Service Ratio (ICR) increased to 85.88 times in 2024, higher than the ratio's accomplishment of 43.16 times the previous year. As a result, the Company is able to fulfil certain financial ratios required by banks as loan covenants.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Receivables Collectability Rate

Keterangan Description	2024	2023
Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivable Collectability Level	60	64

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Capital Structure Policy

STRUKTUR MODAL PERSEROAN

Struktur permodalan Perseroan terdiri dari liabilitas dan ekuitas dengan kontribusi masing-masing sebesar 13,18% dan 86,82% di tahun 2024. Komposisi tersebut relatif tidak berubah dengan struktur permodalan Perseroan di tahun sebelumnya sebesar 13,99% dan 86,01%.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Serta Dasar Penentuan Kebijakan

CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure is composed of liabilities and equity, with corresponding contributions of 13.18% and 86.82% in 2024. This composition is essentially stable from the previous year's capital structure of 13.99% and 86.01%, respectively.

Capital Structure and Management Policy for Capital Structure and Basic Policy Determination

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Uraian Description	2024		2023		Perubahan Difference	
	(Rp)	Kontribusi Contribution	(Rp)	Kontribusi Contribution	(Rp)	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	22.936.789.237	12,53%	23.525.889.991	13,40%	(589.100.754)	-2,50%
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	1.205.199.054	0,66%	1.048.509.647	0,60%	156.689.407	14,94%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	24.141.988.291	13,18%	24.574.399.638	13,99%	(432.411.347)	-1,76%
Ekuitas Equity	158.967.547.978	86,82%	151.051.058.397	86,01%	7.916.489.581	5,24%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	183.109.536.269	100,00%	175.625.458.035	100,00%	7.484.078.234	4,26%

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur modal Perseroan dikelola dengan beragam pertimbangan termasuk diantaranya tingkat profitabilitas, likuiditas, kebutuhan modal kerja di samping faktor eksternal seperti perubahan kondisi ekonomi. Selain itu, pengelolaan utang Perseroan dilakukan hati-hati dengan mempertimbangkan pemenuhan covenants atas pinjaman dari bank.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company manages its capital structure in a variety of ways. Profitability, liquidity, and working capital needs are all taken into account, as are external variables such as changes in economic circumstances. Additionally, the Company's debt management is meticulous, taking into account the fulfilment of covenants on bank loans.

DASAR PENETAPAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Beragam pertimbangan yakni prediksi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, dukungan permodalan dari pemegang saham dan target rasio permodalan menjadi dasar bagi Perseroan untuk penetapan kebijakan atas struktur modal. Dengan rencana permodalan ini, Perseroan akan mampu mengelola pertumbuhan bisnis di industri makanan dan minuman secara berkelanjutan dengan tetap mengelola struktur permodalan yang memadai.

BASIS FOR DETERMINING CAPITAL STRUCTURE MANAGEMENT POLICY

Numerous factors, including economic forecasts, company development potential, capital support from shareholders, and capital ratio objectives, serve as the foundation for the Company's capital structure policies. With this capital strategy, the Company will be able to sustainably develop its food and beverages business while maintaining a sufficient capital structure.

IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitment on Capital Goods Investment

Perseroan tidak melakukan investasi barang modal untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait jenis investasi barang modal; tujuan investasi barang modal; dan nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.

The Company made no capital expenditures in the fiscal year ending December 31, 2024. As a result, the Company does not disclose the kind of capital investment made; the reason for which capital goods were purchased; or the investment value of capital goods issued during the previous fiscal year.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Information and Material Facts after Accountant Reports Date

Tidak ada informasi dan fakta material lainnya yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There are no new information or important facts that have occurred since the date of the accounting report.

PERBANDINGAN TARGET DAN PROYEKSI PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI

Comparison Between Target and Project at Beginning of Fiscal Year with the Realisation

Tabel berikut menjelaskan perbandingan antara target dan realisasi tahun 2024 serta proyeksi 2025 Perseroan:

The following table compares the Company's 2024 aim and realisation to its 2025 projection:

Indikator Indicator	(Rp)			
	Target 2024 2024 Target	Realisasi 2024 2024 Realisation	Pencapaian Achievement	Proyeksi 2025 2025 Projection
Pendapatan Usaha Operating Revenues	167.296.797.630	178.263.028.706	106,55%	207.728.561.519
Laba Bersih Net profit	17.018.507.807	15.984.632.041	93,92%	20.500.959.136
Ekuitas Equity	168.069.566.204	158.967.547.978	94,58%	179.468.507.114

PROSPEK USAHA KE DEPAN

Berdasarkan asumsi dan pertimbangan tersebut, Perusahaan telah menetapkan sasaran pokok untuk tahun 2025 sebagai berikut:

Sasaran Kualitatif

1. Meningkatkan kualitas internal Perusahaan
2. Kepuasan Pelanggan
3. Memberikan layanan yang baik
4. Meningkatkan citra Perusahaan
5. Mengoptimalkan loyalitas pelanggan
6. Membangun bisnis berkelanjutan

Sasaran Kuantitatif

1. Kenaikan jumlah pelanggan
2. Kenaikan jumlah penjualan
3. Kenaikan keuntungan perusahaan
4. Kenaikan jumlah produk yang dijual

FUTURE BUSINESS PROSPECTS

Based on these assumptions and considerations, the Company has set the following main targets for 2025:

Qualitative Goals

1. Improving the internal quality of the Company
2. Customer Satisfaction
3. Providing good service
4. Improving the image of the Company
5. Optimising customer loyalty
6. Building a sustainable business

Quantitative Goals

1. Increase in the number of customers
2. Increase in the number of sales
3. Increase in company profits
4. Increase in the number of products sold

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Employees and/or Management (ESOP/MSOP) Share Ownership Program

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan (ESOP/MSOP). Dengan demikian, tidak disajikan informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; jangka waktu; persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan harga exercise.

The Company does not have an established employee and/or management share ownership programme (ESOP/MSOP) for the fiscal year ending December 31, 2024. As a result, no information is provided on the number of ESOP/MSOP shares issued and their realisation; the duration of the ESOP/MSOP; the eligibility criteria for eligible workers and/or management; or the exercise price.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Perseroan memiliki distribusi pemasaran yang luas ke seluruh Indonesia dan juga internasional. Distribusi Perseroan dilakukan melalui sumber daya internal Perseroan dan guna memperluas jaringan distribusi, Perseroan melakukan sinergi pemasaran dengan perusahaan induk yaitu PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk. Dengan adanya sinergi antara Perseroan dan PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk, tidak hanya memperluas jaringan distribusi namun sinergi tersebut menawarkan kepada para pelanggan Perseroan untuk meningkatkan nilai tambah makanan minuman dengan produk-produk yang ditawarkan oleh Perseroan sehingga memberikan daya tarik kepada para pelanggan Perseroan.

The Company has a broad marketing distribution network both in Indonesia and worldwide. The distribution of the Company is carried out using internal resources, and in order to expand the distribution network, the Company engages in marketing synergies with the parent company, namely PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk. The synergy between the Company and PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk not only expands the distribution network, but it also offers the Company's customers the opportunity to increase the added value of food and beverages with the Company's products in order to attract the Company's customers.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Para pemegang saham baru yang berasal dari Penawaran Umum Perdana ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

The new shares acquired via this Initial Public Offering will have the same and equal rights as the Company's existing shareholders, including the right to dividends.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen kas pada tahun di mana Perseroan mencatatkan saldo laba positif.

Dividend distribution choices are made in compliance with Indonesian laws and regulations by shareholder approval at the Annual GMS on the basis of proposals from the Company's Board of Directors. The Company may give cash dividends in the year in which it earned a profit.

Anggaran Dasar Perseroan membolehkan pembagian dividen kas interim selama dividen kas interim tersebut tidak menyebabkan nilai aset bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari modal yang ditempatkan dan disetor, serta dengan memerhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UUP. Distribusi tersebut akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, distribusi dividen interim harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi bersamasama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dalam hal dividen interim tidak dikembalikan ke Perseroan.

The Company's Articles of Association permit the distribution of interim cash dividends as long as the interim cash dividends do not reduce the value of the Company's net assets below the issued and paid-up capital and as long as the Company complies with the provisions of the Company Law requiring the provision for mandatory reserves. After approval by the Board of Commissioners, the distribution will be decided by the Company's Board of Directors. If the Company incurs a loss at the conclusion of the financial year, shareholders must return interim dividends to the Company, and the Board of Directors and the Board of Commissioners will be jointly and severally accountable in the event that the interim dividend is not returned to the Company.

Setelah Penawaran Umum Saham Perdana, manajemen Perseroan bermaksud membayarkan dividen kas kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah setinggi-tingginya 40% (empat puluh persen) atas laba bersih tahun berjalan Perseroan mulai tahun buku 2020. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal, dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dengan memerhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya.

Following the Initial Public Offering, the Company's management proposes to pay cash dividends to shareholders equal to up to 40% (forty percent) of the Company's current year net earnings beginning in the 2020 fiscal year. Dividend distributions will be determined by the Company's operating performance, cash flow and business prospects, working capital needs, capital expenditures, and future investment plans, all of which will be subject to regulatory constraints and other responsibilities.

Berdasarkan surat keputusan Dewan komisaris dan Direksi Perusahaan, masing-masing dengan No. 058/FIF/CORSEC/XI/2024 tanggal 8 November 2024 dan No. 059/FIF/CORSEC/XI/2024 tanggal 11 November 2024, menyatakan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi telah menyetujui pembagian dividen interim untuk tahun buku September 2024 sebesar Rp2.311.500.000,- di mana atas pembagian dividen interim tahun buku September 2024 ini akan diperhitungkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tahun 2024 yang akan diselenggarakan pada tahun 2025.

Based on the decision letter of the Company's Board of Commissioners and Directors, each with No. 058/FIF/CORSEC/XI/2024 dated 8 November 2024 and No. 059/FIF/CORSEC/XI/2024 dated 11 November 2024, stated that the Board of Commissioners and Directors have approved the distribution of interim dividends for the September 2024 financial year amounting to Rp2,311,500,000.- where the interim dividend distribution for the September 2024 financial year will be taken into account at the Company's 2024 Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2025.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah. Tidak ada negative covenant yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

If dividends are declared, they will be paid in Rupiah. There are no restrictive covenants in place that would preclude the Company from paying dividends to shareholders.

Tahun Buku Year of Book	Tanggal Distribusi Distribution Date	Dividen Dividend	Dividen per Saham Dividend per Share	Dividen Tunai Total Cash Dividend Total
2022	16 Juni 2022 June 16, 2022	Final	Rp2	Rp2.311.500.000
2023	8 November 2023 November 8, 2023	Interim	Rp2	Rp2.311.500.000
	12 Juni 2023 June 12, 2023	Final	Rp5	Rp5.778.750.000
2024	6 Desember 2024 December 6, 2024	Interim	Rp2	Rp2.311.500.00

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realisation of the Use of Funds from Public Offering

Tidak terdapat sisa Dana Hasil Penawaran Umum di tahun 2024. Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum semuanya digunakan pada tanggal 25 Oktober 2021.

There was no remaining Public Offering Proceeds in 2024. The actual use of Public Offering Proceeds was all used on October 25, 2021.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Per 31 Desember 2024, Perseroan tidak mencatat adanya transaksi investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/modal.

As of December 31, 2024, the Company did not book any investment, expansion, divestment, business joint/merger, acquisition, or debt/capital restructuring transaction.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun pelaporan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

CONFLICTS OF INTEREST IN MATERIAL TRANSACTIONS

During the fiscal year ended December 31, 2024, the Company did not engage in any transactions with potential conflicts of interest.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI ATAU BERELASI

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan audit. Informasi lengkap tentang transaksi material dengan pihak berelasi selama tahun 2024 terdapat pada Catatan No. 33 atas Laporan Keuangan Audited yang merupakan bagian dari laporan tahunan ini.

AFFILIATED OR RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The Company engages in related party transactions as defined in PSAK No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures." The notes to the audited financial statements include information on all key transactions and balances with linked parties. Complete details on significant transactions with linked parties in 2024 may be found in Note No. 33 to the audited financial statements included in this annual report.

Tabel berikut menjelaskan pihak-pihak berelasi, jenis sifat hubungan dan jenis transaksi dengan berbagai pihak berelasi:

The following table summarises the connected parties, their connection, and the sorts of transactions they do with one another:

Sifat Hubungan <i>Nature of Relationship</i>	Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Jenis Transaksi <i>Types of Transaction</i>
Pemegang saham perusahaan <i>The Company Shareholder</i>	Texture Maker Enterprise Co.Ltd	Piutang usaha, Piutang Lain - Lain, Utang usaha, utang berelasi dan penjualan <i>Trade receivable, other receivable, trade payable, payable of related party and revenue</i>

Sifat Hubungan <i>Nature of Relationship</i>	Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Jenis Transaksi <i>Types of Transaction</i>
Pemegang saham perusahaan <i>The Company Shareholder</i>	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	Piutang usaha, Utang usaha, utang berelasi dan penjualan <i>Trade receivable, trade payable, payable of related party and revenue</i>
Mempunyai manajemen kunci yang Sama <i>Has a same key management</i>	PT Kavindo	Piutang usaha dan penjualan <i>Trade receivable and revenue</i>
Mempunyai manajemen kunci yang Sama <i>Has a same key management</i>	PT Santino	Piutang usaha dan penjualan <i>Trade receivable and revenue</i>

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Amendments to Laws and Regulations

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada keberlangsungan usaha di Perusahaan.

Throughout 2024, no major changes in legislation or regulations impacted the Company's business continuity.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes on Accounting Policy

Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam SAK Indonesia Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (yang sebelumnya dikenal sebagai Standar Akuntansi Keuangan).

Revisions to the numbering system of PSAK and ISAK in Indonesian SAK On December 12, 2022, the Indonesian Financial Reporting Standards Framework was ratified, and as a result, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants also ratified changes to the numbering of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) in Accounting Standards Indonesian Finance (previously referred to as Financial Accounting Standards).

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada IFRS *Accounting Standards* (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS *Accounting Standards* (diawali dengan angka 3 dan 4). Perubahan ini berlaku efektif pada 1 Januari 2024. Berikut nomor PSAK dan ISAK setelah perubahan.

This modification aims to distinguish between the PSAK and ISAK numbering schemes, whereby the former pertains to IFRS Accounting Standards (numbers 1 and 2) and the latter does not (numbers 3 and 4). The implementation of this modification commence on January 1, 2024. Below are the revised PSAK and ISAK numbers.

Nomor <i>Number</i>	Judul <i>Title</i>
PSAK 102	Pembayaran Berbasis Saham <i>Share-Based Payment</i>
PSAK 103	Kombinasi Bisnis <i>Business Combination</i>
PSAK 104	Kontrak Asuransi <i>Insurance Contract</i>
PSAK 105	Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan <i>Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations</i>
PSAK 106	Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral <i>Exploration and Evaluation Activities in Mineral Resources Mining</i>
PSAK 107	Instrumen Keuangan: Pengungkapan <i>Financial Instruments: Disclosures</i>

Nomor Number	Judul Title
PSAK 108	Segmen Operasi <i>Operating Segment</i>
PSAK 109	Instrumen Keuangan <i>Financial Instruments</i>
PSAK 110	Laporan Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Financial Statements</i>
PSAK 111	Pengaturan Bersama <i>Shared Arrangements</i>
PSAK 112	Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain <i>Disclosure of Interests in Other Entities</i>
PSAK 113	Pengukuran Nilai Wajar <i>Fair Value Measurement</i>
PSAK 115	Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan <i>Revenue from Contracts with Customers</i>
PSAK 116	Sewa <i>Rent</i>
PSAK 117	Kontrak Asuransi <i>Insurance Contract</i>
PSAK 201	Penyajian Laporan Keuangan <i>Presentation of Financial Reports</i>
PSAK 202	Persediaan <i>Inventories</i>
PSAK 207	Laporan Arus Kas <i>Cash Flow statement</i>
PSAK 208	Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan <i>Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors</i>
PSAK 210	Peristiwa Setelah Periode Pelaporan <i>Events After the Reporting Period</i>
PSAK 212	Pajak Penghasilan <i>Income Tax</i>
PSAK 216	Aset Tetap <i>Fixed Assets</i>
PSAK 219	Imbalan Kerja <i>Employee Benefits</i>
PSAK 220	Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah <i>Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance</i>
PSAK 221	Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing <i>Effect of Changes in Foreign Exchange Rates</i>
PSAK 223	Biaya Pinjaman <i>Loan Fees</i>
PSAK 224	Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi <i>Related Party Disclosures</i>
PSAK 226	Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya <i>Retirement Benefits Program Accounting and Reporting</i>
PSAK 227	Laporan Keuangan Tersendiri <i>Separate Financial Report</i>
PSAK 228	Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama <i>Investments in Associated Entities and Joint Ventures</i>
PSAK 229	Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi <i>Financial Reporting in a Hyperinflationary Economy</i>
PSAK 232	Instrumen Keuangan: Penyajian <i>Financial Instruments: Presentation</i>

Nomor Number	Judul Title
PSAK 234	Laporan Keuangan Interim <i>Interim Financial Report</i>
PSAK 236	Penurunan Nilai Aset <i>Impairment of Asset Value</i>
PSAK 237	Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi <i>Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets</i>
PSAK 238	Aset Tak Berwujud <i>Intangible Assets</i>
PSAK 239	Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran <i>Financial Instruments: Recognition and Measurement</i>
PSAK 240	Properti Investasi <i>Investment Property</i>
PSAK 241	Agrikultur <i>Agriculture</i>
PSAK 328	Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian <i>Accounting for Loss Insurance Contracts</i>
PSAK 336	Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa <i>Life Insurance Contract Accounting</i>
PSAK 338	Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali <i>Business Combination of Entities Under Common Control</i>
PSAK 370	Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak <i>Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities</i>
PSAK 401	Penyajian Laporan Keuangan Syariah <i>Presentation of Sharia Financial Reports</i>
PSAK 402	Akuntansi Murabahah <i>Murabahah Accounting</i>
PSAK 403	Akuntansi Salam <i>Salam Accounting</i>
PSAK 404	Akuntansi Istishna' <i>Istishna' Accounting</i>
PSAK 405	Akuntansi Mudharabah <i>Mudharabah Accounting</i>
PSAK 406	Akuntansi Musyarakah <i>Musyarakah Accounting</i>
PSAK 407	Akuntansi Ijarah <i>Ijarah Accounting</i>
PSAK 408	Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah <i>Sharia Insurance Transaction Accounting</i>
PSAK 409	Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah <i>Accounting for Zakat and Infaq/Alms</i>
PSAK 410	Akuntansi Sukuk <i>Sukuk Accounting</i>
PSAK 411	Akuntansi Wa'd <i>Wa'd Accounting</i>
PSAK 412	Akuntansi Wakaf <i>Waqf Accounting</i>
PSAK 459	Akuntansi Perbankan Syariah <i>Sharia Banking Accounting</i>
ISAK 101	Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa <i>Changes in Post-Operation Activities Liabilities, Restoration and Similar Liabilities</i>
ISAK 107	Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 229: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi <i>Application of the Restatement Approach in PSAK 229: Financial Reporting in a Hyperinflationary Economy</i>

Nomor <i>Number</i>	Judul <i>Title</i>
ISAK 110	Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai <i>Interim Financial Reports and Impairment</i>
ISAK 112	Perjanjian Konsesi Jasa <i>Service Concession Agreement</i>
ISAK 114	PSAK 219 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum, dan Interaksinya <i>PSAK 219 – Defined Benefit Asset Limits, Minimum Funding Requirements, and Their Interactions</i>
ISAK 116	Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri <i>Hedging Net Investment in Foreign Business Activities</i>
ISAK 117	Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik <i>Distribution of Noncash Assets to Owners</i>
ISAK 119	Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas <i>Termination of Financial Liabilities with Equity Instruments</i>
ISAK 120	Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka <i>Costs of Stripping Soil in the Production Stage at Open Mines</i>
ISAK 121	Pungutan <i>Levy</i>
ISAK 122	Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka <i>Foreign Exchange Transactions and Advance Considerations</i>
ISAK 123	Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan <i>Uncertainty in Income Tax Treatment</i>
ISAK 210	Bantuan Pemerintah – Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi <i>Government Assistance – Not Specifically Related to Operational Activities</i>
ISAK 225	Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya <i>Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders</i>
ISAK 229	Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan <i>Services Concession Agreements: Disclosures</i>
ISAK 232	Aset Tak Berwujud – Biaya Situs Web <i>Intangible Assets – Website Costs</i>
ISAK 331	Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 240: Properti Investasi <i>Interpretation of the Scope of PSAK 240: Investment Property</i>
ISAK 332	Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan <i>Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards</i>
ISAK 335	Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba <i>Presentation of Financial Reports of Non-Profit Oriented Entities</i>
ISAK 336	Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 216: Aset Tetap dan PSAK 116: Sewa <i>Interpretation of the Interaction between Provisions Regarding Land Rights in PSAK 216: Fixed Assets and PSAK 116: Rent</i>
ISAK 401	Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan <i>Resilient Murabahah Revenue Recognition Without Significant Risks Relating to Inventory Ownership</i>
ISAK 402	Penurunan Nilai Piutang Murabahah <i>Decrease in Value of Murabahah Receivables</i>

PT. Formosa Ingredient Factory Tbk

Governansi KORPORAT

Corporate Governance







“Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkup Perseroan sudah menjadi keharusan guna meningkatkan kepercayaan dan reputasi Perseroan. Dimana Perseroan terus berupaya untuk memperkuat dan meningkatkan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan untuk menjaga dan memperkuat kelangsungan usaha yang berkelanjutan.”

“The implementation of Good Corporate Governance within the Company has become a necessity to enhance the Company’s credibility and reputation. The Company continuously strives to strengthen and improve the implementation of Good Corporate Governance principles to maintain and strengthen sustainable business continuity.”

PENDAHULUAN

Introduction

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik di dalam setiap kegiatan usaha, sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kepercayaan dan reputasi Perseroan guna memperkuat keberlangsungan usaha. Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan dengan mengikuti perkembangan praktik Tata Kelola Perusahaan terbaik yang berlaku secara nasional, regional, maupun internasional, yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan.

The implementation of good corporate governance principles in all business activities is crucial for increasing credibility and reputation of the Company, thereby strengthening business sustainability. The Company is always striving to improve its corporate governance practices by following the latest best practices in corporate governance at the national, regional, and international levels that are relevant and suitable for its needs.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Objectives of Corporate Governance Implementation

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan berdasarkan *best practice* dan perundangan yang berlaku, salah satunya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka. Adapun tujuan penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkup Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai-nilai inti Perseroan dengan cara meningkatkan prinsip perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi dan keberlanjutan;
2. Memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional, transparan, dan efisien;
3. Mewujudkan kemandirian dalam membuat keputusan sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing pimpinan dalam Perseroan tersebut;
4. Memastikan setiap karyawan dalam Perseroan berperan

The Company is committed to implementing corporate governance principles based on best practices and applicable regulations, one of which is Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Good Corporate Governance of Public Companies. The purpose of implementing corporate governance within the Company is as follows:

1. Maximising the Company’s core values by enhancing the principles of moral conduct, accountability, transparency, and sustainability;
2. Ensuring that the Company’s management is professional organised, transparent, and efficient;
3. Independence in making decisions in accordance with the roles and responsibilities of each leader in the management;
4. Ensuring that each employee engaged within the Company in

- sesuai wewenang dan tanggung jawab yang telah ditetapkan;
5. Mewujudkan praktik bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip Tata kelola perusahaan secara konsisten.

- accordance with the applicable authority and responsibility;*
5. *Executing business practices with the Corporate Governance principles, consistently.*

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Commitment of Corporate Governance Implementation

Penerapan tata kelola perusahaan di lingkungan internal dan eksternal Perseroan diharapkan dapat memberikan manfaat.

The implementation of corporate governance in the Company's internal and external environment is expected to provide benefits.

Beberapa faktor yang memegang peranan penting keberhasilan pelaksanaan praktik tata kelola perusahaan adalah sebagai berikut:

Several factors having an imperative role in the successful implementation of corporate governance practices are as follows:

Faktor Internal:

1. Budaya Perseroan yang mendukung penerapan tata kelola perusahaan dalam mekanisme serta sistem kerja manajemen di Perseroan;
2. Berbagai peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan Perseroan mengacu pada penerapan prinsip dasar tata kelola perusahaan;
3. Manajemen pengendalian risiko Perseroan berdasarkan pada standar tata kelola perusahaan;
4. Sistem audit internal (pemeriksaan) yang efektif dalam Perseroan untuk menghindari setiap penyimpangan yang akan terjadi;
5. Keterbukaan informasi bagi publik untuk mampu memahami perkembangan dan dinamika Perseroan.

Internal Factors:

1. *Corporate Culture supporting the implementation of corporate governance in the mechanism and business management system within the Company;*
2. *The diverse regulations and policies issued by the Company are in line with corporate governance's principles;*
3. *The Company's risk management is based on corporate governance standards;*
4. *Effective internal audit system (inspection) within the Company to avoid any irregularities that would occur;*
5. *Disclosure of information for the Public on the development and dynamics of the Company.*

Faktor Eksternal:

1. Sistem hukum yang baik sehingga mampu menjamin berlakunya supremasi hukum yang konsisten dan efektif;
2. Dukungan pelaksanaan tata kelola perusahaan dari sektor publik/lembaga pemerintahan yang diharapkan dapat pula melaksanakan tata kelola perusahaan dan *Clean Government* untuk mewujudkan komitmen *Beyond Governance*;
3. Terbangunnya sistem tata nilai sosial yang mendukung penerapan tata kelola perusahaan di masyarakat. Sistem ini diharapkan timbul partisipasi aktif berbagai kalangan masyarakat untuk mendukung aplikasi serta sosialisasi tata kelola perusahaan secara sukarela;
4. Adanya semangat anti korupsi yang berkembang di lingkungan publik di mana Perseroan beroperasi disertai perbaikan masalah kualitas pendidikan dan perluasan peluang kerja. Perbaikan lingkungan publik sangat mempengaruhi kualitas dan skor Perseroan dalam implementasi tata kelola perusahaan.

External Factors:

1. *Proper legal system as to ensure the enforcement of a consistent and effective legal supremacy;*
2. *Support for the implementation of corporate governance from the public sector/government institutions which is expected to also implement corporate governance and Clean Government to realise the Beyond Governance commitment;*
3. *Establishment of a social value system that supports the implementation of corporate governance in the community. This system is expected to arise the active participation of society to support the application and corporate governance dissemination voluntarily;*
4. *The presence of an anti-corruption spirit in the public in which the Company operates is accompanied by improved quality of education and the expansion of employment opportunities. Improvement of the public environment affects the quality and score of the Company in the implementation of corporate governance.*

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERSEROAN

Principles of Corporate Governance

Prinsip Tata kelola perusahaan Indonesia berisi hak-hak pemegang saham, pemangku kepentingan dan pemenuhannya, aturan pokok tentang pengelolaan, dan pengawasan atas pengelolaan Perseroan di Indonesia, termasuk aspek etika, manajemen risiko, dan pengungkapan.

Prinsip Tata kelola perusahaan Indonesia terdiri dari delapan prinsip yang dibagi dalam tiga kelompok prinsip: (1) tiga prinsip pertama adalah kelompok prinsip yang mengatur fungsi pengurusan dan pengawasan Perseroan, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris, (2) kelompok prinsip yang mengatur proses dan keluaran yang dihasilkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, (3) kelompok prinsip yang mengatur pemilik sumber daya, yang terutama akan menerima manfaat dari pelaksanaan tata kelola perusahaan. Prinsip-prinsip tersebut beserta turunannya dijiwai oleh empat pilar tata kelola perusahaan yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Tercerminnya empat pilar dalam prinsip-prinsip tata kelola perusahaan Indonesia akan mendorong terciptanya nilai jangka panjang Perseroan.

Berikut adalah empat pilar tata kelola perusahaan yang menjadi landasan Perseroan:

- **Perilaku Beretika**
Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.
- **Akuntabilitas**
Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.
- **Transparansi**
Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.
- **Keberlanjutan**
Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan

The Indonesian Corporate Governance Principles cover the rights of stakeholders and shareholders and how they should be fulfilled. They also provide fundamental guidelines for management and oversight of the management of Indonesian companies, covering topics like disclosure, risk management, and ethics.

The eight Indonesian Corporate Governance Principles are grouped into three categories: (1) the first three are a group of principles that govern the Board of Directors and the Board of Commissioners' management and supervision functions; (2) a group of principles that govern the Board of Directors' and Board of Commissioners' processes and outputs; and (3) a group of principles that govern resource owners, who will primarily benefit from the implementation of corporate governance. The four pillars of corporate governance ethical behaviour, accountability, transparency, and sustainability are ingrained in these principles and their variants. The establishment of long-term value for the company will be encouraged by the incorporation of the four pillars into the principles of corporate governance in Indonesia.

The Company is built upon the four corporate governance pillars listed below:

- **Moral Conduct**
The Company always places a high priority on being truthful, treating everyone with dignity, keeping its word, and steadily establishing and upholding moral principles. Based on the values of justice and equality, the Company considers the interests of its shareholders and other stakeholders. It is governed separately, preventing outside interference and preventing any one corporate organ from dominating the others.
- **Accountability**
Transparent and equitable accountability for the Company's performance is possible. Because of this, proper, measurable management of the Company is required, with due consideration for the interests of stakeholders and shareholders as well as corporate interests. Sustaining performance requires accountability as a prerequisite.
- **Transparency**
In order to uphold objectivity when conducting business, the Company gives stakeholders easy access to and comprehension of pertinent material information. In addition to disclosures mandated by statute, the Company proactively discloses information relevant to shareholder, creditor, and other stakeholder decision-making.
- **Sustainability**
The Company works with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is consistent with business interests and the sustainable development agenda. It also complies with statutory regulations and is dedicated to fulfilling its

semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development.

Perseroan berkomitmen untuk menegakkan kepatuhan terhadap setiap undang-undang dan peraturan yang berlaku di bidang Tata kelola perusahaan Perusahaan. Untuk itu, Perseroan terus melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, prosedur operasi, manual yang berlaku dalam Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan, yang kemudian diikuti oleh sosialisasi dan penerapan yang terarah. Dalam setiap perencanaan dan keputusan yang diambil, Perseroan juga berupaya untuk senantiasa mengintegrasikan prinsip dan praktik keberlanjutan, memerhatikan tiga aspek penting, yaitu *people, planet, dan profit*.

The Company is dedicated to maintaining compliance with all relevant rules and regulations in the area of Corporate Governance. In light of this, the Company continues to update the different guidelines, operating procedures, and manuals applicable to the Company under applicable laws and regulations, followed by targeted socialisation and implementation. The Company seeks to incorporate sustainability concepts and practises into every strategy and decision it makes, with a focus on three crucial factors: people, planet, and profit.

Penerapan tata kelola perusahaan dalam Perseroan dievaluasi secara berkala agar terlaksana dengan baik.

The Company's application of corporate governance is also routinely examined.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Guidelines of Corporate Governance

Pedoman Tata kelola perusahaan diterapkan secara konsisten di seluruh lini dan aspek pengelolaan usaha Perseroan sebagai standar landasan operasionalnya. Melalui penerapan Pedoman tata kelola perusahaan, diharapkan semua nilai-nilai Perseroan dapat ditingkatkan secara optimal dan menghasilkan pola hubungan yang menguntungkan.

The Corporate Governance Guidelines are applied consistently across all lines and aspects of managing the Company's business as the operational foundation standard. Through the implementation of the GCG Guidelines, it is expected that all company's values could be increased optimally and produce a pattern of beneficial relationships.

Tujuan penyusunan Pedoman tata kelola perusahaan Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Mendorong organ Perseroan (Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi) dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan;
2. Mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan sumber daya Perseroan dan pengelolaan risiko usaha Perseroan dengan penerapan prinsip kehati-hatian, sejalan dengan prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan;
3. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perseroan;
4. Mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan perkembangan Perseroan dan perubahan lingkungan usaha menuju Budaya Perseroan yang lebih baik.

The objectives of the Company's corporate governance Guidelines are as follows:

1. *Encouraging the Company's organs (General Meetings of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors) in decisions and execute actions in accordance with high moral values and compliance with the provisions of the Articles of Association and applicable Regulation and responsible to Stakeholders;*
2. *Encouraging and supporting the Company's development, resources and risk management with the application of prudent principles, in line with corporate governance's principles;*
3. *Encouraging the Company's awareness and social responsibility towards society and environmental sustainability especially around the Company;*
4. *Developing attitudes and behaviours that are in line with the evolving demands and changes in the business environment towards a better corporate culture.*

IMPLEMENTASI REKOMENDASI OJK

Implementation of FSA Recommendation

Efektivitas penerapan tata kelola dapat tercipta saat Perseroan memahami aspek-aspek apa saja yang dapat dikembangkan serta yang memerlukan perhatian lebih.

When the Company is cognisant of what parts of its governance framework can be improved and which ones need more work, effective change can be made.

Perseroan telah menerapkan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai Peraturan OJK No.21/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagai berikut:

The Company has implemented the Principles of Good Corporate Governance in accordance with OJK Regulation No. 21/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/ SEOJK.04/2015 on the Good Governance Manual for Publicly Listed Companies as follows:

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
I.	Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham. <i>Aspect 1: Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights.</i>			
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS <i>Principle 1 Improving the Value of Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Public Company has a means or technical procedure for voting both open and closed voting mechanisms that uphold the independence and interest of shareholders</i>	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham. <i>The Company has a technical procedure for voting stipulated in the General Meeting of Shareholders guidelines</i>	Comply
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the BOD and BOC of the public company attend the Annual GMS</i>	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the BOD and BOC attended the Annual GMS</i>	Comply
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>Summary of GMS minutes of meeting is provided in the public company website for at least one year</i>	Perseroan telah memuat ringkasan risalah RUPS dalam 1 (satu) tahun terakhir pada situs web Perseroan. <i>The Company has published a summary of GMS minutes in the last 1 (one) year on the Company's website</i>	Comply
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Principle 2 Increasing the Quality of Communications between Public Company and Shareholders/ Investors</i>	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Public Company has communications policy with the shareholders or investors.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor yang tercantum dalam Pedoman Pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) atau Kode Etik serta dalam Kebijakan Pengungkapan informasi. <i>The Company has a communication policy with the shareholders or investors in the Company in Good Corporate Governance (GCG) Guidelines or Code of Conduct and also in the Disclosure Policy.</i>	Comply
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>Public Company discloses its communications policy to the shareholders or investors on the website.</i>	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan ini dalam Pedoman Pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) atau Kode Etik dalam Situs Web Perseroan. <i>The Company has disclosed this policy in the Good Corporate Governance (GCG) Management Guidelines or Code of Conduct on the Company's Website.</i>	Comply
II.	Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners</i>			
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris <i>Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i>	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into consideration the conditions of the public company.</i>	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. <i>The Company has complied with the provision that applies to the Company as a Public Company as stipulated in Article 20 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, namely the number of members of the Board of Commissioners is more than 2 (two) people.</i>	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into consideration the required expertise, knowledge, and experience.</i>	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi, dan bisnis Perseroan. <i>Based on the Shareholders' policy, the Board of Commissioners has been determined by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience and conditions, and the Company's business.</i>	Comply
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Principle 4 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners</i>	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has its self-assessment policy to evaluate its performance.</i>	Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan No. 010g/FIF/CORSEC/VII/2021. <i>The Board of Commissioners has a Self-Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners through Decree No. 010g/FIF/CORSEC/VII/2021.</i>	Comply
		9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners performance is disclosed in the annual report of the Public Company.</i>	Dewan Komisaris Perseroan mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris tersebut dalam Laporan Tahunan pada bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris. <i>The Company's Board of Commissioners discloses a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners in the Annual Report in the Board of Commissioners Performance Assessment section.</i>	Comply
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Board of Commissioners members should they be involved in a financial crime.</i>	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, jo. Peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014 bahwa yang menjadi anggota Dewan Komisaris adalah yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, termasuk di dalamnya tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Adapun terkait tentang kejahatan keuangan di lingkup Perseroan, telah diatur melalui Surat Keputusan No. 010i/FIF/CORSEC/VII/2021. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. <i>Based on the Company's Articles of Association, jo. POJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 that those who become members of the Board of Commissioners are those who fulfil the requirements in accordance with the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector, including never being convicted of a criminal offence that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector. Regarding financial crimes within the scope of the Company, it has been regulated through Decree No. 010i/FIF/CORSEC/VII/2021. In the event that the Member of the Board of Commissioners resigns, it will be decided through the GMS mechanism.</i>	Comply
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or the committee carrying out the Nomination & Remuneration function prepares the succession policy in the Board of Directors' Nomination process.</i>	Kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi tercantum dalam Pedoman Pelaksanaan Kerja (<i>Charter</i>) Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi yang dirangkai oleh Dewan Komisaris Perseroan. <i>The succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors is stated in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, which is chaired by the Board of Commissioners of the Company.</i>	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
III. Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi <i>Aspect 3: Roles and Functions of the Board of Directors</i>				
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi <i>Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</i>	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of the Board of Directors composition takes into consideration the public company's conditions and efficacy in decision making.</i>	Penentuan jumlah Direksi Perseroan mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yaitu berdasarkan Pasal 2 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi, yang 1 (satu) di antaranya diangkat menjadi Direktur Utama. <i>Determination of the number of the Company's Directors refers to the prevailing laws and regulations which are based on Article 2 paragraph (1) and paragraph (2) of the OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, consisting of at least 2 (two) members of the Board of Directors, 1 (one) of whom is appointed as the President Director.</i>	Comply
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of Board of Directors composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge and experience required.</i>	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi, dan bisnis Perseroan. <i>Based on the Shareholders' policy, the Company's Board of Directors have been determined by taking into consideration the diversity in terms of skills, knowledge, experience and conditions, and the Company's business.</i>	Comply
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has an expertise and/or knowledge in accounting.</i>	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. <i>The Board of Directors in charge of accounting or finance in the Company is the Director of Finance who has sufficient knowledge and experience in the field of accounting and finance as can be seen in the history of work and education of the Board of Directors in the Profile of the Board of Directors.</i>	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6 Improving the Quality of Implementation of Board of Directors Duties and Responsibilities	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance.</i>	Berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: 010g/FIF/CORSEC/VII/2021 tanggal 21 Juli 2021 tentang Piagam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (<i>Board Manual Charter</i>) Perseroan. <i>Based on the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors Number: 010g/FIF/CORSEC/VII/2021 dated July 21, 2021 on the Company's Board Manual Charter.</i>	Comply
		16. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of the Public Company.</i>	Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan melalui laporan tahunan. <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed through the annual report.</i>	Comply
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has a policy regarding the resignation of Board of Directors members should they be involved in a financial crime.</i>	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, jo. Peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014 bahwa yang menjadi Direksi adalah yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, termasuk di dalamnya tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Dalam hal Direksi tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. <i>Based on the Company's Articles of Association, jo. POJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 that those who become members of the Board of Directors are those who fulfil the requirements in accordance with the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector, including never being convicted of a criminal offence that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector. In the event that the Member of the Board of Directors resigns, it will be decided through the GMS mechanism.</i>	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
IV.	Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Aspect 4: Shareholders' Participation</i>			
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Principle 7 Improving Corporate Governance Aspect via Stakeholders' Participation</i>	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . <i>Public Company has a policy to prevent insider trading.</i>	Kebijakan mengenai insider trading telah tercantum dalam Surat Keputusan No. 010e/FIF/CORSEC/VII/2021. <i>The policy on insider trading is stated in Decree No. 010e/FIF/CORSEC/VII/2021.</i>	<i>Comply</i>
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> . <i>Public Company has a policy on anticorruption and anti-fraud.</i>	Kebijakan anti korupsi dan anti-fraud telah tercantum dalam Pedoman Pengelolaan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) atau Kode Etik Perseroan dan dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: No. 010c/FIF/CORSEC/VII/2021 tanggal 21 Juli 2021 tentang Piagam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (<i>Board Manual Charter</i>) Perseroan. <i>The anti-corruption and anti-fraud policies have been stated in the Company's Good Corporate Governance (GCG) Management Guidelines or Code of Conduct and in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors Number: 010c/FIF/CORSEC/VII/2021 dated July 21, 2021 on the Company's Board Manual Charter.</i>	<i>Explain</i>
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . <i>Public Company has a policy on vendor/supplier selection and enhancement of skills.</i>	Perseroan memiliki kebijakan terkait seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> , yang diatur dalam Keputusan Direksi No. 010l/FIF/CORSEC/VII/2021 tanggal 21 Juli 2021 tentang Kebijakan Proses Pengadaan Barang dan Jasa Perseroan, serta Prosedur Instruksi Kerja nomor h tentang Seleksi & Evaluasi <i>Supplier</i> . <i>The Company has a policy related to the selection and improvement of supplier or vendor capabilities, which is regulated in the Decree of the Board of Directors No. 010l/FIF/CORSEC/VII/2021 dated July 21, 2021 the Company's Goods and Services Procurement Process Policy and Work Instruction Procedures number h on Supplier Selection & Evaluation.</i>	<i>Comply</i>
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public Company has a policy on fulfilling creditors' rights.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. 010j/FIF/CORSEC/VII/2021. <i>The Company has a policy on the fulfilment of creditors' rights as stated in Decision Letter No. 010j/FIF/CORSEC/VII/2021.</i>	<i>Comply</i>
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . <i>Public Company has a whistleblowing system policy.</i>	Perseroan telah mengatur mengenai kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> dalam Surat Keputusan No. 010c/FIF/CORSEC/VII/2021. <i>The Company has regulated the whistleblowing system policy in Decision Letter No. 010c/FIF/CORSEC/VII/2021.</i>	<i>Comply</i>
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>Public Company has a policy on long term incentive provision to the Board of Directors and employees.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan insentif berdasarkan Penilaian Kinerja, dan belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>The Company has an incentive policy based on performance appraisal, and The Company does not yet have a policy for granting long-term incentives to the Board of Directors and employees.</i>	<i>Explain</i>

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
V.	Aspek 5 : Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure			
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8 Increasing the Implementation of Information Disclosure	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public Company utilizes information technology more broadly than the website as a means to disclose information</i>	Pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi tersedia di dalam situs web Perseroan. Dan selain situs web, Perseroan berupaya mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan aplikasi media sosial lainnya, seperti Media <i>online</i> , Instagram, LinkedIn dan Tiktok. <i>Fulfilment of information disclosure obligations is available on the Company's website. And in addition to the website, the Company seeks to optimise the use of technology and other social media applications, such as Media Online, Instagram, LinkedIn and Toktok.</i>	Comply
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficiary of the ownership of its shares for at least 5% ownership as well as the disclosure on the ultimate beneficiary of the ownership of shares of the public company via the major and controlling shareholders.</i>	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam uraian Pemegang Saham Utama dan Pengendali pada Laporan Tahunan 2024 bagian bab Profil Perusahaan. <i>The Company has disclosed the ultimate beneficiary in the description of the Major and Controlling Shareholders in the Company Profile chapter of the 2024 Annual Report.</i>	Comply

KEBIJAKAN DAN STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Policy and Structure

Dalam Pedoman Umum Tata kelola perusahaan terbaru, yang dimaksud sebagai korporasi adalah suatu badan hukum yang dibentuk berdasarkan Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Undang-undang tersebut menetapkan struktur tata kelola perusahaan yang meliputi tiga organ dari korporasi, yaitu: organ kepemilikan, organ pengelolaan, dan organ pengawasan.

RUPS merupakan organ kepemilikan korporasi. Sebagai organ kepemilikan, RUPS merupakan kumpulan para pemegang saham korporasi yang secara bersama-sama mewujudkan sebagian hak-hak mereka melalui RUPS. Di lain pihak, RUPS digunakan oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagai forum untuk mempertanggungjawabkan aktivitas pengelolaan korporasi dan aktivitas pengawasannya, yang sekaligus untuk memenuhi sebagian hak-hak pemegang saham.

Seperti telah disebutkan di atas, korporasi diurus oleh dua organ, yaitu: (1) organ yang terdiri dari para direktur yang disebut dengan Direksi, yang berperan sebagai organ pengelolaan korporasi, dan (2) organ yang terdiri dari para komisaris yang disebut dengan Dewan Komisaris, yang berperan sebagai organ pengawasan dalam mengawasi aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi. Direksi mempertanggungjawabkan peran pengelolaannya dan Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan peran pengawasannya kepada para pemegang saham melalui organ RUPS.

A corporation is defined as a legal body created in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies in the most recent version of the General Guidelines for Corporate Governance. The ownership, management, and supervisory corporate organs are the three corporate organs that make up the corporate governance framework established by this law.

An entity under corporate ownership is the GMS. The GMS is an ownership organ made up of a group of business shareholders who use it to collectively exercise some of their rights. In contrast, the Board of Directors and the Board of Commissioners use the GMS as a platform to hold corporate management and supervisory actions accountable and to fulfil certain shareholder rights.

As previously stated, a corporation is run by two organs: the Board of Directors, which is an organ made up of directors and serves as the corporate management organ; and the Board of Commissioners, which is an organ made up of commissioners and serves as a supervisory organ for overseeing the Board of Directors' management activities. Through the GMS organ, the shareholders hold the Board of Directors accountable for its management role and the Board of Commissioners accountable for its supervisory duty.

Namun, dalam penerapannya sebagai bentuk *best practice*, Perseroan menyusun struktur tata kelola perusahaan yang terdiri dari:

1. Organ Utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.
2. Organ Pendukung, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi di bawah Dewan Komisaris serta Unit Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan di bawah Direksi.

The Company, however, has established a corporate governance structure comprising:

1. *Main Organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Directors.*
2. *Supporting Organs, namely the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee under the Board of Commissioners as well as the Internal Audit Unit and Corporate under the Board of Directors.*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, wewenang tersebut antara lain termasuk mengambil keputusan terkait perubahan Anggaran Dasar Perseroan, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan hal-hal lain terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the management structure of the Company and has authority not owned by the Board of Commissioners and Directors. In accordance with the Articles of Association of the Company, these authorities include making decisions relating to amendments to the Company's Articles of Association, appointing and dismissing Directors and Members of the Board of Commissioners, deciding the distribution of duties and authority among Directors and other matters relating to merger, consolidation, expropriation, bankruptcy, and dissolution of the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham berhak memperoleh seluruh informasi tentang jalannya Perseroan dan meminta pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan Perseroan.

The General Meeting of Shareholders has the right to obtain all information about the Company's operations and hold the Board of Commissioners and Directors accountable for the management of the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memiliki semua kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam mempengaruhi Perseroan. RUPS merupakan forum dimana Komisaris dan Direksi melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerjanya kepada Pemegang Saham. Berbagai agenda yang dibahas dalam RUPS antara lain adalah penetapan arah dan strategi jangka panjang Perseroan, penilaian kinerja operasional dan keuangan, penetapan anggota Komisaris dan Direksi serta remunerasi mereka dan agenda lain yang diusulkan oleh Pemegang Saham.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company's element possessing the entire authorities that are not delegated towards the Board of Commissioners nor towards the Board of Directors. GMS is a place for shareholders to predispose the Company. GMS is a forum where the Board of Commissioners and the Board of Directors report and are responsible for conducting their duties and performances towards the Shareholders. Some agendas discussed at the GMS include setting the Company's direction and long-term strategy, evaluating operational and financial performance, determining the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as their remuneration and other agendas proposed by the Shareholders.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib diselenggarakan satu kali dalam setahun selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku berakhir. Dalam rapat tersebut, Direksi berkewajiban untuk menyampaikan berbagai hal sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan;
2. Usulan terkait penggunaan laba bersih Perseroan;
3. Usulan terkait penetapan akuntan publik untuk tahun buku yang sedang berjalan berdasarkan arahan dari Dewan Komisaris; dan
4. Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS.

GMS is divided into Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held once a year no later than six months after the fiscal year ends. In the meeting, the Board of Directors is required to present the following items:

1. *Annual Report;*
2. *Proposals on the use of the Company's net profit;*
3. *Proposals on the selection of public accountant for the current fiscal year based on directives from the Board of Commissioners; and*
4. *Other issues that require approval in the GMS.*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM DAN/ATAU LUAR BIASA (RUPS/LB)

General Meeting of Shareholders (AGMS/EGMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang berada pada posisi tertinggi dalam struktur organisasi Perseroan dan memiliki wewenang serta kekuasaan paling tinggi yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi dan pihak lain. Batasan wewenang dan kekuasaan RUPS ditentukan Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan, RUPS memiliki hak untuk melakukan pergantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Meskipun demikian, keputusan yang diambil selama pelaksanaan RUPS harus berdasarkan kepentingan Perseroan dan tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan telah melakukan serangkaian proses persiapan mulai dari pemberian informasi terkait waktu dan tempat penyelenggaraan RUPS kepada seluruh Pemegang Saham serta pendistribusian materi pembahasan RUPS. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dalam Perseroan mencakup RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB").

RUPS TAHUNAN (RUPST)

RUPST diselenggarakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku. Selama rapat berlangsung, para Pemegang Saham membahas agenda yang telah ditetapkan dan hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS LUAR BIASA (RUPSLB)

RUPSLB dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan. Penyelenggaraan RUPSLB dapat dilakukan atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI DAN NON-PENGENDALI

Pemegang Saham merupakan pemilik modal Perseroan yang mempunyai hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Pemegang Saham Perseroan terdiri dari Pemegang Saham Utama/Pengendali dan Pemegang Saham Publik. Pemegang Saham Pengendali memiliki kewajiban untuk senantiasa memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan. Penilaian kemampuan dan kepatutan dapat dilakukan setiap saat apabila Pemegang Saham Pengendali tersebut patut diduga tidak lagi memenuhi ketentuan persyaratan kemampuan dan kepatutan berdasarkan hasil analisis, hasil pemeriksaan, dan atau pengaduan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company organ that occupies the highest position in the organisational framework of the Company and wields the most authority and power not delegated to the Board of Commissioners or Directors or other parties. The GMS's jurisdiction and power are limited by the law and/or the Articles of Association.

The GMS has the authority to replace or fire members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. However, decisions made during the GMS must be in the best interests of the Company and should not conflict with the Board of Commissioners' and Board of Directors' responsibilities, functions, and authority.

In holding the GMS, the Company has conducted a series of preparatory processes starting from providing information regarding the time and place for holding the GMS to all Shareholders and distributing the GMS discussion material. In accordance with the Articles of Association of the Company, the GMS in the Company includes the Annual GMS ("AGM") and the Extraordinary GMS ("EGMS").

ANNUAL GMS (AGMS)

The AGM is held no later than 6 (six) months after the end of the financial year. During the meeting, the Shareholders discuss the determined agenda and other matters that require the approval of the GMS for the benefit of the Company with due regard to the provisions of the Company's Articles of Association.

EXTRAORDINARY GMS (EGMS)

EGMS could be held at any time based on needs for the benefit of the Company. The implementation of EGMS could be carried out at the request of 1 (one) person or more shareholders who together represent 1/10 (one-tenth) or more of the total shares with voting rights.

INFORMATION ON CONTROLLING AND NON-CONTROLLING SHAREHOLDERS

Shareholders are the owners of the Company's capital and are entitled to certain rights and obligations under applicable laws and regulations, as well as the Company's Articles of Association. Major/Controlling Shareholders and Public Shareholders are the Company's shareholders. The Controlling Shareholder is responsible for adhering to the fit and suitable criteria at all times. The fit and proper test may be conducted at any time if there is a reasonable suspicion that the Controlling Shareholder no longer complies with the fit and proper standards as a result of analysis, examination findings, or complaints.

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perseroan. Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan adalah Bp. Hengky Wijaya yang memiliki saham Perseroan sebesar 24,99%.

HAK DAN TANGGUNG JAWAB PEMEGANG SAHAM

Sebagai pemilik modal, hak dan tanggung jawab dari pemegang saham diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Beberapa hak dari pemegang saham adalah sebagai berikut:

- Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS berdasarkan ketentuan 1 (satu) saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara;
- Memperoleh informasi material secara tepat waktu dan teratur sehingga memungkinkan bagi Pemegang Saham untuk membuat keputusan;
- Menerima bagian keuntungan dari Perseroan dalam bentuk dividen dan bentuk pembagian keuntungan lainnya;
- Setiap Pemegang Saham berhak mengajukan gugatan terhadap Perseroan ke Pengadilan Negeri apabila dirugikan karena tindakan Perseroan yang dianggap tidak adil dan tanpa alasan wajar sebagai akibat keputusan RUPS, Direksi, dan/atau Dewan Komisaris; dan
- Meminta secara tertulis untuk penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan RUPS Luar Biasa bila dipandang perlu.

Selain memiliki hak, pemegang saham juga memiliki tanggung jawab. Beberapa kewajiban yang harus dipatuhi oleh pemegang saham adalah sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan pengawasan dan kepengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
- Tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, Perseroan atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan; dan
- Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS.

Dalam mengelola tata kelola perusahaan, khusus Pemegang Saham Utama/Pengendali memiliki wewenang sebagai berikut:

- Pemegang Saham Utama/Pengendali memberikan arahan/pembinaan penerapan tata kelola perusahaan yang Baik kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang dimuat dalam Akta RUPS;
- Pemegang Saham tidak mencampuri kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi; dan
- Pemegang Saham merespons terhadap informasi yang diterima dari Dewan Komisaris dan atau Direksi mengenai gejala penurunan kinerja dan kerugian Perseroan yang signifikan.

Individuals or legal organisations that legally own the Company's shares are referred to as shareholders. Mr. Hengky Wijaya is the Company's primary/controlling shareholder, owning 24.99% of the Company's shares.

RIGHTS AND RESPONSIBILITIES OF SHAREHOLDERS

As capital owners, shareholders' rights and obligations are governed by the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The following are some of the shareholders' rights:

- *Attending and voting at the GMS in accordance with the rule that each holder of one (one) share is entitled to one vote;*
- *Obtaining material information in a timely and consistent way to enable Shareholders to make informed choices;*
- *Receiving a portion of the Company's income in the form of dividends and other profit-sharing arrangements;*
- *Each Shareholder has the right to sue the Company in District Court if he or she is affected as a consequence of the Company's acts that are deemed unjust and without reasonable justification as a result of the GMS, the Board of Directors, and/or the Board of Commissioners' decisions; and*
- *In writing, request the convening of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and, if required, the Extraordinary GMS.*

Along with rights, shareholders have duties. Several of the duties that shareholders must adhere to include the following:

- *Abstaining from supervising and managing the Company in the manner in which the Board of Commissioners and the Board of Directors do;*
- *Not using the Company in a manner or spirit that is inconsistent with applicable laws and regulations for personal, family, Company, or business group interests; and*
- *Evaluating the Board of Commissioners and the Board of Directors' performance using the GMS mechanism.*

The following authorities apply to the management of corporate governance, most notably the Major/Controlling Shareholders:

- *Significant/Controlling Shareholders offer direction/guidance to the Board of Commissioners and Directors about the implementation of Good Corporate Governance, as specified in the GMS Deed;*
- *Shareholders make no attempt to influence the Company's operational operations, which are the responsibility of the Board of Directors; and*
- *Shareholders react to information obtained from the Board of Commissioners and/or the Board of Directors on symptoms of the Company's performance deteriorating significantly and/or losses.*

MEKANISME PELAKSANAAN RUPS FISIK

Pemanggilan RUPS

RUPS diselenggarakan dengan melakukan pemanggilan terlebih dahulu kepada para pemegang saham dengan surat tercatat dan/atau dengan iklan situs web bursa dan situs web Perseroan. Pemanggilan dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS diadakan.

Jika dilakukan RUPS kedua, dalam pemanggilan RUPS kedua harus disebutkan bahwa RUPS pertama telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum. Jika dilakukan RUPS ketiga, dalam pemanggilan RUPS ketiga harus disebutkan bahwa RUPS kedua telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum. Panggilan RUPS kedua dan RUPS ketiga dilakukan dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua dan RUPS ketiga dilangsungkan.

Hak Suara RUPS

Dalam RUPS, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam RUPS, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam RUPS tidak dihitung dalam pemungutan suara.

Proses Pemungutan dan Perhitungan Suara

Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila ketua RUPS menentukan lain tanpa ada keberatan dari pemegang saham yang hadir dalam RUPS. Pemungutan suara dilakukan secara lisan, kecuali pemegang saham meminta agar pemungutan suara dilakukan secara tertulis dan rahasia.

Suara blanko atau suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam RUPS. Ketua RUPS tidak memiliki hak suara. Apabila suara seimbang terjadi, maka keputusan yang diajukan akan ditolak.

Pelaksanaan RUPS

RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) dari total saham dengan hak suara yang dikeluarkan oleh Perseroan. RUPS dipimpin oleh Komisaris Independen. Jika Komisaris Independen tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh Komisaris lainnya. Jika semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh Direktur Utama. Jika Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun

MECHANISM OF PHYSICAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

GMS Notice

The GMS is held after notifying shareholders by registered mail and/or advertisement in stock exchange website and company website. The summons must be served no later than 14 (fourteen) days before to the date of the GMS, without regard for the date of the summons and the date of the GMS.

If a second GMS is convened, the summons for the second GMS must mention that the first GMS was convened and did not meet the quorum requirement. If a third GMS is convened, the summons must specify that the second GMS was convened but did not attain a quorum. The invitation to the second and third GMSs is sent within 7 (seven) days of the dates of the second and third GMSs.

Voting Rights in the GMS

Each share in the GMS entitles the holder to one (one) vote, subject to the terms of relevant laws and regulations. Members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Company employees may serve as proxies at the GMS, but their proxy votes are not tallied in the voting.

Procedures for Voting and Counting

Individuals are voted on by an unsigned closed letter, while other items are voted on orally, unless the chairman of the GMS chooses differently without opposition from the shareholders present at the GMS. Unless shareholders desire that voting be performed in writing and in confidence, voting is undertaken verbally.

Blank or invalid votes are treated as non-existent and are excluded from the total number of votes cast at the GMS. The GMS chairman does not have voting privileges. If the votes are evenly divided, the proposed decision is discarded.

Implementation of the GMS

GMS may be held if they are attended by shareholders representing more over 50% (fifty percent) of the Company's total voting shares. The GMS is chaired by an Independent Commissioner. If the Independent Commissioner is absent or absent for any reason that need not be proven to a third party, the GMS shall be chaired by another Commissioner. If all members of the Board of Commissioners are absent or absent for any reason that need not be proven to a third party, the GMS shall be chaired by the President Director. If the President Director is absent or absent for any reason that does not need to be proven to a third party,

yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi lainnya yang dipilih oleh dan diantara mereka yang hadir dalam rapat.

Setiap pemegang saham dapat berpartisipasi dalam RUPS melalui video konferensi atau melalui alat komunikasi apapun yang memungkinkan seluruh peserta rapat untuk saling mendengar, melihat dan berbicara antara satu sama lain selama rapat. Setiap penyelenggaraan RUPS melalui video telekonferensi atau sarana media elektronik lainnya harus dibuatkan risalah rapat tertulis yang disetujui dan ditandatangani oleh seluruh peserta rapat.

Pengambilan Keputusan RUPS

Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah dan mufakat, dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah dan mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara (*voting*) dengan tunduk pada persyaratan kuorum pengambilan keputusan sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar. Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka usul ditolak.

Pemegang saham dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan RUPS, dengan ketentuan bahwa seluruh pemegang saham telah diberikan pemberitahuan terlebih dahulu secara tertulis mengenai usulan yang bersangkutan dan seluruh pemegang saham telah menyetujui usulan tersebut dengan menandatangani keputusan edaran tertulis. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS.

Mekanisme Pelaksanaan RUPS Sirkuler

Para Pemegang Saham dapat mengambil keputusan yang mengikat di luar Rapat Umum Pemegang Saham, dengan syarat semua Pemegang Saham dengan hak suara memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dan menandatangani persetujuan tersebut.

Dalam hal ini, Para Pemegang Saham menyatakan telah diberitahu mengenai agenda, maksud, dan usulan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan Para Pemegang Saham menyetujui agenda, maksud atau usulan yang diajukan tersebut dengan ditandatanganinya Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Formosa Ingredient Factory Tbk.

Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

PELAKSANAAN RUPS PADA TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa,

the GMS shall be chaired by one of the other members of the Board of Directors elected by and among those present at the meeting.

Each shareholder may attend the GMS through video conference or any other communication technique that enables all meeting participants to hear, see, and communicate with one another during the meeting. Each GMS meeting held through video teleconference or other electronic medium must have written minutes authorised and signed by all meeting participants.

Decision-Making in GMS

All decisions are made by debate and consensus; in the case that a decision through deliberation and agreement is not achieved, the decision is determined through voting, subject to the Articles of Association's criteria for a decision-making quorum. If the number of votes in favour and against the plan is equal, the proposal is rejected.

Shareholders may also make legally binding decisions in the absence of a GMS, provided that all shareholders have been notified in writing of the proposed action and have authorised the action by signing a written circular decision. Decisions made in this manner have the same authority as those made legally at the GMS.

Circular GMS Implementation Mechanism

Shareholders may make binding decisions outside the Annual General Meeting of Shareholders, provided that all Shareholders with voting rights approve the proposal in writing and sign the agreement.

In this matter, the Shareholders certify that they were informed of the agenda, intent, and proposal for the General Meeting of Shareholders and that they approved the proposed agenda, intent, or proposal by signing the Shareholders' Decision outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Formosa Ingredient Factory Tbk.

Decisions made in this manner have the same legal force as those made at the Annual General Meeting of Shareholders.

IMPLEMENTATION OF THE GMS IN 2024

Throughout the year 2024, the Company convened 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders and 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Waktu dan Tempat Penyelenggaraan RUPS

- **RUPS Tahunan**

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 16 Mei 2024.

- **RUPS Luar Biasa**

Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa sebanyak 1 (satu) kali yakni pada tanggal 16 Mei 2024.

Daftar Kehadiran RUPS

RUPS dihadiri oleh seluruh pemangku kepentingan dengan rincian sebagai berikut:

1. Para pemegang saham
2. Notaris Moeliana Santoso, S.H., M.Kn.
3. Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali.
4. Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora

RUPS TAHUNAN TAHUN 2024

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham

RUPST Tahun 2024 telah dihadiri oleh para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 950.423.500 saham atau sebesar 82,23% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Penunjukkan Pihak Independen dalam RUPS Tahunan Tahun 2024

Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora dan Notaris Moeliana Santoso, S.H., M.Kn., untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

GMS Date and Location

- **Annual GMS**

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders on May 16, 2024

- **Extraordinary GMS**

The Company held Extraordinary GMS 1 (one) time on 16 May 2024.

Attendance List for GMS

All parties were present at the GMS, which included the following details:

1. Shareholders
2. Notary Moeliana Santoso, S.H., M.Kn.
3. Public Accounting Firm Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, and Ali.
4. Securities Administration Bureau PT Adimitra Jasa Korpora

THE 2024 ANNUAL GMS

Shareholders Attendance Quorum

The 2024 AGMS was attended by Shareholders or authorised Shareholders representing 82.23% or 950,423,500 shares of all issued and fully paid shares of the Company.

Appointment of Independent Parties in the 2024 Annual GMS

The Company has appointed independent parties, namely the Securities Administration Bureau PT Adimitra Jasa Korpora and Notary Moeliana Santoso, S.H., M.Kn. to conduct the vote counting process and/or validation.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan dan Tindak Lanjutnya

Verdicts and Follow-Up of Annual GMS

No.	Agenda <i>Agenda</i>	Keputusan <i>Verdicts</i>	Hasil Pemungutan Suara <i>Voting Results</i>			Status Pelaksanaan <i>Implementation Status</i>	Tindak Lanjut Manajemen <i>Management Follow-up</i>
			Abstain <i>Abstain</i>	Tidak Setuju <i>Disagree</i>	Setuju <i>Agree</i>		
1	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan Pengesahan atas Perhitungan Tahunan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan pertanggungjawaban Direksi Perseroan kepada Para Pemegang Saham Perseroan serta rencana kerja dan pengembangan Perseroan, serta mengesahkan Perhitungan Tahunan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) dalam arti seluas-luasnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	1.308.300	0	950.423.500	√	Telah terealisasi <i>Realised</i>
	<i>Approval of the Company's Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2023, and Ratification of the Annual Accounts consisting of the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the fiscal year ended December 31, 2023, as well as the release and discharge of all Board members' responsibilities (volledig acquitt et de charge).</i>	<i>To receive and approve the Company's Annual Report including the supervisory report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended 31 December 2023 and the accountability of the Board of Directors of the Company to the Shareholders of the Company as well as the Company's work and development plan, and to ratify the Annual Accounts consisting of the Company's balance sheet and profit and loss account for the financial year ended 31 December 2023 and to grant full release and discharge (acquitt et de charge) in the broadest sense to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions taken during the financial year ended 31 December 2023.</i>					

No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
2	Penetapan penggunaan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Penggunaan akumulasi laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah ditandatangani oleh Direksi Perseroan yang di dalamnya terdapat Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan yang mencatat laba komprehensif Perseroan sebesar Rp. 15.006.130.301,- (lima belas miliar enam juta seratus tiga puluh ribu tiga ratus satu Rupiah) dengan rincian sebagai berikut: - menyisihkan akumulasi laba bersih Perseroan sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah Rupiah) untuk dana cadangan sesuai dengan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 ayat (1) dan ayat (3) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"); - pembagian dividen final sebesar Rp. 8.090.250.000,- (delapan miliar sembilan puluh juta dua ratus lima puluh ribu Rupiah) kepada para pemegang saham secara proporsional sebagaimana diatur dalam Pasal 24 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 71 ayat (2) UUPT. Kewajiban pajak yang timbul dari pembagian dividen oleh Perseroan ini merupakan tanggungjawab masing-masing pemegang saham sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Pada 8 November 2023, Perseroan telah membagikan dividen interim Rp2.311.500.000,- (dua miliar tiga ratus sebelas juta lima ratus ribu Rupiah) kepada para pemegang saham. Pembagian dividen adalah dividen final dikurangi dengan dividen interim yang sudah dibagikan sebelumnya yaitu sebesar Rp. 5.778.750.000,- (lima miliar tujuh ratus tujuh puluh delapan juta tujuh ratus). Selanjutnya, memberikan kewenangan kepada setiap anggota Direksi Perseroan dan/atau kuasa(kuasanya) untuk melaksanakan pembayaran pembagian dividen final sebagaimana tersebut di atas. - Sisa laba bersih Perseroan akan digunakan sebagai Laba Ditahan yang akan dibawa pada tahun buku berikutnya.	1.308.300	1.000	950.422.500	√	Telah terealisasi

No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
	Determination of the use of the Company's Profit and Loss for the financial year ending 31 December 2023.	The use of the Company's accumulated net profit for the fiscal year ending on December 31, 2023, as signed by the Company's Board of Directors, which contains the Company's Comprehensive Profit and Loss Report, which records the Company's comprehensive profit of Rp. 15,006,130,301,- (fifteen billion six million one hundred thirty thousand three hundred and one Rupiah) with the following details: a. Setting aside the Company's accumulated net profit of Rp. 1,000,000,000,- (one billion Rupiah) for reserve funds in accordance with Article 25 of the Company's Articles of Association and Article 70 paragraph (1) and paragraph (3) of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT"); b. The distribution of final dividends of Rp. 8,090,250,000,- (eight billion ninety million two hundred and fifty thousand Rupiah) to shareholders in accordance with Article 24 paragraph (2) of the Company's Articles of Association and Article 71 paragraph (2) of the UUPT. Each shareholder is responsible for paying any tax obligations resulting from the Company's dividend distribution in line with applicable tax legislation. On November 8, 2023, the Company paid out interim dividends of Rp. 2,311,500,000 (two billion three hundred and eleven million five hundred thousand Rupiah) to shareholders. Dividends are distributed as the final dividend less the previously distributed interim dividend, which is Rp. 5,778,750,000,- (five billion seven hundred and seventy eight million seven hundred). Furthermore, authorizing each member of the Company's Board of Directors and/or their proxies to carry out the payment of the final dividend distribution as described above. c. The Company's leftover net profit will be used as Retained Earnings, which will be carried forward to the following fiscal year.					Realised

No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
3	Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukkannya.	Menyetujui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kantor akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukkannya. Penunjukan kantor akuntan publik tersebut wajib memenuhi ketentuan dan syarat berdasarkan peraturan yang berlaku.	1.308.300	0	950.423.500	√	Telah terealisasi Realised
	<i>Delegation of authority to the Company's Board of Commissioners for the appointment of a Public Accountant Firm to audit the Company's books for the financial year ending 31 December 2024 and to determine the honorarium of the Public Accountant and other terms of appointment.</i>	<i>Approve the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the public accounting firm that will audit the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2024, and grant authority and power to the Company's Board of Directors to determine the honorarium of the Public Accounting Firm and other terms of appointment. The appointment of the public accounting firm must fulfil the provisions and requirements based on the prevailing regulations.</i>					
4	Penegasan susunan anggota Direksi Perseroan.	Tanpa adanya perubahan anggota Direksi Perseroan maupun masa jabatan masing masing anggota Direksi, maka dalam Rapat ini menegaskan kembali susunan anggota Direksi Perseroan sebagai berikut: Anggota Direksi Perseroan: Direktur Utama adalah nyonya Yunita Sugiarto EW Wakil Direktur Utama adalah nyonya Dewi Irianty Wijaya Direktur adalah tuan Ge, Ieyanto Yamin Dengan masa jabatan semua anggota Direksi Perseroan tersebut adalah sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Direksi Perseroan sewaktu waktu.				√	Telah terealisasi

No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
	Confirmation of the composition of the Company's Board of Directors.	Without any change in the members of the Board of Directors of the Company or the term of office of each member of the Board of Directors, this Meeting reaffirms the composition of the Board of Directors of the Company as follows: Members of the Board of Directors: President Director is Mrs Yunita Sugiarto EW Deputy President Director is Mrs Dewi Irianty Wijaya Director is Mr Ge, Ieyanto Yamin With the term of office of all members of the Board of Directors of the Company is until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the financial year ending 31 December 2024, which will be held in 2025, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Board of Directors of the Company at any time.					Realised
5	Penegasan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.	Tanpa adanya perubahan anggota Dewan Komisaris Perseroan maupun masa jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris, maka dalam Rapat ini menegaskan kembali susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut: Anggota Dewan Komisaris Perseroan: Komisaris Utama adalah Miss Paporn Mahattanobol Komisaris adalah tuan Hengky Wijaya Komisaris Independen adalah tuan Rionaldo Thedyardi Dengan masa jabatan semua anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut adalah sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris Perseroan sewaktu waktu.				√	Telah terealisasi

No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
	Confirmation of the composition of the Company's Board of Commissioners.	Without any change in the members of the Board of Commissioners of the Company or the term of office of each member of the Board of Commissioners, this Meeting reaffirms the composition of the Board of Commissioners of the Company as follows: Members of the Board of Commissioners of the Company: President Commissioner is Miss Paporn Mahattanobol Commissioner is Mr. Hengky Wijaya Independent Commissioner is Mr. Rionaldo Thedyardi With the term of office of all members of the Board of Commissioners of the Company is until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the financial year ending 31 December 2024, which will be held in 2025, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Board of Commissioners of the Company at any time.					Realised
6	Penentuan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Determination of honorarium, allowances, salaries, bonuses and/or other remuneration for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.	Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Approved to authorise the Board of Commissioners of the Company to determine honorarium, allowances, salaries, bonuses and/or other remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.	1.308.300	1.000	950.422.500	√	Telah terealisasi Realised

RUPS LUAR BIASA TAHUN 2024

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa Tanggal 16 Mei 2024

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham

RUPSLB Tahun 2024 telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 949.115.300 saham atau sebesar 82,12% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Penunjukkan Pihak Independen

Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora dan Notaris Moeliana Santoso, S.H., M.Kn. untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

Hasil Keputusan RUPSLB dan Tindak Lanjutnya

2024 EXTRAORDINARY GMS

Extraordinary GMS on May 16, 2024

Shareholders Attendance Quorum

The 2024 AGMS was attended by Shareholders or authorised Shareholders representing 82.12% or 949,115,300 shares of all issued and fully paid shares of the Company.

Appointment of Independent Parties

The Company has appointed independent parties, namely the Securities Administration Bureau PT Adimitra Jasa Korpora and Notary Moeliana Santoso, S.H., M.Kn., to conduct the vote counting process and/or validation.

Verdicts and Follow-Up of EGMS

No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
1	Perubahan Pasal 14 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Dewan Komisaris. <i>Amendment to Article 14 paragraph 3 of the Company's Articles of Association regarding the Board of Commissioners.</i>	Menyetujui perubahan dan penguatan seluruh ketentuan Pasal 14 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, yaitu: "3. Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud ayat 2, wajib dibuktikan dengan surat pernyataan calon anggota Dewan Komisaris sebelum dilakukannya pengangkatan dan surat pernyataan tersebut disampaikan kepada Perseroan. Surat Pernyataan tersebut wajib diteliti dan disimpan oleh Perseroan. Perseroan wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk melakukan penggantian anggota Dewan Komisaris yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 pasal ini." <i>Approved the amendment and declaration of all provisions of Article 14 paragraph 3 of the Company's Articles of Association, namely: "3. Fulfilment of the requirements as referred to in paragraph 2, shall be evidenced by a statement letter of the prospective member of the Board of Commissioners prior to appointment and such statement letter shall be submitted to the Company. The statement letter shall be scrutinised and kept by the Company. The Company shall convene a General Meeting of Shareholders to replace members of the Board of Commissioners who do not fulfil the requirements as referred to in paragraph 2 of this article."</i>	0	2.900	949.112.400	√	Telah terealisasi <i>Realised</i>

No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
2	Perubahan Pasal 17 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan tentang Tahun Buku, Rencana Kerja, dan Anggaran Perusahaan dan Laporan Tahunan. <i>Amendment to Article 17 paragraph 7 of the Company's Articles of Association regarding the Financial Year, Work Plan and Budget of the Company and Annual Report.</i>	Menyetujui perubahan dan penguatan seluruh ketentuan Pasal 17 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan, yaitu: "7. Perseroan wajib mengumumkan neraca laba/rugi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal." <i>Approved the amendment and declaration of all provisions of Article 17 paragraph 7 of the Company's Articles of Association, namely: "7. The Company shall announce its profit/loss balance sheet in accordance with the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector."</i>	0	2.900	949.112.400	√	Telah terealisasi Realised

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2023

Realisation of The 2023 Annual GMS Decisions

No.	Keputusan Verdicts	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
1	Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan pertanggungjawaban Direksi Perseroan kepada Para Pemegang Saham Perseroan serta rencana kerja dan pengembangan Perseroan, serta mengesahkan Perhitungan Tahunan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) dalam arti seluas-luasnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. <i>Receive and approve the Company's Annual Report including the report of the supervisory duties of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended on December 31, 2022 and the accountability of the Board of Directors of the Company to the Shareholders of the Company as well as the Company's work and development plan, and ratify the Annual Accounts consisting of the balance sheet and profit and loss account of the Company for the financial year ended on December 31, 2022 and provide full release and discharge (acquitt et de charge) in the broadest sense to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for management and supervisory actions that have been carried out during the financial year ended on December 31, 2022.</i>	Telah terealisasi Realised
2	Menyetujui Laporan Penggunaan Dana Penawaran Umum Perdana Perseroan Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan menyatakan sebagian atau seluruh keputusan Rapat dalam suatu akta notariil tersendiri dan selanjutnya, apabila diperlukan, memberitahukannya kepada instansi yang berwenang, dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. <i>Approved the Report on the Use of Funds of the Company's Initial Public Offering</i> <i>Approved the Report on the Use of Funds of the Company's Initial Public Offering Granted authority and power with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all actions in connection with stating part or all of the resolutions of the Meeting in a separate notarial deed and subsequently, if necessary, notify it to the competent authorities, and to submit and sign all applications and / or other documents required, without any exceptions in accordance with applicable laws and regulations.</i>	Telah terealisasi Realised

No.	Keputusan Verdicts	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
3	Penggunaan akumulasi laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah ditandatangani oleh Direksi Perseroan yang di dalamnya terdapat Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan yang mencatat laba komprehensif Perseroan sebesar Rp10.785.399.042,- (sepuluh miliar tujuh ratus delapan puluh lima juta tiga ratus sembilan puluh sembilan ribu empat puluh dua Rupiah) dengan rincian sebagai berikut: - menyisihkan akumulasi laba bersih Perseroan sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) untuk dana cadangan sesuai dengan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 ayat (1) dan ayat (3) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"); - pembagian dividen final sebesar Rp2.311.500.000,- (dua miliar tiga ratus sebelas juta lima ratus ribu Rupiah) kepada para pemegang saham secara proporsional sebagaimana diatur dalam Pasal 24 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 71 ayat (2) UUPT. Kewajiban pajak yang timbul dari pembagian dividen oleh Perseroan ini merupakan tanggungjawab masing-masing pemegang saham sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Selanjutnya, memberikan kewenangan kepada setiap anggota Direksi Perseroan dan/atau kuasa(-kuasa)nya untuk melaksanakan pembayaran pembagian dividen final sebagaimana tersebut di atas. - Sisa laba bersih Perseroan akan digunakan sebagai Laba Ditahan yang akan dibawa pada tahun buku berikutnya. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan menyatakan sebagian atau seluruh keputusan Rapat dalam suatu akta notariil tersendiri dan selanjutnya, apabila diperlukan, memberitahukannya kepada instansi yang berwenang, dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. <i>Use of the Company's accumulated net profit for the financial year ended December 31, 2022 which has been signed by the Board of Directors of the Company in which there is a Comprehensive Income Statement of the Company which records the Company's comprehensive income of Rp10,785,399,042 (ten billion seven hundred eighty five million three hundred ninety nine thousand forty two Rupiah) with details as follows:</i> <i>to set aside the Company's accumulated net profit of Rp1,000,000,000,- (one billion Rupiah) for reserve fund in accordance with Article 25 of the Company's Articles of Association and Article 70 paragraph (1) and paragraph (3) of Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies ("Company Law");</i> <i>the distribution of final dividends amounting to Rp2,311,500,000,- (two billion three hundred eleven million five hundred thousand Rupiah) to the shareholders proportionally as stipulated in Article 24 paragraph (2) of the Company's Articles of Association and Article 71 paragraph (2) of the Company Law Tax liabilities arising from the distribution of dividends by the Company shall be the responsibility of each shareholder in accordance with applicable tax regulations. Furthermore, to authorize each member of the Board of Directors of the Company and/or his/her proxy to carry out the payment of the final dividend distribution as mentioned above.</i> <i>The remaining net profit of the Company will be used as Retained Earnings which will be carried forward to the next financial year.</i> <i>To grant authority and power with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all actions in connection with stating part or all of the resolutions of the Meeting in a separate notarial deed and subsequently, if necessary, notify the competent authorities, and to submit and sign all applications and / or other documents required, without any exceptions in accordance with applicable laws and regulations.</i>	Telah terealisasi <i>Realised</i>

No.	Keputusan Verdicts	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
4	Menyetujui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kantor akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukannya. Penunjukan kantor akuntan publik tersebut wajib memenuhi ketentuan dan syarat berdasarkan peraturan yang berlaku. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan menyatakan sebagian atau seluruh keputusan Rapat dalam suatu akta notariil tersendiri dan selanjutnya, apabila diperlukan, memberitahukannya kepada instansi yang berwenang, dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. <i>Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the public accounting firm that will audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023, and authorized the Board of Directors to determine the honorarium of the Public Accounting Firm and other terms of appointment. The appointment of the public accounting firm must comply with the provisions and requirements based on applicable regulations.</i> <i>To grant authority and power with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all actions in connection with stating part or all of the resolutions of the Meeting in a separate notarial deed and subsequently, if necessary, notify the competent authorities, and to submit and sign all applications and/or other documents required, without any exceptions in accordance with applicable laws and regulations.</i>	Telah terealisasi <i>Realised</i>
5	Tanpa adanya perubahan anggota Direksi Perseroan maupun masa jabatan masing-masing anggota Direksi, maka dalam Rapat ini menegaskan kembali susunan anggota Direksi Perseroan sebagai berikut: Anggota Direksi Perseroan: Direktur Utama adalah Ibu Yunita Sugiarto EW Wakil Direktur Utama adalah Ibu Dewi Irianty Wijaya Direktur adalah Bapak Ge, Ieyanto Yamin <i>Without any change in the members of the Board of Directors of the Company or the term of office of each member of the Board of Directors, this Meeting reaffirms the composition of the Board of Directors of the Company as follows:</i> <i>Members of the Board of Directors:</i> <i>President Director is Ms. Yunita Sugiarto EW Vice President Director is Ms. Dewi Irianty Wijaya Director is Mr. Ge, Ieyanto Yamin</i>	Telah terealisasi <i>Realised</i>

No.	Keputusan Verdicts	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
6	1. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak DAVID ALUSINSING dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini, dan untuk selanjutnya memberikan pelepasan dan pembebasan dari seluruh tanggung jawab dan tindakannya selama masa jabatannya dan pemberian penghargaan terhadap jasa-jasanya pada Perseroan pada tanggal efektif pemberhentiannya tersebut, dengan ketentuan sepanjang seluruh tindakannya tersebut telah tercermin dalam buku-buku dan catatan-catatan Perseroan, laporan tahunan, dan laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit. 2. Menyetujui pengangkatan Bapak RIONALDO THEDYARDI, lahir di Jakarta, pada tanggal sembilan belas bulan Mei tahun seribu sembilan ratus sembilan puluh lima (19-05-1995), swasta, warga negara Indonesia, bertempat tinggal di Jl. Rumberpon, RT.002, RW. 003, Kelurahan Remu Selatan, Kecamatan Sorong Manoi, Kota Sorong, Provinsi Papua Barat, pemegang KTP nomor 9271021905950001, sebagai Komisaris Independen Perseroan, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat. 3. Oleh karena itu, menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: Anggota Dewan Komisaris Perseroan: Komisaris Utama adalah Miss Paporn Mahattanobol Komisaris adalah Bapak Hengky Wijaya Komisaris Independen adalah Bapak Rinaldo Thedyardi 1. <i>Approved the honorable dismissal of Mr. DAVID ALUSINSING from his position as Independent Commissioner of the Company since the closing of this Meeting, and to further provide release and discharge from all responsibilities and actions during his term of office and award for his services to the Company on the effective date of his dismissal, provided that all of his actions have been reflected in the Company's books and records, annual reports, and audited financial statements of the Company.</i> 2. <i>Approved the appointment of Mr. RIONALDO THEDYARDI, born in Jakarta, on the nineteenth day of May in the year one thousand nine hundred and ninety-five (19-05-1995), private, citizen of Indonesia, residing at Jl. Rumberpon, RT.002, RW.003, Remu Selatan Urban Village, Sorong Manoi District, Sorong City, West Papua Province, holder of ID card number 9271021905950001, as Independent Commissioner of the Company, effective as of the closing of the Meeting.</i> 3. <i>Therefore, approve the changes in the composition of the Company's Board of Commissioners as follows: Members of the Board of Commissioners of the Company: President Commissioner is Miss Paporn Mahattanobol Commissioner is Mr. Hengky Wijaya Independent Commissioner is Mr. Rinaldo Thedyardi</i>	Telah terealisasi <i>Realised</i>
7	1. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. 2. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan menyatakan sebagian atau seluruh keputusan Rapat dalam suatu akta notariil tersendiri dan selanjutnya, apabila diperlukan, memberitahukannya kepada instansi yang berwenang, dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. 1. <i>Approved the authorization to the Company's Board of Commissioners to determine honorarium, allowances, salaries, bonuses and/or other remuneration for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.</i> 2. <i>To grant authority and power with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all actions in connection with stating part or all of the resolutions of the Meeting in a separate notarial deed and subsequently, if necessary, notify the competent authorities, and to submit and sign all applications and / or other documents required, without any exceptions in accordance with applicable laws and regulations.</i>	Telah terealisasi <i>Realised</i>

Realisasi Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2023

Realisation of the 2023 Extraordinary GMS Decisions

Realisasi Keputusan RUPSLB pada Januari 2023 Realisation of AGMS Decisions on January 2023

No.	Keputusan Verdicts	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
1	1. Menyetujui pengunduran diri tuan Tseng, Jen-You (Jason Tseng) dari jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) atas tindakan-tindakan yang telah dilakukan oleh tuan Tseng, Jen-You (Jason Tseng) selama menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, terhitung efektif sejak tanggal 22 November 2022, akan tetapi dengan ketentuan sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam pembukuan, pencatatan, dan laporan keuangan Perseroan. 2. Menyetujui pengangkatan Miss PAPORN MAHATTANOBOL, lahir di Bangkok, pada tanggal satu bulan Oktober tahun seribu sembilan ratus delapan puluh lima (01-10-1985), swasta, warga negara Thailand, bertempat tinggal di 119/199 Suksawad 37/3 Suksawad Road, Bangpeung, Phapradeang, Samutphakarn, 10130 Thailand, pemegang Paspor nomor AC2745646, sebagai Komisaris Utama Perseroan, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat. 3. Oleh karena itu, menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: Komisaris Utama adalah Miss Paporn Mahattanobol Komisaris adalah tuan Hengky Wijaya Komisaris Independen adalah tuan David Alusinsing Dengan masa jabatan semua anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut adalah sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris Perseroan sewaktu-waktu. 4. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan menyatakan sebagian atau seluruh keputusan Rapat dalam suatu akta notariil tersendiri dan selanjutnya mengajukan permohonan pemberitahuan perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan kepada instansi yang berwenang, dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. 1. <i>Approved the resignation of Mr. Tseng, Jen-You (Jason Tseng) from his position as President Commissioner of the Company, by providing full release and discharge (acquitt et de charge) for the actions taken by Mr. Tseng, Jen-You (Jason Tseng) during his tenure as President Commissioner of the Company, effective as of November 22, 2022, provided however that such actions are reflected in the Company's books, records and financial statements.</i> 2. <i>Approved the appointment of Miss PAPORN MAHATTANOBOL, born in Bangkok, on the first day of October in the year one thousand nine hundred and eighty-five (01-10-1985), private citizen of Thailand, residing at 119/199 Suksawad 37/3 Suksawad Road, Bangpeung, Phapradeang, Samutphakarn, 10130 Thailand, holder of Passport number AC2745646, as President Commissioner of the Company, effective as of the close of the Meeting.</i> 3. <i>Therefore, approve the changes in the composition of the Company's Board of Commissioners as follows: President Commissioner is Miss Paporn Mahattanobol Commissioner is Mr. Hengky Wijaya Independent Commissioner is Mr. David Alusinsing With the term of office of all members of the Board of Commissioners of the Company is until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the financial year ending on December 31, 2024, which will be held in 2025, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Board of Commissioners of the Company at any time.</i> 4. <i>To grant authority and power with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all actions in connection with stating part or all of the resolutions of the Meeting in a separate notarial deed and subsequently submitting an application for notification of changes in the composition of the Board of Commissioners of the Company to the competent authorities, and to submit and sign all applications and/ or other documents required, without any exception in accordance with applicable laws and regulations.</i>	Telah terealisasi <i>Realised</i>

Realisasi Keputusan RUPSLB pada Mei 2023

Realisation of the AGMS Decisions on May 2023

No.	Keputusan Verdicts	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
1	1. Menyetujui penambahan kegiatan usaha Perseroan sebagai berikut: 10799 (Industri produk makanan lainnya) Kelompok ini mencakup usaha pembuatan produk makanan lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain, seperti telur asin, soup, dan kaldu, makanan yang tidak tahan lama, seperti sandwich, pizza mentah, selongsong sosis dari kolagen, selulosa, usus hewan, dan lainnya. Termasuk industri ragi, susu dan keju pengganti dari selain susu dan produk telur dan albumin telur, pangan diet khusus dewasa dan pangan keperluan medis khusus dewasa, seperti minuman untuk ibu hamil dan menyusui, makanan untuk penderita penyakit tertentu, pangan protein produk seperti Hydrolysed Vegetable Protein (HVP). 10740 - Industri Makaroni, Mie Dan Produk Sejenisnya Kelompok ini mencakup usaha pembuatan makaroni, mie, spaghetti, bihun, so'un dan sejenisnya, baik dimasak atau tidak dalam bentuk basah maupun kering. Termasuk industri couscous dan industri produk pasta yang dibekukan atau dikalengkan. 10794 - Industri Kerupuk, Kripik, Peyek Dan Sejenisnya Kelompok ini mencakup usaha industri berbagai macam kerupuk, kripik, peyek dan sejenisnya, seperti kerupuk udang, kerupuk ikan dan kerupuk pati (kerupuk terung). Dan usaha pembuatan berbagai macam makanan sejenis kerupuk, seperti macam-macam emping, kecipring, karak, gendar, opak, kripik paru, kripik bekicot dan kripik kulit, peyek teri, peyek udang. Kegiatan atau usaha pembuatan kripik/peyek dari kacang-kacangan dimasukkan dalam kelompok 10793 2. Menyetujui perubahan dan penguangan seluruh ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. 3. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan menyatakan sebagian atau seluruh keputusan Rapat dalam suatu akta notariil tersendiri dan selanjutnya mengajukan permohonan pemberitahuan perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan kepada instansi yang berwenang, dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. 1. <i>Approve the addition of the Company's business activities as follows:</i> <i>10799 (Other food products industry)</i> <i>In the event you're looking for a new home, you'll want to look for a company that has a good reputation in the marketplace and has a good reputation in the marketplace. Including industrial yeast, milk and cheese substitutes from other than milk and egg products and egg albumin, adult-specific dietary food and adult-specific medical food, such as drinks for pregnant and lactating women, food for people with certain diseases, food protein products such as Hydrolyzed Vegetable Protein (HVP).</i> <i>10740 - The Macaroni, Noodle and Similar</i> <i>Products Industry This group includes the business of making macaroni, noodles, spaghetti, vermicelli, so'un and the like, whether cooked or not in wet or dry form. Including the couscous industry and the frozen or canned pasta product industry.</i> <i>10794 - Manufacture of Crackers, Chips, Peyek and the like</i> <i>In the event you're looking for the most effective way to get the most out of your home, then you've come to the right place. And the business of making various kinds of food similar to crackers, such as various kinds of chips, kecipring, karak, gendar, opak, lung chips, snail chips and skin chips, anchovy peyek, shrimp peyek. The activity or business of making chips/cheese from nuts is included in group 10793.</i> 2. <i>To approve the amendment and declaration of all provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association.</i> 3. <i>Granting authority and power with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all actions in connection with stating part or all of the resolutions of the Meeting in a separate notarial deed and subsequently submitting an application for notification of changes in the composition of the Board of Commissioners of the Company to the competent authorities, and to submit and sign all applications and/or other documents required, without any exception in accordance with applicable laws and regulations.</i>	Telah terealisasi Realised

DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ pendukung yang bertugas untuk melakukan pengawasan atas pengelolaan Perusahaan oleh Direksi, hal tersebut sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Program Kerja Dewan Komisaris. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perseroan. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan.

Dewan Komisaris bertugas mengawasi pengelolaan Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun memiliki kemampuan menjalankan tugasnya.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris berkewajiban memberikan pendapat dan saran kepada Direksi pada saat pembahasan Rencana Bisnis Perseroan yang diusulkan Direksi, mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, melaporkan dengan segera kepada Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan atau hal-hal lain yang dipandang perlu untuk segera mendapat perhatian Pemegang Saham. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris selalu berpegang teguh pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dapat menggunakan saran professional mandiri dan/atau membentuk Komite Khusus atas biaya Perseroan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris sendiri.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Piagam Dewan Komisaris dibuat untuk menjadi pedoman kepada Dewan Komisaris dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dalam Piagam Dewan Komisaris, menjadi pedoman praktis bagi Dewan Komisaris dalam penerapan tata kelola perusahaan. Perseroan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris yang telah disahkan melalui Surat Keputusan No. 005/ FIF/CORSEC/VII/2021.

KRITERIA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat Dewan Komisaris. Namun demikian, Dewan Komisaris yang memiliki kinerja sesuai harapan Pemegang Saham dan kebutuhan Perseroan maka Perseroan perlu menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Dewan Komisaris sesuai kebutuhan, dan penetapan kriteria anggota Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Kriteria Dewan Komisaris Perseroan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

The Board of Commissioners is a supporting organ tasked with overseeing the Company's management by the Board of Directors, as stipulated in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Board of Commissioners' Work Program. In addition to its oversight function, the Board of Commissioners also has a responsibility to provide advice and opinions regarding plans or decisions made for the Company. In general, the Board of Commissioners is one of the balancing organs to ensure that business activities are conducted in accordance with the Articles of Association and established standards.

The Board of Commissioners has to oversee the management of the Company and to provide advice to the Directors should it deemed necessary in the interest of the Company. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Directors in any condition can execute their duties, responsibly.

In conducting the duties, the Board of Commissioners is necessary to purvey opinions and suggestions to the Board of Directors when discussing the Company's Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors, to follow the development of the Company's activities, to report immediately to Shareholders if there are symptoms of a decline in the Company's performance or other matters deemed necessary to immediately received the attention of the Shareholders. In carrying out its duties, the Board of Commissioners always adheres to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The Board of Commissioners may use professional advice independently and/or form a Special Committee at the expense of the Company under procedures determined by the Board of Commissioners themselves.

CHARTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners Charter is made to serve as a guideline for the Board of Commissioners in understanding the regulations related to the Board of Commissioners' Code of Conduct. The Board of Commissioners Charter serves as a practical guideline for the Board of Commissioners in implementing the corporate governance. The Company has a Board of Commissioners Charter that has been authorized through Decree No. 005/FIF/CORSEC/VII/2021.

CRITERIA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBERS

Perseroan is manifestly aware that Shareholders within the GMS have full authority to appoint the Board of Commissioners. However, for the Board of Commissioners to have a performance that is in line with the expectations of the Shareholders and the needs of the Company, the Company requires to set policies regarding the criteria for the members of the Board of Commissioners according to the needs, and the criteria for members of the Board of Commissioners are determined based on the Financial Services Authority Regulation. The criteria for the Board of Commissioners of the Company include the following:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik
2. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit.
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyetor RUPS
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang – undangan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perseroan Publik

1. *S/he possess a sound moral character, morality, and integrity.*
2. *S/he is skilled in the execution of legal activities*
3. *Within the preceding five years of appointment and service:*
 - a. *S/he has never been declared insolvency.*
 - b. *S/he has never been a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners convicted of causing a corporation to declare bankruptcy.*
 - c. *S/he has never been convicted of a crime that harmed the state's finances or was connected to the financial industry.*
 - d. *S/he has never served on the Board of Directors or the Board of Commissioners and/or as a member of the Board of Commissioners throughout his/her term:*
 - *S/he never held a GMS*
 - *His/her obligations as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners were never accepted by the GMS or did not include responsibility to the GMS as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners.*
 - *S/he has resulted in a firm that got a permission, approval, or registration from the Financial Services Authority failing to comply with the Financial Services Authority's need to submit an annual report and/or financial report.*
4. *S/he demonstrates a dedication to adhering to applicable rules and regulations*
5. *S/he possess the knowledge and/or skills required by the Issuer or Public Company in the sector.*

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

1. Masa Jabatan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Setelah masa jabatan berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. Meninggal Dunia;
 - b. Masa jabatannya berakhir;
 - c. Diberhentikan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Mengundurkan diri
 - e. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
 - f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan Perundang-undangan lainnya.

PROGRAM PENGENALAN DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2024, tidak terdapat perubahan susunan komposisi Dewan Komisaris. Namun, Perseroan memiliki program orientasi atau pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana Perseroan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Penyelenggaraan program orientasi atau pengenalan tersebut telah

THE BOARD OF COMMISSIONERS' TENURE

1. *The term of office of the Board of Commissioners is five years without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time. After the term of office had expired, the members of the Board of Commissioners may be reappointed by the General Meeting of Shareholders;*
2. *The term of office of the member of the Board of Commissioners ends if:*
 - a. *Passed away*
 - b. *The term of office is completed;*
 - c. *Dismissed based on the General Meeting of Shareholder;*
 - d. *Resigning;*
 - e. *Is declared bankrupt or placed under interdiction based on a court decision.*
 - f. *No longer fulfills the requirements as a member of the Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association and other laws and regulations.*

THE BOARD OF COMMISSIONERS' INTRODUCTION PROGRAM

In 2024, there was no a change in the composition of the Board of Commissioners. The Company, however, possesses Id an orientation or introduction program for new members of the Board of Commissioners with the aim of providing an overview of business activities, future corporate plans, work guidelines and other matters that are the responsibility of the Board of Commissioners. The implementation of

diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Selain pemaparan atas Perseroan, dalam program orientasi tersebut juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang, antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Anggaran Dasar Perseroan, Kebijakan Tata Kelola Perseroan, Kode Etik, Program Kerja Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Direksi dan Pedoman Kerja Komite di bawah Dewan Komisaris, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Selain itu, guna memahami secara langsung proses bisnis Perseroan, program orientasi juga meliputi kunjungan langsung ke lapangan.

Agar Dewan Komisaris dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan yang lain, maka bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat akan diberikan Program Pengenalan. Program pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke Proyek dan Pabrik atau program lainnya. Tanggung jawab pengadaan program pengenalan ini berada pada Komisaris Utama atau jika Komisaris Utama berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan berada pada Direktur Utama.

Program pengenalan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, antara lain akan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi tata kelola perusahaan;
2. Gambaran Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta komite audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Berbagai peraturan perundang-undangan berlaku serta Kebijakan Perseroan.

Perseroan akan mengadakan program pengembangan diri bagi Dewan Komisaris dengan agenda dan materi sesuai kebutuhan Dewan Komisaris dan kebutuhan Perseroan. Program pengembangan diri Dewan Komisaris diadakan secara teratur minimal satu tahun sekali.

ETIKA JABATAN

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya maka Dewan Komisaris berpegang pada prinsip-prinsip berikut ini:

1. Anggota Dewan Komisaris harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan

the orientation or introduction program has been regulated in the Board of Commissioners Work Guidelines.

In addition to the presentation of the Company, the orientation program also provided supporting documents, including the Annual Report, Corporate Work Plan and Budget (RKAP), Company Long Term Plan (RJPP), Company Articles of Association, Corporate Governance Policy, Code of Ethics, Work Program of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners, Board of Commissioners Work Guidelines, Board of Directors Work Guidelines and Committee Work Guidelines under the Board of Commissioners, as well as regulations relating to the implementation of duties of the Board of Commissioners. In addition, to understand directly the Company's business processes, the orientation program also includes direct visits to the field.

For the Board of Commissioners to work in harmony with other Company organs, new Board members will be given an Introductory Program. The introduction program can be in the form of presentations, meetings, visits to Company facilities, visits to Projects and Factories, or other programs. The responsibility for the procurement of the introduction program rests with the President Commissioner or if the President Commissioner is absent, then the responsibility for implementing the introduction program rests with the President Director.

The introductory program provided to members of the Board of Commissioners will include, among others, the following:

1. *The principles and implementation of good corporate governance;*
2. *The description of the company relating to the objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, short-term and long-term business plan strategies, competitive position, risks and other strategic issues;*
3. *Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies and the audit committee;*
4. *Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors;*
5. *Miscellaneous laws and regulations apply as well as Company Policies.*

The Company will conduct a self-development program for the Board of Commissioners with agenda and material according to the needs of the Board of Commissioners and the needs of the Company. The Board of Commissioners' personal development program was held regularly at least once a year.

ETHICS IN POSITION

In running the duties and functions, the Board of Commissioners adheres to the following principles:

1. *Members of the Board of Commissioners must comply with the prevailing laws and regulations, the Company's Articles*

- dan Panduan *Good Corporate Governance* Perseroan serta kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan;
2. Anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan atau calon/anggota legislatif dan atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dan atau jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
 3. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan selain remunerasi dan tunjangan lain sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan RUPS;
 4. Anggota Dewan Komisaris dilarang untuk memberikan atau menawarkan atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung sesuatu yang berharga secara ekonomis kepada nasabah atau seorang pejabat Pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya dengan maksud yang sama sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 5. Anggota Dewan Komisaris menjauhi tindakan-tindakan yang dapat merusak hubungan kerja di antara Dewan Komisaris dengan Direksi;
 6. Antara para anggota Dewan Komisaris dilarang memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga, baik garis lurus maupun garis kesamping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan;
 7. Anggota Dewan Komisaris harus mampu menjadikan dirinya sebagai teladan yang baik bagi Direksi dan karyawan Perseroan;
 8. Anggota Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan informasi Perseroan;
 9. Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris harus tetap dirahasiakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- of Association and the Guidelines for Good Corporate Governance and established Company policies;*
2. *The members of the Board of Commissioners may not hold another position in accordance with the provisions of the legislation, political party management and/candidates/ members of the legislature and or candidates for the Regional Head/Deputy Regional Head and or other positions that may lead to a conflict of interest;*
 3. *The members of the Board of Commissioners are prohibited from taking personal benefits from the Company's activities other than remuneration and other benefits as a member of the Board of Commissioners determined by the GMS;*
 4. *The members of the Board of Commissioners are prohibited from giving or offering or receiving either directly or indirectly something of economic value to a customer or a Government official to influence or in return for what he has done and other actions with the same purpose in accordance with applicable laws and regulations;*
 5. *The members of the Board of Commissioners avoid actions that could damage the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
 6. *Amongst members of the Board of Commissioners are prohibited from having family relations to the third degree, both straight lines and lateral lines, including relationships arising from marriage;*
 7. *The members of the Board of Commissioners must be able to make themselves good role models for the Directors and employees of the Company;*
 8. *The members of the Board of Commissioners must maintain the confidentiality of Company information;*
 9. *Confidential information obtained while serving as a member of the Board of Commissioners must be kept confidential in accordance with the applicable laws and regulations.*

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.
2. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen.
3. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.
4. 1 (satu) di antara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi komisaris utama atau presiden komisaris.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui RUPS dan memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024 telah sesuai dengan peraturan POJK sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

The composition of the Board of Commissioners as follows:

1. *The Board of Commissioners shall consist of at least 2 (two) members of the Board of Commissioners.*
2. *In the event that the Board of Commissioners consists of 2 (two) members of the Board of Commissioners, 1 (one) of them shall be an Independent Commissioner.*
3. *In the event that the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members of the Board of Commissioners, the number of Independent Commissioners shall be at least 30% (thirty per cent) of the total number of members of the Board of Commissioners.*
4. *1 (one) of the members of the Board of Commissioners shall be appointed as the president commissioner or president commissioner.*

The Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS for an appointment term of 5 (five) years. The composition of the Board of Commissioners by December 31, 2024, in accordance with the aforementioned POJK is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Penegasan Date of Affirmation	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
1	Miss Paporn Mahattanobol	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 5 Tahun 2023 Deed No. 5 Year 2023	16 Mei 2024 May 16, 2024	RUPS tahun 2024 yang akan dilaksanakan pada tahun 2025 GMS in 2024 which will be enforced in 2025
2	Hengky Wijaya	Komisaris Commissioner	Akta No. 3 Tahun 2021 Deed No. 3 Year 2021	16 Mei 2024 May 16, 2024	RUPS tahun 2024 yang akan dilaksanakan pada tahun 2025 GMS in 2024 which will be enforced in 2025
3	Rionaldo Thedyardi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 25 Tahun 2023 Deed No. 25 Year 2023	16 Mei 2024 May 16, 2024	RUPS tahun 2024 yang akan dilaksanakan pada tahun 2025 GMS in 2024 which will be enforced in 2025

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris diangkat berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perseroan dengan memperhatikan kualifikasi serta persyaratan terutama dalam hal independensi. Dewan Komisaris menyatakan status independensinya terhadap kemungkinan situasi yang mengandung benturan kepentingan dari setiap individu anggota Dewan Komisaris.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' INDEPENDENCE

The Board of Commissioners is appointed based on applicable provisions in the Company by taking into account the qualifications and requirements, especially in terms of independence. The Board of Commissioners declares its independent status with regard to the possibility of situations that contain conflicts of interest from each individual member of the Board of Commissioners.

Tabel Pernyataan Independensi Dewan Komisaris
Table of the Board of Commissioners' Independence Statement

Pernyataan Independensi Independence Statement	PM	HW	RT
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perseroan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.	X	X	V
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Do not have shares directly or indirectly with the Company.	X	X	V
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan. Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.	V	X	V
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's main activities.	X	X	V
Memenuhi kriteria independensi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan yang berlaku. Meet the independence criteria as stipulated in the applicable provisions.	X	X	V

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Secara umum, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan tindakan Direksi dalam pengelolaan Perseroan dan memberikan nasehat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan termasuk kepentingan Pemegang Saham serta pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) pada umumnya. Dewan

THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In general, the Board of Commissioners has the task of supervising the policies and the actions of the Board of Directors in managing the Company and in providing advice to the Board of Directors if deemed necessary in the interest of the Company including the interests of the shareholders and stakeholders, generally. The Board of Commissioners

Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun mempunyai kemampuan menjalankan tugasnya.

is responsible for ensuring that the Board of Directors, in any condition, is capable of performing their duties.

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 28 tentang tugas, tanggung jawab, dan wewenang, Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab untuk:

According to POJK No. 33/POJK.04/2014 article 28, the Company's Board of Commissioners is accountable for the following:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha emiten dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

1. *Supervise and be accountable for management policies, the general course of business for both the Company and the issuer, as well as advising the Board of Directors.*
2. *Under certain circumstances, the Board of Commissioners is obligated to conduct an annual GMS and additional GMSs within the scope of its jurisdiction as specified in the applicable laws and regulations and the articles of organisation.*
3. *Members of the Board of Commissioners are expected to discharge their duties and obligations honestly, responsibly, and prudently.*
4. *To ensure the Board of Commissioners' effectiveness in carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is obliged to establish an Audit Committee and may create other committees.*
5. *At the conclusion of each fiscal year, the Board of Commissioners is expected to review the performance of the Committees that help them in carrying out their duties and obligations.*

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Komisaris mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menghadiri berbagai pelatihan, *workshop*, konferensi, dan seminar.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

To assist them in carrying out their responsibilities, the Board of Commissioners engages in a Training Program designed to enhance their competence. This programme is conducted both officially and informally. Members of the Board of Commissioners attended a variety of trainings, workshops, conferences, and seminars during 2024.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Berpedoman kepada POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 31, Dewan Komisaris Perseroan wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dengan ketentuan dalam periode 1 (satu) tahun paling sedikit 3 (tiga) kali rapat di antaranya dilakukan dengan mengundang Direksi dengan 1 (satu) kali dalam 4 bulan.

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pursuant to the POJK No. 33/POJK.04/2014 article 31, the Board of Commissioners is required to periodically conduct a meeting of the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 1 (one) month under the condition that meetings are held at the very least 4 (four) times in a year, one of which is attended by the Board of Directors; and at least 1 (one) meeting is attended by external auditor.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali. Tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat adalah sebagai berikut:

Throughout 2024, the Board of Commissioners has held 6 (six) meetings. The attendance rate of members of the Board of Commissioners in the meetings is exposed below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Miss Paporn Mahattanobol	Komisaris Utama	6	6	100%
Hengky Wijaya	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Ronaldo Thedyardi	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Pemberian Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Berdasarkan Pasal 113 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris. Sejalan dengan hal itu, Anggaran Dasar Perseroan Perseroan menyebutkan bahwa remunerasi Dewan Komisaris, terdiri dari gaji pokok serta tunjangan lainnya, yang ditetapkan oleh Wakil Pemegang Saham Utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris disetujui dalam RUPST pada 16 Mei 2024.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

RUPS menetapkan komponen remunerasi Dewan Komisaris per bulan dan per tahun yang terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas dengan total Rp1.787.210.688,-.

Indikator untuk Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Dalam menetapkan remunerasi Dewan Komisaris, Perseroan mengacu pada beberapa indikator yang sesuai dengan kebijakan dari pemegang saham utama Perseroan. Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pencapaian target perseroan
2. Peningkatan kinerja Perseroan
3. Peningkatan kualitas SDM Perseroan
4. Penerapan tata kelola perusahaan pada Perseroan
5. Pengawasan kinerja Direksi dan Komite

REMUNERATION THE BOARD OF COMMISSIONERS

Remuneration Policy for the Board of Commissioners

Procedure for Determining the Board of Commissioners' Remuneration

According to Article 113 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, shareholders have the right to fix the Board of Commissioners' compensation. In accordance with this, the Company's Articles of Association say that the Board of Commissioners' compensation, which includes a base salary and other benefits, is chosen at the Annual General Meeting of Shareholders by the Company's Deputy Major Shareholders.

The process of determining the remuneration for the Board of Commissioners was approved in the AGM on May 16, 2024

Remuneration Structure for the Board of Commissioners

The GMS establishes the monthly and annual components of the Board of Commissioners' pay, which include salary/honorarium, allowances, and facilities with the total of Rp1,787,210,688,-.

Indicators for Determining the Board of Commissioners' Remuneration

The Company bases its Board of Commissioners' compensation on many factors that are consistent with the policy of the Company's primary shareholder. The following indicators were used:

1. Achievement of company targets
2. Improving Company's performance
3. Improving the quality of the Company's HR
4. Implementation of GCG in the Company
5. Supervision of the performance of the Board of Directors and Committees

KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioner

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Perseroan mengacu pada kriteria peraturan perundangan yang berlaku, dalam hal ini Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik, dalam menunjuk Komisaris Independen. Kriteria Komisaris Independen yang tercantum dalam undang-undang tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau Perseroan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perseroan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perseroan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan emiten atau Perseroan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perseroan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perseroan Publik tersebut.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Dewan Komisaris berkewajiban untuk bertindak profesional, independen, tidak memiliki benturan kepentingan dan bebas dari intervensi pihak manapun. Hal ini salah satunya untuk menghindari gangguan dan pengaruh atas tindakan dan keputusan Anggota Dewan Komisaris terhadap Perseroan. Secara struktural tidak dibenarkan adanya transaksi afiliasi dan/atau memiliki benturan kepentingan antar anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham, dan senantiasa:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

Sesuai POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Komisaris dalam hal lebih dari 2 orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh Dewan Komisaris.

CRITERIA FOR INDEPENDENT COMMISSIONERS

When selecting Independent Commissioners, the corporation takes into account the requirements set out in relevant laws and regulations, in this instance Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The statute establishes the following conditions for the Independent Commissioner:

1. *She is not a person who has worked for or has the authority and responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the issuer's or public company's activities in the preceding 6 (six) months, for reappointment as Independent Commissioner for the issuer's or public company's activities in the subsequent period;*
2. *S/he does not possess shares in the Issuer or Public Company, either directly or indirectly;*
3. *S/he is not related to the issuer or public company, its members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or a significant shareholder of the issuer or public company; and*
4. *S/he does not have a commercial connection with the Issuer or Public Company, either directly or indirectly.*

INDEPENDENT COMMISSIONERS' DECLARATION OF INDEPENDENCE

The Board of Commissioners is required to conduct itself professionally, independently, without conflict of interest, and without interference from any party. This is one method of avoiding interference with and influence over the activities and decisions of members of the Company's Board of Commissioners. Affiliated transactions and/or conflicts of interest between members of the Board of Commissioners, Directors, and shareholders are structurally prohibited, and always:

1. *Putting the Company's interests first and refraining from decreasing the Company's financial resources in the case of a conflict of interest.*
2. *Avoiding decision-making in settings and circumstances when there is a conflict of interest.*
3. *Disclosure of family relationships, financial relationships, management relationships, and ownership relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders of the Company, as well as with other parties in connection with the Company's business.*
4. *In the event of a conflict of interest, disclosure in terms of decision-making must still be made.*

In line with POJK No.33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the number of Independent Commissioners shall account for at least 30% of the total number of Board of Commissioners members.

DIREKSI

The Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan terbaik Perseroan sesuai maksud dan tujuannya, mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya, serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Posisi jabatan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara.

PIAGAM DIREKSI

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Direksi dalam menjalankan perannya, Perseroan telah mengesahkan Pedoman Kerja Direksi PT Formosa Ingredient Factory Tbk. No 006/FIF/CORSEC/VII/2021 Pengesahan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris tersebut ditandatangani oleh Presiden Direktur dan Presiden Komisaris Perseroan.

KRITERIA ANGGOTA DIREKSI

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat Direksi. Namun demikian, untuk menjamin anggota Direksi yang memiliki kinerja sesuai harapan Pemegang Saham dan kebutuhan Perseroan, maka Perseroan perlu menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Direksi yang sesuai kebutuhan, dan penetapan kriteria anggota Direksi ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 pasal 4. Kriteria Anggota Direksi Perseroan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik
2. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit.
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sector keuangan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS
 - Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

The Board of Directors is the Company's organ that has the authority and is fully responsible for managing the Company in the best interests of the Company in accordance with its aims and objectives, representing the Company both inside and outside the court, ensuring that the Company carries out its social responsibilities, and paying attention to the interests of various stakeholders in accordance with regulations current regulation. The Board of Directors carries out their duties and make decisions in accordance with the division of tasks and authorities. The position of each member of the Board of Directors including the President Director is equivalent.

CHARTER OF THE BOARD OF DIRECTORS

To assist the Board of Directors in carrying out its duties and obligations, the Company confirmed the Work Guidelines for the Board of Directors of PT Formosa Ingredient Factory Tbk. No 006/FIF/CORSEC/VII/2021. The President Director and President Commissioner of the Company signed the Work Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

THE BOARD OF DIRECTORS' CRITERIA

The Company is thoroughly cognisant that Shareholders through the GMS have full authority to appoint the Board of Directors. However, to vouch for the members of the Board of Directors who have performed in line with the expectations of the Shareholders and the needs of the Company, the Company is necessarily required arrange policies regarding the criteria for members of the Board of Directors that befit their needs. The criteria for members of the Board of Directors are determined based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 article 4. The criteria for the members of the Company's Board of Directors include the following:

1. *S/he possess a sound moral character, morality, and integrity.*
2. *S/he is skilled in the execution of legal activities*
3. *Within the preceding five years of appointment and service:*
 - a. *S/he has never been declared insolvency.*
 - b. *S/he has never been a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners convicted of causing a corporation to declare bankruptcy.*
 - c. *S/he has never been convicted of a crime that harmed the state's finances or was connected to the financial industry.*
 - d. *S/he has never served on the Board of Directors or the Board of Commissioners and/or as a member of the Board of Commissioners throughout his/her term:*
 - *S/he never held a GMS*
 - *His/her obligations as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners were never accepted by the GMS or did not include responsibility to the GMS as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners.*
 - *S/he has resulted in a firm that got a permission, approval, or registration from the Financial Services Authority failing to comply with the Financial Services Authority's need to submit an annual report and/or financial report.*

- Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perseroan Publik

- S/he demonstrates a dedication to adhering to applicable rules and regulations*
- S/he possess the knowledge and/or skills required by the Issuer or Public Company in the sector.*

KOMPOSISI DIREKSI

Jumlah dan komposisi Direksi Perseroan mengacu pada POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dengan rincian sebagai berikut:

- Direksi Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi.
- 1 (satu) di antara anggota Direksi diangkat menjadi direktur utama atau presiden direktur.

Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 telah sesuai dengan peraturan POJK, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Penegasan Date of Affirmation	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
1	Yunita Sugiarto EW	Direktur Utama President Director	Akta No. 3 Tahun 2021 Deed No. 3 Year 2021	16 Mei 2024 May 16, 2024	RUPS tahun 2024 yang akan dilaksanakan pada tahun 2025 GMS in 2024 which will be held in 2025
2	Dewi Irianty Wijaya	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	Akta No. 3 Tahun 2021 Deed No. 3 Year 2021	16 Mei 2024 May 16, 2024	RUPS tahun 2024 yang akan dilaksanakan pada tahun 2025 GMS in 2024 which will be held in 2025
3	Ge, Ieyanto Yamin	Direktur Director	Akta No. 3 Tahun 2021 Deed No. 3 Year 2021	16 Mei 2024 May 16, 2024	RUPS tahun 2024 yang akan dilaksanakan pada tahun 2025 GMS in 2024 which will be held in 2025

THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

The number and composition of the Company's Board of Directors refers to POJK No.33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, with details as follows:

- The Board of Directors of an Issuer or Public Company shall consist of at least 2 (two) members of the Board of Directors.
- 1 (one) of the members of the Board of Directors shall be appointed as managing director or president director.

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2024, has complied with the aforementioned POJK regulations, as follows:

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Direksi dalam menjalankan tugasnya berpedoman pada aturan yang berlaku dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka.

RUANG LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 12 tentang tugas, tanggung jawab, dan wewenang, Direksi Perseroan bertanggung jawab untuk:

- Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Emiten atau Perseroan publik untuk kepentingan Emiten atau Perseroan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perseroan publik yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
- Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan Perundang-undangan dan anggaran dasar.
- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

THE BOARD OF DIRECTORS' GUIDELINE AND CODE OF CONDUCTS

The Board of Directors in carrying out its duties is guided by the applicable rules and regulations, in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines.

THE BOARD OF DIRECTORS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES

According to POJK No. 33/POJK.04/2014 article 12 on duties, obligations, and authority, the Board of Directors of the Company is accountable for the following:

- Manage the Issuer or public business in line with the Issuer's or public company's stated purposes and objectives in the Articles of Association.
- Organise the annual GMS and other GMS in accordance with applicable laws, rules, and the association's articles of incorporation.
- Perform obligations and responsibilities in good faith, with a sense of accountability, and with caution.

4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite.
5. Melakukan evaluasi terhadap Komite setiap akhir tahun buku.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Direksi mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Sepanjang tahun 2024, anggota Direksi menghadiri berbagai pelatihan, *workshop*, konferensi, dan seminar.

RAPAT DIREKSI

Berdasarkan POJK No. 33/ POJK.04/2014 pasal 16 Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap bulan. Sepanjang tahun 2024, Direksi Perseroan melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Yunita Sugiarto EW	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Dewi Irianty Wijaya	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	12	12	100%
Ge, Ieyanto Yamin	Direktur Director	12	12	100%

REMUNERASI DIREKSI

Kebijakan Pemberian Remunerasi Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Proses penetapan remunerasi Direksi dilakukan dan disetujui dalam RUPST 16 Mei 2024

Penetapan dan besarnya remunerasi Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan menjelaskan bahwa remunerasi Direksi terdiri dari gaji pokok, fasilitas, serta tunjangan lain, termasuk dana purna jabatan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS Tahunan. Pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi dengan mengacu pada Pasal 96 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Pada tahun 2023, remunerasi ditetapkan oleh Wakil Pemegang Saham Utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Struktur Remunerasi Direksi

RUPS menetapkan komponen remunerasi Direksi per bulan dan per tahun yang terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas dengan total Rp1.404.460.688,-.

4. To aid in the successful execution of tasks and obligations, the Board of Directors may establish a committee.
5. Conduct an annual evaluation of the Committee.

BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

To assist them in carrying out their responsibilities, the Board of Directors engages in a Training Program designed to enhance their competence. This programme is conducted both officially and informally. Members of the Board of Directors attended a variety of trainings, workshops, conferences, and seminars during 2024.

MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pursuant to POJK No. 33/POJK.04/2014 Article 16, the Board of Directors is obliged to conduct the Board of Directors' meeting periodically at least 1 (one) time in a month. Throughout 2024, the Company's Board of Directors conducted for 12 (twelve) meetings, with attendance as follows:

REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Remuneration Policy for the Board of Directors

Procedure for Determining the Board of Directors' Remuneration

The process of determining the remuneration of the Board of Directors is carried out and approved in the AGM on May 16, 2024

The determination and amount of remuneration for the Board of Directors are stipulated in the Company's Articles of Association, consisting of basic salary, facilities, and other allowances, including the retirement fund with amount determined by the Annual GMS. Shareholders have the authority to determine the amount of remuneration for the Board of Directors pursuant to Article 96 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. In 2023, Remuneration is determined by the Company's Representative Shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Remuneration Structure of the Board of Directors

The GMS establishes the components of the Board of Directors' pay each month and per year, which include salary/honorarium, allowances, and facilities with the total of Rp1,404,460,688,-.

Indikator untuk Penetapan Remunerasi Direksi

Dalam menetapkan remunerasi Direksi, Perseroan mengacu pada beberapa indikator yang sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik
2. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit.
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyetor RUPS
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perseroan Publik.

Indicators for Determining Director Remuneration

The Company bases its Board of Directors compensation on many factors that are consistent with the objectives of the applicable regulations. The following indicators were used:

1. Has good character, morals, and integrity
2. Proficient in carrying out legal actions
3. Within 5 years prior to appointment and serving:
 - a. Never declared bankrupt
 - b. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt.
 - c. Never been punished for committing a crime that was detrimental to the State's finances and/or related to the financial sector
 - d. Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during his tenure:
 - Never held a GMS
 - His/her responsibilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have not provided accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS.
 - Has caused a company that obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfil the obligation to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority.
4. Has a commitment to comply with the laws and regulations.
5. Has knowledge and/or expertise in the field required by the Issuer or Public Company.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Joint Meeting of The Board of Commissioners and Board of Directors

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 3 (tiga). Rapat gabungan ini bertujuan sebagai sarana bagi Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan dan sarana bagi Direksi untuk memperoleh masukan terhadap pengelolaan bisnis usaha Perseroan.

Rapat-rapat tersebut membahas berbagai agenda terkait fungsi Dewan Komisaris meliputi pemberian nasihat dan arahan kepada Direksi, persetujuan atas transaksi material serta perkara lain yang diajukan oleh Direksi, dan aspek-aspek lain sesuai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners and the Board of Directors met together 3 (three) times in 2024. This joint meeting is designed to provide an opportunity for the Board of Commissioners to monitor the Company's business operations and for the Board of Directors to solicit advice on the management of the Company's business.

These meetings discussed a variety of topics pertaining to the Board of Commissioners' functions, including providing advice and direction to the Board of Directors, approving material transactions and other matters proposed by the Board of Directors, and other matters pertaining to the Board of Commissioners' duties and responsibilities.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Miss Paporn Mahattanobol	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Hengky Wijaya	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Rionaldo Thedyardi	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Yunita Sugiarto EW	Direktur Utama President Director	3	3	100%
Dewi Irianty Wijaya	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	3	3	100%
Ge, Ieyanto Yamin	Direktur Director	3	3	100%

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

The Board of Commissioners' and The Board of Directors' Performance Assessment

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pada target kinerja dalam perjanjian penunjukan sebagai anggota. Indikator kinerja kunci yang digunakan untuk memberikan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dijabarkan pada tabel berikut:

CRITERIA FOR PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is evaluated in accordance with the performance objectives specified in the member's appointment agreement. The following table summarises the major performance metrics used to evaluate the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners:

Form Penilaian Sendiri (Self Assessment) Dewan Komisaris

Board of Commissioners Self-Assessment Form

Nama/ Name	: Miss Paporn Mahattanobol		
Jabatan/ Position	: Komisaris Utama/ President Commissioner		
Periode Penilaian/ Assessment Period	: Desember/ December 2024		
No.	Kriteria Criteria	Penilaian Assessment (1-10)	
1	Evaluasi Diri Self Evaluation		
	Mengawasi pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi Overseeing the management of the Company as executed by the Board of Directors	9	
2	Evaluasi Kompetensi Competency Evaluation		
	Meninjau, memeriksa, dan menyetujui rencana kerja tahunan Perseroan Reviewing, examining, and approving the Company's annual work plan	9	
3	Kinerja Komite Dewan Komisaris dan rekomendasi perbaikan Board of Commissioners Committee performance and improvement recommendations		

No.	Kriteria Criteria	Penilaian Assessment (1-10)
	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	9
	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	9
4	Efektifitas Pelaksanaan tanggung jawab dan proses kerja Dewan Komisaris <i>Effectiveness of the implementation of the responsibilities and work processes of the Board of Commissioners</i>	
	Melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS <i>Implementing duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and the resolutions of the General Meeting of Shareholders</i>	10
	Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan <i>Comply with the Articles of Association and applicable regulations in accordance with the principles of Good Corporate Governance</i>	10
5	Efektifitas Rapat Dewan Komisaris <i>Effectiveness of Board of Commissioners Meetings</i>	
	Kehadiran <i>Attendance</i>	10
	Efektifitas Rapat <i>Meetings Effectiveness</i>	10
6	Evaluasi Diri dan Rekan Sejawat <i>Self and Peer Evaluation</i>	
	Diri Sendiri <i>Self</i>	9
	Rekan Sejawat <i>Peers</i>	9

Nama/ *Name* : Hengky Wijaya

Jabatan/ *Position* : Komisaris / *Commissioner*

Periode Penilaian/ *Assessment Period* : Desember/ *December* 2024

No.	Kriteria Criteria	Penilaian Assessment (1-10)
1	Evaluasi Diri <i>Self Evaluation</i>	
	Mengawasi pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi <i>Overseeing the management of the Company as executed by the Board of Directors</i>	9
2	Evaluasi Kompetensi <i>Competency Evaluation</i>	
	Meninjau, memeriksa, dan menyetujui rencana kerja tahunan Perseroan <i>Reviewing, examining, and approving the Company's annual work plan</i>	9
3	Kinerja Komite Dewan Komisaris dan rekomendasi perbaikan <i>Board of Commissioners Committee performance and improvement recommendations</i>	
	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	9
	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	9
4	Efektifitas Pelaksanaan tanggung jawab dan proses kerja Dewan Komisaris <i>Effectiveness of the implementation of the responsibilities and work processes of the Board of Commissioners</i>	
	Melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS <i>Implementing duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and the resolutions of the General Meeting of Shareholders</i>	10

No.	Kriteria Criteria	Penilaian Assessment (1-10)
	Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan <i>Comply with the Articles of Association and applicable regulations in accordance with the principles of Good Corporate Governance</i>	10
5	Efektifitas Rapat Dewan Komisaris <i>Effectiveness of Board of Commissioners Meetings</i>	
	Kehadiran <i>Attendance</i>	10
	Efektifitas Rapat <i>Meetings Effectiveness</i>	10
6	Evaluasi Diri dan Rekan Sejawat <i>Self and Peer Evaluation</i>	
	Diri Sendiri <i>Self</i>	9
	Rekan Sejawat <i>Peers</i>	9
Nama/ <i>Name</i> : Ronaldo Thedyardi		
Jabatan/ <i>Position</i> : Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>		
Periode Penilaian/ <i>Assessment Period</i> : Desember/ <i>December</i> 2024		

No.	Kriteria Criteria	Penilaian Assessment (1-10)
1	Evaluasi Diri <i>Self Evaluation</i>	
	Mengawasi pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi <i>Overseeing the management of the Company as executed by the Board of Directors</i>	9
2	Evaluasi Kompetensi <i>Competency Evaluation</i>	
	Meninjau, memeriksa, dan menyetujui rencana kerja tahunan Perseroan <i>Reviewing, examining, and approving the Company's annual work plan</i>	9
3	Kinerja Komite Dewan Komisaris dan rekomendasi perbaikan <i>Board of Commissioners Committee performance and improvement recommendations</i>	
	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	9
	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	9
4	Efektifitas Pelaksanaan tanggung jawab dan proses kerja Dewan Komisaris <i>Effectiveness of the implementation of the responsibilities and work processes of the Board of Commissioners</i>	
	Melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS <i>Implementing duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and the resolutions of the General Meeting of Shareholders</i>	10
	Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan <i>Comply with the Articles of Association and applicable regulations in accordance with the principles of Good Corporate Governance</i>	10
5	Efektifitas Rapat Dewan Komisaris <i>Effectiveness of Board of Commissioners Meetings</i>	
	Kehadiran <i>Attendance</i>	10
	Efektifitas Rapat <i>Meetings Effectiveness</i>	10

No.	Kriteria Criteria	Penilaian Assessment (1-10)
6	Evaluasi Diri dan Rekan Sejawat Self and Peer Evaluation	
	Diri Sendiri Self	9
	Rekan Sejawat Peers	9

Form Penilaian Sendiri (Self Assessment) Direksi

Board of Directors Self-Assessment Form

Nama/ Name	: Yunita Sugiarto EW
Jabatan/ Position	: Direktur Utama/ President Director
Periode Penilaian/ Assessment Period	: Desember/ December 2024

No.	Kriteria Criteria	Penilaian Assessment (1-10)
1	Evaluasi Diri Self Evaluation	
	Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan Leading, managing, and controlling the Company in accordance with its corporate objectives.	9
2	Evaluasi Kompetensi Competency Evaluation	
	Melakukan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan Conducting initiatives to optimize the Company's efficiency and effectiveness.	9
	Mengendalikan, memelihara, dan mengelola aset Perseroan Ensuring the prudent control, maintenance, and strategic management of the Company's assets.	9
	Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan menyampaikan pada Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum awal tahun buku berikutnya Formulating the Company's annual business plan, encompassing the annual budget, and submitting it to the Board of Commissioners for their ratification prior to the commencement of the subsequent financial year	9
3	Pelaksanaan Tugas Direksi Implementation of the Board of Directors Duties	
	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	10
	Pelaporan Reporting	10
	Melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS Conducting duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and the resolutions of the GMS	10
4	Implementasi Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation	
	Mematuhi Anggaran Dasar serta hukum dan peraturan perundang – undangan yang berlaku dan wajib melaksanakannya berdasarkan Tata Kelola Perusahaan Ensuring compliance with the Company's Articles of Association, prevailing laws, and statutory regulations, with mandatory implementation guided by the principles of Good Corporate Governance.	10
5	Efektifitas Rapat Direksi Effectiveness of the Board of Directors Meetings	
	Kehadiran Attendance	10

No.	Kriteria Criteria	Penilaian Assessment (1-10)
	Efektifitas Rapat <i>Meetings Effectiveness</i>	10
6	Evaluasi Diri dan Rekan Sejawat <i>Self and Peer Evaluation</i>	
	Diri Sendiri <i>Self</i>	9
	Sejawat <i>Peers</i>	9
Nama/ <i>Name</i> : Dewi Irianty Wijaya		
Jabatan/ <i>Position</i> : Wakil Direktur Utama/ <i>Vice President Director</i>		
Periode Penilaian/ <i>Assessment Period</i> : Desember/ <i>December 2024</i>		

No.	Kriteria Criteria	Penilaian Assessment (1-10)
1	Evaluasi Diri <i>Self Evaluation</i>	
	Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan <i>Leading, managing, and controlling the Company in accordance with its corporate objectives.</i>	9
2	Evaluasi Kompetensi <i>Competency Evaluation</i>	
	Melakukan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan <i>Conducting initiatives to optimize the Company's efficiency and effectiveness.</i>	9
	Mengendalikan, memelihara, dan mengelola aset Perseroan <i>Ensuring the prudent control, maintenance, and strategic management of the Company's assets.</i>	9
	Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan menyampaikan pada Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum awal tahun buku berikutnya <i>Formulating the Company's annual business plan, encompassing the annual budget, and submitting it to the Board of Commissioners for their ratification prior to the commencement of the subsequent financial year</i>	9
3	Pelaksanaan Tugas Direksi <i>Implementation of the Board of Directors Duties</i>	
	Kehadiran Rapat <i>Meeting Attendance</i>	10
	Pelaporan <i>Reporting</i>	10
	Melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS <i>Conducting duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and the resolutions of the GMS</i>	10
4	Implementasi Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Implementation</i>	
	Mematuhi Anggaran Dasar serta hukum dan peraturan perundang – undangan yang berlaku dan wajib melaksanakannya berdasarkan Tata Kelola Perusahaan <i>Ensuring compliance with the Company's Articles of Association, prevailing laws, and statutory regulations, with mandatory implementation guided by the principles of Good Corporate Governance.</i>	10
5	Efektifitas Rapat Direksi <i>Effectiveness of the Board of Directors Meetings</i>	
	Kehadiran <i>Attendance</i>	10

No.	Kriteria Criteria	Penilaian Assessment (1-10)
	Efektifitas Rapat Meetings Effectiveness	10
6	Evaluasi Diri dan Rekan Sejawat Self and Peer Evaluation	
	Diri Sendiri Self	9
	Sejawat Peers	9
Nama/ Name : GE, Ieyanto Yamin		
Jabatan/ Position : Direktur/ Director		
Periode Penilaian/ Assessment Period : Desember/ December 2024		
No.	Kriteria Criteria	Penilaian Assessment (1-10)
1	Evaluasi Diri Self Evaluation	
	Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan Leading, managing, and controlling the Company in accordance with its corporate objectives.	9
2	Evaluasi Kompetensi Competency Evaluation	
	Melakukan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan Conducting initiatives to optimize the Company's efficiency and effectiveness.	9
	Mengendalikan, memelihara, dan mengelola aset Perseroan Ensuring the prudent control, maintenance, and strategic management of the Company's assets.	9
	Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan menyampaikan pada Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum awal tahun buku berikutnya Formulating the Company's annual business plan, encompassing the annual budget, and submitting it to the Board of Commissioners for their ratification prior to the commencement of the subsequent financial year	9
3	Pelaksanaan Tugas Direksi Implementation of the Board of Directors Duties	
	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	10
	Pelaporan Reporting	10
	Melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS Conducting duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and the resolutions of the GMS	10
4	Implementasi Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation	

No.	Kriteria Criteria	Penilaian Assessment (1-10)
	Mematuhi Anggaran Dasar serta hukum dan peraturan perundang – undangan yang berlaku dan wajib melaksanakannya berdasarkan Tata Kelola Perusahaan <i>Ensuring compliance with the Company's Articles of Association, prevailing laws, and statutory regulations, with mandatory implementation guided by the principles of Good Corporate Governance.</i>	10
5	Efektifitas Rapat Direksi <i>Effectiveness of the Board of Directors Meetings</i>	
	Kehadiran <i>Attendance</i>	10
	Efektifitas Rapat <i>Meetings Effectiveness</i>	10
6	Evaluasi Diri dan Rekan Sejawat <i>Self and Peer Evaluation</i>	
	Diri Sendiri <i>Self</i>	9
	Sejawat <i>Peers</i>	9

PIHAK YANG MELAKSANAKAN PENILAIAN

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.

PARTY CONDUCTING THE ASSESSMENT

The performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is evaluated annually by shareholders in the GMS based on established performance evaluation criteria.

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Supporting Organs of The Board of Commissioners and The Board of Directors

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi; sementara Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perseroan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab oleh organ-organ pendukung ini senantiasa dipantau secara langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris dan Direksi tetap menerapkan sanksi atau teguran terhadap setiap kesalahan yang dilakukan oleh organ pendukung tersebut.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its tasks, the Board of Commissioners is aided by committees, such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee and; whereas the Board of Directors is assisted by the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary. The fulfilment of tasks and obligations by these supporting organs is constantly supervised directly by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Commissioners and the Board of Directors continue to issue punishments or reprimands for any faults committed by the supporting organs.

INFORMASI HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Affiliation of The Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Organ Perseroan Affiliation with the Company's Organ		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	PT Formosa Ingredient Factory Tbk (Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan PT Formosa Ingredient Factory Tbk Major/Controlling Shareholder)
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Miss Paporn Mahattanobol	Tidak ada None	Tidak Ada None	Ada Yes
Hengky Wijaya	Tidak Ada None	Ada Yes	Sebagai pengendali As a Controlling Shareholder
Ronaldo Thedyardi	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Direksi Board of Directors			
Yunita Sugiarto EW	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Dewi Irianty Wijaya	Ada Yes	Tidak Ada None	Ada Yes
Ge, Ieyanto Yamin	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

KEPENGURUSAN PADA PERSEROAN LAIN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Management in other Companies by The Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Kepengurusan pada Perseroan/Institusi Lain Management in Other Companies/Institutions		
	Sebagai Dewan Komisaris As Board of Commissioners	Sebagai Direksi As Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Positions
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Miss Paporn Mahattanobol	Tidak Ada None	Ada Yes	Tidak Ada None
Hengky Wijaya	Tidak Ada None	Ada Yes	Tidak Ada None
Ronaldo Thedyardi	Tidak Ada None	Ada Yes	Tidak Ada None
Direksi Board of Directors			
Yunita Sugiarto EW	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Dewi Irianty Wijaya	Tidak Ada None	Ada Yes	Tidak Ada None
Ge, Ieyanto Yamin	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

KEPEMILIKAN SAHAM PADA PERSEROAN LAIN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Share Ownership in Other Companies by The Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership	
	PT Formosa Ingredient Factory Tbk	Perseroan Lain Other Companies
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Miss Paporn Mahattanobol	4,39%	Tidak ada/None
Hengky Wijaya	24,99%	KMDS, 2,69%
Rionaldo Thedyardi	Tidak ada/None	Tidak ada/None
Direksi Board of Directors		
Yunita Sugiarto EW	2,77%	KMDS, 0,06%
Dewi Irianty Wijaya	5,74%	KMDS, 0,04%
Ge, Ieyanto Yamin	Tidak ada/None	Tidak ada/None

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan. Perseroan telah mempunyai Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit merupakan alat kelengkapan Dewan Komisaris yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian intern, internal audit, proses, pelaporan keuangan, sehingga Perseroan dapat dikelola berdasarkan GCG secara tepat. Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK tersebut, Perseroan telah membentuk suatu komite audit serta menyetujui penetapan Piagam Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 004/FIF/CORSEC/VII/2021 tentang pengangkatan Komite Audit Perseroan tanggal 21 Juli 2021.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 003/FIF/CORSEC/VII/2021 tanggal 21 Juli 2021, tentang Piagam Komite Audit PT Formosa Ingredient Factory Tbk.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Tugas utama Komite Audit mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian, serta memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris, terhadap laporan keuangan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Komite ini juga melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, meliputi:

The Audit Committee was established to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory responsibilities and obligations. The Company already has an Audit Committee, as required by Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Guidelines for the Work of the Audit Committee. The Audit Committee is a mechanism used by the Board of Commissioners to monitor the efficacy of the internal control system, internal audit, procedures, and financial reporting, in order to ensure that the Company is managed correctly in accordance with GCG. To comply with the provisions of the POJK, the Company established an audit committee and approved the Audit Committee Charter, pursuant to the Company's Board of Commissioners Decree No. 004/FIF/CORSEC/VII/2021 appointing the Company's Audit Committee on July 21, 2021.

AUDIT COMMITTEE'S CHARTER

Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 003/FIF/CORSEC/VII/2021 dated July 21, 2021, concerning Audit Committee Charter of PT Formosa Ingredient Factory Tbk.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee's primary responsibility is to identify critical issues and to give advice to the Board of Commissioners on financial reports and other topics provided by the Board of Directors to the Board of Commissioners. Additionally, this committee performs various functions linked to the Board of Commissioners' responsibilities, including the following:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
4. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atau pengadilan yang berkaitan dengan Emiten dan Perseroan Publik;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Sehubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan dan Perseroan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber data Perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

1. Conducting a review of the financial information that the Company intends to produce, such as financial reports, forecasts, and other financial information;
2. Conducting an audit of the Company's compliance with capital market rules and regulations, as well as other laws and regulations applicable to the Company's operations;
3. Examining the internal auditor's execution of the audit;
4. Reporting to the Commissioners on the numerous risks that the firm faces and the Board of Directors' adoption of risk management;
5. Conducting reviews and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding Issuers and Public Companies;
6. Ensuring that Company records, data, and information are kept secret.

The Audit Committee has the following authorities in regard to its tasks and responsibilities:

1. Obtaining access to Firm and Public Company records, data, and information pertaining to workers, cash, assets, and other relevant sources of company data;
2. Communicating directly with staff, including the Board of Directors and those responsible for internal audit, risk management, and accounting, on the Audit Committee's tasks and responsibilities;
3. Involving independent third parties who are not members of the Audit Committee as necessary to help them in carrying out their responsibilities (as required); and
4. Carrying out any additional responsibilities delegated by the Board of Commissioners.

Jabatan Position	Tugas Duties
Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan diterapkannya proses pengawasan dan pengendalian intern dalam menilai pelaksanaan kegiatan Perseroan. Assisting the Board of Commissioners in offering expert and unbiased views in order to guarantee the effective execution of the Company's supervision and internal control processes.
Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Membantu Ketua Komite Audit dalam memberikan rekomendasi mengenai sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya dan memastikan prosedur evaluasi terhadap segala evaluasi yang dikeluarkan oleh Perseroan serta melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Assisting the Chairman of the Audit Committee in making suggestions about the management control system and its execution, ensuring proper assessment processes for all evaluations produced by the Company, and highlighting concerns needing the Board of Commissioners' attention.

KOMPOSISI DAN PROFIL KOMITE AUDIT

COMPOSITION AND PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Ronaldo Thedyardi	033/FIF/CORSEC/V/2023	5 Tahun/ Years
Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Ellen	033/FIF/CORSEC/V/2023	5 Tahun/ Years
Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	James Siahaan	033/FIF/CORSEC/V/2023	5 Tahun/ Years

KETUA KOMITE AUDIT

Profil Ketua Komite Audit (Rionaldo Thedyardi) bisa dilihat pada profil Dewan Komisaris.

CHAIRMAN OF THE AUDIT COMMITTEE

The profile of the Chairman of the Audit Committee (Rionaldo Thedyardi) can be seen on the Board of Commissioners' page.

ANGGOTA KOMITE AUDIT

MEMBER OF THE AUDIT COMMITTEE



Usia Age	54 tahun 54 years of age
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Pendidikan Educational Background	Jurusan Akuntansi, Universitas Atmajaya Department of Accounting, Atmajaya University
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	033/FIF/CORSEC/V/2023
Periode Jabatan Terms of Appointment	5 tahun/years
Pengalaman Kerja Working Experience	1994 – 1997 : KAP Ryan Permana, AK sebagai <i>Audit Supervisor</i> 1997 – 2002 : ABN AMRO Asia Securities Indonesia sebagai <i>Account Officer</i> 2002 – 2006 : Gereja Injil Seutuh Indonesia sebagai <i>Accountant</i> 2006 – 2007 : PT Wira Pamungkas Pariwara (JWT) sebagai <i>Financial Tax, GA & HR Manager</i> 2008 – 2014 : Yayasan Astra Bina Ilmu sebagai <i>Accounting, Finance, and Tax Head</i> 2015 – 2016 : KAP Ratna Widjaja sebagai <i>Audit Supervisor</i> 2016 – sekarang : PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk sebagai <i>Accounting Manager</i> 1994 – 1997 : KAP Ryan Permana, AK as <i>Audit Supervisor</i> 1997 – 2002 : ABN AMRO Asia Securities Indonesia as <i>Account Officer</i> 2002 – 2006 : The Whole Gospel Church of Indonesia as <i>Accountant</i> 2006 – 2007 : PT Wira Pamungkas Pariwara (JWT) as <i>Financial Tax, GA & HR Manager</i> 2008 – 2014 : Astra Bina Ilmu Foundation as <i>Accounting, Finance, and Tax Head</i> 2015 – 2016 : KAP Ratna Widjaja as <i>Audit Supervisor</i> 2016 – present : PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk as <i>Accounting Manager</i>
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None

ANGGOTA KOMITE AUDIT

MEMBER OF THE AUDIT COMMITTEE



James Siahaan
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Usia <i>Age</i>	42 tahun <i>42 years of age</i>
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Pendidikan <i>Educational Background</i>	- Jurusan Akuntansi, Universitas Gunadarma <i>Department of Accounting, Gunadarma University</i> - Magister Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika <i>Master of Accounting, Institute of Business and Informatics</i>
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	033/FIF/CORSEC/V/2023
Periode Jabatan <i>Terms of Appointment</i>	5 tahun/ <i>years</i>
Pengalaman Kerja <i>Working Experience</i>	2007 – 2012 : PT Sinar Antjol sebagai <i>Leader Accounting</i> 2009 – 2012 : PT Peace Global Sukses sebagai <i>Leader Accounting</i> 2012 – 2014 : PT Raja Top Food sebagai <i>Finance and Accounting Manager</i> 2014 – 2018 : PT Top Food Indonesia sebagai <i>Accounting Manager</i> 2018 – 2021 : PT Top Food Indonesia sebagai <i>General Manager of Finance and Accounting</i> 2021 – sekarang : PT Formosa Ingredient Factory sebagai <i>General Manager of Finance and Accounting</i> <i>2007 – 2012: PT Sinar Antjol as Accounting Leader</i> <i>2009 – 2012: PT Peace Global Success as Accounting Leader</i> <i>2012 – 2014: PT Raja Top Food as Finance and Accounting Manager</i> <i>2014 – 2018: PT Top Food Indonesia as Accounting Manager</i> <i>2018 – 2021: PT Top Food Indonesia as General Manager of Finance and Accounting</i> <i>2021 – present: PT Formosa Ingredient Factory as General Manager of Finance and Accounting</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak ada <i>None</i>

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

Aspek Independensi Independence Aspect	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Anggota Komite Audit Audit Committee Member
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. <i>S/he has a financial relation with the Board of Commissioners and Board of Directors.</i>	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak Perseroan, maupun Perseroan afiliasi. <i>S/he has managerial relation with the Company, its subsidiaries, and affiliated companies.</i>	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perseroan. <i>S/he has a relationship of Company's Share ownership</i>	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. <i>S/he has a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.</i>	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. <i>Serves as a member of political party, local government official.</i>	Tidak Ada None	Tidak Ada None

RAPAT KOMITE AUDIT

MEETING OF THE AUDIT COMMITTEE

Komite Audit melakukan rapat secara berkala berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 pasal 13 yang dilakukan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam 12 (dua belas) bulan. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Audit Committee holds meetings based on POJK No. 55/POJK.04/2015 article 13 which is conducted at least 4 (four) times in 12 (twelve) months. Throughout 2024, the Audit Committee met 4 (four) times, with the following attendance rates:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Ronaldo Thedyardi	Ketua Komite Audit <i>Head of Audit Committee</i>	4	4	100%
Ellen	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	4	4	100%
James Siahaan	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	4	4	100%

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM KERJA KOMITE AUDIT

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE AUDIT COMMITTEE'S WORK PROGRAM

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memastikan seluruh proses dalam Perseroan telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal-hal yang telah dilaksanakan oleh Komite Audit selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi kesesuaian pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan standar audit yang berlaku.
2. Mengawasi kecukupan waktu pekerjaan lapangan oleh KAP.
3. Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik atas audit laporan keuangan.
4. Memberikan rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP apabila diperlukan.

The Audit Committee's role is to help the Board of Commissioners in ensuring that all corporate procedures are conducted in line with relevant rules. The Audit Committee accomplished the following duties in 2024:

1. Oversee compliance with relevant auditing standards by Public Accountants (AP) and/or Public Accounting Firms (KAP).
2. Oversee the KAP's field work time allocation.
3. Evaluation of the extent of services supplied and the appropriateness of the sample test for financial statement auditing.
4. If necessary, include recommendations for improvement made by AP and/or KAP.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bentuk transparansi proses nominasi dan remunerasi. Hal ini sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik. Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan Komite di bawah Dewan Komisaris yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan khususnya hal-hal terkait dengan kebijakan remunerasi dan nominasi. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Surat Penunjukkan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan No.035/FIF/CORSEC/VII/2023 tanggal 29 Mei 2023.

To facilitate the implementation of GCG principles, the Board of Commissioners formed the Nomination and Remuneration Committee to ensure the nomination and remuneration processes are transparent. This is in accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, which regulates the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies. The Nomination and Remuneration Committee is a subcommittee of the Board of Commissioners that aids the Board in carrying out its supervisory responsibilities and tasks, particularly those pertaining to remuneration and nomination regulations. The Nomination and Remuneration Committee was established according to Appointment Letter No. No.035/FIF/CORSEC/VII/2023 dated on May 29, 2023.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 007/FIF/CORSEC/VII/2021, tentang Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi PT Formosa Ingredient Factory Tbk.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE'S CHARTER

Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 007/FIF/CORSEC/VII/2021, concerning Nomination and Remuneration Committee Charter of PT Formosa Ingredient Factory Tbk.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dalam mendukung Dewan Komisaris memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang sebagai berikut:

1. Bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya;
2. Memberikan rekomendasi mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
4. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
5. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
6. Memberikan rekomendasi mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi.
7. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AUTHORITIES OF THE NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee has the following tasks, responsibilities, and authority in support of the Board of Commissioners:

1. Functioning independently in the performance of their tasks;
2. Making suggestions on the following:
 - a. Composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - b. The policies and criteria that must be followed throughout the Nomination process; and
 - c. Policy for evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
3. Evaluating the performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners members using the benchmarks developed as assessment material;
4. Making recommendations to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on capacity development programmes for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
5. Submitting suggestions to the GMS for persons who fit the standards for membership on the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
6. Making suggestions on the following:
 - a. Structure of Compensation;
 - b. Remuneration Policy; and
 - c. Compensation Amount.
7. Conducting performance evaluations in line with the compensation received by each member of the Board of Directors and/or Commissioners.

Jabatan Position	Tugas Duties
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	Membantu Dewan Komisaris memberikan rekomendasi berdasarkan kinerja dan evaluasi para Direksi. Assist the Board of Commissioners in making recommendations about the performance and evaluation of the Directors.
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Membantu Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dalam memberikan rekomendasi mengenai penilaian Direksi dan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi. Assist the Chairman of the Nomination and Compensation Committee in making suggestions on the Board of Directors' evaluation, as well as the structure, policies, and amount of remuneration.

KOMPOSISI DAN PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 035/FIF/CORSEC/V/2023, komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

COMPOSITION AND PROFILE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Pursuant to the Board of Commissioners' Decree No. 035/FIF/CORSEC/V/2023, the composition of Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	Ronaldo Thedyardi	No. 035/FIF/CORSEC/V/2023	5 Tahun/ Years
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Hengky Wijaya	No. 035/FIF/CORSEC/V/2023	5 Tahun/ Years
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	R. Wida Widiyantina	No. 035/FIF/CORSEC/V/2023	5 Tahun/ Years

KETUA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (Ronaldo Thedyardi) bisa dilihat pada profil Dewan Komisaris.

CHAIRMAN OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee (David Alusinsing) may be seen on the Board of Commissioners' page.

ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (Hengky Wijaya) bisa dilihat pada profil Dewan Komisaris.

MEMBER OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee (Hengky Wijaya) can be seen on the profile of the Board of Commissioners

ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

MEMBER OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE



R. Wida Widiyantina
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Usia <i>Age</i>	51 tahun/ years <i>51 tahun/ years of age</i>
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Pendidikan <i>Educational Background</i>	Meraih gelar Sarjana Ekonomi dengan menempuh pendidikan Akuntansi dari Universitas Pasundan Bandung pada tahun 1996. <i>Obtained a Bachelor's degree in Economics with a major in Accounting from Universitas Pasundan Bandung in 1996.</i>
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	035/FIF/CORSEC/V/2023
Periode Jabatan <i>Terms of Appointment</i>	5 tahun/ 5 years
Pengalaman Kerja <i>Working Experience</i>	1997 – 1999 : PT Roda Gali Satria sebagai staf Keuangan dan Administrasi 1999 – 2003 : CV Gaya Busana Suryadharma sebagai Pperasional 2003 – 2014 : PT Popindo Prima Prima sebagai HRD Supervisor 2015 – 2019 : CV Sari Rasa Nusantara sebagai HRD Supervisor 2019 – sekarang : PT Formosa Ingredient Factory sebagai HRD Manager <i>1997 – 1999 : PT Roda Gali Satria as finance and administration staff 1999 – 2003 : CV Gaya Busana Suryadharma as operational 2003 – 2014 : PT Popindo Prima Prima as HRD Supervisor 2015 – 2019 : CV Sari Rasa Nusantara as HRD Supervisor 2019 – present : PT Formosa Ingredient Factory as HRD Manager</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak Ada <i>None</i>

INDEPENDENSI DAN PEDOMAN KERJA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

INDEPENDENCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Aspek Independensi Independence Aspect	RT	HW	RWW
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. <i>S/he has a financial relation with the Board of Commissioners and Board of Directors.</i>	Tidak Ada None	Ada Yes	Tidak Ada None
Memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak Perseroan, maupun Perseroan afiliasi. <i>S/he has managerial relation with the Company, its subsidiaries, and affiliated companies.</i>	Tidak Ada None	Ada Yes	Tidak Ada None
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perseroan. <i>S/he has a relationship of Company's Share ownership</i>	Tidak Ada None	Ada Yes	Tidak Ada None
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. <i>S/he has a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.</i>	Tidak Ada None	Ada Yes	Tidak Ada None
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. <i>Serves as a member of political party, local government official.</i>	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

MEETING OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat secara berkala berdasarkan POJK No. 34/POJK.04/2014 pasal 12 yang dilakukan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam 12 (dua belas) bulan. Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee holds meetings based on POJK No. 34/POJK.04/2014 article 12 which is conducted at least 4 (four) times in 12 (twelve) months. Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee met 3 (three) times with the following attendance rates:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Rionaldo Thedyardi	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Head of Nomination and Remuneration Committee</i>	3	3	100%
Hengky Wijaya	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	3	3	100%
R. Wida Widiyantina	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	3	3	100%

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM KERJA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE'S WORK PROGRAM

1. Melakukan review Kinerja Direksi selama tahun 2024 dan Indikator Kinerja untuk tahun 2025.
2. Usulan penyesuaian mekanisme pengukuran target Program Insentif Jangka Panjang.
3. Melakukan penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2024.

1. Reviewing the Performance of the Board of Directors for 2024 and Performance Indicators for 2025.
2. Proposing adjustments to the measurement mechanism for the targets of the Long-Term Incentive Program.
3. Assessing the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2024.

SEKRETARIS PERSEROAN

Corporate Secretary

Dasar Hukum Penunjukan dan Pejabat Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perseroan (*Corporate Secretary*) memiliki peranan penting dalam menjembatani komunikasi baik kepada pihak internal maupun eksternal Perseroan seperti komunikasi dengan karyawan, regulator, para pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Ia juga berperan dalam memastikan bahwa Perseroan telah patuh pada perundang-undangan di bidang Pasar Modal. Komunikasi yang dibangun Sekretaris Perseroan diselenggarakan melalui berbagai saluran yang dimiliki Perseroan seperti kantor dan nomor kontak, situs Perseroan, media sosial, lembar *feedback*, dan lainnya. Hal ini untuk memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan fungsi keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan. Keberadaan diatur dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik.

PROFIL SEKRETARIS PERSEROAN

Profil Sekretaris Perseroan (Ge, Ieyanto Yamin) bisa dilihat pada profil Direksi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERSEROAN

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perseroan memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perseroan Publik;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Emiten atau Perseroan Publik dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
4. Sebagai penghubung dan *contact person* antara Perseroan dengan OJK dan masyarakat; dan
5. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan kepada Direksi Perseroan.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERSEROAN

Tabel berikut menunjukkan aktivitas Sekretaris Perseroan sepanjang tahun 2024:

Aktivitas <i>Activities</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>
Laporan ke Otoritas Jasa Keuangan & SPE OJK <i>Report to the Financial Services Authority & SPE OJK</i>	Laporan ke OJK juga menggunakan sistem SPE dari situs bursa <i>Reports to FSA also use the SPE system from the stock exchange site</i>
Laporan ke Bursa Efek Indonesia & IDXnet <i>Report to the Indonesia Stock Exchange & IDXnet</i>	49 kali/times
Pengumuman melalui Surat Kabar <i>Announcement via Newspaper</i>	0 kali/times

Appointment of the Corporate Secretary on a Legal Basis and Appointment of the Corporate Secretary as an Officer

The Corporate Secretary plays a critical role in bridging communication between the Company's internal and external stakeholders, including workers, regulators, shareholders, investors, and other stakeholders. He also assists in ensuring that the Company complies with Capital Markets laws. The Corporate Secretary establishes communication using a variety of channels held by the Corporate, including offices and contact numbers, the company website, social media, and feedback sheets. This is to guarantee that the Company has fulfilled its obligation to provide information to stakeholders. Its existence is controlled by POJK No. 35/POJK.04/2014 on Issuers or Public Companies' Corporate Secretaries.

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

Profile of the Corporate Secretary (Ge, Ieyanto Yamin) can be seen on the profile of the Board of Directors.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is responsible for the following in carrying out his duties:

1. *Observing the evolution of capital, particularly the legislation governing the Capital Markets sector;*
2. *Providing services to the public in order to get any information required by investors on the Issuer or Public Company's financial status;*
3. *Making recommendations to the Boards of Directors of Issuers or Public Companies about compliance with the Capital Markets Law and its implementing rules;*
4. *As a point of communication and liaison amongst the Company, FSA, and the general public; and*
5. *Performing additional duties as directed by the Company's Board of Directors.*

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE SECRETARY'S DUTIES

The following table shows the activities of the Corporate Secretary throughout 2024:

Aktivitas <i>Activities</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>
Laporan Keuangan <i>Financial Report</i>	4 kali/times
Dividen <i>Dividend</i>	2 kali/times
RUPST & RUPSLB <i>AGMS & EGMS</i>	2 kali/times
Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan <i>Annual Report and Sustainability Report</i>	1 kali/times
Narasumber pada Acara Bursa Efek Indonesia (BEI), OJK, KPEI, KSEI <i>Speaker on BEI, OJK, KPEI, KSEI event</i>	0 kali/times
Analyst One on One Meeting <i>Public Exposure</i>	0 kali/times
Media Elektronik <i>News on Electronic Media</i>	0 kali/times

PROGRAM PELATIHAN SEKRETARIS PERSEROAN

Sekretaris Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi dan wawasan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya. Untuk itu, Sekretaris Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan pasar modal dan membangun komunikasi dengan para pemegang saham, *regulator* termasuk Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perseroan juga berusaha untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar yang relevan dengan fungsi dan tugasnya di mana memungkinkan. Pelatihan Sekretaris Perseroan dapat dilihat di bab Profil Perusahaan.

CORPORATE SECRETARY TRAINING PROGRAM

The Corporate Secretary is committed to continuous improvement of competency and knowledge to support the completion of his duties. To that end, the Corporate Secretary strives to stay updated on capital market developments and to maintain communication with shareholders, regulators including the Financial Services Authority, and other stakeholders. The Corporate Secretary also tries to participate in trainings and seminars that are relevant to his functions and duties when possible. The training of the Corporate Secretary can be viewed within the Company Profile chapter.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan bagian dari pengendalian internal, yang secara garis besar bertujuan membantu manajemen merealisasikan objektif/sasarannya melalui pemeriksaan kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola Perseroan.

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perseroan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Dasar yang mengatur Unit Audit Internal adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (POJK 56/2015). Untuk itu, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku berdasarkan Surat Penunjukkan Unit Audit Perseroan No. 051/FIF/CORSEC/VIII/2023 tanggal 16 Agustus 2023.

Internal control, which includes the Internal Audit Unit, attempts to help management achieve its objectives/targets by ensuring the appropriateness and execution of internal control systems, risk management, and corporate governance.

Internal control is a process that the Board of Commissioners, Board of Directors, and other members of management, as well as all Company personnel, design and implement in order to provide adequate assurance on operational effectiveness and efficiency, financial reporting reliability, and compliance with applicable laws and regulations.

The Internal Audit Unit is governed by Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 establishing and establishing guidelines for the preparation of the Internal Audit Unit Charter (POJK 56/2015). To that end, the Company established an Internal Audit Unit in accordance with applicable laws and regulations, as evidenced by the Company's Audit Unit Appointment Letter No. 051/FIF/CORSEC/VIII/2023 dated on 16 August 2023.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Internal Audit memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
5. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
6. Bekerja sama dengan Komite Audit;
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan. Untuk memperkuat fungsinya Unit Internal Audit memiliki wewenang meliputi:
 - a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan aktivitasnya;
 - b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
 - c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan
 - d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal telah memiliki Piagam Internal Audit sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan No. 051/FIF/CORSEC/VIII/2023.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan fungsinya dalam bidang pengawasan Perseroan, Unit Audit Internal dibantu oleh Kepala pemeriksa. Kepala Pemeriksa merupakan jabatan struktural yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala UAI. Pemeriksa merupakan jabatan keahlian yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan atau pejabat yang berwenang. Dalam melaksanakan tugas audit, Pemeriksa bertanggung jawab kepada Kepala Pemeriksa selaku Ketua Tim.

Kedudukan UAI sebagai organ yang membantu Direktur Utama senantiasa ditempatkan dalam struktur organisasi yang setara dengan peran dan tanggung jawabnya, dalam pengungkapan pandangan dan pemikiran yang tidak dapat dipengaruhi ataupun ditekan dari manajemen dan pihak lain.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is responsible for the following in carrying out its duties:

1. *Planning and conducting yearly internal audit operations in line with the Company's goals and risk priorities;*
2. *Conducting tests and evaluations to ensure that internal control and risk management systems are implemented in compliance with business regulations.*
3. *Making recommendations for improvement and provide objective information on audited activities to management at all levels;*
4. *Preparing and submitting a report on audit findings to the President Director and the Board of Commissioners;*
5. *Monitoring, assessing, and reporting on the execution of proposed follow-up improvements;*
6. *Assisting the Audit Committee;*
7. *Establishing a programme to assess the quality of its internal audit efforts; and*
8. *Conducting further inspections as required. To enhance its effectiveness, the Internal Audit Unit has the power to incorporate the following:*
 - a. *Gaining access to all pertinent information concerning the Company's obligations and operations;*
 - b. *Direct communication with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, as well as individual members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;*
 - c. *Meeting with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee on a regular and incidental basis; and*
 - d. *Aligning its operations with those of external auditors.*

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

The Internal Audit Unit has its own Internal Audit Charter, as stipulated in Decision Letter No. 051/FIF/CORSEC/VIII/2023.

STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is aided by the Chief Examiner in carrying out its supervisory responsibilities. The Chief Examiner is a structural post, appointed and removed by the Board of Directors, and reports directly to the Head of IAU. Examiner is an expert position that is appointed and removed by the Board of Directors and/or the authorised authority. The Examiner is accountable to the Chief Examiner as the Team Leader while performing audit obligations.

IAU's status as an organ assisting the President Director is always similar to its functions and obligations, in terms of expressing opinions and ideas that cannot be influenced or concealed by management or other parties.

Penjelasan kedudukan UAI dalam organisasi Perseroan:

1. Unit Audit Internal secara struktural dikepalai oleh Kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Presiden Direktur setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara penuh dan langsung kepada Presiden Direktur.

Explanation of UAI's organisational structure inside the Company:

1. *The Head of the Internal Audit Unit is structurally responsible for the Internal Audit Unit.*
2. *The President Director appoints and dismisses the Head of the Internal Audit Unit immediately following approval by the Board of Commissioners.*
3. *The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit, subject to approval by the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit fails to meet the requirements of an Internal Auditor as defined in Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 and/or is unable or unwilling to perform their duties.*
4. *The Internal Audit Unit's head is entirely and immediately accountable to the President and Director.*



PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL

PROFILE OF THE CHAIRMAN OF THE INTERNAL AUDIT



Risda Jonatha
Kepala Audit Internal
The Chairman of The Internal Audit

Usia <i>Age</i>	29 tahun/ <i>years of Age</i>
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Pendidikan <i>Educational Background</i>	Sarjana Akuntansi – Universitas Buddhi Dharma, Tangerang <i>Bachelor of Accounting – Buddhi Dharma University, Tangerang.</i>
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	No. 010/FIF/CORSEC/VII/2021
Periode Jabatan <i>Terms of Appointment</i>	Hingga Pengangkatan Selanjutnya <i>Until Further Appointment</i>
Pengalaman Kerja <i>Working Experience</i>	• 2015 – 2019 : Keuangan – CV Muncul Anugrah Sejahtera. • 2019 – 2020 : Akuntansi dan Keuangan – PT Mimi Boga Sukses. • 2020 – sekarang : Akuntansi – PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk.
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Internal Audit PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk <i>Audit Internal at PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk</i>
Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama <i>Affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders</i>	Tidak Ada <i>None</i>

KUALIFIKASI/SERTIFIKASI SEBAGAI PROFESI AUDIT INTERNAL

Semua anggota Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki kualifikasi dan sertifikat yang disyaratkan.

PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2024

Pelaksanaan tugas dan fungsi UAI direalisasikan dalam Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) secara terpadu dalam bentuk memberikan pendapat, masukan dan pertimbangan maupun jasa konsultasi yang objektif kepada Manajemen dan Unit Kerja lainnya berkaitan dengan fungsi pengawasan yang bersifat independen dan objektif.

Di tahun 2024, UAI melaksanakan program kerja pengawasan yang rencana dan realisasinya adalah:

Kegiatan Activities	Rencana Plans	Realisasi Realisation	Pencapaian Achievement
Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap standar operasional Perseroan untuk semua departemen.	Melakukan wawancara dengan kepala departemen dan melakukan pemeriksaan dokumen atau data terkait dengan standar operasional Perseroan.	Pemeriksaan dan penilaian dimasukkan kedalam kertas kerja audit internal yang disusun berdasarkan standar operasional Perseroan dan memberikan saran perbaikan untuk yang belum sesuai dengan standar operasional Perseroan.	100%
<i>Conduct inspections and assessments of the operating standards of the Company's various departments</i>	<i>Conduct interviews with department leaders and the verification of papers or data pertaining to the Company's operating standards.</i>	<i>Inspections and evaluations are included in the internal audit work document, which is created in line with the Company's operating requirements and includes recommendations for improving those that are not in compliance.</i>	
Melakukan pemeriksaan atas efesiensi dan efektifitas kebijakan Perseroan di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya.	Melakukan diskusi dengan kepala departemen untuk mengidentifikasi masalah, melakukan pemeriksaan data dan memberikan saran perbaikan.	Permasalahan yang ditemukan dibuatkan laporan audit internal bersama dengan saran perbaikannya dan dilaporkan dan dibahas dengan Direktur.	100%
<i>Examine the efficiency and efficacy of the Company's financial, accounting, operational, and other policies.</i>	<i>Conduct talks with department leaders to ascertain issues, verify data, and provide recommendations for improvement.</i>	<i>Internal audit findings are documented in an internal audit report, together with recommendations for improvement, and are communicated to and reviewed with the Director.</i>	

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perseroan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian Laporan Keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

QUALIFICATION/CERTIFICATION AS AN INTERNAL AUDIT PROFESSIONAL

All members of the Internal Audit Unit of the Company have the required qualifications and certificates.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITIES IN 2024

The execution of IAU's responsibilities and functions is accomplished in an integrated way in the Annual Audit Work Program (PKAT) in the form of delivering objective consulting services to Management and other Work Units relevant to the supervisory function that is independent and objective.

IAU carries out a supervisory work programme in 2024, with the following intentions and objectives:

Public accountant is the Company's external organ whose function is to provide opinions related to the suitability of the presentation of the Company's financial statements to the Financial Accounting Standards (SAK) prevailing in Indonesia.

Tahun Year	Nama Akuntan Accountant's Name	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Opini Opinion	Biaya Fee
2024	Solikhin, S.E., M.Ak., Ak., CA., CPA., CFI.	Djoko, Sidik, dan Indra	Wajar Fair	Rp75.000.000

Tahun Year	Nama Akuntan Accountant's Name	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Opini Opinion	Biaya Fee
2023	Drs. Bambang Sulistiyanto, Ak., MBA., CPA	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali	Wajar Fair	Rp82.000.000
2022	Drs. Bambang Sulistiyanto, Ak., MBA., CPA	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali	Wajar Fair	Rp75.000.000
2021	Triyanto, S.E., M.Sc., CPA.	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali	Wajar Fair	Rp72.000.000
2020	Triyanto, S.E., M.Sc., CPA.	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali	Wajar Fair	Rp70.000.000
2019	Triyanto, S.E., M.Sc., CPA.	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali	Wajar Fair	Rp45.000.000

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Perseroan memiliki komitmen untuk mengembangkan sistem pengendalian internal sebagai wujud implementasi tata kelola perusahaan. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa Perseroan sebagai Perseroan publik baru yang belum memiliki sistem pengendalian internal untuk berguna sebagai pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya.

The Company is committed to implementing a robust internal control system in order to strengthen corporate governance. This is due to the fact that, as a recently established entity in the public domain, the Company has yet to establish an internal control framework to guarantee financial and operational oversight, as well as adherence to relevant legislation and regulations.

TUJUAN PENGENDALIAN

Sistem Pengendalian Internal dibuat untuk mengamankan investasi dan aset yang dimiliki Perseroan. Keberhasilan dari terwujudnya Sistem Pengendalian Internal berada di bawah pengawasan dari Direksi, Dewan Komisaris, dan Manajer yang menjabat di setiap bidang.

CONTROL OBJECTIVES

The Internal Control System was established to secure investments and assets owned by the Company. The success of the realisation of the Internal Control System is under the supervision of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Managers who hold positions in their respective fields.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

Sebagai perusahaan publik dan tercatat di BEI, Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan risiko di setiap aspek bisnis. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha termasuk pada aktivitas operasional dan non-operasional. Penerapan manajemen risiko ini menjadi kesadaran sendiri yang dilaksanakan pada setiap tingkat/level organisasi di Perseroan.

The Company is conscious of the significance of risk management in every part of the business because it is a publicly traded company and is listed on the IDX. As a result, the Company is dedicated to adopting risk management in all aspects of business, both operational and non-operational. Risk management is put into practise as self-awareness at every level of the Company's organisational structure.

Selain itu, Perseroan juga selalu meningkatkan efektivitas penerapan manajemen risiko dengan membangun proses yang komprehensif dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko serta menyampaikan laporan atas tingkat risiko, sehingga penurunan nilai Perseroan dapat dicegah dan dapat mempertahankan daya saing dalam industri yang digeluti.

In order to prevent the decline in the Company's value and to maintain its competitiveness in the industry it operates in, the Company also constantly improves the effectiveness of risk management implementation by developing a thorough process for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks as well as submitting reports on the level of risk.

Penyusunan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko di Perseroan dilakukan dengan memerhatikan kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, dan tingkat risiko yang akan diambil serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan atau praktek kesehatan keuangan bagi Perseroan.

Penerapan Manajemen Risiko di Perseroan difokuskan pada dua hal yaitu manajemen risiko modal dan manajemen risiko keuangan. Perseroan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Perseroan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usahanya, selain untuk memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Sedangkan risiko keuangan dikelola untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perseroan. Perseroan mengelola risiko keuangan dengan memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit, likuiditas dan harga komoditas. Direksi Perseroan secara berkala melakukan peninjauan kembali atas manajemen risiko modal dan manajemen risiko keuangan dengan mempertimbangkan besaran biaya dan risiko yang berhubungan.

JENIS RISIKO YANG DIHADAPI

Investasi pada saham Perseroan mengandung berbagai risiko. Seluruh risiko yang disajikan memiliki dampak negatif dan material terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan, termasuk kinerja operasional dan keuangan, dan mungkin memiliki dampak langsung terhadap harga perdagangan saham Perseroan, sehingga dapat mengakibatkan calon investor mungkin kehilangan seluruh atau sebagian dari investasinya. Risiko-risiko yang belum diketahui Perseroan atau yang dianggap tidak material dapat juga memengaruhi kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kinerja keuangan, atau prospek usaha Perseroan.

Secara umum, investasi dalam efek-efek dari Perseroan-Perseroan di negara berkembang seperti Indonesia memiliki risiko-risiko yang umumnya tidak terkait dengan investasi pada efek-efek di Perseroan-Perseroan di negara lain dengan ekonomi yang lebih maju. Apabila terjadi perubahan kondisi perekonomian, sosial dan politik secara global, terdapat kemungkinan harga saham Perseroan di pasar modal dapat turun dan investor dapat menghadapi potensi kerugian investasi.

Risiko-risiko berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Sementara seluruh risiko ini disusun berdasarkan pembobotan risiko yang memberikan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan, setiap risiko yang tercantum dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.

The complexity of Company operations, risk profile, amount of risk to be assumed, as well as rules set out by the authorities and/or financially sound practises for the Company, are all taken into consideration during the formulation of the Company's risk management policies and procedures.

Capital risk management and financial risk management are the two main areas on which risk management is being implemented in the company. In addition to maximising shareholder earnings by balancing debt and equity, the company controls capital risk to guarantee that it can maintain business continuity. To create a suitable balance between risk and rate of return and reduce the possible impacts of the Company's financial performance declining, financial risk is handled in the interim. By ensuring that sufficient financial resources are available for corporate operations and growth, as well as for controlling foreign exchange, interest rate, credit, liquidity, and commodity price risks, the company controls financial risk. The amount of expenses and associated risks are taken into account when the Board of Directors of the Company periodically examines capital risk management and financial risk management.

RISKS ENCOUNTERED

Investing in the Company's stock involves a number of risks. All of the risks discussed have a negative and material impact on the Company's overall performance, including operational and financial performance, and may have a direct impact on the trading price of the Company's shares, resulting in potential investors losing all or a portion of their investment. Unknown or insignificant risks to the Company may also have an impact on its business operations, cash flows, operating performance, financial performance, or future prospects.

In most cases, investing in the securities of firms in developing nations, such as Indonesia, includes risks that are not often associated with investing in the securities of companies in more established economies. Changes in global economic, social, and political situations may cause the Company's share price in the capital market to fall, exposing investors to potential investment losses.

The risks are substantial to the Company. While all of these risks are arranged in descending order of risk impact on the Company's business performance and financial performance, each of the listed risks may have a negative and material impact on the Company's business activities, cash flow, operational performance, financial performance, or business prospects.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Ketersediaan Pasokan Bahan Baku

Bahan baku utama yang digunakan dalam membuat Boba (*Tapioca Pearls*) adalah tepung tapioka yang dibeli secara impor. Apabila pemasok Perseroan gagal menyediakan bahan baku dalam jumlah yang memadai di masa mendatang, Perseroan mungkin tidak dapat memperoleh bahan baku pengganti dari pemasok lain dalam waktu singkat. Perseroan mungkin terpaksa membeli bahan baku dari pemasok berbeda yang mengharuskan Perseroan menyediakan bahan baku dengan kualitas yang tidak sesuai dengan standar Perseroan. Setiap potensi gangguan pasokan bahan baku dapat memperlambat jadwal produksi dan pengiriman untuk produk-produk yang relevan, sehingga dapat menyebabkan kehilangan konsumen dan pendapatan. Selain itu, harga pasar untuk bahan baku dapat berfluktuasi secara signifikan karena berbagai faktor, salah satunya adalah kurs nilai tukar mata uang. Tidak ada jaminan bahwa Perseroan dapat meneruskan setiap kenaikan biaya bahan baku kepada konsumen, dan setiap fluktuasi harga pasar bahan baku dan bahan pendukung yang substansial dapat membebani Perseroan secara material dan berdampak terhadap profitabilitas Perseroan. Terjadinya salah satu hal tersebut di atas dapat berdampak material dan merugikan terhadap bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasional Perseroan. Perseroan menerapkan kebijakan *non-single supplier*, dengan rata-rata minimal ada 2 *supplier* sehingga risiko terputusnya pasokan dapat diminimalisir. Selain itu untuk mengantisipasi pasokan bahan baku yang membutuhkan waktu yang relatif lama, maka Perseroan menyediakan secara cukup persediaan bahan baku menyesuaikan dengan waktu lama pengiriman untuk masing-masing pemasok.

B. RISIKO USAHA YANG BERKAITAN DENGAN BISNIS PERSEROAN

Risiko-risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan antara lain:

1. Risiko Pemasaran Produk

Keberhasilan penjualan dan pemasaran sangat penting bagi Perseroan untuk meningkatkan penetrasi pasar produk-produk Perseroan yang ada saat ini dan mempromosikan produk-produk baru di masa mendatang. Apabila Perseroan tidak dapat meningkatkan atau mempertahankan efektivitas dan efisiensi kegiatan penjualan dan pemasarannya, hal tersebut dapat berdampak material dan merugikan terhadap volume penjualan dan prospek bisnis Perseroan.

Secara khusus, strategi penjualan dan pemasaran Perseroan meliputi peningkatan pengenalan mengenai produk-produk dan calon produk Perseroan di antara penyedia layanan jaringan makanan dan minuman seperti restoran, hotel, minimarket ataupun outlet minuman kekinian, serta pemasaran yang ditargetkan bagi konsumen retail di seluruh Indonesia. Dengan demikian, tenaga penjualan dan

A. THE MAIN RISKS THAT AFFECT THE COMPANY'S BUSINESS SUSTAINABILITY

Risk of Raw Material Supply Availability

Tapioca flour, which is imported, is the major raw material used in the production of Boba (Tapioca Pearls). If the Company's suppliers fail to supply adequate amounts of raw materials in the future, the Company may be unable to obtain alternative raw materials from other suppliers in a timely manner. The Company may be required to obtain raw materials from multiple sources, which forces the Company to deliver raw materials of inferior quality. Any potential interruption in raw material supply might slow down manufacturing and delivery schedules for the related items, resulting in consumer and income loss. Furthermore, raw material market prices might fluctuate dramatically owing to a variety of causes, one of which is currency exchange rates. There is no certainty that the Company will be able to pass on any rise in raw material costs to customers, and any significant volatility in the market price of raw materials and supporting materials may substantially burden the Company and have an impact on its profitability. Any of the foregoing events might have a significant and negative impact on the Company's business, financial situation, and operating performance. The Company has a non-single supplier strategy, using at least two suppliers on average, to reduce the risk of supply interruptions. In addition to predicting the supply of raw materials, which takes a relatively lengthy period, the Company maintains sufficient raw material inventories to compensate for each supplier's extended delivery time.

B. BUSINESS RISKS IN THE COMPANY'S BUSINESS

The following are the business risks that the Company faces:

1. Product Marketing Risk

Sales and marketing success is critical for the company to expand market penetration of existing items and promote new products in the future. If the Company is unable to increase or sustain the efficacy and efficiency of its sales and marketing efforts, the Company's sales volume and business prospects may suffer materially.

The Company's sales and marketing strategies, in particular, include increased introduction of the Company's products and potential products among food and beverage network service providers such as restaurants, hotels, minimarkets, or contemporary beverage outlets, as well as targeted marketing for retail consumers throughout Indonesia. As a result, the Company's sales and marketing professionals must possess

pemasaran Perseroan perlu memiliki pengetahuan teknis serta pemahaman mengenai tren industri makanan dan minuman terkini, serta kemampuan promosi dan berkomunikasi yang memadai. Apabila Perseroan tidak mampu melatih tenaga penjualan dan mengevaluasi pencapaian secara efektif, tenaga penjualan dan pemasaran Perseroan mungkin menjadi kurang sukses dari yang diinginkan.

2. Risiko Kegiatan Distribusi dan Logistik

Jaringan distribusi yang efektif dan efisien merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi Perseroan untuk mendukung keberhasilan penjualan produk. Dengan jaringan distribusi dan logistik yang baik, *awareness* konsumen terhadap produk dapat ditingkatkan dan kepuasan konsumen akan meningkat karena konsumen dapat menjangkau produk Perseroan dengan lebih mudah. Jaringan distribusi yang baik bergantung pada operasi logistik yang terdiri dari proses pengiriman dan penanganan persediaan produk di jalur distribusi tersebut.

Gangguan pada jaringan distribusi dan/atau kegiatan logistik akan menghambat persebaran produk ke lokasi tujuan sesuai dengan potensi pangsa pasar yang sudah direncanakan. Apabila konsumen ingin membeli suatu produk dan tidak bisa disediakan oleh Perseroan karena terdapat gangguan pada jaringan distribusi atau logistik, terdapat kemungkinan konsumen akan mencari alternatif lain untuk memenuhi kebutuhannya. Hal ini dapat menyebabkan kekecewaan konsumen terhadap Perseroan dan berpotensi untuk konsumen memilih kompetitor lain, sehingga potensi pangsa pasar Perseroan berkurang dan berdampak merugikan untuk penjualan dan pendapatan Perseroan.

3. Risiko Keamanan Produk Secara Umum

Sebagai Perseroan yang bergerak di industri makanan dan minuman, Perseroan memiliki keterkaitan dengan berbagai risiko, termasuk kontaminasi produk, kadaluarsa, produk rusak atau pemalsuan produk. Apabila produk Perseroan di pasaran mengalami hal-hal tersebut, maka Perseroan berkemungkinan akan menarik produk-produk. Perseroan juga dapat diminta pertanggungjawaban apabila produk Perseroan menyebabkan penyakit, luka, atau kematian. Hal ini dapat mengakibatkan kerugian untuk Perseroan.

Perseroan dapat diwajibkan untuk menarik produk-produknya bila produk tersebut terkontaminasi, tercampur, menyalahgunakan nilai mutu (*misbranded*), atau apabila ada unsur sengaja merusak. Penarikan produk dari pasar secara besar-besaran dapat mengakibatkan kerugian signifikan yang disebabkan oleh biaya pelaksanaan penarikan tersebut, termasuk pemusnahan barang-barang dalam persediaan, dan kerugian penjualan karena ketidakterediaan produk tersebut untuk jangka waktu tertentu. Perseroan juga dapat memiliki tanggung jawab apabila penggunaan produk Perseroan mengakibatkan cedera, penyakit atau kematian. Hal ini dapat terjadi karena tindakan sengaja oleh pihak ketiga atau kontaminasi produk atau turunnya kualitas produk pada tahapan pembelian bahan baku, produksi, transportasi dan

technical expertise and an awareness of the most recent food and beverage industry trends, as well as competent promotion and communication abilities. If the company is unable to successfully train and assess its sales team, the company's sales and marketing force may be less successful than expected.

2. Distribution and Logistics Activities Risk

One of the most pivotal things for the Company to support the success of product sales is an effective and efficient distribution network. Consumer knowledge of the product may be raised, as can customer happiness, with a solid distribution and logistics network since customers can reach the Company's items more readily. A good distribution network is dependent on logistical activities, which include the shipment and processing of product inventories in the distribution channel.

Disturbances in the distribution network and/or logistical operations will make it difficult to distribute the product to the final destination in line with the projected market share potential. If a customer wants to buy a product and the Company is unable to offer it due to disruptions in the distribution network or logistics, the consumer may search for other alternatives to suit their demands. This can result in consumer dissatisfaction with the Company and the possibility for consumers to pick other rivals, reducing the Company's potential market share and negatively impacting the Company's sales and revenues.

3. General Product Safety Risk

As a food and beverage company, the Company is exposed to a variety of risks, including product contamination, expiration, damaged products, and product counterfeiting. If the Company's products in the market encounter these issues, the Company will most likely withdraw the products. The Company may also be held responsible if its products cause illness, injury, or death. This could lead to losses for the Company.

The Company may be required to withdraw its products if they are contaminated, mixed, misuse quality values (misbranded), or are intentionally harmful. A large-scale recall of a product from the market can result in significant losses due to the costs of carrying out the recall, including the destruction of goods in stock and sales lost due to the product's unavailability for an extended period of time. The Company may also be held liable if the use of its products causes injury, illness, or death. This can happen as a result of third-party intentional actions, product contamination, or product quality degradation during the purchasing, production, transportation, and storage processes. The destructive material that is not detected or identified by the Company using standard procedures may be found in raw materials or introduced during the manufacturing

proses penyimpanan. Material yang rusak tersebut dan tidak terdeteksi atau teridentifikasi oleh Perseroan dengan menggunakan prosedur standar Perseroan mungkin terdapat pada bahan baku atau masuk pada saat proses produksi, atau dapat terjadi saat perpindahan produk yang tidak sesuai prosedur pada saat di *warehouse* atau distributor yang bekerja sama dengan Perseroan.

Kesalahan yang terjadi pada produk Perseroan dapat menyebabkan publisitas negatif yang beredar di pangsa pasar. Publisitas negatif dapat mengurangi nilai merek Perseroan sehingga kepercayaan konsumen terhadap produk berkurang. Berkurangnya kepercayaan konsumen terhadap produk Perseroan dapat memengaruhi permintaan produk terhadap pangsa pasar dan berdampak merugikan terhadap reputasi, kegiatan usaha, hasil usaha, dan prospek usaha Perseroan.

4. Risiko Pendanaan

Perseroan mungkin tidak mampu untuk memperoleh pendanaan, tidak diperpanjang atau dapat diperpanjang namun memiliki pembatasan-pembatasan yang tidak menguntungkan Perseroan di masa mendatang baik untuk mendanai kegiatan operasionalnya maupun untuk investasi baru, perkiraan belanja modal dan kebutuhan modal kerja. Pendanaan yang diperoleh Perseroan dapat mengandung pembatasan-pembatasan yang dapat membatasi operasional Perseroannya seperti: membatasi kemampuannya membayarkan dividen atau mewajibkannya untuk meminta persetujuan atas pembayaran dividen; meningkatkan kerentanannya terhadap kondisi ekonomi dan industri yang secara umum merugikan; membatasi kemampuannya menjalankan rencana pertumbuhannya; mewajibkannya untuk menyisihkan sebagian besar dari arus kasnya dari kegiatan operasional untuk pembayaran hutangnya, dan dengan demikian mengurangi ketersediaan arus kasnya untuk mendanai belanja modal, kewajiban modal kerja dan tujuan Perseroan umum lainnya; dan membatasi fleksibilitasnya dalam merencanakan, atau menanggapi terhadap, perubahan usaha dan industrinya. Apabila Perseroan tidak mampu untuk memperoleh pendanaan dengan persyaratan yang menguntungkan bagi Perseroan maka hal tersebut dapat berdampak material terhadap kegiatan usaha Perseroan, kondisi keuangan, profitabilitas, hasil operasional dan kemampuannya untuk melaksanakan strategi pertumbuhannya.

5. Risiko Kelangkaan Sumber Daya

Perseroan membutuhkan berbagai bentuk sumber daya termasuk sumber daya fisik (seperti tanah, Gedung dan peralatan) serta sumber daya untuk mendukung proses produksi dan kegiatan usaha Perseroan seperti bahan baku, listrik dan gas serta sumber daya manusia. Sehubungan dengan rencana dan prospek usaha serta pertumbuhan usaha Perseroan maka Perseroan perlu menambah sumber daya yang ada atau mengupayakan penggunaan yang lebih efisien atas sumber daya tersebut. Dalam menangani sumber daya manusia, Perseroan memiliki divisi HRD yang melakukan perencanaan sumber daya manusia, perekrutan,

process, or it may occur during product transfers that are not in accordance with procedures at the warehouse or distributors who work with the Company.

Errors in the Company's products can result in negative publicity spreading in the market share. Negative publicity can lower the value of the company's brand, reducing consumer confidence in the product. Reduced consumer confidence in the Company's products may have an adverse effect on product demand for market share, as well as the Company's reputation, business activities, results of operations, and business prospects.

4. Funding Risk

The Company may be unable to acquire finance, which is not renewable or can be extended but has limits that are detrimental to the Company's future operations, new investments, expected capital expenditures, and working capital requirements. Funding obtained by the Company may include restrictions that limit its operations, such as: limiting its ability to pay dividends or requiring it to seek approval for dividend payments; increasing its vulnerability to generally adverse economic and industrial conditions; limiting its ability to carry out its growth plans; and requiring it to set aside a significant portion of its cash flows from operations for debt repayment, reducing the availability of funds. If the Company is unable to acquire capital on favourable terms, it may have a major impact on its business activities, financial position, profitability, operating performance, and capacity to pursue its growth strategy.

5. Resource Scarcity Risk

Physical resources (such as land, buildings, and equipment) are required, as are resources to support the Company's manufacturing processes and commercial operations, such as raw materials, power, and gas, as well as human resources. In line with the Company's business aims and prospects, as well as its company growth, the Company needs to augment current resources or seek more effective use of these resources. The Company has an HRD section that handles human resource planning, recruiting, orientation, human resource development, performance management, wage or compensation decision, and building working relationships.

orientasi, pengembangan sumber daya manusia, manajemen kinerja, penentuan gaji atau kompensasi, dan menumbuhkan hubungan kerja. Terjadinya hal-hal di luar kendali Perseroan atau kelalaian Perseroan dan dalam mengantisipasi perubahan yang mengakibatkan kelangkaan sumber daya, maka hal ini dapat membawa dampak negatif terhadap hasil usaha dan kinerja keuangan Perseroan.

6. Risiko Persaingan Usaha

Sehubungan dengan bidang usaha yang dilakukan Perseroan yakni bergerak di bidang produksi produk *tapioca pearl*, *topping jelly*, *popping boba*, *premium sauce*, *syrup* dan *premix powder*, sampai dengan saat ini Perseroan merupakan yang terbesar dan terbaik di bidang produksi *tapioca pearl*. Belum terlalu banyak kompetitor yang masuk kedalam industri kegiatan usaha yang serupa dengan Perseroan. Sehingga saat ini pasar untuk bidang usaha sejenis masih dikuasai oleh Perseroan.

7. Risiko Perubahan Teknologi

Perseroan merupakan Perseroan yang mengandalkan teknologi untuk melakukan proses produksinya. Saat ini Perseroan berkeyakinan telah menggunakan teknologi terbaik yang dianggap paling sesuai saat ini untuk bidang usaha Perseroan. Perubahan teknologi pada mesin-mesin yang digunakan sebagai proses produksi sangat dimungkinkan untuk adanya perkembangan/perubahan teknologi, dimana apabila perubahan tersebut jika diterapkan dapat menyebabkan pertumbuhan usaha Perseroan menjadi stagnan atau bahkan menurun jika terlambat mengantisipasi perubahan teknologi baru.

C. RISIKO UMUM

1. Kondisi Sosial dan Politik di Indonesia

Kinerja Perseroan juga dipengaruhi oleh kestabilan sosial politik dan perekonomian di Indonesia. Adanya perubahan, gejolak atau ketidakpastian kondisi sosial dan politik tersebut dapat menyebabkan penurunan pada berbagai kegiatan di berbagai sektor industri. Dalam hal ini ketidakstabilan kondisi sosial dan politik dapat disebabkan oleh:

- Jumlah partai politik yang relatif banyak di Indonesia, sehingga menciptakan banyaknya perbedaan kepentingan;
- Banyaknya demonstrasi yang dilakukan oleh kelompok masyarakat; maupun
- Perubahan-perubahan atas kebijakan Pemerintah maupun lembaga daerah.

Apabila hal tersebut terjadi maka dapat berdampak pada terganggunya pekerjaan yang dilakukan Perseroan sehingga mengurangi perolehan pendapatan Perseroan.

2. Gugatan Hukum

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari adanya gugatan hukum. Gugatan hukum yang

The occurrence of events beyond the Company's control or the Company's carelessness in anticipating developments that result in resource scarcity can have a detrimental impact on the Company's results of operations and financial performance.

6. Business Competition Risk

In terms of the Company's line of business, which is involved in the manufacturing of tapioca pearl products, jelly topping, popping boba, premium sauce, syrup, and premix powder, the Company is now the largest and best in the field of tapioca pearl production. There aren't many rivals in the business activity industry that the Company is in. As a result, the Company still controls the market for related business disciplines.

7. Technological Change Risk

The corporation relies on technology to carry out its manufacturing process. Currently, the Company believes that it has employed the greatest technology available at this time for the Company's line of business. Technical changes in the machinery used in manufacturing processes are extremely likely for technological developments/changes, and if these changes are applied, the Company's business growth may stall or even collapse if it is too late to anticipate new technological changes.

C. RISK IN GENERAL

1. Indonesian Social and Political Conditions

The Company's success is also impacted by Indonesia's socio-political and economic stability. Changes, turbulence, or uncertainty in social and political situations can cause a fall in a variety of industrial activity. In this instance, the following factors might contribute to the insecurity of social and political conditions:

- *The relatively large number of political parties in Indonesia, thus creating many different interests;*
- *The number of demonstrations carried out by community groups; nor*
- *Changes to government policies and regional institutions.*

If this occurs, it may have an impact on the disruption of the Company's work, resulting in a decrease in revenue.

2. Legal Action

The Company cannot be separated from lawsuits while carrying out its business activities. One of the parties violated

dihadapi antara lain pelanggaran kesepakatan dalam kontrak oleh salah satu pihak. Gugatan hukum dapat berasal dari pelanggan, pemasok, kreditur, pemegang saham Perseroan, instansi Pemerintah, maupun masyarakat sekitar lokasi pabrik. Bila pelanggaran kontrak tersebut tidak dapat diselesaikan dengan hasil yang memuaskan setiap pihak yang terlibat dalam kontrak, maka salah satu pihak dapat mengajukan gugatan hukum kepada pihak lainnya dan hal ini dapat merugikan para pihak yang terlibat, termasuk Perseroan.

3. Perubahan Kebijakan atau Peraturan Pemerintah

Hukum dan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dapat memengaruhi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Meskipun Perseroan memiliki keyakinan bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, pemenuhan kewajiban atas peraturan-peraturan baru atau perubahannya atau interpretasinya maupun pelaksanaannya, serta perubahan terhadap interpretasi atau pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan yang telah ada, dapat berdampak material terhadap kegiatan dan kinerja operasional Perseroan. Apabila Perseroan tidak mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Perseroan dapat dikenakan sanksi perdata, termasuk denda, hukuman serta sanksi-sanksi pidana lainnya. Selain itu perubahan hukum, peraturan ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai upah minimum dan kebebasan serikat pekerja juga dapat mengakibatkan meningkatnya permasalahan dalam hubungan industrial, sehingga dapat berdampak material pada kegiatan operasional Perseroan. Terjadinya perubahan mengenai upah minimum Perseroan tentu akan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan, sehingga Perseroan harus beradaptasi untuk menyesuaikan kegiatan usahanya berdasarkan kinerja keuangan yang baru. Apabila Perseroan tidak bisa beradaptasi, Perseroan akan mengalami kerugian baik dari kegiatan usaha maupun kinerja keuangannya.

4. Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional serta Perubahan Kurs Valuta Asing

Sebagai Perseroan yang bergerak di industri makanan dan minuman dan distribusinya telah dilakukan ke negara lain Perseroan telah mengetahui ketentuan hukum yang berlaku di negara tersebut. Jika Perseroan mengabaikan atau lalai dalam mengetahui atau menginterpretasikan hukum yang berlaku pada negara lain atau peraturan internasional yang mengikat, maka Perseroan dihadapkan pada risiko mendapatkan peringatan bahkan sanksi dari instansi yang berwenang di negara tersebut.

Selain itu, instrumen keuangan Perseroan mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang asing. Perseroan saat ini tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing. Meskipun Perseroan dapat melakukan transaksi lindung nilai/*hedging* untuk mengelola risiko fluktuasi kurs valuta asing, hal tersebut tidak dapat meniadakan sama sekali risiko tersebut, dan *hedging* pun harus dilakukan dengan memperkirakan fluktuasi kurs

the contract's agreement, which resulted in a lawsuit. Customers, suppliers, creditors, shareholders of the Company, government agencies, or the community surrounding the factory location may file lawsuits. If the breach of contract cannot be resolved in a way that is satisfactory to all parties involved, one of the parties may file a lawsuit against the other party, which may harm all parties involved, including the Company.

3. Modifications to Government Policies or Regulations

Government laws and regulations can have an impact on the Company's ability to conduct business. Even though the Company believes that it has complied with all applicable regulations in carrying out its business activities, the fulfilment of obligations for new regulations, their amendments, or their interpretation or implementation, as well as changes in the interpretation or implementation of existing laws and regulations, may have a material impact on the Company's operational activities and performance. If the Company fails to comply with applicable laws and regulations, it may face civil sanctions such as fines, penalties, and other criminal sanctions. Furthermore, changes in laws, labour regulations, and laws and regulations governing the minimum wage and trade union freedom can result in increased industrial relations problems, which can have a material impact on the Company's operational activities. Changes in the Company's minimum wage will undoubtedly have an impact on its financial performance, so the Company must adapt to adjust its business activities in response to the new financial performance. If the company does not adapt, it will suffer losses in both its business operations and financial performance.

4. Changes in Foreign Exchange Rates and Provisions of Other Countries or International Regulations

As a company involved in the food and beverage industry with distribution to other countries, the Company is aware of the legal provisions in effect in that country. If the Company fails to know or interpret applicable laws in other countries or binding international regulations, it risks receiving warnings and even sanctions from the competent authorities in that country.

*Furthermore, the Company's financial instruments may be exposed to foreign exchange rate risk. Currently, the Company does not have a defined hedging programme for foreign exchange risk. Although the Company can perform hedging/*hedging* transactions to manage the risk of fluctuations in foreign exchange rates, these risks cannot be completely eliminated, and hedging must also be carried out by estimating future fluctuations in foreign exchange rates*

valuta asing di masa mendatang serta mempertimbangkan kemampuan pihak yang menyediakan jasa *hedging* tersebut untuk memenuhi kewajibannya kepada Perseroan di masa mendatang. Setiap kelalaian yang mungkin dilakukan oleh Perseroan dalam melakukan *hedging* dapat berdampak negatif terhadap hasil usaha dan kinerja keuangannya.

D. RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN SAHAM PERSEROAN

1. Kondisi Pasar Modal Indonesia yang Dapat Mempengaruhi Harga dan Likuiditas Saham

Pasar modal Indonesia tentu memiliki risiko yang dapat mempengaruhi harga dan likuiditas saham dan jika risiko-risiko terkait hal ini terjadi, hal ini berdampak juga pada saham Perseroan. Meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder. Risiko spesifik yang dapat memiliki dampak negatif dan materiil kepada harga saham, kegiatan usaha, hasil operasi, arus kas dan kondisi keuangan Perseroan termasuk antara lain:

- kondisi politik, sosial dan ekonomi yang tidak stabil;
- perang, aksi terorisme, dan konflik sipil;
- intervensi pemerintah, termasuk dalam hal tarif, proteksi dan subsidi;
- perubahan dalam peraturan, perpajakan dan struktur hukum;
- kesulitan dan keterlambatan dalam memperoleh atau memperpanjang perizinan; tindakan-tindakan yang diambil oleh Pemerintah;
- kurangnya infrastruktur energi, transportasi dan lainnya; dan
- penyitaan atau pengambilalihan aset.

2. Risiko Fluktuasi Harga Saham

Harga saham setelah Penawaran Umum Perdana Saham dapat berfluktuasi cukup besar dan dapat diperdagangkan pada harga yang cukup rendah di bawah Harga Penawaran, tergantung pada berbagai faktor, di antaranya:

- Perbedaan realisasi kinerja keuangan dan operasional aktual dengan yang diharapkan oleh para pembeli, pemodal, dan analis;
- Perubahan rekomendasi atau persepsi analis terhadap Perseroan atau Indonesia;
- Perubahan pada kondisi ekonomi, politik atau kondisi pasar di Indonesia serta dampaknya terhadap industri Perseroan;
- Keterlibatan Perseroan dalam perkara litigasi;
- Perubahan harga-harga saham Perseroan-Perseroan asing (terutama di Asia) dan di negara-negara berkembang;
- Fluktuasi harga saham yang terjadi secara global;
- Perubahan peraturan Pemerintah; dan
- Perubahan manajemen kunci.

Penjualan saham Perseroan dalam jumlah substansial di masa mendatang di pasar publik, atau persepsi bahwa penjualan tersebut dapat terjadi, dapat berdampak negatif terhadap harga pasar yang berlaku atas sahamnya atau terhadap kemampuannya untuk mengumpulkan modal melalui penawaran umum ekuitas tambahan atau efek yang terkait ekuitas.

and taking into account the ability of the party providing the hedging services to fulfil its obligations to the Company in the future. Any hedging omissions made by the Company may have a negative impact on its operating results and financial performance.

D. RISK IN RELATION TO THE COMPANY'S SHARE

1. Indonesian Capital Market Factors Influencing Stock Prices and Liquidity

The Indonesian capital market undoubtedly contains risks that can affect the price and liquidity of shares, and if such risks occur, they will have an impact on the Company's shares. Although the Company's shares will be listed on the IDX, there is no guarantee that the Company's shares traded will be active or liquid because the Company's shares may be owned by one or more specific parties who do not trade their shares on the secondary market. Among the specific risks that could have a material and negative impact on the Company's share price, business activities, results of operations, cash flows, and financial condition are:

- *unstable political, social and economic conditions;*
- *wars, acts of terrorism and civil conflicts;*
- *government intervention, including in terms of tariffs, protection and subsidies;*
- *changes in regulation, taxation and legal structure;*
- *difficulties and delays in obtaining or extending permits; actions taken by the Government;*
- *lack of energy, transport and other infrastructure; and*
- *confiscation or expropriation of assets.*

2. Risk of Stock Price Fluctuation

The share price after the Initial Public Offering can fluctuate considerably and can be traded at a fairly low price below the Offer Price, depending on a variety of factors, including:

- *Differences in the actual realisation of financial and operational performance with those expected by buyers, investors and analysts;*
- *Changes in analysts' recommendations or perceptions of the Company or Indonesia;*
- *Changes in economic conditions, political or market conditions in Indonesia and their impact on the Company's industry;*
- *The Company's involvement in litigation cases;*
- *Changes in the share prices of foreign companies (especially in Asia) and in developing countries;*
- *Fluctuations in stock prices that occur globally;*
- *Changes to Government regulations; and*
- *Key management changes.*

The sale of a significant number of the Company's shares on the open market in the future, or the perception that such a sale may occur, could have a negative impact on the current market price of its shares or its ability to raise capital through a public offering of additional equity or equity-linked securities.

Harga Penawaran dapat secara substansial lebih tinggi daripada nilai aset bersih per saham dari saham yang beredar yang diterbitkan ke para pemegang saham Perseroan yang telah ada, sehingga investor dapat mengalami penurunan nilai yang substansial.

The Offer Price might be significantly greater than the net asset value per share of the outstanding shares given to the Company's current shareholders, causing investors to lose a significant amount of money.

3. Risiko Pembagian Dividen

Kemampuan Perseroan untuk mengumumkan pembagian dividen sehubungan dengan saham Perseroan yang ditawarkan akan bergantung pada kinerja keuangan Perseroan di masa depan yang juga bergantung pada keberhasilan implementasi strategi pertumbuhan Perseroan dan faktor-faktor lainnya yang berada di luar kendali Perseroan. Apabila Perseroan membukukan kerugian atas hasil kinerja operasionalnya dalam laporan keuangan Perseroan, maka Perseroan tidak dapat membagikan dividen. Selain itu, Perseroan dapat mencatatkan biaya atau kewajiban yang akan mengurangi atau meniadakan kas yang tersedia untuk pembagian dividen. Salah satu faktor ini dapat berdampak pada kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada pemegang sahamnya. Oleh karena itu, Perseroan tidak dapat memberikan jaminan bahwa Perseroan akan dapat membagikan dividen atau Direksi Perseroan akan mengumumkan pembagian dividen.

3. Dividend Distribution Risk

The ability of the Company to declare dividends in relation to the Company's offered shares will be determined by the Company's future financial performance, which will also be determined by the successful implementation of the Company's growth strategy and other factors beyond the Company's control. If the Company declares a loss in its financial accounts as a result of its operational performance, it cannot issue dividends. Furthermore, the Company may incur expenditures or incur obligations that limit or eliminate funds available for dividend payment. One of these issues might affect the Company's capacity to pay dividends to its shareholders. As a result, the Company cannot guarantee that it will be able to disburse dividends or that the Company's Board of Directors will declare dividend distributions.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan melakukan evaluasi terhadap sistem manajemen risiko yang diterapkan guna mengetahui tingkat efisien dan efektivitas dari penerapannya dalam menangani dan mengelola risiko-risiko yang dimiliki Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Pada tahun 2024, sistem manajemen risiko telah diterapkan dengan efektif dan efisien. Hal tersebut setidaknya terlihat dari telah terdapatnya mekanisme penyampaian profil risiko dan pengelolaan risiko sampai ke level anak Perseroan dengan ditetapkannya risk owner dan risk officer serta terdapat evaluasi secara berkala atas standar pedoman manajemen yang ada di Perseroan.

EVALUATION ON EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company evaluates the applied risk management system to determine the level of efficiency and effectiveness of its implementation in handling and managing the risks of the Company in carrying out its business activities. In 2024, the risk management system has been implemented effectively and efficiently. This can be seen at least from the existence of a mechanism for submitting risk profiles and risk management down to the subsidiary level with the appointment of a risk owner and risk officer as well as regular evaluation of the standard management guidelines in the Company.

PERKARA PENTING 2024

Legal Cases in 2024

Status Status	Jenis Perkara Type of Issues			
	Perdata Civil	Pidana Criminal	Perpajakan Taxation	Hubungan Industrial Industrial Relations
Telah selesai (berkekuatan hukum tetap) <i>Has been completed (permanent legal force)</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>
Dalam proses penyelesaian <i>On completion process</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>
Jumlah <i>Total</i>	0	0	0	0

Adapun jumlah perkara penting yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, serta anak Perseroan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut.

In 2024, the Board of Commissioners and/or Board of Directors and its subsidiaries will confront the following number of significant cases.

Keterangan Description	Perkara Penting yang Dihadapi Important Issues Faced
Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners	Tidak ada None
Anggota Direksi Member of the Board of Directors	Tidak ada None
Anak Perseroan Subsidiaries	Tidak ada None

INFORMASI SANKSI ADMINISTRASI

Information on Administrative Sanctions

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari otoritas terkait, seperti OJK atau instansi lain.

There were no administrative sanctions from authorities, such as FSA or other institutions in 2024.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN

Access to Company Data and Information

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan kemudahan bagi pemangku kepentingan dan masyarakat untuk mengakses informasi mengenai informasi finansial dan Perseroan, publikasi, produk dan aksi korporasi melalui situs web formosa.id. Informasi dalam situs web tersebut tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

The Company is dedicated to making financial and corporate information, publications, products, and corporate activities easily accessible to stakeholders and the general public through the website formosa.id. The website provides information in both Indonesian and English.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, pemegang kepentingan dapat menghubungi *Corporate Secretary/Investor Relations* Perseroan dengan mengirim email ke info@formosa.id atau telepon ke 021-2222 8975.

Stakeholders may access further information by contacting the Company's Corporate Secretary/Investor Relations via email at info@formosa.id or by telephone at 021-2222 8975.

KODE ETIK

Code of Conduct

Seluruh aktivitas Perseroan tidak lepas dari rantai nilai yang disusun atas dasar visi dan misi Perseroan. Rantai nilai ini telah menjadi budaya Perseroan, dan masih perlu ditingkatkan pelaksanaannya dari waktu ke waktu untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan kepercayaan para pemangku kepentingan. Acuan utama Kode Etik dan Budaya Perseroan adalah visi dan misi serta faktor sosial budaya yang ada di sekitar lingkungan Perseroan. Rangkaian keduanya telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam menyusun rantai nilai yang diterapkan Perseroan dalam ketentuan yang mengikat seluruh karyawan, baik dalam kegiatan operasional maupun dalam posisinya sebagai insan Perseroan.

All of the Company's operations are inextricably linked to the value chain that was developed in accordance with the Company's vision and purpose. This value chain has evolved into a corporate culture, and its execution must be periodically enhanced to boost the Company's performance and stakeholder confidence. The Company's Code of Ethics and Culture is primarily guided by its vision and goal, as well as sociocultural aspects prevalent in the Company's surroundings. The two series have become a vital component of assembling the Company's value chain in terms that link all personnel, both in operational operations and in their role as members of the Company.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Pokok-pokok kode etik yang ada di Perseroan terbagi menjadi 2 (dua), yakni Etika Bisnis dan Etika Kerja.

BENTUK SOSIALISASI KODE ETIK

Kode etik Perseroan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perseroan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan pegawai yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh pegawai. Kemudian, seluruh pegawai diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perseroan dan menerapkan kode etik dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan secara berkala mengadakan acara untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai.

PERNYATAAN PENERAPAN KODE ETIK

Dalam mengembangkan konsep tata kelola Perseroan yang baik, Perseroan telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika Perseroan. Perseroan mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnis sesuai dengan visi, misi, dan budaya yang dimiliki melalui implementasi konsep kode etik Perseroan.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menemukan adanya laporan terkait pelanggaran terhadap kode etik yang diterapkan di Perseroan.

PAKTA INTEGRITAS

Integrity Pact

Dalam rangka mengoptimalkan penerapan tata kelola perusahaan ke dalam seluruh lini, Perseroan memiliki pakta integritas yang bertujuan untuk menunjang tercapainya aspek-aspek keterbukaan dan kejujuran sehingga mampu menghadirkan kinerja yang efektif, efisien, berkualitas, dan akuntabel. Pakta integritas tersebut memuat berbagai hal yang mampu menegakkan implementasi tata kelola perusahaan di dalam *area* lingkungan kerja Perseroan, yakni:

- Seluruh insan Perseroan telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku;
- Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham telah menandatangani kontrak manajemen yang memuat kesepakatan antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tentang target-target kinerja yang akan dicapai pada 2024;
- Dalam rangka mengupayakan pemenuhan aspek komitmen, Perseroan telah menunjuk personil yang memantau penerapan tata kelola perusahaan pada jajaran Perseroan dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

KEY POINTS OF CODE OF CONDUCT

The main points of the code of conduct in the Company is divided into 2 (two) parts, namely Business Ethics and Working Ethics.

CODE OF CONDUCT DISSEMINATION

The Company's code of conduct is communicated to all levels of the organisation and is included in the employment contract for new hires, which all employees must understand and sign. Following that, all employees are required to conduct themselves in accordance with the Company's principles and to adhere to the Company's code of conducts in their everyday operations. The Company hosts events on a regular basis to remind and underline the importance of workers adhering to the Company's code of conduct.

STATEMENTS OF CODE OF CONDUCTS IMPLEMENTATION

In developing the concept of good corporate governance, the Company has formulated various policies concerning corporate ethics. The Company strives to apply the best ethical standards in carrying out all business activities in accordance with its vision, mission and culture through the implementation of the concept of the Company's code of conduct.

TOTAL VIOLATIONS OF CODE CONDUCTS IN 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menemukan adanya laporan terkait pelanggaran terhadap kode etik yang diterapkan di Perseroan.

To enhance the implementation of corporate governance across all lines of business, the Company has an integrity agreement that strives to promote transparency and honesty in order to offer effective, efficient, high-quality, and responsible performance. The integrity contract has a number of provisions that may be used to compel the Company's employees to adhere to the corporate governance, including the following:

- *All Company employees have signed a statement attesting to their adherence to the Code of Conduct;*
- *The Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders have entered into a management contract outlining an agreement between the Board of Directors and the Board of Commissioners with respect to the performance objectives to be attained in 2024;*
- *To ensure compliance with the commitment, the Company has assigned employees to oversee the Company's internal implementation of corporate governance and to provide quarterly reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing* Perseroan mengatur pengaduan, perlindungan pelapor, prosedur pengelolaan hingga tindak lanjut pengaduan. Pelaksanaan *whistleblowing system* ditujukan untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian *fraud* dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan, agar penerapan *whistleblowing* dapat dengan jelas, mudah dimengerti, dan dapat diimplementasikan secara efektif untuk memberikan dorongan serta kesadaran kepada pegawai dan pejabat Perseroan untuk melaporkan *fraud* yang terjadi.

Penyelesaian pengaduan pelanggaran oleh Perseroan merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan *stakeholders* dalam rangka menjamin hak-haknya dalam berhubungan dengan Perseroan dan menjamin penanganan yang memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku. Untuk itu maka perlu dirumuskan kebijakan, sistem dan prosedur penanganan yang selaras untuk mengatur penyelesaian pengaduan pelanggaran bagi *stakeholders* dalam suatu Kebijakan Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing*).

Kebijakan Pengaduan Pelanggaran merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam suatu Perseroan.

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Perseroan memberikan kemudahan bagi karyawan dengan menyediakan berbagai fasilitas penyampaian laporan, yang terdiri dari kotak saran, formulir isian, serta akses email khusus untuk penyampaian laporan pelanggaran sebagai bagian dari sistem pelaporan pelanggaran Perseroan.

Pelapor harus menyertakan informasi lengkap sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat, yang mencakup indikasi, fakta pelanggaran, nama terlapor, cara melakukan pelanggaran, serta waktu dan tempat terjadinya pelanggaran. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa laporan dilakukan dengan iktikad baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR PELANGGARAN

Perseroan berkewajiban untuk memberikan rasa aman kepada pelapor terkait dengan ancaman/tindakan yang didapat akibat laporan pelanggaran serta merahasiakan dan memberikan perlindungan yang layak kepada pelapor dan/atau menjadi saksi atas pelanggaran serta tindak pidana yang terjadi di internal Perseroan. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pengelola sistem pelaporan pelanggaran, pihak yang melaksanakan investigasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

The Company's whistleblowing or violation reporting system governs complaints, whistleblower protection, and management processes for complaint follow-up. The whistleblowing system is being implemented to increase the effectiveness of the fraud control system implementation by focusing on the disclosure of complaints, so that the implementation of whistleblowing can be clear, easy to understand, and effective in providing encouragement and awareness to employees and officers of the Company to report fraud that occurs.

Settlement of complaints of breaches by the Firm is one method of strengthening stakeholder protection in order to secure their rights in interacting with the company and ensure compliance with applicable laws and regulations. As a result, under a Policy on Complaints of Violations, it is required to develop rules, processes, and procedures for handling that are consistent with the regulation of the settlement of complaints of violations for stakeholders (Whistleblowing).

The Violation Complaint Policy is a procedure that may be used to report witnesses and disseminate information about infractions that have happened inside a corporation.

WHISTLEBLOWING CONVEYANCE

The Company ensures that reporting is easy for employees by providing various facilities, such as suggestion boxes, fill-out forms, and special email address as part of the Company's whistleblowing system.

In reporting, the whistleblower must include complete information as the basis in making the right decision, which covers indications, facts of the violation, name of the reported party, the mechanism of violation, and the time and place the violation occurred. This is to ensure that the reporting is carried out in good faith and can be accounted for.

PROTECTION TO WHISTLEBLOWER

The Company is obliged to provide security to the reporter related to the threats/actions obtained as a result of reports of violations and keep confidential and provide appropriate protection to the reporter and/or be a witness of violations and criminal acts that occur in the Company's internal. Protection of whistleblowers also applies to managers of the violation reporting system, parties who carry out investigations, as well as those who provide information related to the complaint.

PIHAK PENGELOLA DAN CARA PENANGANAN PENGADUAN

Management and Method of Handling

Unit Audit Internal akan menindaklanjuti setiap pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pemeriksaan untuk memastikan kebenaran, khusus untuk dugaan penyimpangan yang dilakukan oleh anggota Direksi akan diterima oleh Dewan Komisaris.
2. Jika kebenaran dugaan terbukti, Direksi akan menetapkan sanksi kepada pelaku pelanggaran atas masukan dari kelompok pemeriksa yang ditetapkan sesuai ketentuan Perseroan. Apabila pelanggaran oleh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris terbukti, melalui mekanisme RUPS, pemegang saham akan memutuskan sanksi.

The Internal Audit Unit will follow up on every violation report received by the Company according to the following procedures:

1. Investigation to confirm the truth. Allegations specifically toward the members of the Board of Directors will be processed by the Board of Commissioners.
2. If the allegation is proven, the Board of Directors will determine the sanctions for violators based on inputs from the investigation team which is established in accordance with the provisions of the Company. If violations by members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners are proven, the shareholders will decide the sanctions in the GMS.

HASIL PENANGANAN PENGADUAN

Selama periode tahun 2024, tidak terdapat pelaporan kasus pelanggaran yang terjadi di dalam Perseroan.

COMPLAINTS HANDLING IMPLEMENTATION

The Company did not receive any reports of violation throughout 2024.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI GRATIFIKASI

Policy on Anti-Corruption and Antigratification

Seluruh insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan senantiasa berpegang teguh pada nilai-nilai persaingan yang adil, sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan. Selain dari perilaku dan sikap para insannya, Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan dan senantiasa menjaga kondisi lingkungan kerja dan usaha yang sehat; serta berupaya untuk menghindari perilaku maupun Tindakan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dan Tindakan Korupsi, Kolusi, & Nepotisme (KKN). Pencegahan Tindakan anti korupsi juga menjadi perhatian Perseroan dengan berfokus pada penerapan secara nyata kebijakan anti korupsi sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

All the employees, from the Board of Commissioners to the Board of Directors and all employees, perform their roles and obligations in accordance with the ideals of fair competition, sportsmanship, and professionalism, as well as with the corporate governance principles. Apart from its employees conduct and attitudes, the Company is dedicated to establishing and maintaining a healthy work and business environment; and to avoiding behaviour or activities that might result in conflicts of interest, as well as acts of corruption, collusion, and nepotism (KKN). The Company is also concerned with preventing anti-corruption activities by concentrating on the effective application of anti-corruption policies as specified in Law number. 20 of 2001 amending Law no. 31 of 1999 on the Eradication of Criminal Acts of Corruption.

Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur terkait gratifikasi dan donasi di lingkungan Perseroan sehingga seluruh insan Perseroan dapat menjaga agar tidak terdapat adanya praktik gratifikasi dan donasi yang berpotensi merugikan dan membawa dampak buruk. Kebijakan tersebut merujuk pada Surat Edaran Direktur Utama PT Formosa Ingredient Factory Tbk Nomor: 010c/FIF/CORSEC/IV/2021 tanggal 21 Juli 2021 perihal Pedoman dan Batasan Gratifikasi. Surat edaran tersebut disosialisasikan dan diterapkan oleh Perseroan kepada seluruh insan Perseroan dan termasuk juga entitas anak Perseroan.

The Company has policies that regulate gratification and donations within the Company so that all Company personnel can ensure that there are no gratification and donation practices that have the potential to harm and have a bad impact. The policy refers to the Circular Letter of the President Director of PT Formosa Ingredient Factory Tbk Number: 010c/FIF/CORSEC/IV/2021 dated July 21, 2021 regarding Guidelines and Limitations of Gratification. The circular letter is disseminated and implemented by the Company to all employees of the Company and including the Company's subsidiaries.

TRANSPARANSI PRAKTIK *BAD GOVERNANCE*

Transparency of Bad Governance Practices

LAPORAN ATAS AKTIVITAS PERSEROAN YANG MENCEMARI LINGKUNGAN

Hingga akhir Desember 2024, tidak terdapat adanya laporan atas aktivitas dari Perseroan yang mencemari lingkungan.

REPORT ON COMPANY ACTIVITIES THAT POLLUTE THE ENVIRONMENT

Until the end of December 2024 did not find any reports of activities from the Company that pollute the environment.

KETIDAKSESUAIAN PENYAJIAN LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN PERATURAN YANG BERLAKU DAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK)

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Djoko, Sidik, dan Indra. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

DISCREPANCY IN PRESENTATION OF ANNUAL REPORTS AND FINANCIAL STATEMENTS WITH APPLICABLE REGULATIONS AND FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SAK)

The whole presentation of information in this Annual Report, notably that pertaining to financial performance and other topics, is based on the Financial Statements for the fiscal years ended December 31, 2023 and December 31, 2024, which have been audited Djoko, Sidik, and Indra. The financial statements of the Company are produced and presented in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) published by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

PENGUNGKAPAN SEGMENT OPERASI PADA LAPORAN KEUANGAN

Pengungkapan segmen operasi dalam laporan keuangan mengacu pada PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi. Untuk laporan keuangan tahun 2024, Perseroan belum menerapkan PSAK tersebut dalam laporan keuangan teraudit tahun 2024.

DISCLOSURE OF OPERATING SEGMENTS IN FINANCIAL STATEMENTS

Disclosure of operating segments in the financial statements refers to SFAS No. 5 (2015 Adjustment) concerning Operating Segments. As of the end of 2024, the Company has not implemented the PSAK in the 2024 audited financial statements.

KESESUAIAN BUKU LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN TAHUNAN DIGITAL

Hingga akhir tahun 2024, Laporan Tahunan belum ditampilkan oleh Perseroan di dalam laman digital.

CONFORMITY OF THE ANNUAL REPORT AND DIGITAL ANNUAL REPORT

As of the end of 2024, the Company has not yet displayed the Annual Report on digital pages.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT USAHA BERKELANJUTAN

Competency Development Related to Sustainable Business [OJK E2]

Dalam upaya pengembangan kompetensi terkait penerapan usaha berkelanjutan, Perseroan mengadakan berbagai pelatihan dalam bidang lingkungan, tata kelola dan sosial. Sebagai contohnya, kami menyediakan pelatihan *anti-fraud*, kepemimpinan, di samping sertifikasi khusus dalam bidang lingkungan bagi pekerja dalam bidang tertentu. Pada tahun pelaporan, total jam pelatihan (mandays) di 2024 adalah 7 jam.

To foster expertise in the execution of sustainable business practises, the Company offers a variety of trainings in the environmental, governance, and social sectors. For example, we give training on anti-fraud, and leadership, as well as unique environmental certifications for personnel in certain industries. The total number of training hours (mandays) in the reporting year 2024 was 7 hours.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN

Issues in Terms of Implementing Sustainable Business [OJK E5]

Perseroan sedang mengembangkan produk ramah lingkungan dan diharapkan beberapa tahun ke depan, produk inovatif ini dapat beredar di masyarakat. Namun demikian, kesadaran masyarakat menggunakan produk ramah lingkungan masih rendah karena dianggap harganya yang lebih tinggi dibandingkan dengan produk biasa. Kondisi ini menjadi tantangan sendiri bagi kami untuk terus melaksanakan edukasi.

The Company is currently producing ecologically friendly items and expecting to distribute them to the community over the next several years. However, public awareness of environmentally friendly items is still limited, as they are seen to be more expensive than conventional products. This circumstance makes it difficult for us to continue providing instruction.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN

Risk Assessment on The Implementation of Sustainable Business [OJK E3]

Penerapan usaha berkelanjutan tidak terlepas dari berbagai risiko dan tantangan. Untuk itu, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Mutu berbasis ISO 9001:2015. Perseroan telah menetapkan taksonomi risiko yang dibagi menjadi empat bagian besar, yaitu risiko strategis, risiko operasional, risiko keuangan, dan risiko kepatuhan dan hukum. Hal ini bertujuan untuk memudahkan Perseroan dalam memetakan risiko yang akan dihadapi Perseroan secara menyeluruh, termasuk risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup di masa mendatang.

The adoption of a sustainable business model is inextricably linked to a variety of risks and problems. To that aim, the Company follows the ISO 9001:2015 standard for Quality Management System. The Company has developed a risk taxonomy that divides risk into four primary categories: strategic risk, operational risk, financial risk, and legal and compliance risk. This attempts to make it simpler for businesses to map out the hazards they may encounter in the future, including economic, social, and environmental threats.

Selain itu, dalam rangka memastikan usaha yang berkelanjutan, Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko eksternal antara lain terkait bahan baku, daya saing Perseroan, perubahan pola subsidi, perubahan iklim dan lain-lain. Terkait hal tersebut, Perseroan telah berusaha mengendalikan risiko tersebut dengan melakukan sentralisasi beberapa fungsi antara lain fungsi pemasaran, pengadaan, riset, dan lainnya. Dengan adanya sentralisasi fungsi-fungsi tersebut, Perseroan dapat lebih menjaga kelangsungan Perseroan ke depan, terutama dari segi daya saing sehingga Perseroan lebih siap jika terjadi perubahan kebijakan terkait pola subsidi.

Additionally, to maintain a sustainable operation, the Company has recognised external risks, such as those associated with raw materials, company competitiveness, changes in subsidy patterns, and climate change. The Company has attempted to mitigate this risk in this area by centralising numerous departments, including marketing, procurement, research, and others. By centralising these tasks, the Company may better ensure the company's future continuity, particularly in terms of competitiveness, and therefore be more prepared in the event of a policy change affecting the subsidy pattern.

PEMANGKU KEPENTINGAN

Stakeholders [OJK E4]

Pemangku kepentingan mendapat perhatian yang penting karena mereka memengaruhi jalannya operasional Perseroan atau terkena dampak dari Perseroan. Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan Perseroan dan memengaruhi kinerja Perseroan. Karena itu, kami senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

Stakeholders get significant attention since they either impact or are affected by the company's activities. Strategically, stakeholders contribute to the development of the organisation and have an impact on its success. As a result, we consistently strive to maintain a cordial connection with our stakeholders.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN

Party Responsible for Sustainable Business Implementation [OJK E1]

Penanggungjawab penerapan keberlanjutan dirangkap oleh Direktur, yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan.

Prinsip-prinsip Bisnis Berkelanjutan (*Sustainable Business*) dijalankan oleh manajemen keberlanjutan Perseroan mulai dari pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kinerja keberlanjutan sampai pada pelaporan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial dalam laporan keberlanjutan. Laporan ini dibutuhkan oleh pemangku kepentingan terutama investor tertentu, yaitu investor yang membuat keputusan investasi berdasarkan pertimbangan kinerja keberlanjutan (atau ESG/*Environment, Social, Governance*).

Sesuai kebutuhan manajemen keberlanjutan (*sustainable management*) memfokuskan perhatian pada pengelolaan ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam menjalankan usaha berkelanjutan. Badan Tata Kelola Tertinggi yang bertanggung jawab terhadap terselenggaranya manajemen keberlanjutan di Perseroan adalah Direktur. Tugas utamanya adalah mengelola dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang timbul akibat operasi Perseroan di samping melakukan tinjauan dan identifikasi risiko lingkungan dan sosial secara berkala, termasuk melakukan analisis potensi peluang atas dampak ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam melakukan fungsi ini, Perseroan memerhatikan suara dari pemangku kepentingan terutama investor dan masyarakat yang terdampak melalui saluran yang tersedia, seperti kunjungan investor, temu masyarakat, *email*, dan *mailbox*.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direksi melimpahkan tanggung jawab penyusunan laporan pada Sekretaris Perseroan untuk memastikan bahwa seluruh topik material sudah tercakup dalam laporan. Sebelum laporan diterbitkan, dilakukan sirkulasi laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk minta tanggapan dan persetujuan.

Director is responsible for formulating sustainability policies, coordinating sustainability activities carried out by linked divisions, and managing the flow of data and information pertaining to sustainability.

*The concepts of Sustainable Business are implemented by the company's sustainability management, beginning with organising, planning, executing, and assessing sustainability performance and ending with the reporting of economic, environmental, and social consequences. The stakeholders that need this report are investors who base their investment choices on sustainability performance (or ESG/*Environment, Social, and Governance*) concerns.*

In accordance with the requirements of sustainable management, sustainable business focuses on economic, environmental, and social management. The Director is the top governing authority accountable for adopting sustainability management inside the company. Its primary responsibility is to manage the economic, environmental, and social aspects of the company's activities, in addition to performing periodic assessments, identifying environmental and social risks, and analysing possible economic, environmental, and social repercussions. In performing this job, the Company listens to the views of stakeholders, particularly investors and impacted communities, via all accessible channels, including investor visits, community meetings, email, and mailboxes.

The Board of Directors delegated responsibility for the preparation of this Sustainability Report to the Corporate Secretary to ensure that all relevant subjects are addressed. Prior to publication, the report is sent to the Board of Commissioners and Board of Directors for review and approval.

PT. Formosa Ingredient Factory Tbk

Kinerja KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance





MEMPERKUAT PROGRAM *GREEN INITIATIVES* UNTUK KEBERLANJUTAN BISNIS

Strengthening Green Initiatives for Business Sustainability



“Perseroan senantiasa berupaya untuk berkontribusi dalam memperkuat perekonomian nasional melalui kekuatan strategis Perseroan yaitu Keunggulan Operasional, Keunggulan Komersial, dan Keunggulan Governansi Korporat, yang juga diharapkan dapat menciptakan dampak positif terhadap Lingkungan dan Sosial”

“The Company continuously strives to contribute to strengthening the national economy through the Company’s strategic strengths, namely Operational Excellence, Commercial Excellence, and Corporate Governance Excellence, which are also expected to create a positive impact on the Environment and Social.”

PROSPEK BISNIS

Di tahun 2024, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja yang berkelanjutan dengan memperkuat inisiatif strategis yang tepat. Salah satunya adalah dengan memperkuat program *green initiatives*, di mana Perseroan yang telah memiliki fasilitas pabrik yang lebih modern, terus berinovasi dalam mengikuti perkembangan permintaan pasar dengan tidak mengesampingkan kepentingan para pemangku kepentingan. Perseroan juga terus berupaya untuk mendapatkan kontrak kerja dengan perusahaan multinasional untuk memperkuat bisnis Perseroan yang berkelanjutan.

BUSINESS OPPORTUNITIES

In 2024, the Company continues to strive to improve sustainable performance by strengthening appropriate strategic initiatives. One of these is by strengthening green initiatives programs, where the Company, which already has more modern factory facilities, continues to innovate in following market demand developments without neglecting the interests of stakeholders. The Company also continues to strive to obtain work contracts with multinational companies to strengthen the Company’s sustainable business.

STRATEGI BISNIS BERKELANJUTAN

Sustainable Business Strategy

PENDEKATAN MANAJEMEN

Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap kegiatan usahanya untuk menghasilkan produk-produk berkualitas terbaik dan memberikan nilai tambah dalam melayani kebutuhan pelanggan dengan kualitas terbaik, produktivitas tinggi, efisiensi biaya, serta diikuti dengan reputasi yang baik. Hal ini sejalan dengan objektif Perseroan untuk menjadi entitas *ingredient manufacture company* yang menciptakan nilai dan perbedaan untuk masyarakat luas.

Komitmen Perseroan terlihat dari beberapa sertifikasi yang telah didapatkan, seperti ISO 22000:2018 Sertifikasi dan penghargaan yang diraih menunjukkan bahwa Perseroan memegang teguh prinsip keberlanjutan dalam berbisnis guna menghasilkan produk dan layanan yang berkelanjutan.

Perseroan selalu mengedepankan *Best Management Practices* (BMP) dalam setiap kegiatan operasional. Perseroan mengoptimalkan produk yang bermutu, mulai dari bahan baku, kualitas penyaluran, pengendalian, dan pemeliharaan.

Inisiatif tersebut diterapkan secara terintegrasi, konsisten dan berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan performa Perseroan, memenuhi persyaratan mutu dan keamanan, melindungi lingkungan, kesehatan dan keamanan pekerja, dan menciptakan rantai pasok yang bertanggung jawab.

Dalam menghadapi isu eksternal di tahun 2024, Perseroan tetap pada komitmennya untuk menjaga kualitas bahan baku demi menghasilkan produk yang stabil dan konsisten. Program otomatisasi dan pemanfaatan teknologi menjadi keharusan dalam rangka meningkatkan produktivitas dan efisiensi sebagai upaya menjalankan bisnis keberlanjutan.

Adaptasi cara baru telah mendorong Perseroan untuk terus memaksimalkan pengembangan teknologi yang pada akhirnya mampu membuat Perseroan tidak hanya tumbuh lebih baik, namun tetap unggul tanpa mengabaikan prinsip-prinsip keberlanjutan. Hal ini terlihat dari kinerja ekonomi Perseroan yang menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

NILAI EKONOMI YANG DITERIMA DAN DIDISTRIBUSIKAN

Dalam tahun pelaporan, nilai ekonomi yang dihasilkan oleh Perseroan meningkat sebesar 16,00% dari Rp153.931.136.083,- di tahun 2023 menjadi Rp178.561.063.588,- yang dipengaruhi peningkatan penjualan sebesar 15,92%. Berikut ini data terkait nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan oleh Perseroan pada tahun pelaporan.

MANAGEMENT METHOD

In order to produce the highest-quality products and add value in meeting customer needs with the highest quality, high productivity, and cost-effectiveness, the company is committed to implementing the principles of sustainability in all of its business activities. This will help the company build a solid reputation. This is consistent with the Company's goal of developing into an organisation that manufactures ingredients and adds value and distinction for the larger community.

The Company's dedication is demonstrated by the several certifications it has earned, including ISO 22000:2018. The Company's commitment to sustainable business practises, as seen by the certifications and accolades it has received, enables it to provide customers with environmentally friendly goods and services.

Best Management Practices (BMP) are always given top priority by the company in all operational activities. Starting with raw materials, distribution quality, management, and maintenance, the company maximises quality goods.

In order to enhance the performance of the Company, satisfy quality and safety standards, safeguard the environment, promote worker health and safety, and establish an ethical supply chain, these activities are executed in an integrated, consistent, and sustainable way.

The Company is still dedicated to ensuring the quality of raw materials in order to manufacture stable and consistent goods as we were forced to deal with several external issues in 2024. To maintain a sustainable firm, it is essential to leverage technology and automation systems to boost production and efficiency.

The adoption of new practises has pushed the company to optimise technological advancement, which ultimately enables it to continue growing and becoming outstanding while still adhering to sustainability standards. The company's economic performance, which improved over the prior year, provides evidence of this.

DISTRIBUTED ECONOMIC VALUE

In the reporting year, the economic value generated by the Company increased by 16.00% from Rp153,931,136,083 in 2023 to Rp178,561,063,588, which was influenced by an increase in sales of 15.92%. Following is information on the economic value acquired and dispersed by the Company throughout the reporting period.

(dalam Rupiah penuh/in full Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan <i>Direct Economic value Generated</i>				
Penjualan	178.263.028.706	153.776.646.772	121.509.213.864	Sales
Pendapatan Keuangan	298.034.882	154.489.311	622.438.091	Financial Income

(dalam Rupiah penuh/in full Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	178.561.063.588	153.931.136.083	122.131.651.955	Total Economic Value Generated
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value				
Biaya Operasional:				Operating Costs:
Beban Pokok Penjualan	(125.682.745.968)	(111.802.883.314)	(84.237.050.797)	Cost of Goods Sold
Beban Keuangan	(54.129.996)	(72.690.335)	(75.512.142)	Financial Cost
Subtotal Biaya Operasional	(125.736.875.964)	(111.875.573.649)	(84.312.562.939)	Subtotal Operating Cost
Beban Administrasi dan Umum: Administration and General Expenses:				
Tenaga Kerja Penyusutan	8.518.322.922	6.599.527.462	5.924.099.715	Wages Depreciation
Gaji dan Tunjangan Karyawan	12.554.838.155	8.880.916.633	8.841.825.719	Employee Salary and Benefits

TARGET DAN REALISASI

Perubahan-perubahan yang mendasar dalam ekonomi Indonesia berdampak pula pada realisasi dari rencana kerja Perseroan. Namun demikian, Perseroan telah melakukan mitigasi dan segera menyesuaikan beberapa rencana kerja dalam menghadapi masa transisi serta prediksi adanya resesi ekonomi di tahun mendatang. Berikut ini data-data mengenai target dan realisasi kinerja Perseroan.

TARGET AND ACTUALISATION

The execution of the Company's work strategy was affected by fundamental economic shifts in Indonesia. Nonetheless, the Company has minimised and rapidly changed a number of work plans in response to the transition phase and forecasts of an economic downturn in the following year. The following information pertains to the Company's intended and actual performance.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Revenue, and Profit and Loss [QJK F2]

(dalam Rupiah penuh/in full Rupiah)

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan Comparison of Target and Actual of Revenue		Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi Comparison of Target and Actual of Profit/Loss	
	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation
2024	167.296.797.630	178.263.028.706	17.018.507.807	15.984.632.041
2023	161.515.526.490	153.776.646.772	16.333.248.338	14.958.484.781
2022	146.234.888.847	121.509.213.864	19.636.455.002	10.738.669.242
2021	75.427.291.887	74.192.403.040	17.348.277.134	17.466.099.848
2020	69.870.000.000	68.570.265.352	16.070.100.000	18.796.646.416

Realisasi terhadap Produk Berkelanjutan *Realisation on Sustainable Products* [OJK F3]

(dalam Rupiah penuh/ in full Rupiah)

Portofolio Aset Strategis <i>Strategic Asset Portfolio</i>	2024	2023	2022
	Realisasi <i>Realisation</i>	Realisasi <i>Realisation</i>	Realisasi <i>Realisation</i>
Tapioca Pearl	5.698.218.637	7.039.949.084	15.385.621.241
Jelly	28.195.435.154	23.274.932.668	18.921.765.861
Syrup	20.121.222.813	18.508.414.123	14.250.918.655
Sauce/Jam	25.190.826.729	22.323.391.500	19.084.318.909
Powder/Premix	20.788.564.696	4.860.715.594	3.485.626.048
KAV	3.476.840.265	3.215.326.852	4.737.534
Popping Boba	1.195.823.296	122.807.227	0

Produk berkelanjutan adalah produk yang memberikan manfaat lingkungan, sosial, dan ekonomi sekaligus melindungi kesehatan masyarakat dan lingkungan selama seluruh siklus yang dijalani, dari pengolahan bahan baku hingga penggunaan akhir oleh konsumen. Perseroan terus mendukung upaya keberlanjutan ini melalui standarisasi yang telah ditentukan serta rekomendasi yang tepat dan optimal.

Sustainable products are those that preserve public health and the environment throughout their entire life cycle, from the extraction of raw materials through the disposal of waste by users. Through established norms and relevant and optimal suggestions, the Company maintains its support for these sustainability initiatives.

KEMITRAAN

Dalam rangka memperkuat kemitraan dengan pihak ketiga, Perseroan berkomitmen untuk membentuk sistem rantai pasok yang berkelanjutan dan bertanggung jawab, hal tersebut sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku terkait dengan lini bisnis Perseroan sekaligus memelihara keseimbangan antara *people*, *planet*, dan *profit* dalam rangka meningkatkan nilai keberlanjutan di sepanjang rantai bisnis.

Perseroan menerapkan skema kemitraan dengan pihak ketiga mandiri. Pendekatan ini tidak hanya memastikan keberlanjutan suplai produksi yang dibutuhkan, namun juga turut berkontribusi dalam meningkatkan standar hidup masyarakat dengan meningkatkan kualitas kemitraan yang pada akhirnya berdampak pada produktivitas masyarakat.

Peningkatan dan pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) tidak hanya dilakukan terhadap insan Perseroan, namun juga melibatkan seluruh kandidat yang merasakan dampak dari kegiatan operasional Perseroan. Perseroan mengembangkan program pelatihan secara komprehensif dan berkesinambungan dalam rangka pemenuhan terhadap kebijakan dan komitmen keberlanjutan.

PARTNERSHIP

In order to strengthen partnerships with third parties, the Company is committed to establishing a sustainable and responsible supply chain system, which is in line with the Company's Sustainability Policy. In addition, the Company also ensures compliance with applicable laws and regulations related to the Company's line of business while maintaining a balance between people, planet, and profit in order to increase sustainability value throughout the business chain.

The Company collaborates with independent third parties. This strategy not only assures the sustainability of the labour and tools required for production, but also contributes to the improvement of people's living conditions via the enhancement of the quality of partnership, which has an effect on people's productivity.

Human Resources (HR) capacity building is not only done for the Company's employees, but it also includes all applicants who are impacted by the Company's operations. To meet its sustainability goals and obligations, the Company has developed an extensive and ongoing training programme.

RANTAI PASOKAN

Supply Chain

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perseroan menyadari membutuhkan kontribusi dari para pemasok dan distributor lain dalam satu rangkaian proses bisnis yang tidak dapat dipisahkan.

Perseroan secara berkelanjutan melakukan pengembangan sistem pengadaan yang didukung dengan peraturan pengadaan barang atau jasa, sumber daya teknologi, informasi, organisasi serta sumber daya manusia agar berjalan secara efektif dan efisien. Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk dapat menjalankan proses bisnis dengan menjaga persaingan usaha yang sehat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta menjunjung prinsip-prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, akuntabel dan wajar.

Pengembangan sistem pengadaan didukung dengan sumber daya teknologi, informasi, organisasi serta sumber daya manusia yang memadai. Sistem pengadaan barang dan jasa yang dikembangkan Perseroan dilaksanakan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Diimplementasikan secara konsisten sesuai aturan berlaku dan dilakukan perubahan-perubahan peraturan mengikuti perubahan regulasi dan proses bisnis Perseroan.
2. Dikaji secara berkala mengenai kecukupan sistem pengadaan yang ada agar terpenuhi prinsip-prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparansi, adil, dan wajar serta akuntabel.
3. Senantiasa mencegah dan menghindari transaksi benturan kepentingan dan transaksi afiliasi oleh segenap karyawan Perseroan dalam sistem pengadaan barang dan jasa.

Pemasok yang bekerja sama dengan Perseroan telah melalui berbagai tahapan pemilihan yang ketat berdasarkan berbagai kriteria yang berhubungan dengan kepatuhan regulasi dan keamanan jasa untuk konsumen. Proses seleksi juga meliputi kepedulian terhadap lingkungan hidup, hak pekerja, dan hak asasi manusia (HAM). Selanjutnya, hasil seleksi akan didistribusikan ke seluruh wilayah pemasaran Perseroan.

Dalam menjalin kerja sama dengan pemasok, Perseroan berupaya untuk menggandeng pemasok nasional (namun tidak membatasi), yakni pemasok yang secara geografis tinggal dan beroperasi di Indonesia. Kebijakan tersebut diambil sejalan dengan komitmen Perseroan untuk memberdayakan segenap potensi yang ada di Tanah Air. Perseroan baru akan menggandeng pemasok internasional, yakni pemasok yang secara geografis tinggal di luar Indonesia, apabila barang atau produk yang dibutuhkan tidak bisa dipenuhi oleh pemasok nasional.

Berdasarkan kriteria tersebut di atas, selama tahun 2024, jumlah pemasok barang yang bekerja sama dengan Perseroan beserta nilai kontraknya adalah sebagai berikut:

In conducting its business activities, the Company realizes that it needs contributions from other suppliers and distributors in an inseparable series of business processes.

The Company consistently creates a procurement system that is backed by organisational, technological, informational, and human resources as well as legislation governing the acquisition of products and services. Additionally, the Company is dedicated to being able to carry out business processes by upholding the principles of efficiency, effectiveness, competitiveness, transparency, accountability, and fairness as well as maintaining fair business competition in accordance with applicable laws and regulations.

The development of procurement systems is supported by suitable organisational, technical, informational, and human resources. The following considerations are used while using the products and services procurement system the company developed:

1. *Consistently implemented applicable rules and updated them in response to changes in both the regulations' content and the Company's operational procedures.*
2. *Regularly assess the efficacy of the current procurement system to ensure that the principles of effectiveness, efficiency, competitiveness, openness, fairness, and accountability are upheld.*
3. *All Company's employees must always prevent and avoid linked transactions and transactions with conflicts of interest in the system for acquiring goods and services.*

Suppliers that deal with the company have through a thorough screening process based on a number of standards for consumer service security and regulatory compliance. Concern for the environment, workers' rights, and human rights are also factors in the hiring process. The findings of the selection will also be dispersed around the Company's marketing divisions.

When working with suppliers, the company prefers (but is not limited to) working with local suppliers, i.e., those that physically reside and conduct business in Indonesia. This policy was adopted in keeping with the company's commitment to maximising all of the nation's potential. If the required items or products cannot be met by local suppliers, the new business will collaborate with foreign suppliers, namely those that are situated outside of Indonesia.

According to the aforementioned standards, the Company will have the following number of suppliers and contract values in 2024:

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Number of Supplier	
	2024	2023
Indonesia	170	173
Luar Negeri Foreign	11	5
Jumlah Total	181	178

PENGADAAN

Procurement

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan praktik pengadaan yang berkelanjutan dalam rangka menciptakan persaingan yang sehat. Praktik pengadaan yang berkelanjutan juga merupakan bagian dari perwujudan prinsip-prinsip Governansi Korporat.

Perseroan telah memiliki Divisi Pengadaan yang bertugas dan bertanggung jawab dalam pengelolaan vendor serta memastikan penerapan praktik-praktik pengadaan yang berkelanjutan dilakukan secara konsisten. Perseroan memberlakukan *sourcing policy* yang mencakup persyaratan aspek-aspek keberlanjutan dalam proses pengadaan. Seluruh pemasok diwajibkan memenuhi kebijakan tersebut untuk dapat bekerja sama dengan Perseroan. Kriteria keberlanjutan yang terdapat dalam *sourcing policy* tersebut menjadi bagian dalam proses seleksi dan evaluasi kinerja pemasok.

Seleksi dan evaluasi dilakukan dengan penilaian berdasarkan bobot nilai yang telah ditetapkan. Nilai minimum yang harus diperoleh untuk dapat bekerja sama dengan Perseroan bagi supplier adalah 70–80 atau masuk dalam kategori minimal BAIK. Perseroan melakukan evaluasi terhadap pemasok barang dan Perseroan setiap 3 (tiga) bulan sekali dan menargetkan seluruh pemasok memenuhi persyaratan *Sustainable Sourcing Policy*.

Perseroan senantiasa memprioritaskan pemasok lokal jika persyaratan yang ditetapkan oleh Perseroan dapat dipenuhi, dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar sekaligus memperkuat manfaat kelancaran suplai bagi Perseroan.

To promote healthy competition, the company is dedicated to establishing sustainable procurement methods on an ongoing basis. Additionally, sustainable procurement methods are a manifestation of the principles of Corporate Governance.

The Company has the Procurement Division is in responsibility of managing suppliers and ensuring the application of sustainable procurement processes on a continuous basis. The organisation imposes a Sourcing Policy that includes standards for sustainable buying practises. All vendors must adhere to this guideline in order to do business with the company. The sourcing policy's sustainability criteria are evaluated as part of the supplier performance selection and evaluation process.

The selection and assessment process are conducted using specified weight values. The minimal score required for suppliers to be eligible to deal with the company is 70 to 80, or inclusion in the GOOD category. The Company assesses its suppliers of products and services every three months, with the goal of ensuring that all suppliers comply with the Sustainable Sourcing Policy.

The Company always prioritizes local suppliers if the requirements set by the Company can be met, in order to support the economic growth of the surrounding community while strengthening the benefits of smooth supply for the Company.

PAJAK

Tax

PENDEKATAN TERHADAP PAJAK

Perseroan menyadari bahwa pajak adalah salah satu aspek penting bagi negara, untuk menopang pembangunan nasional.

Sebagai sumber pendapatan negara yang utama, pajak mendorong pembangunan infrastruktur, meningkatkan kesejahteraan rakyat, bahkan menjadi alat penting dalam pengembangan kebijakan ekonomi. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan hak dan kewajiban perpajakannya secara konsisten dan berkesinambungan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Penerapan perpajakan dalam Perseroan dikelola oleh Divisi *Finance and Accounting*, yang kemudian ditinjau dan disetujui oleh Direktur Keuangan dari waktu ke waktu. Tinjauan ini diperlukan terutama bila terdapat perubahan peraturan pajak yang berdampak signifikan terhadap Perseroan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk patuh terhadap ketentuan perpajakan yang berlaku. Secara khusus, Perseroan melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan perpajakan, pada akhirnya akan mendorong upaya bisnis untuk terus berkembang dan mendukung inisiatif keberlanjutan Perseroan secara berkesinambungan.

TAXATION METHODOLOGY

The Company realizes that tax is important aspect for the country, to support national development.

As the primary source of governmental income, taxes promote infrastructure development, improve the well-being of the populace, and even play an essential role in the formulation of economic policy. For this reason, the Company is dedicated to regularly and continually executing its tax rights and duties in compliance with the current tax rules. The Finance and Accounting Division oversees the application of taxes throughout the Company, which is periodically reviewed and authorised by the Director of Finance. This review is essential if there is a substantial change in tax legislation that significantly affects the company. Therefore, the Company is dedicated to adhering to all relevant tax laws. Specifically, the Company executes tax rights and duties in line with tax regulations, which will eventually promote business efforts to continue to expand and support the Company's continuing sustainability activities.

TATA KELOLA DAN MANAJEMEN RISIKO PAJAK

Pengelolaan pajak dalam Perseroan berada di bawah Direktur Keuangan dan Divisi *Finance and Accounting* yang bertanggung jawab untuk menerapkan dan mengawasi strategi pajak Perseroan untuk dapat dilaksanakan oleh unit-unit terkait. Mengingat pentingnya pajak, maka Perseroan menanamkan kesadaran akan hak dan tanggung jawab pajak dalam Perseroan secara menyeluruh untuk seluruh lini bisnis dan fungsional. Perseroan memiliki prosedur standar operasi (SOP) perpajakan sebagai acuan untuk pelaksanaan hak dan kewajiban pajak Perseroan.

Secara khusus, Perseroan memiliki prosedur untuk mengidentifikasi, mengelola dan memonitor risiko operasional, termasuk di dalamnya risiko pajak. Pertahanan Lini Pertama, Pertahanan Lini Kedua, dan Pertahanan Lini Ketiga masing-masing memiliki peran untuk melakukan identifikasi, pengelolaan dan pengawasan atas risiko perpajakan Perseroan. Peran setiap lini adalah melakukan mitigasi atas terjadinya risiko pajak yang mungkin terjadi dalam setiap aktivitas bisnis dan transaksi perusahaan. Evaluasi kepatuhan pada tata kelola pajak dan pengontrolannya dilakukan oleh Lini Pertahanan Kedua dan Ketiga dengan menerapkan prosedur evaluasi secara berkala dan penerapan prosedur untuk pelaksanaan tata kelola pajak yang dilakukan oleh Lini Pertahanan Pertama. Perseroan menerapkan proses *assurance* terkait pajak melalui mekanisme *review* yang dijalankan oleh Lini Pertahanan Kedua dan Ketiga. Proses *assurance* ini salah satunya melekat dari hasil *review* atau audit atas pelaksanaan kewajiban perpajakan baik yang dilakukan secara internal maupun *external*.

Perseroan berkomitmen untuk menjaga integritasnya terkait pelaksanaan hak dan kewajiban pajak, untuk itu Perseroan mewajibkan setiap karyawan menandatangani Pakta Integritas yang menyatakan komitmen mereka pada integritas seperti yang dijabarkan dalam Kode Etik Perseroan, termasuk setiap karyawan yang tugasnya terkait dengan pajak. Untuk memastikan penerapannya, Perseroan menyediakan saluran sistem pelaporan pelanggaran. Pelanggaran kepatuhan terhadap kode etik, termasuk yang terkait dengan pajak akan dapat mengakibatkan sanksi internal untuk karyawan yang bersangkutan.

PEMANGKU KEPENTINGAN DAN KEPEDULIAN PAJAK

Pemangku kepentingan terpenting dalam kaitannya dengan perpajakan adalah Pemerintah, dalam hal ini otoritas perpajakan. Untuk itu, Perseroan mengembangkan pendekatan yang proaktif, terbuka dan transparan dengan otoritas perpajakan dalam pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakan. Perseroan berkomitmen untuk selalu taat dan patuh terhadap seluruh peraturan dan kebijakan publik yang berlaku, termasuk yang berkaitan dengan perpajakan. Sikap Perseroan terhadap isu penting terkait pajak adalah dengan berpedoman pada peraturan perpajakan yang berlaku yang mengikat untuk setiap wajib pajak. Selain itu, dalam menerapkan kebijakan internal, strategi, dan praktik perpajakan, Perseroan juga memperhatikan umpan balik dari para pemangku kepentingan eksternal seperti otoritas perpajakan dan OJK.

GOVERNANCE AND TAX RISK ADMINISTRATION

The Director of Finance and the Finance and Accounting Division are responsible for implementing and supervising the Company's tax policy so that it may be executed by associated units. In light of the significance of taxes, the Company educates all business and functional lines on their tax rights and duties. A tax standard operating procedure (SOP) serves as a guide for the implementation of the Company's tax rights and duties.

Specifically, the organisation has processes to detect, manage, and monitor operational risks, such as tax risks. First, Second, and Third Lines of Defence are each responsible for identifying, managing, and supervising company tax risks. Each line is responsible for mitigating the tax risks that may arise from every business activity and the Company's transaction. The Second and Third Lines of Defence evaluate compliance with tax governance and its control by conducting periodic assessment processes and procedures for implementing tax governance carried out by the First Line of Defence. The Company conducts a tax-related assurance procedure through a review system managed by the Second and Third Lines of Defence. The findings of internal and external evaluations or audits of the execution of tax responsibilities constitute one of the assurance procedures.

The Company is dedicated to preserving its integrity with respect to the application of tax rights and responsibilities. As a result, the Company asks every employee to sign an Integrity Pact affirming their commitment to integrity as outlined in the Company's Code of Ethics. The Company offers a violation reporting system channel to verify compliance. Infractions of the code of ethics, especially those involving taxes, may result in internal punishment for the offending employee.

STAKEHOLDERS AND TAX AWARENESS

Government, in this instance the tax authority, is the most significant stakeholder in respect to taxes. In order to execute tax rights and duties, the Company has adopted a proactive, open, and transparent approach with tax authorities. The Company is dedicated to adhering to and abiding by all relevant legislation and public policies, particularly those pertaining to taxes. The Company's approach to significant tax concerns is governed by relevant tax legislation that are binding on every taxpayer. In addition to considering input from external stakeholders, such as tax authorities and OJK, while establishing internal policies, plans, and tax procedures, the Company also considers feedback from internal stakeholders.

LAPORAN PER NEGARA

Perseroan beroperasi di Indonesia, untuk itu, Perseroan hanya melaporkan dan melakukan hak serta kewajiban pajak pada negara Republik Indonesia.

COUNTRY-SPECIFIC REPORT

The Company operates in Indonesia, for this reason, the Company only reports and implements tax rights and obligations in the Republic of Indonesia.



MEMPERKUAT KEPEDULIAN TERHADAP LINGKUNGAN UNTUK MASA DEPAN YANG LEBIH BAIK

Enhancing Environmental Stewardship for a Brighter Tomorrow



“Perseroan berkomitmen untuk terus mementingkan kelestarian lingkungan dalam setiap kegiatan bisnis yang dijalankan. Segenap Insan Perseroan memiliki rasa tanggung jawab untuk senantiasa peduli terhadap lingkungan. Perseroan berkomitmen untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan bumi sebagai planet yang kita tinggali bersama.”

“The Company is committed to continuing to prioritize environmental sustainability in every business activity it undertakes. All Employees of the Company have a sense of responsibility to always care for the environment. The Company is committed to making a positive impact on the community and the Earth as the planet we share together.”

KEBIJAKAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Perseroan sangat memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan melalui Kebijakan K3L yaitu:

- Mematuhi perundangan dan peraturan terkait keselamatan, kesehatan dan keamanan kerja serta perlindungan lingkungan;
- Melakukan identifikasi dan mengendalikan semua potensi bahaya serta aspek dampak lingkungan yang timbul dari aktivitas operasional perusahaan
- Menyediakan lingkungan kerja aman, sehat dan bersih bagi seluruh karyawan guna mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, dan pencemaran lingkungan
- Memastikan setiap orang bertanggung jawab atas keselamatan, kesehatan dan keamanan kerja dan lingkungan masing-masing, orang terkait dan orang yang berada disekitar
- Meninjau aspek manajemen keselamatan, kesehatan dan keamanan kerja dan lingkungan agar selalu relevan

SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN

Sistem Manajemen Lingkungan Perseroan terdiri dari proses identifikasi aspek dan dampak lingkungan, pemenuhan kepatuhan pada peraturan di bidang pengelolaan lingkungan, penyusunan target dan program, dan kegiatan evaluasi seluruh program lingkungan.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT POLICY

Through its HSE Policy, the Company demonstrates a strong commitment to workplace safety, health, and the environment:

- Adhere to applicable rules and regulations governing workplace safety, health, and security, as well as environmental preservation;
- Identify and control all possible dangers and aspects of environmental impact associated with the operation of the business.
- Maintain a safe, healthy, and clean working environment for all workers in order to avoid workplace accidents, occupational illnesses, and environmental pollution.
- Assure that everyone is accountable for the safety, health, and security of themselves, their co-workers, and others in their immediate vicinity.
- Maintain current knowledge of all elements of occupational and environmental safety, health, and security management.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM

The Company’s Environmental Management System is composed of the following components: identification of environmental elements and impacts, adherence to environmental management rules, establishment of objectives and programmes, and assessment of all environmental programmes.

Peningkatan kebutuhan energi yang lebih ramah lingkungan merupakan peluang bagi pengembangan usaha Perseroan ke depan. Perseroan memiliki pengalaman yang panjang dalam industri produk makanan dan minuman. Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional yang dijalankan, tidak terlepas dari dampak lingkungan. Oleh karenanya, Perseroan telah menyusun matriks pengelolaan dan pemantauan lingkungan sebagai arahan dalam memitigasi risiko lingkungan. Perseroan memahami betul bahwa Perseroan harus aktif berpartisipasi dalam pembangunan berkelanjutan yang bertanggung jawab terhadap pemenuhan kebutuhan generasi masa kini dan generasi yang akan datang. Oleh karenanya, setiap potensi risiko eksternalitas lingkungan telah disusun rencana mitigasi ataupun rencana pengelolaannya sehingga kelestarian lingkungan tetap terjaga.

Keseluruhan Sistem Manajemen Lingkungan tersebut mengacu kepada matriks lingkungan Perseroan sebagai acuan dasar dalam pencapaian tujuan usaha. Melalui Peta Jalan ini, Perseroan telah berhasil mencapai beberapa target di bidang lingkungan seperti:

The Company's commercial expansion is facilitated by the growing need for more ecologically friendly energy. The Company has a lengthy history in the food and beverage manufacture business. We realise the inextricable link between The Company's activities and environmental repercussions. As a result, we've developed an environmental management and monitoring matrix to assist you in minimising environmental hazards. We are well aware that we must take an active role in ensuring sustainable development that meets the demands of current and future generations. As a result, a mitigation or management strategy has been developed for each potential risk of environmental externalities in order to ensure environmental sustainability.

The whole Environmental Management System makes reference to the Company's environmental matrix for pursuing company objectives. The Company achieved various environmental goals with this Roadmap, including the following:

TARGET TARGET	2024	2023	2022
Implementasi UKL-UPL dan kelengkapan izin lingkungan <i>Implementation of the UKL-UPL and requirement for environmental permit</i>	√	√	X
Tercapainya 100% kepatuhan pada peraturan terkait lingkungan <i>100% compliance with regulations on environment</i>	√	√	√
Baseline data pengelolaan lingkungan tersusun <i>Preparation of baseline data on environmental management</i>	√	√	√
Tidak ada pencemaran lingkungan <i>Zero pollution</i>	√	√	√

PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN

Environmental Management and Monitoring [OJK F16]

Perseroan berkomitmen untuk selalu mematuhi peraturan perundang-undangan mengenai lingkungan hidup. Untuk itu, Perseroan telah melakukan kegiatan pengelolaan dan pemantauan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang tujuannya adalah memitigasi ataupun memperkecil dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif terhadap lingkungan.

The Company is dedicated to adhering to all applicable environmental laws and regulations. For this reason, the Company has carried out management and monitoring actions to assess the efficacy of environmental management practises with the goal of mitigating or minimising negative impacts on the environment while enhancing positive ones.

Pada proses perencanaan lingkungan hidup, Perseroan mengedepankan UKL-UPL, peraturan perundangan lain yang relevan, serta mekanisme aturan yang berlaku. Pada proses pengelolaan lingkungan hidup, Perseroan menjaga baku mutu dan standar kualitas lingkungan yang ditetapkan Pemerintah. Pada proses pemantauan lingkungan, Perseroan mematuhi mekanisme pelaporan pemantauan lingkungan. Hasil pemantauan lingkungan terdiri dari di antaranya kualitas air, kualitas udara, dan tingkat kebisingan.

The Company prioritises the UKL-UPL, other applicable laws and regulations, and appropriate regulatory procedures during the environmental planning process. The Company adheres to the quality and environmental standards established by the government in the process of environmental management. The Company adheres to the environmental monitoring reporting procedure throughout the process. Environmental monitoring measures the water quality, the air quality, and the noise level, among other things.

Selama periode pelaporan tidak pernah terjadi pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dalam bidang lingkungan hidup. [OJK F16]

No violation of environmental laws or regulations occurred during the reporting period. [OJK F16]

ASPEK MATERIAL

Material Aspect [OJK F5]

Material utama dalam proses bisnis Perseroan adalah air dan tepung untuk memastikan keberlanjutan suplai produksi bahan makanan dan minuman yang lestari dan unggul. Serangkaian inisiatif untuk meningkatkan kinerja dan persiapan bahan-bahan berkelanjutan dan ramah lingkungan telah dilaksanakan. Program-program berkelanjutan untuk menjaga stabilitas, konsistensi, serta komitmen Perseroan untuk terus berupaya menggunakan material yang ramah lingkungan di setiap kegiatan operasionalnya.

Berikut ini laporan mengenai material terbarukan dan material tidak terbarukan pada kegiatan operasional Perseroan.

Komitmen Perseroan terhadap keberlangsungan lingkungan juga dilakukan dalam bentuk penghematan materi lainnya, yaitu:

- Penghematan kertas melalui penerapan pengurangan penggunaan kertas sebagai berikut:
 - Berbagai sistem berbasis teknologi informasi di antaranya: sistem persuratan (*e-sms–electronic secretariat management system*), sistem pembayaran (POPAY - *Paperless Online Payment System*), sistem K3PL (HOLISTIC – *HSSE Online System and Indicator Performance Center*), sistem informasi pekerja, dan lain-lain.
 - Penggunaan kertas dua sisi.
 - Daur ulang sampah kertas.
- Penerapan daur ulang untuk materi yang tidak lagi dapat digunakan oleh Perseroan, namun masih dapat dimanfaatkan oleh pihak lain. Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang berkompeten dalam bidang daur ulang.

The Company's business process' primary material is water and flour to assure the sustainability of the provision of sustainable and outstanding food and beverage manufacturing. A variety of activities has been done to enhance the performance and preparation of sustainable and ecologically friendly products. Sustainable initiatives that ensure the Company's stability and consistency, as well as its commitment to continually seek to employ environmentally friendly materials in all operational activities.

The following section contains information on the use of renewable and non-renewable resources in the Company operating activities.

The Company's dedication to environmental sustainability is also shown via material savings, specifically:

- Paper conservation through lowering paper use in the following ways:*
 - Various information technology-based systems, such as the e-sms–electronic secretariat management system, the POPAY – Paperless Online Payment System, the K3PL system (HOLISTIC – HSSE Online System and Performance Indicator Center), and the employee information system.*
 - Double-sided paper should be used.*
 - Recycle paper and cardboard trash.*
- Recycling of materials that are no longer useful to the Company but are still useful to other parties, via the utilisation of the services of a third party with recycling expertise.*

PENGUNAAN AIR DAN PENGOLAHAN AIR LIMBAH

Pada periode tahun 2024, intensitas konsumsi air sebesar 13.219,05 m3

WATER USE AND WASTEWATER TREATMENT [OJK F8]

In the period of 2024, the intensity of water consumption is 13,219.05 m3

JUMLAH PENGUNAAN AIR DI TAHUN 2023-2024 TOTAL WATER USAGE IN 2023-2024

Jenis Air Types of Water	2024 (m ³)	2023 (m ³)
Air PDAM	13.157,68	8.927,12
Air minum Drinking water	61,37	63,12
Jumlah Total	13.219,05	8.990,24

AIR DIGUNAKAN KEMBALI

Perseroan belum memiliki mekanisme daur ulang air. Prioritas pelestarian sumber daya air dilakukan dengan melakukan efisiensi penggunaan air, seperti:

- Penggunaan teknologi ramah lingkungan, misalnya penggunaan keran air otomatis dan penggunaan closet hemat air;

WATER REUSED

The Company does not yet have a water recycling system in place. Conserving water resources is a priority that is accomplished by effective water usage, which includes the following:

- The use of ecologically beneficial technology, such as automated water faucets and water-saving closets;*

- Kampanye untuk meningkatkan kesadaran karyawan agar memiliki perilaku efisien dalam menggunakan air.

- Campaign to educate staff about the need of water conservation.

PENGELOLAAN LIMBAH

Sesuai ketentuan dalam peraturan perundangan, setiap kegiatan usaha wajib melakukan upaya pengelolaan dan pengolahan limbah untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan. Pengelolaan limbah dapat dilakukan dengan mengurangi, mendaur ulang, menggunakan kembali atau membuang dengan cara yang bertanggung jawab.

Perseroan berusaha mengurangi jumlah limbah melalui perencanaan untuk meminimalisasi dampak yang ditimbulkan dari pembuangan limbah. Sebagai contoh, Perseroan mengganti lampu yang menggunakan *mercury* dengan lampu *Light-Emitting Diode* (LED) secara bertahap, sehingga menurunkan timbunan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

WASTE MANAGEMENT [OJK F13]

According to the law, all corporate activities are expected to make measures to manage and treat waste in order to avoid environmental harm. Waste management may be accomplished through decreasing, recycling, reusing, or properly disposing of waste.

The Company strives to limit trash generation by preparing for garbage disposal. For example, the Company progressively replaces mercury-containing lamps with Light-Emitting Diode (LED) bulbs, therefore lowering hazardous and toxic material (B3) waste build-up.

PENGUNAAN ENERGI

Energy Use

Energi merupakan kebutuhan utama untuk menjalankan kegiatan operasional Perseroan. Perseroan menggunakan beberapa jenis energi, yaitu energi listrik yang diperoleh dari generator pembangkit tenaga listrik sebagai sumber energi utama untuk mengoperasikan peralatan mesin, utilitas dan unit pendukung seperti penerangan dan pendingin udara, bahan bakar solar. [OJK F7]

Energy is the primary input required to conduct the Company's operations. The Company use a variety of energy sources, including electrical energy generated by electric power generators to power machine tools, utilities, and supporting units such as lighting and air conditioning, as well as diesel fuel. [OJK F7]

KONSUMSI ENERGI ENERGY CONSUMPTION [OJK F6]

Jenis Energi Energy Types	Satuan Unit	2024	2023	2022
Listrik Electricity	kWh	48.915,752	854.987,99	530.866,88
	GJ	176,10	3.077,96	1.911,12
Gas	Kg	2.759	36.328	21.722

EMISI

Emission

Upaya pengurangan emisi di lingkup Perseroan, mengacu kepada Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pengamanan dan Pengelolaan Lingkungan serta Energi yang disadur dari Kebijakan Pemerintah setempat. [OJK F12]

In the Company, emission reduction efforts are guided by the Occupational Health and Safety Policy, the Environmental and Energy Security Policy, and the Energy Management Policy, which are all adopted from the local government policy. [OJK F12]

Perseroan akan terus meningkatkan pemantauan nilai emisi GRK untuk mencari strategi terbaik dalam rangka menurunkan jumlah emisi GRK yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan.

The Company will continue to strengthen its monitoring of GHG emission levels to determine the most effective method for reducing GHG emissions associated with the Company's operating activities.

TERUS MELANGKAH BERSAMA DALAM MEWUJUDKAN MASA DEPAN BERKELANJUTAN

Progressing Together Towards a Sustainable Future



“Dalam menjalankan usahanya Perseroan berkomitmen untuk terus berkontribusi pada pembangunan ekonomi masyarakat dan peningkatan kualitas hidup komunitas lokal, yakni dengan memperkuat peran strategisnya dalam mendukung perkembangan yang berkelanjutan.”

“In conducting its business activities, the Company is committed to always contribute to the economic development of the community and improving the quality of life of local communities by strengthening its strategic role in supporting sustainable development.”

MENINGKATKAN LAYANAN UNGGUL DAN BERKELANJUTAN [OJK F26]

Perseroan senantiasa berupaya untuk memperkuat dan meningkatkan nilai Perseroan, dengan menjaga kualitas produk dan layanan, serta keberlanjutan Perseroan.

Perseroan memperlakukan setiap pelanggan secara bermartabat, sesuai dengan budaya dan nilai yang tertanam dalam Perseroan, yaitu membangun relasi timbal balik berdasarkan kemitraan dan persahabatan jangka panjang. Tak hanya itu, telah menjadi perhatian Perseroan dalam melakukan ragam inovasi terkait pengembangan produk.

Layanan pelanggan yang diberikan meliputi:

1. Penjelasan cara penggunaan produk. Ini dilakukan mandiri atau bekerja sama dengan lembaga terkait pemasaran produk.
2. Presentasi, sosialisasi dan program pemasaran produk pada acara-acara pameran dan kunjungan ke kelompok terkait untuk memperkenalkan produk.
3. Layanan pelanggan melalui telepon, pesan singkat dan email yang dapat diakses 24 jam.

Perseroan menempuh langkah-langkah progresif secara internal dalam menjalankan bisnis di sektor usaha sekaligus dalam upaya memberikan tingkat kepuasan maksimal kepada pelanggan.

Perseroan berpegang pada undang-undang dan peraturan yang menyatakan bahwa lingkungan hidup yang bersih dan sehat merupakan bagian dari hak asasi manusia. Oleh sebab itu, Perseroan memfokuskan seluruh

UPGRADING EXCELLENT AND SUSTAINABLE SERVICES

The Company always strives to strengthen and increase the Company's value, by maintaining the quality of products and services, as well as the Company's sustainability.

Each client is treated with respect in line with the Company's culture and principles, which include fostering reciprocal connections based on long-term partnerships and friendship. In addition, the company has made it a priority to implement several improvements relating to product development.

Customer services provided include:

1. An elucidation of the product's use. This is done individually or in partnership with product marketing-related entities.
2. Presentations, networking, and product marketing initiatives at trade shows and visits to associated organisations to promote items.
3. Customer assistance that is accessible 24 hours a day by phone, text message, and email.

The Company takes progressive internal actions to do business in the business sector and to give the highest degree of customer satisfaction possible.

According to applicable laws and regulations, a clean and healthy environment is a fundamental human right. In order to preserve the beauty and health of the natural environment, the Company bases all

kegiatan usaha pada prinsip keberlanjutan demi mempertahankan keasrian dan kesehatan alam sekitar. Berbagai upaya keberlanjutan yang dilakukan Perseroan di antaranya:

1. Mematuhi undang-undangan dan peraturan terkait lingkungan hidup (*compliance*) serta melakukan lebih dari yang dipersyaratkan (*beyond compliance*).
2. Memiliki dokumen lingkungan seperti AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup), UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup), dan SPPL (Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup).
3. Mengedepankan strategi yang mendukung keberlanjutan, seperti efisiensi energi, penurunan emisi, efisiensi air, dan lainnya.
4. Menindaklanjuti kewajiban serta rekomendasi dari dokumen lingkungan.
5. Menerapkan prinsip *rethink, reduce, reuse, recycle, recovery* (5R) dalam kegiatan operasional.

PENGEMBANGAN AKSES YANG SETARA ATAS PRODUK UNTUK MASYARAKAT [OJK F17]

Perseroan telah mengembangkan produk dengan perkembangan kebutuhan dari berbagai segmen konsumen. Untuk menjamin kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, Perseroan selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan. Selain itu, untuk menjamin keakuratan informasi, produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan selalu disertai informasi yang akurat.

EVALUASI KEAMANAN PRODUK BAGI PELANGGAN [OJK F27]

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menawarkan produk yang aman dan berkualitas kepada para pelanggannya. Dimana produk yang ditawarkan Perseroan memiliki standar keselamatan dan kesehatan. Tahapan perizinan, sertifikasi, pabrikasi, dan distribusi telah dilakukan untuk memastikan keamanan pelanggan. Dengan fokus untuk meningkatkan ekonomi dan memberikan layanan terbaik, Perseroan memastikan bahwa produk dan layanan yang disediakan memenuhi kebutuhan masyarakat, secara adil dan aman.

Selain itu, keamanan dan kualitas produk dipastikan melalui pedoman, proses dan pemeriksaan yang teliti, yaitu:

1. Kesesuaian produk dengan visi dan misi Perseroan.
2. Kesesuaian produk dan layanan dengan kebutuhan dan kemampuan pelanggan.
3. Mempertimbangkan isu lingkungan, seperti upaya pelestarian alam, pengelolaan risiko lingkungan (contohnya, pembuangan limbah, pengelolaan polusi dan lainnya). Perseroan menetapkan syarat tertentu terkait risiko lingkungan, yang wajib dicantumkan oleh Unit Bisnis dalam prosedur pemberian produk dan jasa.
4. Mempertimbangkan isu sosial, seperti kegiatan TJSL.
5. Menyampaikan informasi berdasarkan asas transparansi. Setiap produk dan layanan yang ditawarkan Perseroan

of its business practises on the notion of sustainability. Among the several sustainability initiatives undertaken by the company are:

1. *Following environmental rules and regulations (compliance) and going above and above what is necessary (beyond compliance).*
2. *Having environmental documents such as AMDAL (Environmental Impact Analysis), UKL-UPL (Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts), and SPPL (Statement of Commitment to Environmental Management and Monitoring).*
3. *Advancing pro-sustainability initiatives, such as energy efficiency, pollution reduction, and water efficiency, among others.*
4. *Following up on environmental document requirements and suggestions.*
5. *Utilising the 5Rs in operational activities: reconsider, reduce, reuse, recycle, and recover.*

EQUAL ACCESS DEVELOPMENT OVER PRODUCTS FOR THE COMMUNITY

The Company manufactured its products by anticipating the needs of various market segments. To ensure the quality and consistency of its products, the Company is always open to suggestions and feedback for quality improvement, and it pays attention to and responds properly to customer complaints in line with service standards. Furthermore, to ensure information accuracy, the Company's products and services are always accompanied with accurate information.

PRODUCT SAFETY EVALUATION FOR CUSTOMERS

The Company is dedicated to providing clients with high-quality, secure items. The Company's goods meet all necessary health and safety requirements. To guarantee client safety, licencing, certification, production, and distribution phases have been completed. The Company makes sure that the products and services offered satisfy the demands of the community in a fair and safe way with a focus on enhancing the economy and offering the finest service.

In addition, product safety and quality are assured by means of stringent regulations, procedures, and inspections, namely:

1. *Conformance of the product to the Company's vision and goal.*
2. *Compatibility of goods and services with client requirements and capabilities.*
3. *Consider environmental challenges, such as nature conservation activities, environmental risk management (for example, waste disposal, pollution management and others). Business Units are required to include the Company's requirements on environmental risk into their processes for supplying goods and services.*
4. *Consider social concerns, including CSR efforts.*
5. *Communicate information in accordance with the idea of transparency. At the time of the offer and/or the signing of*

kepada pelanggan, disampaikan melalui ringkasan informasi mengenai produk tersebut saat penawaran dan/atau kesepakatan penandatanganan perjanjian. Ketentuan ringkasan produk yang disampaikan Perseroan mengacu pada ketentuan yang berlaku.

6. Memastikan bahwa setiap produk telah melalui pemeriksaan yang teliti.
7. Memastikan bahwa seluruh produk telah mendapatkan persetujuan dari pihak terkait sebagaimana diatur dalam Kebijakan Produk Perseroan, didukung oleh standar prosedur serta infrastruktur yang memadai, termasuk SDM yang telah memiliki sertifikat yang dipersyaratkan, serta adanya *Business Continuity Plan* (BCP).
8. Untuk produk-produk yang membutuhkan persetujuan dari regulator, Perseroan memastikan bahwa produk tersebut hanya akan diluncurkan setelah mendapatkan persetujuan dari regulator.

Komitmen Perseroan terhadap kualitas dan keamanan produk telah memberikan hasil yang baik, dengan tidak adanya tuntutan atas ketidakpatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang ekonomi dan sosial.

SIGNIFIKANSI DAMPAK PRODUK [OJK F28]

Perseroan telah melakukan penilaian pada semua produk yang didistribusikan dan dijual kepada pelanggan. Dalam setiap kemasan produk yang dihasilkan, Perseroan telah menginformasikan manfaat dari produk, komposisi bahan baku, dan efek samping yang mungkin timbul. Informasi tersebut telah disampaikan secara transparan kepada pelanggan.

INSIDEN KETIDAKPATUHAN [OJK F29]

Untuk menghindari dampak terhadap kesehatan dan keselamatan pada pelanggan, maka sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Perseroan telah melengkapi setiap produk dengan informasi yang cukup. Sementara itu, jika ada keluhan atau dampak yang muncul atas penggunaan produk, Perseroan membuka layanan pengaduan melalui:

Email: formosaingredient@gmail.com
Telepon: (021) 2222 8975

Semua produk dan layanan Perseroan telah dipastikan memenuhi peraturan perundangan yang berlaku dan dievaluasi keamanannya. Komitmen Perseroan terhadap kualitas dan keamanan produk telah memberikan hasil yang baik, dengan tidak adanya tuntutan atas ketidakpatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang ekonomi dan sosial. Selain itu, dalam tahun pelaporan tidak ada produk yang ditarik kembali.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [OJK F30]

Perseroan memastikan bahwa para pelanggannya mendapatkan produk yang memuaskan. Untuk itu, Perseroan mengadakan survei kepuasan pelanggan yang hasilnya berguna untuk memberi masukan bagi perbaikan

the agreement, the Company provides clients with a product overview for each and every product and service it provides. The Company-submitted product summary provisions pertain to the relevant laws.

6. *Ensure that each product has undergone a comprehensive inspection.*
7. *Ensure that all products have received approval from related parties in accordance with the Company Products and Services Policy, supported by standard procedures and adequate infrastructure, including HR who possessed the necessary certifications and the existence of a Business Continuity Plan (BCP).*
8. *The Company assures that, for items requiring permission from the regulator, the product will not be released until clearance has been obtained.*

The Company's dedication to product quality and safety has produced positive outcomes, with no prosecutions for noncompliance with economic and social rules and regulations.

PRODUCT IMPACT SIGNIFICANCE

The Company has done an evaluation of all disseminated and sold items. The firm has included information on the product's advantages, the makeup of the raw ingredients, and any potential adverse effects on every product's package. Customers were provided with this information in a straightforward manner.

NON-COMPLIANCE INCIDENT

In line with Indonesian laws and regulations, the Company has provided each product with appropriate information to prevent negative health and safety repercussions on consumers. The Company establishes a complaint service via:

*Email: formosaingredient@gmail.com
Telephone: (021) 2222 8975*

The safety and legality of all the Company's offerings have been thoroughly checked and verified. No legal action has been taken against the Company for violations of economic or social rules due to the company's dedication to product quality and safety. In addition, there were no product recalls throughout the reporting period.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

The Company guarantees its clients get acceptable products. For this reason, the Company conducts a customer satisfaction survey, the results of which provide valuable information for the Company's

dan pengambilan keputusan Perseroan. Berikut hasil survei yang dilakukan:

decision-making and development efforts. The following are the findings of the conducted survey:

Keterangan Description	Rasio Ratio	2024	2023	2022
Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index	0-4	3,65	3,6	3,6

STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN INSAN PERSEROAN [OJK F22]

Development Strategy and Policy of the Company's Employee

Salah satu faktor terpenting untuk meraih kesuksesan jangka panjang Perseroan, adalah dukungan dari para karyawan yang berdedikasi. Menempatkan karyawan sebagai prioritas akan berdampak positif pada Perseroan, karena karyawan yang puas menghasilkan perusahaan yang produktif. Untuk itu, Perseroan memastikan untuk menyediakan tempat kerja yang aman, dengan atmosfir yang nyaman dan remunerasi yang bersaing. Saat karyawan menginvestasikan waktu dan karyanya untuk Perseroan, kami juga ingin memberikan yang terbaik bagi mereka.

The backing of devoted employees is among the most crucial elements for the Company's long-term success. Making workers a priority will benefit the company since happy employees lead to successful businesses. As a result, the company makes careful to offer a secure environment that is also welcoming and offers competitive pay. We also aim to provide employees the best when they devote their time and effort to the Company.

Perseroan berupaya untuk senantiasa mendukung setiap karyawan sambil meningkatkan kapabilitas dan kualitas mereka yang akan berdampak pada pencapaian visi, misi dan tujuan Perseroan. Perseroan telah membangun strategi dan inisiatif yang komprehensif dalam pengelolaan karyawan.

The Company works hard to continuously assist each person while enhancing their skills and performance, which will help the company realise its vision, purpose, and objectives. The company has created extensive staff management initiatives and methods.

Di samping menyiapkan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan mereka, Perseroan memastikan kesejahteraan karyawan melalui lingkungan kerja yang aman dan sehat, menghargai keberagaman, memenuhi hak-hak karyawan sesuai peraturan perundangan yang berlaku, serta menawarkan remunerasi yang adil dan bersaing.

The Company assures employee welfare via a safe and healthy work environment, respects diversity, upholds employee rights in accordance with existing laws and regulations, and provides fair and competitive compensation in addition to creating a work environment that fosters their progress.

Untuk memastikan kesejahteraan dan kepuasan karyawan, Perseroan melakukan survei pengukuran kepuasan karyawan secara berkala yang menelaah kebijakan SDM, kemajuan karir, fasilitas kerja, jaminan kesejahteraan, dan lainnya.

The Company periodically performs employee satisfaction assessment surveys that look at HR policies, career growth, work environments, welfare insurance, and other topics in order to assure employee welfare and satisfaction.

PROGRAM PELATIHAN [OJK F22]

Training Program

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Dalam rangka meningkatkan kemampuan, keahlian, kecakapan, dan kualitas SDM, Perseroan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan bagi seluruh karyawan. Melalui pelaksanaan program ini juga diharapkan efektivitas dan produktivitas kinerja dapat meningkat yang akan mampu mendorong pengembangan karir karyawan.

EDUCATION AND TRAINING

The Company provides education and training programmes for all employees in order to develop the capacities, expertise, skills, and quality of human resources. Through the execution of this programme, it is also intended that performance effectiveness and productivity would grow, therefore facilitating the career development of employees.

Selama tahun 2024, Perseroan telah menjalankan program peningkatan kompetensi berupa sertifikasi, seminar, lokakarya, dan pelatihan kepada pekerja.

The Company has developed competence enhancement initiatives for employees in the form of certification, seminars, workshops, and training in 2024.

Jenis Program Pelatihan *Types of the Training Programs*

Training FSSC 22000 v 5.1 Understanding
Training FSSC 22000 v 5.1 Internal Audit
Pelatihan Proses Termal untuk Industri Pangan
Pelatihan Perizinan Lingkungan
Training Teknik Analisa Sensori Pangan.
Pembinaan dan Sertifikasi Petugas P3K Kemnaker RI.
Pembinaan dan Sertifikasi Operator Forklift Kelas II.
Smeta Basic Training English version.
General Affair Management.
Payroll Management - Batch 12.
Pembuatan Perjanjian Kerja - Batch 8.
Proses Termal Untuk Industri Pangan - Batch 21.
Workshop Efisiensi Sistem Pergudangan.
Pelatihan analis sensoris pangan (Food Sensory Analyst)+ sertifikasi BNSP skema Food Analyst Sensory.
Pengendalian serangga, hama merayap.
Persetujuan Bangunan Gedung dan Sertifikat Laik Fungsi Batch 1.
Document Control Management Based on ISO.
Cold Chain & Halal Logistics Workshop 2024 E.
Audit Inventory Management & Warehouse Administration.
Understanding Training for Upgrading Food Safety System Certification 22000 V6.
Pembinaan & Sertifikasi Operator Pesawat Uap Kelas II.
Payroll & Tax Professional Training.
Fundamentals of Carbon Accounting.
Pelatihan pajak Brevet A - B.
Proses Termal Untuk Industri Pangan - Batch 22.
Training Awareness ISO 17025:2017.
Pest Management for Food & Beverage Industry - Batch 22.
Continuous Improvement Thinking By PDCA A3.
Organization Development Strategy - Batch 6.
Pengelolaan PHK - Batch 7.
Menyusun Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama - Batch 10.
Struktur Skala Upah - Batch 10.
Human Resources Class.
HR Fast Track.
Problem Solving, Decision Making, and Communication.

KESETARAAN DAN KEBERAGAMAN [OJK F18]

Equality and Diversity

KESETARAAN

Perseroan mengedepankan prinsip keberagaman, kesetaraan dan menjunjung tinggi prinsip non-diskriminasi. Perseroan tidak membedakan gender, ras, agama, suku dan golongan, dalam seluruh tingkatan dan jajaran karyawan serta manajemen baik dalam penerimaan karyawan maupun sistem remunerasi dan jabatan. Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat insiden diskriminasi dalam lingkungan kerja Perseroan.

Mayoritas karyawan Perseroan berada dalam usia produktif (< - 30 tahun), yaitu 50 orang atau 62,5% dari keseluruhan karyawan. Adapun karyawan dengan tingkat pendidikan S-1 menjadi bagian terbesar dengan jumlah 44 orang atau 55% dari keseluruhan karyawan.

PEKERJA LOKAL

Sebagai bentuk dukungan pemberdayaan masyarakat lokal, Perseroan memberikan prioritas penerimaan kerja bagi masyarakat setempat agar dapat mendorong peningkatan kesejahteraan di lingkungan sekitar operasional Perseroan. Prioritas tersebut diberikan ketika mereka telah memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja.

DISABILITAS

Perseroan secara "intentional" membuka kesempatan kerja secara khusus bagi para penyandang disabilitas (*difabel*). Perseroan menerima mereka sebagai bagian dari masyarakat yang dapat memberikan kontribusi pada kemajuan Perseroan. Para difabel ditempatkan pada posisi di mana mereka dapat berkontribusi dengan maksimal sesuai keadaan mereka. Tercatat pada tahun 2024, Perseroan tidak memiliki karyawan disabilitas, namun tidak menutup peluang untuk karyawan dengan disabilitas untuk menempati beberapa posisi di Perseroan yang tersebar di seluruh wilayah operasional Perseroan.

RASIO GAJI POKOK DAN REMUNERASI PEREMPUAN DIBANDINGKAN LAKI-LAKI

Asas kesetaraan diterapkan dengan cara memberikan perlakuan yang sama bagi setiap insan Perseroan tanpa membedakan jenis kelamin. Sistem remunerasi dalam Perseroan didasarkan oleh jenjang jabatan, kompetensi dan penilaian kinerja, bukan ditentukan oleh *gender*. Tidak ada perbedaan remunerasi bagi pria dan wanita untuk seluruh jabatan. Selain itu, jaminan kesehatan diberlakukan secara sama, di mana tanggungan karyawan perempuan diakui sama dengan karyawan laki-laki.

EQUALITY

Diversity, equality, and non-discrimination are the Company's highest priorities. At all levels and ranks of employees and management, the Company does not discriminate based on gender, race, religion, ethnicity, or social class, both in terms of employee recruitment and the compensation system and positions. The Company's work environment was free of prejudice during the whole of the year 2024.

The majority of the Company's employees are in productive age (< - 30 years old), namely 50 people or 62.5% of the total employees. The employees with S-1 education level are the largest part with 44 people or 55% of the total employees.

LOCAL EMPLOYEES

As a kind of support for the emancipation of local communities, the Company prioritises employment for local communities so that they may promote an improvement in the environment around the Company's activities. Priority is given to those who possess the necessary competencies for employment.

DISABILITIES

The Company develops "on purpose" employment opportunities for persons with disabilities (disabilities). The Company accepts them as members of society who can contribute to the growth of the Company. Individuals with disabilities are positioned to maximise their contribution given their circumstances.

It is documented that in 2024, the Company did not have any employees with impairments, although this does not exclude employees with disabilities from occupying a variety of jobs within the company's operating divisions.

BASIC SALARY AND COMPENSATION RATIO OF FEMALE COMPARED TO MALE

The idea of equality is accomplished by treating all the Company's employees, regardless of gender, equally. The Company's compensation structure is based on job level, ability, and performance evaluation, not gender. There is no pay disparity between male and female employee for any level. In addition, the dependents of female employees are treated similarly to those of male employees for the purposes of health insurance.

MEMENUHI HAK ASASI MANUSIA (HAM) KARYAWAN

Respecting the Human Rights (HAM) of Employees

Perseroan senantiasa memperhatikan setiap hak dasar para karyawannya. Hak Asasi Manusia adalah hak dasar dan kebebasan yang dimiliki oleh setiap manusia di dunia ini. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja asing dan tenaga kerja yang memiliki keahlian khusus dibidangnya. Selain itu, tidak terdapat aktivitas serikat pekerja dalam lingkungan operasional Perseroan. Hak-hak ini berdasarkan prinsip-prinsip persamaan, keadilan dan kehormatan. Perseroan menjunjung tinggi penerapan HAM dalam Perseroan, berupa:

1. Tidak Adanya Tenaga Kerja Anak dan Karyawan Paksa [OJK F19]

Perseroan memperhatikan batas usia minimal karyawan untuk memastikan bahwa tidak ada karyawan anak di lingkungan Perseroan. Di samping itu, Perseroan menerapkan kebijakan melarang kerja paksa, yaitu semua karyawan atau jasa yang dipaksakan pada setiap orang dengan ancaman hukuman apapun karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara sukarela.

2. Kesejahteraan

Pegawai Perseroan menerima paket kompensasi yang mencakup gaji pokok, tunjangan-tunjangan, bonus, dan cuti tahunan. Skema bonus yang diberikan Perseroan adalah bonus untuk karyawan sesuai dengan kinerja di tahun penilaian yang disesuaikan dengan keuntungan atau laba Perseroan. Fasilitas kesehatan untuk seluruh pegawai Perseroan saat ini ditanggung oleh asuransi. Di samping jaminan kesehatan, Perseroan juga memberikan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan) yang ditentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam hal fasilitas sosial yang diterima karyawan Perseroan, upah yang diterima karyawan Perseroan telah sesuai dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang berlaku.

The Company always pays attention that it respects every fundamental right of its workers. Human Rights are fundamental rights and liberties that belong to every person on earth. In conducting its commercial operations, the Company does not hire foreign personnel or individuals with specialised knowledge. In addition, there is no labour union activity in the operating environment of the Company. The foundation of these rights is equality, justice, and respect. The Company is committed to the implementation of human rights in the following ways:

1. No Child Labour or Forced Labour [OJK F19]

The Company pays close attention to the minimum age requirement for employees to guarantee that no minors work at the Company. In addition, the Company enforces a policy against forced labour, which encompasses any employees or services that are coerced onto a person under threat of punishment because the person does not willingly offer them.

2. Well-being

The Company's employees get a base pay, benefits, bonuses, and yearly leave as part of their remuneration package. The Company's incentive plan consists of a bonus for workers based on their performance during the assessment year, as well as the Company's profit or profit. Currently, all workers of the company are protected by insurance for medical expenses. In addition to providing health insurance, the company also offers Workforce Social Security (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan), which is established in line with relevant rules. The pay obtained by the Company's workers are in conformity with the appropriate provincial minimum wage in terms of social facilities (UMP).

RASIO UPAH DASAR 2024 [OJK F20]

Standard Wage Ratio in 2024

Perseroan menghargai setiap karyawan yang telah memberikan kontribusi bagi kemajuan Perseroan. Remunerasi karyawan diberikan berdasarkan pengalaman, kompetensi dan kinerja setiap karyawan serta mempertimbangkan kesesuaian terhadap peraturan perundangan, upah minimum regional/provinsi, standar industri serta faktor eksternal lainnya. Perseroan dalam pelaksanaannya tidak membedakan *gender* dalam pemberian remunerasi.

Evaluasi terhadap remunerasi dilakukan dalam rangka menjaga kesesuaian remunerasi agar tetap menarik dan memotivasi karyawan. Selain itu, Perseroan melengkapi kompensasi yang diberikan dengan menyediakan fasilitas-fasilitas transportasi, serta telah mengikutsertakan seluruh karyawan beserta anggota keluarga intinya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

The Company values every employee who has contributed to the company's growth. Each employee's compensation is based on his or her experience, skill, and performance, as well as compliance with applicable rules and regulations, regional/provincial minimum wages, industry standards, and other external considerations. In its implementation, the Company does not differentiate pay based on gender.

The purpose of pay evaluation is to ensure that remuneration stays competitive and motivating for employees. In addition to providing transportation, the Company has enrolled all of its employees and their immediate families in the Health Social Security Administering Body (BPJS) programme.

Wilayah Operasional Operational Area	Besar UMP Provinsi/Kabupaten (Rp) Provincial/Regency UMP (Rp)	Besaran Gaji Dasar Karyawan Golongan Terendah Sebagai Karyawan Baru (Rp) The Lowest Basic Salary for New Employees (Rp)	Rasio UMR Dibandingkan Gaji Dasar (Rp) Ratio of UMR Compared to Basic Salary (Rp)
Tangerang	4.601.988	4.610.000	1:1

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN [OJK F21]

Decent and Safe Working Conditions

Perseroan senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman. Diharapkan, bekerja di bidang industri makanan dan minuman yang dapat memberikan kesempatan untuk membawa dampak positif pada masyarakat luas. Perseroan memberikan kesempatan kerja bagi setiap karyawannya untuk mewujudkan cita-cita mereka, impian keluarga, sambil berkarya bagi masyarakat. Perseroan menyediakan tempat kerja yang nyaman, aman dan penuh dengan berbagai kesempatan yang menjanjikan bagi setiap karyawannya. Karyawan menjadi mitra bagi Perseroan untuk maju, karena itu Perseroan menyiapkan tempat kerja yang kondusif bagi setiap karyawan untuk bersinar. Para pemimpin Perseroan memberikan dukungan penuh bagi karyawan di baris depan, baik dukungan moral, semangat, maupun fasilitas yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dengan baik.

The Company always strives to create a decent and safe work environment. It is hoped, opportunities to improve the larger community can be found working in the food and beverage business. Each employee of the company has the opportunity to engage on projects that benefit the community while realising personal and family goals. For every one of its workers, the company offers a welcoming, secure environment that is also brimming with exciting potential. Workers become partners in the company's growth, thus the business creates an environment that allows each employee to succeed. The top executives of the company give the front-line staff all the encouragement, motivation, and resources they require to successfully do their tasks.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA [OJK F21]

Occupational Health and Safety

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu risiko dalam kegiatan operasional yang mencakup karyawan Perseroan dan mitra kerjanya. Selain itu, pengelolaan K3 merupakan kewajiban di bidang ketenagakerjaan dan hak asasi manusia untuk pekerjaan yang layak. Berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, Perseroan wajib memberikan perlindungan yang memadai kepada setiap karyawannya dari kecelakaan maupun penyakit akibat kerja.

Occupational Health and Safety (OHS) is one of the hazards associated with the Company's operational operations, which include workers and business partners. In addition, OHS management is a need for decent work in the realm of employment and human rights. The Company is obligated by relevant laws and regulations to provide proper protection for each of its workers against accidents and occupational disorders.

Perseroan berkomitmen untuk memperhatikan dan melaksanakan seluruh aspek yang berkaitan dengan K3. Perseroan bertanggung jawab penuh untuk melindungi karyawan dan menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan nyaman. Sebagai pendekatan dalam memenuhi komitmen K3, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen yang merujuk pada peraturan perundangan nasional dan persyaratan lainnya.

The Company is devoted to addressing and executing all OHS-related concerns. The Company has full responsibility for employee safety and creating a conducive, safe, and pleasant workplace. The Company uses a Management System that references national laws and regulations and other requirements as a strategy for meeting OHS obligations.

Pengelolaan K3 di Perseroan diawali dengan melakukan identifikasi bahaya dari suatu aktivitas atau area kerja, selanjutnya setiap bahaya yang teridentifikasi dilakukan penilaian risiko dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan dan keparahan yang dapat terjadi. Hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko dituangkan dalam dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR), yang menjadi pertimbangan dalam menentukan upaya mitigasi untuk meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan atau penyakit akibat kerja.

The Company's OHS management starts with identifying the dangers of an activity or work area, and then a risk assessment is conducted for each identified hazard, taking into account the likelihood and severity of occurrence. The Hazard Identification and Risk Assessment (IBPR) document contains the findings of hazard identification and risk assessment, which are used for selecting mitigation actions to reduce the likelihood of accidents or occupational illnesses.

Sebagai upaya kesiapan dalam menghadapi kondisi darurat, Perseroan menyediakan peralatan dan instrumen tanggap darurat di *area* kerja. Simulasi dengan melibatkan karyawan dan pihak-pihak terkait juga dilakukan sesuai jadwal dan hasilnya dievaluasi untuk perbaikan.

In an attempt to be prepared for emergency circumstances, the organisation supplies emergency response equipment and instruments in the workplace. Simulations involving workers and connected parties are also conducted on time, and the outcomes are analysed for opportunities for improvement.

KINERJA K3

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kecelakaan fatal. Sebagai komitmen untuk tetap melakukan pencegahan kecelakaan, Perseroan terus menerus melakukan perbaikan di program pencegahan kecelakaan untuk mencapai *zero accident*.

OHS PERFORMANCE

Throughout 2024, no fatal accidents occurred. As part of its commitment to continue preventing accidents, the Company continues to enhance its accident prevention programme in an effort to reach zero accidents.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP MASYARAKAT

Social Responsibility to the Community [OJK F25]

Untuk melaksanakan konsep pembangunan berkelanjutan, Perseroan menggunakan pendekatan bahwa pertumbuhan laba Perseroan (*profit*) harus sejalan dengan upaya menjaga lingkungan sekitar (*planet*) dan menjaga keseimbangan kehidupan sosial (*people*).

To execute the notion of sustainable development, the company's profit growth (profit) must be in line with efforts to conserve the surrounding environment (planet) and maintain the equilibrium of social life (people).

Pemenuhan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat memiliki tujuan strategis, yaitu untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan konstruktif di mana Perseroan beroperasi. Melalui program-program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL), Perseroan dapat meminimalisir dampak negatif yang diakibatkan oleh kegiatan operasional sehari-hari sekaligus meningkatkan dampak positif bagi kehidupan masyarakat yang akan memberikan nilai bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

Strategically, the objective of the Company's social responsibility is to build a peaceful and productive relationship with the communities in which the Company operates. Through Corporate Social Responsibilities (CSR) efforts, the Company may lessen the negative impact of daily operations while increasing the positive impact on people's lives, hence expanding the company's commercial viability.

PENDEKATAN MANAJEMEN

Pelaksanaan program TJSL difokuskan pada masyarakat yang berada di sekitar wilayah konsesi Perseroan. Perseroan memastikan bahwa masyarakat tersebut merasakan dampak positif akan kehadiran Perseroan di tengah-tengah mereka. Perseroan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat untuk mengidentifikasi isu-isu di masyarakat, sehingga program TJSL yang dilaksanakan tepat sasaran dan dapat menjadi solusi terhadap tantangan yang dihadapi masyarakat.

MANAGEMENT APPROACH

Implementation of the CSR programme focuses on the neighbouring communities within the Company's concession territory. the Company guarantees that the Company's presence will have a positive impact on the community. the Company engages local community leaders to identify problems in the community, so that the CSR programme selected is on target and may act as a solution to the community's concerns.

Partisipasi komunitas lokal di sekitar wilayah operasional Perseroan berkontribusi terhadap perkembangan dan kelancaran aktivitas bisnis Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya mendorong interaksi dengan masyarakat dan melaksanakan berbagai program kerja untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Berbagai program yang telah berjalan di antaranya adalah program pengembangan ekonomi kreatif, program pelatihan keahlian, penyerapan tenaga kerja, dan program pemberdayaan masyarakat lainnya.

Local communities living in the areas around the Company's operations contribute to the growth and smooth operation of the Company's business activities. As a result, the Company fosters community contact and conducts various work initiatives aimed at enhancing the community's quality of life. Numerous activities have been implemented in this regard, including creative economic development, skills training, employment, and other community empowerment initiatives.

Pelaksanaan program TJSL berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) untuk menciptakan hubungan harmonis antara Perseroan dan masyarakat sebagai salah satu pemangku

The CSR programme is being implemented with the goal of furthering the Sustainable Development Goals (SDGs) and fostering a harmonious relationship between the enterprise and society. To ensure that the

kepentingan. Agar masyarakat merasakan dampak program TJSL secara maksimal,

Rangkaian proses tersebut dilakukan terhadap seluruh implementasi program-program TJSL yang melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. Tidak hanya berpengaruh terhadap brand Perseroan, tetapi Perseroan meyakini bahwa dengan program tanggung jawab sosial ini secara tidak langsung dapat berkontribusi dalam pertumbuhan dan pembangunan Indonesia. Sepanjang tahun 2024, Perseroan melakukan CSR dalam bentuk sebagai berikut:

CSR programme has the most impact on the target community, the Company implements the following agenda:

This sequence of steps is performed for all CSR programme implementations involving local communities and other stakeholders. In addition to affecting the Company's brand, the company thinks that its social responsibility programme may indirectly contribute to Indonesia's economic growth and development. In 2024, the Company will engage in the following kinds of CSR:

Tanggal Date	Kegiatan TJSL CSR Activities	Keterangan Description
1 April 2024 April 1, 2024	Buka Puasa Bersama	Kegiatan buka bersama pegawai dan warga sekitar lokasi Perseroan. Ifar activities with employees and residents around the Company's location.
1 April 2024 April 1, 2024	Bingkisan Lebaran	Memberikan bingkisan lebaran kepada warga di sekitar lokasi Perseroan. Providing Eid gifts to residents around the Company's location.
2 April 2024 April 2, 2024	Pembagian Tajil Gratis	Pemberian tajil gratis kepada warga disekitar lokasi Perseroan. Providing free tajil to residents around the Company's location.
17 Juni 2024 June 17, 2024	Hewan Qurban	Penyembelihan dan pembagian hewan qurban. Slaughter and distribution of qurban animals.
19 Oktober 2024 October 19, 2024	Boba Academy x Treestori	Pelatihan kelas pembuatan menu Boba untuk anak berkebutuhan khusus. Boba menu-making class training for children with special needs.

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR

Komitmen Perseroan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui alokasi bantuan program TJSL memberikan dampak langsung terhadap kenaikan pendapatan masyarakat sekitar dan adanya program ini mendapatkan respon positif dari masyarakat. Mekanisme pelaksanaan seluruh program kemitraan telah direncanakan secara matang, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan meliputi proses *assessment* untuk menentukan skala prioritas kebutuhan masyarakat dan penilaian potensi dampak yang ditimbulkan dari berbagai aktivitas usaha Perseroan.

Pelaksanaan program TJSL mengacu pada standar internasional dan nilai-nilai utama Perseroan guna menyebar kemanfaatan secara maksimal kepada masyarakat. Perseroan juga melaksanakan evaluasi untuk menilai kinerja pelaksanaan program guna menilai efektivitasnya.

Perseroan melaksanakan upaya penanggulangan dampak negatif keberadaan kawasan industri Perseroan dengan berlandaskan kepada perundangan yang berlaku serta melibatkan manajemen lingkungan untuk menjamin bahwa kegiatan Perseroan tidak memengaruhi masyarakat.

Pada dasarnya pelaksanaan kegiatan TJSL di tiap-tiap wilayah telah menggiring masyarakat untuk berpola pikir lebih maju dan merubah paradigma masyarakat lama menjadi masyarakat modern, selain itu dengan adanya kegiatan/bantuan yang bersifat Hibah (*charity*) dan

EFFECTS OF OPERATIONS ON ADJACENT COMMUNITIES [OJK F23]

This programme has received a good reaction from the community as a result of the Company's commitment to enhancing the quality of life of the community via the provision of CSR programme support, which has a direct influence on the increase in income of the surrounding community. All partnership programme implementation mechanisms have been meticulously developed, beginning with planning, execution, and assessment. The planning phase comprises an evaluation procedure to identify the priority scale of community requirements and an evaluation of the possible implications of the Company's diverse commercial operations.

The CSR programme is implemented in accordance with international standards and the company's core principles in order to maximise community benefits. Additionally, the Company conducts reviews to examine the success of programme execution in order to determine its efficacy.

The Company employs environmental management to guarantee that its operations do not have a detrimental influence on the local population and to mitigate the negative effects of its industrial area.

*In general, the implementation of CSR activities in each region has caused the community to have a more advanced mindset and change the paradigm of the old society into a modern society. In addition, the presence of activities/assistance that are grants (*charity*) and*

pemberdayaan (*empowerment*) membuat masyarakat, memiliki rasa kebersamaan terhadap keberadaan Perseroan demi menjaga pertumbuhan kegiatan operasional yang berkesinambungan (*sustainability growth*). Hingga saat ini tidak ada dampak negatif yang terjadi akibat kegiatan TJSL ini. Hal ini didukung dengan tidak terdapatnya aduan dari masyarakat terkait penyelenggaraan kegiatan TJSL.

CREATING SHARED VALUE (CSV)

Di samping menjalankan program CSR, Perseroan berinovasi untuk melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan *Creating Shared Value* (CSV), yang merupakan pengembangan dari kegiatan CSR perusahaan. Program CSV ini melibatkan masyarakat penerima manfaat dan para pemangku kepentingan dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari perencanaan program, implementasi dan *monitoring* kegiatan, hingga evaluasi kendala dan pencapaian selama pelaksanaan yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan di masa depan. Peran penting CSV adalah memberikan solusi yang holistik dan membawa manfaat yang lebih luas dengan memberdayakan masyarakat secara langsung.

Kegiatan CSV tidak dimuat dalam landasan hukum dan peraturan TJSL Perseroan secara tertulis, tetapi pelaksanaan kegiatan CSV tetap berpatokan kepada undang-undang yang berlaku, di antaranya:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

PENGADUAN MASYARAKAT

Perseroan telah mengembangkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang juga mencakup isu sosial dan lingkungan di lingkungan wilayah operasi. Perseroan telah menjalankan *whistleblowing system*. Masyarakat dapat melaporkan pengaduannya secara tertulis melalui email info@formosa.id. Semua surat pengaduan akan ditindaklanjuti oleh divisi terkait dengan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima keluhan dari masyarakat atas hal-hal yang bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma dan dugaan pelanggaran peraturan atau tindakan yang mengganggu lingkungan hidup, dan lainnya

empowerment (empowerment) make the community, have a sense of togetherness for the existence of the Company to maintain the growth of sustainable operational activities (sustainability growth). This CSR action has not yet had any negative effects. This is confirmed by the lack of public complaints about the execution of CSR efforts.

CREATING SHARED VALUE (CSV)

In addition to conducting CSR programmes, the Company innovates to empower the community via CSV (Creating Shared Value) initiatives, which are the evolution of CSR programmes. This CSV programme engages beneficiary communities and stakeholders in a variety of activities, beginning with programme planning, implementation, and monitoring of activities, and concluding with an evaluation of implementation constraints and accomplishments that can be used as a basis for future decisions. CSV's main function is to give comprehensive answers and to empower the community directly in order to bring about broader advantages.

The legal foundation and rules of the Company's CSR do not contain CSV activities in writing, but the execution of CSV activities is nevertheless based on relevant laws, including:

1. *The Limited Liability Company Act of 2007 (Law No. 40 of 2007).*
2. *Government Regulation No. 47 of 2012 Relating to the Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies*

COMMUNITY COMPLAINT [OJK F24]

In addition to addressing social and environmental concerns in its working region, the Company has devised a process for community complaints. The Company has created a procedure for reporting misconduct. The public may submit written concerns through e-mail info@formosa.id. The appropriate division will follow up on all complaint letters by validating the complaints received. Throughout 2024, the Company does not receive public complaints involving concerns contradictory to ethics, integrity, norms, and alleged breaches of rules or acts that affect the environment, among others.



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024 PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

Statement from The Board of Commissioners and Members of the Board of Directors Concerning Responsibility for the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Formosa Ingredient Factory Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Formosa Ingredient Factory Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Formosa Ingredient Factory Tbk for the year 2024 has been fully contained and take full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This statement was properly made.

Tangerang Selatan, 30 April | April 30, 2025

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Miss Paporn Mahattanobol
Komisaris Utama
President Commissioner



Hengky Wijaya
Komisaris
Commissioner



Rionaldo Thedyardi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Directors



Yunita Sugiarto EW
Direktur Utama
President Director



Dewi Irianty Wijaya
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



GE, IEYANTO YAMIN
Direktur
Director

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Sheet [OJK G2]

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading the Sustainability Report of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk by sending email or this form by fax/mail.

Profil Anda (Mohon diisi bila berkenan) | Your Profile (Please fill in your details)

Nama/Name : _____
 Institusi/Perusahaan : _____
 Company/Institution : _____
 Email : _____
 Telepon/HP : _____
 Telephone/Cellphone number : _____

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholders Category

- | | | |
|---|---|---|
| ☐ Pemegang saham/investor
Stockholders/Investors | ☐ Konsumen
Customer | ☐ Karyawan
Employee |
| ☐ Perguruan Tinggi
Universities | ☐ Media
Media | ☐ Mitra Usaha
Business Partner |
| ☐ Organisasi Masyarakat/NGO
Non-Governmental Organization/NGO | ☐ Pemerintah/OJK
Government/FSA | ☐ Lainnya, sebutkan
Others, specify |

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan laporan ini:
How would you rate the writing of this report:

Tidak
Setuju
Disagree

Kurang
Setuju
Disagree
Rather

Tidak Tahu
No Opinion

Setuju
Agree

Sangat Setuju
Absolutely
Agree

Laporan ini mudah dimengerti
This report is easy to understand

Laporan ini bermanfaat
This report is useful

Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan
This report describes the Company's performance in sustainable development

Mohon berikan saran, usul, atau komentar Anda atas laporan ini:
Please provide your advice, proposal, or commentary on this report:

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA [OJK G3]

Response to Prior Year's Feedback on Sustainability Report

Terdapat beberapa tanggapan terhadap Laporan Keberlanjutan pada tahun sebelumnya, di antaranya:

In the previous year, the Sustainability Report received multiple responses, which included:

Perseroan menghargai semua masukan yang diberikan, dan telah melakukan penyesuaian sebagai berikut:

The Company values and acknowledges any feedback received, and has implemented the following modifications:

Bila terdapat masukan, tanggapan ataupun pertanyaan terkait Laporan Keberlanjutan ini dapat disampaikan melalui Lembar Umpan Balik yang terdapat pada halaman _____ atau dapat disampaikan kepada:

If you have any feedback, responses, or questions regarding this Sustainability Report, you may submit them through the Feedback Sheet located on page _____ or you can send them to the following address:

PT Formosa Ingredient Factory Tbk

Kawasan Pergudangan & Industri Laksana Business Park

Blok Ra 1-11, 21-31

Jl. Raya Kalibaru – Cituis

Tangerang, Banten

VERIFIKATOR INDEPENDEN

Assurer [OJK G1]

Pada tahun 2024, tidak ada perubahan signifikan yang terjadi, namun, terdapat pernyataan kembali (*restatement*) atas beberapa informasi. Meskipun belum dilakukan verifikasi independen (*assurance*) atas Laporan Keberlanjutan 2024, Perseroan memastikan kebenaran atas data yang disampaikan dalam Laporan dan telah mendapatkan persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris. Data keuangan yang diungkapkan dalam Laporan ini juga berasal dari Laporan Keuangan Konsolidasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. [OJK G1]

In 2024, there were no major developments, but certain information was restated. Although the 2024 Sustainability Report has not undergone independent verification, the Company guarantees the accuracy of the data included in the Report and has obtained approval from the Board of Directors and Board of Commissioners. The financial data in this Report is sourced from the Consolidated Financial Report, which has been audited by a Public Accounting Firm. [OJK G1]

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 16/SEOJK.04/2021

*List of Disclosures According to Financial Services Authority Circular Letter
Number 16/SEOJK.04/2021*

Keterangan Description		Halaman Page
I. Ketentuan Umum General Provisions		
1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	1. <i>Annual Report of Issuers or Public Companies is the source or important information for investors or shareholders as the basis for consideration to make decision regarding investment, as well as the supervision medium on Issuers or Public Companies.</i>	√
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	2. <i>In line with the development of Capital Market and the rising needs of investors or shareholders for information disclosure, the Board of Directors and Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through the Annual Report of Issuers or Public Companies.</i>	√
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	3. <i>Annual Report that is prepared methodically and is informative may facilitate the investors or shareholders to obtain the required information.</i>	√
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	4. <i>This Circular Letter of Financial Services Authority is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing the Annual Report.</i>	√
II. Bentuk Laporan Tahunan Form of Annual Report		
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	1. <i>The Annual Report is presented in the form of printed documents and copies of electronic documents.</i>	√
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	2. <i>The Annual Report presented in the form of printed documents, is printed on light-colored A4-sized paper of good quality, is bound, and can be reproduced in good quality.</i>	√
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format PDF.	3. <i>The Annual Report presented in the form of a copy of electronic document is the Annual Report that is converted into PDF format.</i>	√
III. Isi Laporan Tahunan Annual Report Content		
1. Ketentuan Umum	1. <i>General Provisions</i>	√
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	a. <i>Annual report at least contains information about:</i>	
1) ikhtisar data keuangan penting;	1) <i>an overview of key financial data;</i>	
2) informasi saham (jika ada);	2) <i>stock information (if any);</i>	
3) laporan Direksi;	3) <i>report of the Board of Directors;</i>	
4) laporan Dewan Komisaris;	4) <i>report of the Board of Commissioners;</i>	
5) profil Emiten atau Perusahaan Publik;	5) <i>the profile of Issuers or Public Companies;</i>	
6) analisis dan pembahasan manajemen;	6) <i>management discussion and analysis;</i>	
7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	7) <i>the profile of Issuers or Public Companies;</i>	
8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	8) <i>social and environmental responsibilities of the Issuers or Public Companies;</i>	
9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	9) <i>the audited annual financial statements; and</i>	
10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	10) <i>statements of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners about responsibility for the Annual Report;</i>	
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	b. <i>The Annual Report can present information in the form of pictures, charts, tables, and/or diagrams by stating clear titles and/or descriptions so as to be easy to read and understand;</i>	

	Keterangan Description	Halaman Page
2. Uraian Isi Laporan Tahunan a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1) pendapatan/penjualan; 2) laba bruto; 3) laba (rugi); 4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5) total laba (rugi) komprehensif; 6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7) laba (rugi) per saham; 8) jumlah aset; 9) jumlah liabilitas; 10) jumlah ekuitas; 11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14) rasio lancar; 15) rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	2. Contents of Annual Report a. Key Financial Data Highlights Key Financial Data Highlights contains financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Issuers or Public Companies run its business activities in less than three (3) years, which at least contains: 1) revenues/sales; 2) gross profit; 3) profit (loss); 4) the amount of profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests; 5) total comprehensive (loss) profit; 6) the amount of comprehensive profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests; 7) profit (loss) per share; 8) total assets; 9) total liabilities; 10) total equity; 11) the ratio of profit (loss) to total assets 12) the ratio of profit (loss) to equity; 13) the ratio of profit (loss) to revenues/sales; 14) current ratio; 15) liability to equity ratio; 16) liability to total assets ratio; and 17) information and other financial ratios that are relevant to the Issuers or Public Companies and the type of industry;	√
b. Informasi Saham Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat: 1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	b. Share Information Share information (if any) at least contains: 1) shares that have been issued for each quarterly period (if any) presented in the form of comparison for the last 2 (two) financial years, which at least includes: a) the number of outstanding shares; b) market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed; c) the highest, lowest, and closing share prices on the Stock Exchange where the shares are listed; and d) trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed; Information in letter a) is disclosed by the Issuer that is a Public Company whose shares are listed and not listed on Stock Exchange; Information in letters b), c) and d) is disclosed only if the Issuer is a Public Company whose shares are listed on Stock Exchange;	√
2) Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	2) In case of corporate actions, such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of the shares, stock information as outlined in Figure 1) shall be added with an explanation that at least cover: a) the date of the execution of corporate actions; b) stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes to the nominal value of the shares; c) the number of outstanding shares before and after the corporate actions; d) the number of convertible securities (if any); and e) the number of shares before and after the corporate actions;	√
3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	3) In the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/or delisting of shares in the financial year, Issuers or Public Companies shall explain the reasons of the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or share delisting; and	√

Keterangan Description		Halaman Page
4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	4) In the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/or delisting of shares in the financial year as referred to in number 3) still continues until the end of Annual Report period, Issuers or Public Companies shall explain the actions taken to settle the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or share delisting;	√
c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat: 1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2) gambaran tentang prospek usaha; dan 3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	c. Board of Directors Report Report of the Board of Directors at least contains: 1) a brief description about the performance of the Issuers or Public Companies, which at least includes the following: a) strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; b) role of the Board of Directors in formulating strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; c) process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; d) comparison between the results achieved and the target; and e) constraints faced by Issuers or Public Companies; 2) description about business prospects; 3) the implementation of governance of Issuers or Public Companies; and	√
d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: 1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; 2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; 3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; 4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan 5) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	d. Board of Commissioners Report Report of the Board of Commissioners at least contain: 1) assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuers or Public Companies; 2) supervision of the implementation of the strategy of the Issuers or Public Companies; 3) opinion on business outlook of Issuers or Public Companies prepared by the Board of Directors 4) opinion on the implementation of governance of Issuers or Public Companies; and 5) the frequency and advice-giving method to members of the Board of Directors;	√
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: 1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a) alamat; b) nomor telepon; c) nomor faksimile; d) alamat surat elektronik; dan e) alamat Situs Web;	e. Profile of Issuers or Public Companies The profile of Issuers or Public Companies at least contains: 1) the name of Issuers or Public Companies including when there is a name change, the reason for the change, and the effective date of name changes in the financial year; 2) access to Issuers or public companies including branch office or representative office which allows the public to obtain information regarding Issuers or Public Companies, including: a) address; b) phone number; c) fax number; d) electronic mail address; and e) Website address;	√
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3) brief history of Issuers of Public Companies;	√
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	4) vision and mission of Issuers or Public Companies;	√
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5) business activities according to the latest articles of association, business activities implemented in the fiscal year, as well as the type of goods and/or services produced;	√
6) wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; Wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan;	6) operational areas of Issuers or Public Companies; Operational areas refer to areas or locations where operational activities are conducted or the reach of the company's operational activities territory;	√

Keterangan Description		Halaman Page
7) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	7) <i>the organizational structure of the Issuers or Public Companies in the form of charts, at least up to the structure of a 1 (one) level below the Board of Directors, accompanied by the name and job title;</i>	√
8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	8) <i>list of industrial association memberships in both national and international level related to the implementation of sustainable financing;</i>	√
9) profil Direksi, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	9) <i>profile of Board of Directors, at least contains:</i> a) <i>name and position in accordance with the duties and responsibilities;</i> b) <i>latest photos;</i> c) <i>age;</i> d) <i>citizenship;</i> e) <i>history of education and/or certifications;</i> f) <i>career history, including:</i> (1) <i>legal basis for appointment as a member of the Board of Directors in the Issuers or Public Companies concerned;</i> (2) <i>the double title, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions both inside or outside of Issuers or Public Companies. If the member of the Board of Directors does not hold double positions, the information should be disclosed; and</i> (3) <i>work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies;</i>	√
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	g) <i>education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Directors in the financial year (if any);</i>	√
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	h) <i>affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, the majority and controlling shareholders, be it directly or indirectly, up to the ultimate owner, including the names of the affiliated parties. In case members of the Board of Directors have no affiliation, Issuers or Public Companies shall disclose it; and</i>	√
i) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	i) <i>changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons thereof. If there is no change in the composition of members of the Board of Directors, such information shall be disclosed;</i>	√
10) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; (2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan (4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	10) <i>profile of the Board of Commissioners, at least contains:</i> a) <i>name and position;</i> b) <i>latest photos;</i> c) <i>age;</i> d) <i>citizenship;</i> e) <i>history of education and/or certifications;</i> f) <i>career history, including information:</i> (1) <i>legal basis of appointment as a member of Board of Commissioners;</i> (2) <i>legal basis for first-time appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an independent Commissioner in Issuers or Public Companies concerned;</i> (3) <i>double positions, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions both inside or outside of Issuers or Public Companies. If the member of the Board of Commissioners does not hold double positions, the information shall be disclosed; and</i> (4) <i>work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies;</i>	√

Keterangan Description		Halaman Page
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	g) education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Commissioners in the financial year (if any);	√
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	h) affiliation with other members of the Board of Commissioners and the majority and controlling shareholders, be it directly or indirectly, up to the ultimate owner, including the names of the affiliated parties. In case members of the Board of Commissioners have no affiliation, Issuers or Public Companies shall disclose it; and	√
i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	i) statement of the independence of the Independent Commissioner in terms of Independent Commissioner has served for more than 2 periods.	√
j) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	j) changes in the composition of members of the Board of Commissioners and the reasons thereof. If there is no change in the composition of members of the Board of Commissioners, such information shall be disclosed;	√
11) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	11) in the event of a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the end of financial year until the deadline for submission of the Annual Report, the composition disclosed in the annual report shall be the last and previous composition of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;	√
12) jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel;	12) the number of employees based on gender, position, age, education level, and employment status (permanent/temporary) in the fiscal year. The information disclosure may be presented in tables;	√
13) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	13) the name of the shareholders and the percentage of ownership at the end of the fiscal year, which consists of: a) shareholders who have a 5% (five percent) or more of the shares of Issuers or Public Companies; b) members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners who have shares of Issuers or Public Companies. In case all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not own shares therein, the information shall be disclosed; and c) a group of public shareholders, i.e. the group of shareholders that each has less than 5% (five percent) of the shares of Issuers or Public Companies;	√
14) persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	14) percentage of indirect shares owned by members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies in the Issuers or Public Companies at the start and end of the fiscal year, including information on shareholders listed on the shareholder register for the interest of indirect share ownership of members of Board of Directors and Board of Commissioners; In case all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not own indirect shares therein, the information shall be disclosed.	√
15) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) kepemilikan institusi lokal; b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing;	15) the number of shareholders and the percentage of share ownership per end of financial year by classification: a) Ownership of local institutions; b) Ownership of a foreign institution; c) Individual local ownership; and d) Individual foreign ownership;	√
16) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	16) information regarding the majority and controlling shareholders and Issuers or Public Companies, either directly or indirectly, up to the individual owners, presented in the form of a scheme or a chart;	√

Keterangan Description		Halaman Page
17) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	17) <i>name of subsidiaries, associated companies, joint venture in which the Issuers or Public Companies have common control with the entity, together with their percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of Issuers or Public Companies (if any); For subsidiaries, information about the address of the subsidiaries is added;</i>	√
18) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	18) <i>share-listing chronology, number of shares, nominal value, and the offering price from the beginning of the share listing until the end of the fiscal year as well as the name of the Stock Exchange where the shares of Issuers or Public Companies are listed, including stock split, reverse stock, dividend shares, bonus shares, and changes in share par value, implementation of securities conversion, implementation of capital addition and reduction (if any);</i>	√
19) informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	19) <i>other securities listing chronology other than securities as referred to in number 18, which has not matured in the fiscal year, at least covering the securities name, year of issuance, interest rate/return, maturity date, offering value, and securities rating (if any);</i>	√
20) informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a) nama dan alamat; b) periode penugasan; c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan f) Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20) <i>information on the use of services from Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (PAF) along with its network/associations/alliances, covering: a) name and address; b) period of service; c) information on the audit and/or non-audit services provided; d) audit and/or non-audit fee for each service provided in the fiscal year; and e) if the appointed PA and PAF along with its network/associations/alliances do not provide any non-audit services, the information shall be disclosed; and f) Information disclosure on the use of services from Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (PAF) along with its network/associations/alliances may be presented in tables.</i>	√
21) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	21) <i>name and address of institutions and/or professionals supporting the capital market other than PA and PAF;</i>	√
22) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	22) <i>in case there are capital market professionals that provide services on a regular basis to the Issuers or Public Companies, information about services provided, the commission (fee), and period of service shall be disclosed; and</i>	√
23) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b) badan atau lembaga yang memberikan; dan c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);	23) <i>awards and/or certification at national and international level received by Issuers or Public Companies in the last fiscal year (if any), which contains: a) The name of the award and/or certification; b) Agency or institution that grants the award; and c) The validity period of the Award and/or certification (if any);</i>	√
F. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	F. <i>Management Discussion and Analysis Management discussion and analysis explains analysis and discussion of the financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, i.e. at least covering:</i>	√
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas;	1) <i>operational overview per operating segment according to the type of industry of Issuers or Public Companies, at least explaining: a) the production, which includes the processes, capacity, and its development; b) revenues/sales; and c) profitability;</i>	√

Keterangan Description		Halaman Page
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) arus kas;	2) comprehensive financial performance that includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of changes and the impact of those changes, at least about: a) current assets, non current assets, and total assets; b) current liabilities, non current liabilities, and total liabilities; c) equity; d) sales/revenue, expense, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); e) cash flow;	√
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3) solvency, by presenting the relevant ratio calculation;	√
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4) receivable collectability rate of Issuers or Public Companies by presenting the relevant ratio calculation;	√
5) struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5) the capital structure and management policy on capital structure are accompanied with the basis of determination of the policies;	√
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	6) Discussion about material commitments for capital goods investment with explanation which at least includes: a) the purpose of the commitments; b) the expected source of funding to meet the commitments; c) the currency for the denomination; and d) the planned steps of Issuers or Public Companies to protect the risk of the position of the foreign currency;	√
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	7) Discussion about capital goods investment which are realized in the last financial year, at least include the following: a) type of capital goods investment; b) type of capital goods investment; and c) the investment value of the capital goods spent;	√
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8) Information and material facts that occur after balance sheet date (if any);	√
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9) Business prospects of the Issuers or Public Companies associated with the condition of the industry, the economy in general and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;	√
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	10) A comparison between the target/projections at the beginning of the year and the results achieved (realization), about: a) revenues/sales; b) profit (loss); c) capital structure; or d) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	√
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	11) Target/projections to be achieved by Issuers or Public Companies for 1 (one) year ahead, about: a) revenues/sales; b) profit (loss); c) capital structure; d) dividend policy; or e) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	√
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12) Aspects of the marketing of goods and/or services of Issuers or Public Companies, at least regarding marketing strategy and market share;	√

	Keterangan Description	Halaman Page
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a) kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	13) Description about dividends in the last 2 (two) years (if any), at least: a) dividend policy; i.e. information on the percentage of total dividends paid to net profit; b) cash dividend payment date and/or the date of distribution of non cash dividends; c) the amount of the dividend per share (cash and/or non cash); and d) the amount of dividends paid per year; Information disclosure may be presented in tables. If Issuers or Public Companies do not pay dividends in the last 2 (two) years, the information shall be disclosed.	√
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	14) The Realization of the Use of Funds from Public Offering, on condition that: a) in the event that during the fiscal year, Issuers have the duty of submitting the report of realization of the use of the funds, then the realization of fund from public offering shall be disclosed cumulatively until the end of the financial year; and b) in the event there is a change in use of the funds as set forth in the Regulation of the Financial Services Authority about the Report of the Realization of Use of Fund from Public Offering, then the Issuers shall explain the changes;	√
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) nama pihak yang melakukan transaksi; c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; e) pemenuhan ketentuan terkait; dan f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) sampai dengan huruf (e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: (1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); dan (2) peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/ atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	15) Material information (if any), i.e. investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, affiliated transaction, and transaction containing conflict of interest that occurs in the fiscal year, containing among others: a) date, value, and object of the transaction; b) names of parties to the transaction; c) nature of the affiliation (if any); d) description on the reasonableness of the transaction; e) fulfillment of the related provisions; and f) If there is an affiliation, other than disclosing the information in accordance with the letters from (a) to (e), Issuers or Public Companies shall disclose the information below: (1) statement from the Board of Directors that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; and (2) the role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; g) for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate revenues and implemented regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to revenues and implemented regularly, repeatedly, and/or continuously shall be disclosed; In the event that such affiliated transactions or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, the information on reference of disclosure in the annual financial statements shall be disclosed.	√

Keterangan Description		Halaman Page
(h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	(h) for disclosure of affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions that have been approved by independent shareholders, information on the date of the GMS which approves the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions shall be disclosed;	√
(i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	(i) In case there is no affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions, such information shall be disclosed;	
16) perubahan ketentuan peraturan Perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16) Changes in provisions of laws and regulations that influence significantly to Issuers or Public Companies and its impact on the financial statements (if any); and	√
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	17) Accounting policy changes, reasons thereof and its impact on the financial statements (if any);	√
G. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	G. Issuers or Public Companies Governance	√
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		
1) RUPS, paling sedikit memuat:		
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:		
(1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan		
(2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;		
b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk keperluan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;		
2) Direksi, mencakup antara lain:		
a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;		
Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.		
b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;		
c) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;		
Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.		
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:		
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bagi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan		
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);		
Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.		
e) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:		
1) prosedur penilaian kinerja; dan		
2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan		
(h) for disclosure of affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions that have been approved by independent shareholders, information on the date of the GMS which approves the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions shall be disclosed;		√
(i) In case there is no affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions, such information shall be disclosed;		
Changes in provisions of laws and regulations that influence significantly to Issuers or Public Companies and its impact on the financial statements (if any); and		√
Accounting policy changes, reasons thereof and its impact on the financial statements (if any);		√
Issuers or Public Companies Governance		√
Governance of Issuers or Public Companies contains, at the very least, brief description about:		
1) GMS, at least covering:		
a) Information on GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year, which includes:		
(1) GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year which are realized in the fiscal year; and		
(2) GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year which are not realized in the fiscal year;		
b) In the event that Issuers or Public Companies use an independent party in the implementation of the GMS for the purposes of counting votes, such information shall be disclosed;		
2) Board of Directors, covering among others:		
a) duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;		
Information on the duties and responsibilities of each member of Board of Directors may be described and presented in a table format.		
b) a statement that the Board of Directors have guidelines or Board of Directors charter;		
c) policy and implementation about frequency of meetings of the Board of Directors, including joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of Directors in these meetings;		
Information on attendance rates of members of the Board of Directors in the Board of Directors meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, or GMS may be presented in a table format.		
d) trainings and/or competence development for members of the Board of Directors:		
(1) policy on trainings and/or competence development for members of the Board of Directors, including orientation program for newly appointed member of the Board of Directors in the fiscal year (if any); and		
(2) trainings and/or competence development attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);		
assessment of the performance of committees that support the implementation of duties of the Board of Directors in the fiscal year, which at least contains:		√
1) performance assessment procedure; and		
2) criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; and		

Keterangan Description		Halaman Page
f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	f) if Issuers or Public Companies do not have the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors, such information shall be disclosed.	√
3) Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut, termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	3) Board of Commissioners, covering, among others: a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b) a statement that the Board of Commissioners has a Board of Commissioners charter; c) policy and implementation on the frequency of meetings of the Board of Commissioners, including joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of commissioners in these meetings, including the GMS attendance rate; Information on the attendance rate of members of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners meeting, joint meetings with the Board of Directors, or GMS may be presented in a table format. d) trainings and/or competence developmnet for members of the Board of Commissioners: (1) policy regarding trainings and/or competence development for members of the Board of Commissioners, including orientation program for newly appointed member of the Board of Commissioners in the fiscal year(if any); and (2) trainings and/or competence development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);	√
e) penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit meliputi: (1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan (3) pihak yang melakukan penilaian; f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: (1) prosedur penilaian kinerja; dan (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: (1) alasan tidak dibentuknya komite; dan (2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	e) assessment of performance of members of Board of Directors and Board of Commissioners, which at least covers: 1) performance assessment procedure implementation; and 2) criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; 3) party conducting assessment; f) performance assessment of committees supporting duty implementation of Board of Commissioners, which at least covers: 1) performance assessment procedure; and 2) criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; g) if the Board of Commissioners does not form Nomination and Remuneration Committee, at least the following information shall be disclosed: 1) the reason for not forming the committees; and 2) nomination and remuneration procedures in the fiscal year.	√
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b) Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: (1) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; (2) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan (3) Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	4) Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least covering a) Nomination procedure, including short description of the nomination policy and process of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and b) Remuneration procedure and implementation of the Board of Directors and Board of Commissioners, among others: (1) Remuneration determination procedure for the Board of Directors and the Board of Commissioners; (2) Remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners, i.e. salary, allowances, bonuses, etc; and (3) Remuneration amount for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners; The information disclosure can be presented in a table format.	

Keterangan Description	Halaman Page	
5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a) nama; b) dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah; c) periode penugasan Dewan Pengawas Syariah; d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	5) <i>Sharia Supervisory Board for Issuers or Public Companies running business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, which at least contains:</i> a) <i>name;</i> b) <i>legal basis of appointment of the Sharia Supervisory Board;</i> c) <i>period of service of the Sharia Supervisory Board;</i> d) <i>duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and</i> e) <i>frequency and advice-giving method as well as supervision of the fulfilment of the Sharia principles in the Capital Market for Issuers and Public Companies;</i>	N/A
6) Komite Audit, mencakup antara lain: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g) pernyataan independensi Komite Audit; h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	6) <i>Audit Committee, include among others:</i> a) <i>name and position in the membership of the committee;</i> b) <i>age;</i> c) <i>citizenship;</i> d) <i>education history;</i> e) <i>career history, including:</i> (1) <i>legal basis of appointment as committee's members</i> (2) <i>concurrent position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and</i> (3) <i>work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies;</i> f) <i>period and the term of office of members of the Audit Committee;</i> g) <i>statement of the independence of the Audit Committee;</i> h) <i>policy and implementation about the frequency of meetings of the Audit Committee and member of the Audit Committee attendance rates in such meetings;</i> i) <i>education and/or training which have been attended in the financial year;</i> j) <i>the implementation of the activities of the Audit Committee in the financial year according to the guidelines or charter of Audit Committee.</i>	√
7) komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) uraian tugas dan tanggung jawab; h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; i) pernyataan independensi komite; j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; m) Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf g), h), j), dan l) dan mengungkapkan: (1) alasan tidak dibentuknya komite; dan (2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	7) <i>committee or function of Nomination and Remuneration of Issuers or Public Companies, which at least include:</i> a) <i>name and position in the membership of the committee;</i> b) <i>age;</i> c) <i>citizenship;</i> d) <i>education history;</i> e) <i>career history, including:</i> (1) <i>legal basis of appointment as committee's members;</i> (2) <i>double position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and</i> (3) <i>work experience and the tenure, both inside and outside of the Issuers or Public Companies;</i> f) <i>period and the term of office of members of the committee;</i> g) <i>description of duties and responsibilities;</i> h) <i>a statement that the committee has already had committee charter;</i> i) <i>statement of independency of the committee;</i> j) <i>the policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting;</i> k) <i>education and/or training attended in the fiscal year (if any); and</i> l) <i>a brief description of the implementation of the committee's activities in the fiscal year.</i> m) <i>In case Nomination and Remuneration Committee is not established, Issuers or Public Companies shall disclose it as referred to in letters g), h), j), and l) and disclose:</i> 1) <i>the reason for not forming the committee; and</i> 2) <i>party carrying out the nomination and remuneration function.</i>	√

Keterangan Description	Halaman Page
8) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) pernyataan independensi komite; h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan i) uraian tugas dan tanggung jawab; j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	8) <i>Other committees of Issuers or Public Companies that support the implementation of functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees of Issuers or Public Companies that support the implementation of functions and duties of the Board of Commissioners, at least covering:</i> a) <i>name and position in the membership of the committee;</i> b) <i>age;</i> c) <i>citizenship;</i> d) <i>education history;</i> e) <i>career history, including:</i> (1) <i>legal basis of appointment as member of committee;</i> (2) <i>double position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and</i> (3) <i>work experience and the tenure, both inside and outside of the Issuers or Public Companies;</i> f) <i>period and the term of office of members of the Committee;</i> g) <i>statement of independency of the committee;</i> h) <i>education and/or training attended in the fiscal year (if any); and</i> i) <i>description of duties and responsibilities;</i> j) <i>statement that the committee has already had committee charter;</i> k) <i>the policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting; and</i> l) <i>a brief description of the implementation of the committee's activities in the fiscal year.</i>
9) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: a) nama; b) domisili; c) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d) riwayat pendidikan; e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	9) <i>Corporate Secretary, include among others:</i> a) <i>name;</i> b) <i>domicile;</i> c) <i>career history, including:</i> (1) <i>legal basis of appointment as Corporate Secretary; and</i> (2) <i>work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies;</i> d) <i>education history</i> e) <i>education and/or training which have been attended in the financial year; and</i> f) <i>a brief description of the implementation of the tasks of the Corporate Secretary in the financial year;</i>
10) Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a) nama kepala Unit Audit Internal; b) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f) uraian tugas dan tanggung jawab; g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	10) <i>Internal Audit Unit includes among others:</i> a) <i>the name of the head of Internal Audit Unit;</i> b) <i>career history, including:</i> (1) <i>legal basis of appointment as the Head of Internal Audit Unit; and</i> (2) <i>work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies;</i> c) <i>qualification or certification in the internal audit profession (if any);</i> d) <i>education and/or training which have been attended in the financial year; and</i> e) <i>the structure and the position of the Internal Audit Unit;</i> f) <i>description of duties and responsibilities;</i> g) <i>a statement that the Internal Audit Unit has guidelines or committee charter; and</i> h) <i>a brief description of the implementation of the tasks of the Internal Audit Unit in the financial year;</i>

	Keterangan Description	Halaman Page
11) uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan Perundang-undangan lainnya; dan b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; c) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	11) the explanation regarding the internal control system (internal control) applied by the Issuers or Public Companies, at least about: a) financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; and b) review on the effectiveness of internal control systems; c) statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	√
12) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; d) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	12) risk management system applied by the Issuers or Public Companies, at least about: a) a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies; b) types of risk and how to manage them; and c) a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies; d) statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	√
13) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a) pokok perkara/gugatan; b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	13) legal cases faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners (if any), among others, include: a) the subject of case/lawsuit; b) the status of the settlement of litigation/lawsuit; and c) its influence on the condition of Issuers or Public Companies;	√
14) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	14) information about administrative sanctions imposed on the Issuers or Public Companies, member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authority and other authorities in the financial year (if any);	√
15) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a) pokok-pokok kode etik; b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	15) information about the code of ethics of Issuers or Public Companies include: a) points of code of ethics; b) the form of the dissemination of the code of ethics and efforts to enforce it; and c) the statement that a code of conduct applies to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuers or Public Companies;	√
16) informasi mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	16) information about corporate culture or corporate values (if any);	√
17) uraian mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program); Dalam hal pemberian kompensasi berupa manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a) jumlah saham dan/atau opsi; b) jangka waktu pelaksanaan; c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan ;	17) description on the policy of the provision of merit-based long-term compensation to management and/or employees of the Issuers or Public Companies (if any), among others in the form of management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP); In case the compensation is given in the form of management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP), the information to be disclosed shall at least covers: a) the number of shares and/or options; b) period of implementation; c) the requirements of eligible employees and/or management; and d) the exercise price or the determination of the exercise price;	√

Keterangan Description	Halaman Page
18) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain meliputi: a) cara penyampaian laporan pelanggaran; b) perlindungan bagi pelapor; c) penanganan pengaduan; d) pihak yang mengelola pengaduan; dan e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: (1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan (2) tindak lanjut pengaduan; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	18) the explanation regarding the whistleblowing system in Issuers or Public Companies (if any), among others include: a) how to report a violation; b) protection for reporters; c) the handling of complaints; d) those who manage the complaint; and e) the result of the handling of complaints, at least include: (1) the number of incoming and processed complaints during the financial year; and (2) follow-up of complaints; if Issuers or Public Companies do not have a whistleblowing system, the information shall be disclosed.
19) uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	19) description on anti-corruption policy of Issuers or Public Companies, at least covering: a) programs and procedures implemented in handling corruptions, kickbacks, frauds, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and b) training/dissemination of anti-corruption to the employees of Issuers or Public Companies; if Issuers or Public Companies do not have an anti-corruption policy, the information shall be disclosed.
20) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20) the application of Code of Corporate Governance of Public Companies for Issuers who issue Equity Securities or Public Companies, including: a) statement concerning recommendations that have been implemented; and/or b) explanation of the recommendations not yet implemented, including the reason and the implementation alternative (if any); the information disclosure may be presented in a table format.
H. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik 1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) penjelasan strategi keberlanjutan; b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d) penjelasan Direksi; e) tata kelola keberlanjutan; f) kinerja keberlanjutan; g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h) lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan i) tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya; 2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	H. Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies 1) Information disclosed in the social and environmental responsibility is a Sustainability Report as referred to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Agency, Issuers, and Public Companies, at least covering: a) description of sustainability strategy b) sustainability aspects highlight (economic, social and environmental); c) short profile of Issuers or Public Companies; d) Board of Directors description; e) Sustainable governance; f) Sustainable performance; g) Written verification from an independent party, if any; h) Feedback sheet for readers, if any; and i) Response of Issuers or Public Companies to the feedbacks of the previous year's report; 2) Sustainability Report as referred to in no. 1) shall be prepared in accordance with the Technical Guideline on the Preparation of Sustainability Report for Issuers and Public Companies as attached in Attachment II which is an inseparable part of this Financial Services Authority Circular Letter.

Keterangan Description		Halaman Page
3) Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1 dapat:	3) Information on the Sustainability Report as stated in no. 1 can:	
a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau	a) Be disclosed in other relevant part outside of the social and environment part, such as the Boar of Directors statement regarding Sustainability Report in the part relevant to the Board of Directors Report; and/or	
b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	b) Referring to the part outside the social and environmental responsibility part, by keep referring to the Technical Guideline for the Preperation of Sustainability Report of Issuers and Public Companies attached in Attachment II which is inseparable from this Financial Services Authority Circular Letter, such as profile of Issuers or Public Companies;	
4) Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	4) Sustainability Report as referred in no. 1 is an inseparable part of the Annual Report but it can be presented separately with the Annual Report;	
5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	5) In case Sustainability Report is presented separately with the annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report shall:	
a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan	a) contain information as referred in no 1); and	
b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	b) be prepared based on the Technical Guideline for the Preparation of Sustainability Report of Issuers and Public Companies as attached in Attachment II which is inseparable from this Financial Services Authority Circular Letter;	
6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan terpisah dari Laporan Tahunan; dan	6) In case Sustainability Report is presented separately with the annual Report, there shall be a statement explaining that the social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report presented separately with the Annual Report; and	
7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	7) Sustainability Report presented separately with the Annual Report shall be submitted together with the Annual Report.	
I. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggung jawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan Perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan Perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	I. Audited Annual Financial Statements The annual financial statements included in the Annual Report are prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited by Accountants. The financial statements shall include the statements of responsibility for financial statements as stipulated in the laws and regulations of Capital Market which regulate the responsibility of Board of Directors for financial statements or laws and regulations of Capital Market which regulate the periodic report of Securities Companies if the Issuers are Securities Companies; and	√
J. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	J. Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report The statements of members of Board of Directors and Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report as stipulated in the Attachment that is inseparable from this Circular Letter of Financial Services Authority.	√

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

Disclosure List according to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
A	Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy Explanation</i>	√
B	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Overview</i>	
B.1	Aspek Ekonomi <i>Economic Aspect</i>	√
B.1.a	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual <i>The quantity of production or services sold</i>	√
B.1.b	Pendapatan atau penjualan <i>Revenue or sales</i>	√
B.1.c	Laba atau rugi bersih <i>Net profit or loss</i>	√
B.1.d	Produk ramah lingkungan <i>Eco-friendly product</i>	√
B.1.e	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan <i>Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process</i>	√
B.2	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>	√
B.2.a	Penggunaan energi <i>Energy use</i>	√
B.2.b	Pengurangan emisi yang dihasilkan <i>The resulting reduction in emissions</i>	√
B.2.c	Pengurangan limbah dan efluen <i>Waste and effluent reduction</i>	√
B.2.d	Pelestarian keanekaragaman hayati <i>Biodiversity preservation</i>	√
B.3	Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	√
C	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission and Values of Sustainability</i>	√
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company's address</i>	√
C.3	Skala Perusahaan <i>Company's Scale</i>	√
C.3.a	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban <i>Total assets or asset capitalisation, and total liabilities</i>	√
C.3.b	Jumlah karyawan menurut gender, jabatan, usia, pendidikan, dan status <i>Number of employees by gender, position, age, education and status</i>	√
C.3.c	Persentase kepemilikan saham <i>Percentage of share ownership</i>	√
C.3.d	Wilayah operasional <i>operational area</i>	√
C.4	Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan <i>Products, services, and business activities carried out</i>	√
C.5	Keanggotaan pada asosiasi <i>Association membership</i>	√

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
C.6	Perubahan organisasi bersifat signifikan <i>Significant organisational changes</i>	√
D	Penjelasan Direksi <i>Statement of the Board of Directors</i>	
D.1	Penjelasan Direksi <i>Statement of the Board of Directors</i>	√
D.1.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan <i>Policies to respond to challenges in fulfilling the sustainability strategy</i>	√
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Implementation of Sustainable Finance</i>	√
D.1.c	Strategi pencapaian target <i>Target achievement strategy</i>	√
E	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Responsible for the Implementation of Sustainable Finance</i>	√
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>	√
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance</i>	√
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan <i>Relations with Stakeholders</i>	√
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Problems Against the Implementation of Sustainable Finance</i>	√
F	Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Build a Culture of Sustainability</i>	√
	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss</i>	√
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance</i>	√

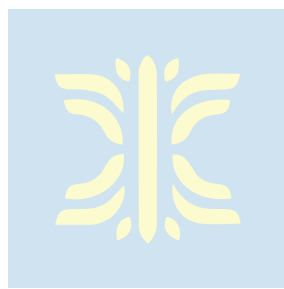
PT. Formosa Ingredient Factory Tbk

Laporan KEUANGAN

Financial Report







FORMOSA
INGREDIENT
FACTORY

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

Laporan Keuangan/ *Financial Statement*
Beserta Laporan Audit Independen / *With Independent Auditors' Report*
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal / *For The Year Ended*
31 Desember 2024 / *December 31, 2024*

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ <i>Pages</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan – Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024		<i>Financial Statements - For The Years Ended December 31, 2024</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7-77	<i>Notes to The Financial Statements</i>



**FORMOSA
INGREDIENT
FACTORY**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK**

**THE DIRECTOR STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned,

1. Nama/Name
Alamat Kantor/ Office Address

Alamat Domisili/Domicile Address
Nomor Telepon/Telephone
Jabatan/ Title

- : Yunita Sugiarto E.W
: Berlian 88 Biz Estate @Karawaci Jl Raya Diklat Pemda, C, 1,
Bojong Nangka, Kelapa Dua, Kab. Tangerang, Banten, 15833
: Cluster Thomson Residence Blok TMSS2/033 Kab. Tangerang
: 021 2222 8975
: Direktur Utama/President Director

2. Nama/Name
Alamat Kantor/ Office Address

Alamat Domisili/Domicile Address
Nomor Telepon/Telephone
Jabatan/ Title

- : GE, Ieyanto Yamin
: Berlian 88 Biz Estate @Karawaci Jl Raya Diklat Pemda, C, 1,
Bojong Nangka, Kelapa Dua, Kab. Tangerang, Banten, 15833.
: Jl. Raya Pelepah Indah Blok LA 25 No. 3
: 021 2222 8975
: Direktur /Director

Menyatakan bahwa :

Hereby declare :

1. Kami yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of Company's Financial Statements for the year ended 31 December 2024.*
2. *The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company financial statement, and*
b. *The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.*
4. *We are responsible for the Company internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Tangerang, 18 Maret 2025/ March 18, 2025




Yunita Sugiarto EW
Direktur Utama/President Director

GE, Ieyanto Yamin
Direktur /Director

PT. Formosa Ingredient Factory Tbk

Berlian 88 Biz Estate @Karawaci Blok C No. 1
Jalan Raya Diklat Pemda, Bojong Nangka,
Kelapa Dua Tangerang, Banten, 15810.

P 021 2222 8975

 formosaingredient@bobaking.co.id

 www.bobaking.co.id

Laporan Auditor Independen

Nomor: 00052/2.0999/AU.1/04/1320-1/1/III/2025

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
 PT Formosa Ingredient Factory Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Formosa Ingredient Factory Tbk, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Seperti dijelaskan dalam catatan 26 pada laporan keuangan, penjualan memiliki saldo bersih sebesar Rp178.263.028.706,- pada tanggal 31 Desember 2024. Penjualan merupakan aktivitas bisnis utama perusahaan dan berpengaruh pada kinerja perusahaan, oleh karena itu kami mempertimbangkan penjualan tersebut sebagai hal audit utama.

Independent Auditor's Report

Number: 00052/2.0999/AU.1/04/1320-1/1/III/2025

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
 PT Formosa Ingredient Factory Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Formosa Ingredient Factory Tbk, which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion there on, and we do not provide a separate opinion on these matters.

As described in note 26 to the financial statements, sales presents a net balance Rp178.263.028.706,- at December 31, 2024. Sales are the company's main business activities and impact to the performance or the company, therefore we consider these sales as a key audit matter.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan penjualan.
- Membandingkan, berdasarkan sampel, transaksi penjualan yang tercatat selama tahun berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan dan menilai apakah penjualan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan penjualan perusahaan.
- Membandingkan, berdasarkan sampel, transaksi pisah batas penjualan yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumen yang relevan untuk menentukan apakah penjualan tersebut telah diakui pada periode pelaporan yang tepat.

Hal Lain

Laporan keuangan perusahaan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independent lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 18 Maret 2024.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We performed audit procedures with understanding and evaluated the design and implementation form management controls relevant to sales.
- Compare, on sampling basis, sales transactions recorded during the year with the relevant supporting documents and assessing whether the sales have been recognized in accordance with the company's sales recognition policies.
- Compare, on sampling basis, sales transactions recorded before and after the end of the reporting period with the relevant documents to determine whether the sales had been recognized in the appropriated reporting period.

Other Matter

The financial statements of the Company for the year ended December 31, 2023, were audited by another auditor who expressed an unmodified opinion on those on March 18, 2024.

Other Information

Management is responsible for other information. The other information consists of information contained in annual reports, but does not include our financial reports and auditors' reports. The annual report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not include other information, and therefore, we do not express any form of confidence in this other information.

In connection with our audit of financial statements, our responsibility is to read the other information identified above, if available and, in doing so, consider whether the other information contains a material inconsistency with the financial statements or understandings we obtained during the audit, or contains a material misstatement.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement in it, we are required to communicate this matter to those charged with governance and take appropriate action based on the Auditing Standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

HEAD OFFICE:

Graha Mandiri d/h Plaza Bumi Daya 17th Floor Jl. Imam Bonjol No. 61 Jakarta Pusat 10310 Indonesia

Phone: 62-21 39838734, 39838735, Fax: 62-21 39832081

Website: www.kapdsi.com, E-mail: kapdsi.kpusat@gmail.com

NIUKAP: 959/KM.1/2014

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi, atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan.

Tanggung Jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspetasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyalahan material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the 's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the 's financial reporting process.

Auditors' responsibility for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal.
- Mengevaluasi ketetapan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketetapan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness on the 's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the 's ability to continues as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date our our auditor's report. However, future events or conditions may cause the to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities business activities within the to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

**DJOKO, SIDIK & INDRA**Audit, Tax, and Business Consultant
Registered Public Accountant

International member of:

Alliance of
independent firms

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of current period and is therefore the key audit matters. We describe the matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountants
DJOKO, SIDIK & INDRA****Solikhin, S.E., MAk., Ak., CA., CPA., CFI**

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant Licence No. AP. 1320

18 Maret 2025/ March 18, 2025

**HEAD OFFICE:**

Graha Mandiri d/h Plaza Bumi Daya 17th Floor Jl. Imam Bonjol No. 61 Jakarta Pusat 10310 Indonesia

Phone: 62-21 39838734, 39838735, Fax: 62-21 39832081

Website: www.kapdsi.com, E-mail: kapdsi.kpusat@gmail.com

NIUKAP: 959/KM.1/2014

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	12.575.825.942	4b,4c,4e,7,36	6.915.151.860	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	4.353.769.556	4d,4e,8,33b,36	5.198.497.842	Related parties
Pihak ketiga	27.317.022.055	4d,4e,8,36	21.646.465.226	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	42.946.000	4g,33b,9,36	-	Related parties
Pihak ketiga	115.182.842	4e,9,36	307.117.988	Third parties
Persediaan	17.529.734.506	4f,10	19.995.516.463	Inventories
Pajak dibayar dimuka	-	4n,22a	1.108.970.103	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	881.915.735	4h,11	848.983.174	Prepaid expenses
Uang muka	2.700.001.497	4h,12	2.420.334.000	Advances
Jumlah Aset Lancar	65.516.398.133		58.441.036.656	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Investasi lainnya				Other investments
Pihak berelasi	-	4s,13	165.136.521	Related parties
Uang muka	1.135.397.648	4h,12	1.357.373.740	Advances
Aset tetap – (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp21.349.627.546,- dan Rp13.971.941.128,- per 31 Desember 2024 dan 2023)	116.334.688.983	4i,14	115.572.803.483	Fixed assets – (net less accumulated depreciation of Rp21,349,627,546.- and Rp13,971,941,128.- on 31 December 2024 and 2023)
Aset tak berwujud – (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp76.600.937,- per 31 Desember 2024 dan 2023)	-	4e,4j,15	-	Intangible assets – (net less accumulated amortization of Rp76,600,937 on 31 December 2024 and 2023)
Aset pajak tangguhan	123.051.505	4n,22c	89.107.635	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	117.593.138.136		117.184.421.379	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	183.109.536.269		175.625.458.035	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Short-Term Liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	786.320.817	4k,16,33b,36	434.166.744	Related parties
Pihak ketiga	18.822.560.524	4b,4k,16,36	20.156.990.911	Third parties
Pendapatan diterima dimuka				Prepaid income
Pihak berelasi	-	4h,17	175.000.000	Related parties
Pihak ketiga	111.271.495	4h,17	-	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	651.017.813	4k,18,36	105.675.174	Third parties
Utang pajak	2.307.201.890	4n,22b	2.237.887.583	Tax payables
Beban akrual	72.293.515	19	79.550.421	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debt due within one year
Utang sewa pembiayaan	186.123.183	4l,20,36	336.619.159	Finance leases
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	22.936.789.237		23.525.889.991	Total Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long -Term Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1.152.321.891	4o,21	901.280.891	Employee benefit liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debt after deducting the portion due within one year
Utang sewa pembiayaan	52.877.163	4l,20,36	147.228.756	Finance leases
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.205.199.054		1.048.509.647	Total Long -Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	24.141.988.291		24.574.399.638	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas				Equity attributable to owners of the Company
Modal dasar 4.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50,-/ saham				Authorized capital 4,000,000,000 shares par value Rp 50,- per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.155.750.000 lembar saham per 31 Desember 2024 dan 2023	57.787.500.000	23	57.787.500.000	Issued and fully paid 1,155,750,000 shares in Capital issued and fully paid As of December 31, 2024 and 2023
Tambahan modal disetor	62.440.698.300	24	62.440.698.300	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	56.019.858		33.912.318	Remeasurement of defined benefit obligation
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	3.651.450.000		2.651.450.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	35.031.879.820		28.137.497.779	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	158.967.547.978		151.051.058.397	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	183.109.536.269		175.625.458.035	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Penjualan	178.263.028.706	4m,26	153.776.646.772	Sales
Beban pokok penjualan	(125.682.745.968)	4m,27	(111.802.883.314)	Cost of goods sold
Laba Kotor	52.580.282.738		41.973.763.458	Gross Profit
Beban usaha	(32.395.492.414)	4m,28	(22.671.917.700)	Operating expenses
Laba Usaha	20.184.790.324		19.301.845.758	Operating Profit
Pendapatan keuangan	298.034.882	4m,29	154.489.311	Finance income
Beban keuangan	(54.129.996)	4m,29	(72.690.335)	Finance expenses
Pendapatan lain-lain	1.403.495.405	4m,30	1.758.009.361	Other income
Beban lain-lain	(1.432.429.024)	4m,30	(2.072.823.372)	Other expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	20.399.761.591		19.068.830.723	Profit Before Income Tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan				Income tax benefits (expenses)
Pajak kini	(4.455.308.880)	4n,22c	(4.180.331.760)	Current tax
Pajak tangguhan	40.179.330	4n,22c	69.985.818	Deferred tax
Laba Bersih Tahun Berjalan	15.984.632.041		14.958.484.781	Net Profit For The Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that would never be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	28.343.000		61.084.000	Remeasurements of employee benefit obligations
Pajak Penghasilan terkait	(6.235.460)		(13.438.480)	Related income tax
Jumlah	22.107.540		47.645.520	Total
Jumlah Laba Bersih Komprehensif	16.006.739.581		15.006.130.301	Total Net Comprehensive Profit
Laba Per Saham Dasar	14		13	Basic Earnings Per Shares

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Addition Paid-in Capital	Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Obligation	Saldo laba (rugi)/ Retained earnings (loss)		Jumlah Ekuitas/ Total Equity
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	
Saldo per 31 Desember 2022	23,24	57.787.500.000	62.440.698.300	(13.733.202)	1.651.450.000	16.490.512.998	138.356.428.096
Cadangan umum		-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-
Deviden tunai		-	-	-	-	(2.311.500.000)	(2.311.500.000)
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	14.958.484.781	14.958.484.781
Penghasilan komprehensif lain							
Keuntungan aktuarial atas kewajiban manfaat pasti		-	-	47.645.520	-	-	47.645.520
Saldo per 31 Desember 2023	23,24	57.787.500.000	62.440.698.300	33.912.318	2.651.450.000	28.137.497.779	151.051.058.397
Cadangan umum		-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-
Deviden tunai		-	-	-	-	(8.090.250.000)	(8.090.250.000)
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	15.984.632.041	15.984.632.041
Penghasilan komprehensif lain							
Keuntungan aktuarial atas kewajiban manfaat pasti		-	-	22.107.540	-	-	22.107.540
Saldo per 31 Desember 2024	23,24	57.787.500.000	62.440.698.300	56.019.858	3.651.450.000	35.031.879.820	158.967.547.978

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying
Notes to the Financial Statements
which are an integral part of the Financial Statements.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi				Cash Flow From Operating Activities
Penerimaan dari pelanggan	173.373.471.658		144.747.502.722	Receipts from customers
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	(28.933.619)		239.017.012	Receipts from other operating activities
Pembayaran kepada pemasok	(136.695.140.726)		(121.267.943.371)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(12.303.797.155)		(8.924.214.633)	Payments to employee
Pembayaran pajak	(3.270.789.010)		(2.357.770.280)	Tax payment
Pembayaran bunga	(54.129.996)		(53.036.666)	Interest payment
Penerimaan dari operasional lain	1.050.163.301		1.808.978.411	Receipts from other operational
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	22.070.844.453		14.192.533.195	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi				Cash Flows From Investing Activities
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-		86.999.915	Receipts from the sale of fixed assets
Penerimaan dari penjualan investasi saham	165.136.521		-	Receipts from the sale of stock investments
Uang muka pembelian	(57.691.405)		(278.253.740)	Advance purchases
Penambahan aset tetap	(8.139.571.918)		(8.827.528.453)	Additional of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(8.032.126.802)		(9.018.782.278)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows From Financing Activities
Pembayaran sewa pembiayaan	(244.847.569)		(346.578.358)	Payments to lease
Pembayaran pihak berelasi	(42.946.000)		-	Payment to related party
Pembagian dividen	(8.090.250.000)		(4.623.000.000)	Dividend payments
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(8.378.043.569)		(4.969.578.358)	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	5.660.674.082		204.172.559	Net Increase in Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	6.915.151.860	7	6.710.979.301	Cash and Cash Equivalent At The Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	12.575.825.942	7	6.915.151.860	Cash and Cash Equivalent At The End of Year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Formosa Ingredient Factory Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 04 tanggal 11 April 2016 yang dibuat di hadapan Besus Tri Prasetyo, S.H., Notaris di Tangerang. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0021508.AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 28 April 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, dengan Akta Notaris No. 05 tanggal 11 November 2021 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, mengenai beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 140.000.000 saham baru yang mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 12,11% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana, melalui Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat, dengan memperhatikan:
 - Peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal; dan
 - Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perusahaan dicatatkan.

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan melalui Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat dan kewenangan Dewan Komisaris tersebut dapat dilimpahkan kepada Direksi Perusahaan.

2. Pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia.
3. Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perusahaan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perusahaan dalam BEI dalam rangka Penawaran Umum Perdana.

Akta perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0472243 tanggal 11 November 2021.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, dengan Akta No. 26 tanggal 24 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0120717 tanggal 25 Mei 2023.

1. GENERAL

a. The Company's establishment and general information

PT Formosa Ingredient Factory, Tbk ("Company") was established based on the Deed No. 04 dated April 11, 2016 of Besus Tri Prasetyo, S.H., Notary in Tangerang. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0021508.AH.01.01 Tahun 2016 dated April 28, 2016.

The Company's Article of Association have been amended, with by Notarial Deed No. 05 dated November 11, 2021 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, concerning the following items:

1. *Issuance of shares in the Company's deposits (portfolio) of up to 140,000,000 new shares representing a maximum of 12,11% of the Company's issued and fully paid in capital after the Initial Public Offering, through an Initial Public Offering to the public, taking into account:*
 - *The prevailing Regulations include Capital Market regulations; and*
 - *Securities Exchange regulations that apply in the place where the Company's shares are listed.**Authorizing the Company's Board of Commissioners to determine the certainty of the number of shares issued through the Initial Public Offering to the public and the authority of the Board of Commissioners can be delegated to the Company's Directors.*
2. *Listing of all the Company's shares which are shares that have been issued and fully paid at the Indonesia Stock Exchange.*
3. *Changes in capital structure and the composition of shareholders in the Company in accordance with the results of the implementation of the Initial Public Offering and listing of the Company's shares on the IDX in the context of the Initial Public Offering.*

The deed of amendment to the Company's articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0472243 on November 11, 2021.

The Company's Article of Association have been amended, with the amendment by Notarial Deed No. 26 dated May 24, 2023 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, concerning changes of composition the Company's management. The deed of amendment has been received and record in Legal Entity Administration System database of the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia AHU-AH.01.09-0120717 on May 25, 2023.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, dengan Akta No. 28 tanggal 24 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0028875.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 25 Mei 2023.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 07 tanggal 16 Mei 2024 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, mengenai persetujuan atas laporan perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, penetapan penggunaan laba rugi perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik beserta persyaratan lain penunjukannya, penegasan susunan anggota Direksi Perseroan, penegasan susunan anggota Komisaris Perseroan, penentuan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang industri makanan, industri minuman, perdagangan besar, penyedia minuman dan aktivitas kantor pusat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha Industri sebagai berikut :

- a. Kegiatan usaha utama
- Industri berbagai macam pati palma
 - Industri pelumatan buah - buahan dan sayuran
 - Industri sirop
 - Industri pengolahan rumput laut
- b. Kegiatan usaha penunjang
- Industri tepung campuran dan adonan tepung
 - Industri makanan sereal
 - Industri gula merah
 - Industri produk masak dari kelapa
 - Industri produk masak lainnya
 - Industri krimer nabati
 - Industri tepung terigu
 - Industri pengolahan gula lainnya bukan sirop
 - Industri pengolahan sari buah dan sayuran
 - Industri pengolahan susu segar dan krim
 - Industri pengolahan susu bubuk dan susu kental

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment and general information (continued)

The Company's Article of Association have been amended, with the amendment by Notarial Deed No. 28 dated May 24, 2023 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, concerning the changes of purpose and objectives of the Company. The deed of amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No.AHU-0028875.AH.01.02.TAHUN 2023 dated May 25, 2023.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 07 dated May 16, 2024 made before Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, regarding approval of the company's report for the financial year ending on December 31, 2023, determination of the use of the company's profit and loss for the year ending on December 31, 2023, granting authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's books for the financial year ending on December 31, 2024 and determining the amount of the Public Accountant's honorarium along with other requirements for its appointment, confirmation of the composition of the Company's Board of Directors, confirmation of the composition of the Company's Board of Commissioners, determination of honorarium, allowances, salaries, bonuses and/or remuneration for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Based on article 3 of the articles of association, the Company's aims and objectives are to operate in the food industry, beverage industry, wholesale trade, beverage providers and head office activities. To achieve the aims and objectives mentioned above, the Company can carry out the following industrial business activities:

- a. Main business activities
- Industry of various types of palm starch
 - Fruit and vegetable crushing industry
 - Syrup industry
 - Seaweed processing industry
- b. Supporting business activities
- Mixed flour and flour dough industry
 - Cereal food industry
 - Brown sugar industry
 - Manufacture of cooking products from coconut
 - Other cooking products industry
 - Vegetable creamer industry
 - Wheat flour industry
 - Other sugar processing industries are not syrup
 - Fruit and vegetable juice processing industry
 - Fresh milk and cream processing industry
 - Milk powder and condensed milk processing industry

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum (lanjutan)

- b. Kegiatan usaha penunjang (lanjutan)
- Industri pengolahan produk dari susu lainnya
 - Industri pengolahan makanan dari coklat dan kembang gula dari coklat
 - Industri pengolahan teh
 - Industri bumbu masak dan penyedap masakan
 - Industri minuman ringan
 - Industri minuman lainnya
 - Industri produk roti dan kue
 - Industri produk makanan lainnya
 - Industri makaroni, mie dan produk sejenisnya
 - Industri kerupuk, keripik, peyek dan sejenisnya
 - Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya
 - Perdagangan besar padi dan palawija
 - Perdagangan besar kopi, teh dan kakao
 - Perdagangan besar minyak dan lemak nabati
 - Perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya
 - Perdagangan besar susu dan produk susu
 - Perdagangan besar gula, coklat dan kembang gula
 - Perdagangan besar minuman non alkohol bukan susu
 - Perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga
 - Perdagangan besar mesin kantor dan industri pengolahan, suku cadang dan perlengkapannya
 - Perdagangan besar mesin peralatan dan perlengkapan lainnya
 - Perdagangan besar berbagai macam barang
 - Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak
 - Rumah minum/kafe
 - Aktivitas kantor pusat

Perusahaan telah memperoleh Izin Usaha Industri (IUI) dengan NIB: 8120105980432 yang ditetapkan Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 3 September 2018.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 18 Agustus 2017.

Perusahaan dikendalikan langsung oleh Tn. Hengky Wijaya sebagai pemegang saham mayoritas.

Kantor Pusat Perusahaan berdomisili di Berlian 88 Biz Estate Karawaci Blok C No.I, Jl. Raya Diklat Pemda. Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten dan Kantor Cabang terletak di kawasan pergudangan dan industri Laksana Business Park Blok.RA - 1-11, 21-31 Jl. Raya Kalibaru - Cituis, Pakuhaji, Kabupaten Tangerang.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

- b. Supporting business activities (continued)
- Other dairy product processing industry
 - Food processing industry from chocolate and confectionery from chocolate
 - Tea processing industry
 - Cooking spices and food flavoring industry
 - Soft drink industry
 - Other beverage industries
 - Bakery and cake products industry
 - Other food products industry
 - Manufacture of macaroni, noodles and similar products
 - Industry of crackers, chips, dents and the like
 - Wholesale trade in food and other drinks
 - Large trade in rice and secondary crops
 - Large trade in coffee, tea and cocoa
 - Wholesale trade in vegetable oils and fats
 - Wholesale trade in food and beverages from other agricultural products
 - Wholesale trade in milk and dairy products
 - Wholesale trade in sugar, chocolate and confectionery
 - Wholesale trade in non-alcoholic non-milk drinks
 - Wholesale trade in household equipment and supplies
 - Wholesale trade in office and industrial processing machines
 - Wholesale trade in machinery and other equipment
 - Wholesale trade of various kinds of goods
 - Large trade based on fees or contracts
 - Drink house/café
 - Head office activities

The Company has obtained an Industrial Business License (IUI) with NIB: 8120105980432 which was stipulated by the Government of the Republic of Indonesia on September 3, 2018.

The Company started commercial operations since August 18, 2017.

The Company directly control by Mr. Hengky Wijaya as the majority shareholders.

The Company head office is domiciled at Berlian 88 Biz Estate Karawaci Blok C No.I, Jl. Raya Diklat Pemda. Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten and a Branch Office located in the warehousing and industrial area of Laksana Business Park Blok.RA - 1-11, 21-31 Jl. Raya Kalibaru - Cituis, Pakuhaji, Kabupaten Tangerang.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Perusahaan

Pada tanggal 25 Oktober 2021, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-88/D.04/2021 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 140.000.000 saham dengan nilai nominal Rp.50 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Saham tersebut ditawarkan pada harga sebesar Rp.280 per saham.

Pada tanggal 1 November 2021, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada BEI.

c. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No.26 tanggal 24 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris Independen

Nn./Ms . Paporn Mahattanobol
 Tn./Mr . Hengky Wijaya
 Tn./Mr . Rionaldo Thedyardi

Dewan Direksi

Direktur Utama
 Wakil Direktur Utama
 Direktur

Ny./Mrs . Yunita Sugiarto E.W
 Ny./Mrs . Dewi Irianty Wijaya
 Tn./Mr . GE, Ieyanto Yamin

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
 Anggota
 Anggota

Tn./Mr . Rionaldo Thedyardi
 Tn./Mr . James P Siahaan
 Ny./Mrs . Ellen

Internal Audit

Ny./Mrs . Risda Yonatha

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi anggota dewan komisaris dan direksi.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal - tanggal dan 31 Desember 2024 dan 2023, adalah masing-masing sebanyak 80 dan 65 orang.

Dewan Komisaris dan Direksi menerima kompensasi yang besarnya untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.787.210.688,- dan Rp1.404.460.688,-.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Initial Public Offering

On October 25, 2021, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-88/D.04/2021 from the Financial Service Authority ("OJK") to conduct an initial public offering of 140,000,000 shares with par value of Rp.50 per share through the Indonesia Stock Exchange ("BEI"). The shares were offered at a price of Rp.280 per share.

On November 1, 2021, the Company has listed all of these shares in BEI.

c. Commissioners, Directors and Employees

Based on the Deed of Decision of the Company's Shareholders No.26 dated May 24, 2023 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
 Vice Director
 Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 is as follows:

Audit Committee

Chairman
 Member
 Member

Audit Internal

The key management personnel of the Company comprises of the member of the boards of directors and commissioners.

The number of the Company's employees as of December 31, 2024 and 2023, respectively 80 and 65 people.

The Board of Commissioners and Directors receive compensation in the amount for the years ending December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp,1,787,210,688.- and Rp,1,404,460,688.- respectively.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTASI KEUANGAN ("PSAK")

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 relevan untuk Perusahaan, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- Amendemen PSAK No.116, "Sewa" tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik.
- Amendemen PSAK No.201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
- Amendemen PSAK No.207 dan PSAK No.107 terkait "Pengaturan Pembiayaan Pemasok".
- Amendemen PSAK No.409, terkait "Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah" dan PSAK No.401 terkait "Penyajian Laporan Keuangan Syariah".

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Entitas telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Kebijakan Akuntansi Yang Material".

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Entitas atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar standar ini terhadap laporan keuangan.

3. PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Peraturan OJK No.VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. APPLICATION OF STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD ("PSAK")

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The following revised accounting standards which are relevant to the Company, are effective from January 1, 2024, but do not result in significant impact to the Company's financial statements:

- *Amendment to PSAK No.116, "Lease" regarding lease liability in a sale and leaseback.*
- *Amendment to PSAK No.201, "Presentation of Financial Statements" regarding noncurrent liabilities with covenants.*
- *Amendments to PSAK No.207 and PSAK No.107 relating to "Supplier Financing Arrangements".*
- *Amendment to PSAK No. 409, regarding "Accounting for Zakat, Infak and Sedekah" and PSAK No. 401 regarding "Presentation of Sharia Financial Statements".*

Some of the SAKs and ISAKs, including annual amendments and adjustments that are in effect in the current year and relevant to the activities of the Entity, have been implemented as described in the "Summary of Material Accounting Policies".

Several other SAK and ISAK that are not relevant to the activities of the Entity or might affect its accounting policies in the future, are being evaluated by management for the potential impacts that may arise from the application of these standards to the financial statements.

3. STATEMENT OF COMPLIANCE WITH FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and OJK Regulation No.VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai PSAK No.201, "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK baru, amandemen dan penyesuaian yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 telah diungkapkan dalam catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan.

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The following is an overview of the accounting policies implemented by the Company in preparing financial reports in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

a. Basis Of Measurement and Preparation of the Financial

The financial statements are prepared in accordance PSAK No.201, "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The financial statements have been prepared on the basis of the accruals concept, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several new, amended and improvements to PSAK effective January 1, 2024 are disclosed in this note.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 6 to the financial statements.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Perusahaan adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali bila dinyatakan lain.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain-neto".

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yang digunakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Dolar Amerika Serikat	16.162,00
Dolar Australia	10.081,88

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Reporting Currency, Transactions and Balances Foreign

Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of using the currency of the primary economic environment in which the Company operates ("the functional currency").

The reporting currency used by the Company is Rupiah. Rupiah currency used for fulfilling the indicator as the functional currency, which is an indicator of cash flows, the selling price indicators and indicators of cost. The figures in the financial statements are stated in Rupiah, except otherwise stated.

Transaction and Balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains -net".

On December 31, 2024 and 2023, the conversion rate used by the Company is as follows:

Foreign Currency	31 Desember 2023/ December 31, 2023
US Dollar	15.416,00
AU Dollar	10.565,38

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Kolektibilitas piutang usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi jumlah tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

e.1. Klasifikasi

Entitas mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or not restricted.

d. Trade Receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collections are expected within a one-year period or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.

Collectibility of trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, the possibility that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

e. Financial Assets and Liabilities

e.1. Classification

The Entity classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at amortized cost;
- Financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss;

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.1. Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Entitas dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Entitas dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.1. Classification (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest on the principal amount owed.*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

At initial recognition, the Entity may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Entity can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.1. Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Entitas;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Entitas mempertimbangkan:

- Peristiwa kontijensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- *Fitur leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.1. Classification (continued)

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Entity's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Financial assets held for trading or managed and performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Entity considers:

- *Contingency events that will change the time or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.1. Klasifikasi (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Entitas mempertimbangkan: (lanjutan)

- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat merubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

e.2. Pengakuan Awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Entitas, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.1. Classification (continued)

In assessing, the Entity considers: (continued)

- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. Those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as fair value through profit or loss upon recognition of the liability.*

e.2. Initial Recognition

- a. *Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Entity commits to purchase or sell the assets.*
- b. *Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.*

The Entity, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- *The application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.2. Pengakuan Awal (lanjutan)

Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut: (lanjutan)

- Aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

e.3. Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

e.4. Penghentian Pengakuan

a) Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Entitas telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Entitas tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Entitas telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Entitas yang berkelanjutan atas aset tersebut.

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.2. Initial Recognition (continued)

The fair value option is only applied when the following conditions are met: (continued)

- *The financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *The financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.*

e.3. Subsequent Measurement

Financial assets held at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets in the amortized cost group and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

e.4. Derecognition

a) *Financial assets are derecognized when:*

- *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *The Entity has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Entity has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Entity's continuing involvement in the asset.

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.4. Penghentian Pengakuan (lanjutan)

- a) Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
(lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dihapusbukkan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Entitas dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukkan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

- b) Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

e.5. Pengakuan Pendapatan dan Beban

- Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.4. Derecognition (continued)

- a) Financial assets are derecognized when:
(continued)

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Entity and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

- b) Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

e.5. Income and Expense Recognition

- Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortised cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.5. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

- Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

e.6. Reklasifikasi Aset Keuangan

Entitas mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.5. Income and Expense Recognition (continued)

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial asset.

- *Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.*

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

e.6. Reclassification Of Financial Assets

The Entity reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized as profit or loss on statement of profit or loss.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

**4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.6. Reklasifikasi Aset Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

e.7. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.6. Reclassification Of Financial Assets (continued)

Reclassification of financial asseets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortised cost classification is recorded at carrying value. Unrealised gains or losses must be amortised using the effective interest rate until the instrument's due date.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortised cost classification is recorded at fair value.

e.7. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Entity has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.8. Pengukuran Biaya Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

e.9. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Jika tersedia, Entitas mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*) perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.8. Amortized Cost Measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

e.9. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

When available, the Entity measurement the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

The Entity uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.9. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Entitas untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Entitas menggunakan *credit risk spread* sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

Ketika terjadi kenaikan di dalam *credit spread*, Entitas mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam *credit spread*, Entitas mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.9. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- *Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Entity determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Entity for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels.

If a market for a financial instrument is not active, the Entity establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. The Entity use their own credit risk spreads in determining the fair value for their derivative liabilities and all other liabilities for which they have elected the fair value option.

When the Entity's credit spread widens, the Entity recognize a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When the Entity's credit spread become narrow, the Entity recognize a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased.

**4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.9. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Entitas memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

e.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan

- Entitas mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas;

**4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.9. Fair Value Measurement (continued)

The Entity use widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets acquired or liabilities to be held are measured at ask price. Where the Entity have assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

e.10. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets

- *The Entity recognize the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss;*
- *There is no allowance for expected loan losses on investment in equity instruments;*

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (lanjutan)

- Entitas mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan;
- Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Entitas menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

e.10.1. Aset Keuangan Yang Direstrukturasasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.10. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets (continued)

- The Entity measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses;
- Debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and
- Other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.

The Entity considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

e.10.1. Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (lanjutan)

e.10.1. Aset Keuangan Yang Direstrukturasikan (lanjutan)

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut: (lanjutan)

- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

e.10.2. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Entitas sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.10. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets (continued)

e.10.1. Restructured Financial Assets (continued)

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows: (continued)

- *If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.*

e.10.2. Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Entity in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Entity);*
- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (lanjutan)

e.10.2. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut: (lanjutan)

- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

e.10.3. Aset Keuangan Yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.10. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets (continued)

e.10.2. Measurement of Expected Credit Losses (continued)

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows: (continued)

- *Undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Entity;*
- *Financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.*

e.10.3. Worsening Financial Assets

At each reporting date, the Entity assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are impaired (worsening) credit. Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Evidence that financial assets have decreased (deteriorated) credit values including observable data regarding the following events:

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;*
- *Breach of contract, such as a default or arrears;*
- *The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;*

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (lanjutan)

e.10.3. Aset Keuangan Yang Memburuk (lanjutan)

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini: (lanjutan)

- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

e.10.4. Aset Keuangan Yang Dibeli atau Yang Berasal dari Aset Keuangan Memburuk

Aset keuangan dikategorikan sebagai *POCI* apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

e.10.5. Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.10. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets (continued)

e.10.3. Worsening Financial Assets (continued)

Evidence that financial assets have decreased (deteriorated) credit values including observable data regarding the following events: (continued)

- *It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or*
- *Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.*

e.10.4. Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets - (POCI)

Financial assets are categorised as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included estimated credit losses for the entire lifetime. Furthermore, changes in credit losses over their lifetime, whether positive or negative, are recognized in the income statement as part of the allowance for credit losses.

e.10.5. Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- *Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;*
- *Loan commitments and financial guarantee contracts, generally allowance for expected credit losses is presented as a provision;*

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (lanjutan)

e.10.5. Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut: (lanjutan)

- Instrumen keuangan yang mencakup komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik dan belum ditarik, dan Entitas tidak dapat mengidentifikasi Kerugian kredit ekspektasian komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik secara terpisah dari komponen komitmen pinjaman yang belum ditarik, maka penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut digabungkan dan disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto. Setiap kelebihan dari penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas jumlah bruto disajikan sebagai provisi; dan
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain komponen nilai wajar.

e.10.6. Penghapusan

Pinjaman dan instrumen hutang dihapusbukukan ketika tidak ada prospek yang realistis untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Hal ini pada umumnya terjadi ketika Entitas menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber penghasilan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang dihapusbukukan. Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukukan masih bisa dilakukan tindakan penyelamatan sesuai dengan prosedur Entitas dalam rangka pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.10. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets (continued)

e.10.5. Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position (continued)

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows: (continued)

- *Financial instruments that include loan commitment components that have been withdrawn and have not been withdrawn, and the Entity cannot identify the expected loan loss component of the loan commitment component that has been withdrawn separately from the loan commitment component that has not been withdrawn, the allowance for the expected credit loss is combined and presented as deduction of gross carrying amount. Any excess from allowance for expected credit losses over the gross amount is presented as a provision; and*
- *Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected loan losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are their fair values. However, allowance for expected loan losses is disclosed and recognized in other comprehensive income components of fair value.*

e.10.6. Removal

Loans and debt instruments are written off when there is no realistic prospect of recovering financial assets in whole or in part. This generally occurs when the Entity determines that the borrower does not have assets or sources of income that can generate sufficient cash flow to pay the amount written off. However, the writtern off financial assets can still be carried out in accordance with the Entity's rescue procedures in order to recover the amount due.

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (lanjutan)

e.10.7. Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individual

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

e.10.8. Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan beban perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Beban perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

Nilai realisasi bersih ditentukan sebesar harga jual dikurangi dengan biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Perusahaan mengakui kerugian penurunan realisasi bersih lebih rendah daripada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.10. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets (continued)

e.10.7. Individual Impairment Calculating

The Entity determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

- *Loans which individually have significant value; or*
- *Restructured loans which individually have significant value.*

e.10.8. Collective Impairment Calculating

The Entity determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

- *Loans which individually have insignificant value; or*
- *Restructured loans which individually have insignificant value.*

f. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by the average method.

Net realizable value is determined at the selling price minus the cost to complete and sell. The Company recognizes that the net realizable loss is lower than the cost of acquisition by providing allowance for decline in value of inventories.

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

g. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK No. 224 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Definisi pihak berelasi adalah:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan pelapor;
 - iii. personil manajemen kunci Perusahaan pelapor atau Perusahaan induk Perusahaan pelapor.
- b. Suatu Perusahaan berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Perusahaan dan Perusahaan pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Perusahaan induk, Perusahaan anak, dan Perusahaan anak berikutnya terkait dengan Perusahaan lain);
 - ii. Satu Perusahaan adalah Perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan lain (atau Perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana Perusahaan lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua Perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu Perusahaan adalah ventura bersama dari Perusahaan ketiga dan Perusahaan yang lain adalah Perusahaan asosiasi dari Perusahaan ketiga;
 - v. Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan pelapor atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan pelapor;
 - vi. Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau Perusahaan induk dari Perusahaan).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Transaction With Related Parties

According to PSAK No. 224, "Related Parties Disclosure", related parties is defined as:

- a. Has control or joint control over the reporting Company:
 - i. has control or joint control over the reporting Company;
 - ii. has significant influence over the reporting Company; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting Company or of a parent of the reporting Company.
- b. An Company is related to the reporting Company if any of the following conditions applies:
 - i. The Company and the reporting Company are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One Company is an associate or joint venture of the other Company (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other Company is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One Company is a joint venture of a third Company and the other Company is an associate of the third Company;
 - v. The Company is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting Company, or an Company related to the reporting Company;
 - vi. The Company is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or a parent of the Company).

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

h. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang dikeluarkan pada periode berjalan namun belum ada manfaat yang diperoleh dari biaya tersebut. Manfaat ini akan diperoleh atau dirasakan pada tahun yang akan datang. Biaya dibayar dimuka akan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan masa manfaat selama periode manfaat yang diharapkan.

i. Aset Tetap

Suatu Perusahaan harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Perusahaan telah memilih menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Termasuk juga ke dalam biaya perolehan adalah biaya - biaya penggantian bagian dari aset tetap jika biaya itu terjadi, dan apabila terdapat kemungkinan yang besar bahwa Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan dari bagian aset tersebut serta biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Gedung	10 - 20 tahun / year	<i>Building</i>
Perbaikan prasarana bangunan	10 - 20 tahun / year	<i>Leasehold improvement</i>
Peralatan kantor	4 - 8 tahun / year	<i>Office equipment</i>
Peralatan pabrik	4 - 8 tahun / year	<i>Factory equipment</i>
Kendaraan	8 tahun / year	<i>Vehicles</i>
Bangunan semi permanen	10 tahun / year	<i>Semi permanent building</i>

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Ketika aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Prepaid Expenses and Advances Payment

Prepaid expenses are expenses incurred in the current period but no benefits have been obtained from these costs. These benefits will be obtained or felt in the coming year. Prepaid expenses will be amortized using the straight-line method according to the useful life during the expected benefit period.

i. Fixed Assets

An Company shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets. The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Fixed Assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, only when it is probable that future economic benefits associated with the item can be measured reliably.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the asset as follows:

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefit are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts.

**4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset tetap dalam pembangunan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dan disajikan sebesar biaya perolehan. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian aset dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut secara substansial selesai dan siap untuk digunakan.

j. Aset Tak berwujud

Aset tak berwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang meliputi biaya langsung yang berkaitan dengan persiapan aset yang ditujukan untuk digunakan, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 4 tahun. Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya setelah pengakuan awal aset tak berwujud.

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Aset tak berwujud tidak diakui pada saat pelepasan, atau apabila tidak terdapat manfaat ekonomis masa datang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari tidak diakui aset tak berwujud, diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan dan nilai tercatat aset, diakui dalam laba rugi ketika aset dilepas.

k. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Gains or losses arising from derecognition of fixed assets are determined at the difference between the net disposal proceeds, if any, with the carrying amount of the fixed assets, and are recognized in the statement of comprehensive income in the year the derecognition occurs. The residual value, useful life, and depreciation and amortization methods are reviewed at the end of each year and adjustments are made if the results of the study differ from previous estimates.

Fixed Assets under construction are presented as part of fixed assets and are carried at cost. All costs are incurred in connection with the completion of the assets are capitalized as part of the cost of assets under construction. The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets are concerned at the time the assets are substantially completed and ready for use.

j. Intangible Assets

Intangible assets pertain to the acquisition cost of computer software which includes all direct costs related to the preparation of such asset for its intended use is deferred and amortized using straight-line method over 4 years. The Company and its subsidiaries apply the cost model in subsequent recognition for their intangible assets.

The estimated useful lives and amortization method are reviewed at least each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gain or losses arising from derecognition of intangible asset, measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

k. Accounts Payable and Other Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been obtained from suppliers in normal business activities. Trade payables are classified as short-term liabilities if the payment is due in one year or less. Otherwise, trade payables are presented as long-term liabilities.

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

l. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa jika Perusahaan menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu dengan imbalan suatu atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Sewa operasi

Sewa di mana secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan secara efektif tetap dimiliki oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

Sewa pembiayaan

Sewa atas aset tetap di mana Perusahaan menanggung seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal sewa, sewa pembiayaan dicatat sebesar nilai yang terendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara beban utang dan pembayaran liabilitas sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, dikurangi beban keuangan, merupakan saldo utang sewa pembiayaan.

Aset sewa disusutkan berdasarkan estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon dagang dan rabat volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti Pajak Pertambahan Nilai dikeluarkan dari pendapatan.

Jika terjadi pembayaran ditangguhkan, maka Perusahaan mengakui pendapatan sebesar nilai wajar imbalan dengan pendiskontoan seluruh penerimaan di masa depan dengan menggunakan suku bunga tersirat (*imputed interest rate*).

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

l. Lease

An agreement, which includes a transaction or a series of transactions, is a lease agreement or contains a lease if the Company determines that the agreement gives the right to use an asset or Company of assets for a specified period in return for a payment. These considerations are made based on the results of an evaluation of the substance of the agreement irrespective of the formal form of the lease agreement.

Operating lease

Leases where substantially all the risks and rewards of ownership are effectively owned by the lessor is classified as operating leases. Payments for operating leases (less incentives received from lessors) are recognized as an expense on a straight-line basis over the expected benefit period.

Finance lease

Leases on fixed assets where the Company bears all the risks and benefits from ownership of assets are substantially classified as finance leases. At the beginning of the period of the lease, a finance lease is recorded at the lowest value between the fair value of leased assets or the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the debt burden and the liability payment in such a way as to produce a constant periodic interest rate on the balance of the liability. The amount of lease liabilities less financial expenses is the balance of finance lease debt.

Leased assets are depreciated based on the estimated useful life of the asset or the lease term, whichever is shorter.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of benefits received or acceptable, excluding trade discounts and volume rebates. The amounts that are part of a third party such as Value Added Tax are excluded from income.

If a deferred payment occurs, the Company recognizes revenue at its fair value with the discounting of all future receipts by imputed interest rate.

**4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Perusahaan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, kemungkinan besar manfaat ekonomik sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dialihkan kepada pembeli. Pendapatan jasa diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi saat jasa diberikan pada akhir periode pelaporan. Penghasilan bunga diakui berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan basis .

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk item yang langsung diakui di ekuitas, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di ekuitas. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku, atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan . Amandemen terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

**4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

The Company recognizes revenue when the amount of revenue can be measured reliably, most likely the economic benefits associated with such transactions will flow to the Company, and certain criteria have been met for each of the Company 's activities.

Revenue from the sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership of goods have been significantly transferred to the buyer. Service revenue is recognized by reference to the settlement rate of the transactions when the services are provided at the end of the reporting period. Interest income is recognized based on the proportion of time using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

n. Income Taxes

Tax expense consists of current tax expense and deferred tax expense. Tax expense is recognized in the statement of income except for items that are directly recognized in equity, where the tax expense related to the item is recognized in equity. Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year that is calculated based on the applicable tax rate, or which has been substantially in effect at the statement of financial position date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for future tax consequences arising from differences in the carrying amounts of assets and liabilities according to the financial statements on the basis of the taxation of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that it is probable that they can be utilized to reduce future taxable profits.

Deferred tax is measured using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received or if an appeal is made, when the result of the appeal has been decided.

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid 19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Pasal 17(b) wajib Pajak badan hukum dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sebagai konsekuensinya, Perpu no.1 tahun 2020 yang mengatur tentang tarif PPh badan sebesar 20% per tahun pajak 2022 pun dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

o. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") Perusahaan disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003 yang adalah program pensiun imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Income Taxes (continued)

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 7 year 2021 concerning the Harmonization of Tax Regulations Article 17(b) of taxpayers for domestic legal entities and permanent establishments of 22% which will come into effect in the fiscal year 2022. As a consequence, Perpu no.1 of 2020 which regulating the corporate income tax rate of 20%, 2022 tax year was revoked and declared invalid.

o. Employment Benefits Liabilities

In accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003") Companies are required to provide pension benefits at least the same as the pension benefits provided for in Law 13/2003 which is a defined benefit pension plan. Law 13/2003 specifies a specific formula for calculating the minimum amount of pension benefits.

A defined benefit plan is a pension plan that determines the amount of pension benefits an employee will receive at retirement, usually depending on one or more factors, such as age, years of service and compensation.

The defined benefit pension plan obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period by adjusting prior service costs that have not yet been recognized. The defined benefit obligation is calculated once a year by an independent actuary using the projected unit credit method.

**4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

o. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

PSAK No. 219 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji. Perusahaan mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003.

p. Segmen Usaha

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional pada aktivitas bisnis perusahaan diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual dan wilayah geografis.

q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

**4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Employment Benefits Liabilities (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash flows using the rate of return on long-term government bonds at the statement of financial position date in Rupiah in accordance with the currency in which the benefits will be paid and which has the same term as the benefit obligation pensions are concerned.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized entirely through other comprehensive income in the period in which they occur. The accumulated balance of remeasurement is reported in the retained earnings. Past service costs are recognized immediately in the income statement. Past service costs arising from program amendments or curtailments are recognized as an expense in profit or loss as incurred.

PSAK No. 219 simplifies the accounting for contribution contributions from workers or third parties that do not depend on the number of years of service, for example workers contributions are calculated based on a fixed percentage of salary. The company adopts a defined benefit program that is not funded and records employee benefits to meet benefits under Law Number 13 of 2003.

p. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to operational decision makers on the company's business activities is classified by the categories of products sold and geographic areas.

q. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

r. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam keuangan.

s. Investasi Saham

Penyertaan saham yang dimiliki kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan (*cost method*). Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50% baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi sejak perolehan sesuai dengan persentase kepemilikan dan dikurangi dengan dividen yang diterima (*equity method*).

5. PELEPASAN INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 29 Juli 2024, PT Formosa Ingredient Factory Tbk, selaku pemegang saham PT Nutri Boga Sukses, telah menyelesaikan penjualan seluruh sahamnya sebanyak 360 lembar. Transaksi penjualan saham ini didasarkan pada Akta Jual Beli Saham No. 88 tanggal 29 Juli 2024 yang dibuat oleh Notaris Khrisna Sanjaya, SH., M.kn, Notaris di Kota Tangerang Selatan. Dengan adanya transaksi penjualan saham tersebut, Perusahaan tidak lagi berafiliasi dengan PT Nutri Boga Sukses sejak tanggal efektif penjualan, sebagaimana disebutkan di atas.

6. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

**4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Subsequent Events

Events that occur after the reporting period that provide additional information about the Company's financial position at the statement of financial position date (adjustment events), if any, have been reflected in the financial statements. Events that occur after the reporting period that do not require an adjustment (non adjusting events), if the amount is material, has been disclosed in finance.

s. Investment in Share

Investment in shares of stock which ownership interest of less than 20% are stated at cost (cost method) while investment in share of stock which ownership interest 20% to 50%, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method were by the company's proportionate share in the income or loss of the associated Entity added to or deducted from, and the dividends received are the deducted from the acquisition cost of the investments.

5. DISPOSITION OF INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES

On July 29, 2024, PT Formosa Ingredient Factory Tbk, as the shareholder of PT Nutri Boga Sukses, has completed the sale of all of its shares totaling 360 shares. This share sale transaction is based on the Share Sale and Purchase Deed No. 88 dated July 29, 2024 made by Notary Khrisna Sanjaya, SH., M.kn, Notary in South Tangerang City. With the sale of shares transaction, the Company is no longer affiliated with PT Nutri Boga Sukses as of the effective date of the sale, as stated above.

6. USE OF MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the of the Company's accounting policies, management is required to make estimates, judgements and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following disclosures include a summary of significant estimates, judgments and assumptions made by management, which affect the reported amounts and disclosures in the financial statements.

6. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi
Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 4, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam catatan 14.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

6. USE OF MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Significant considerations in applying accounting policies
In the process of applying the accounting policies described in Note 4, there are no significant considerations that have a material impact on the amounts recognized in the financial statements.

Source of uncertainty estimation

The main assumptions regarding the future and other major sources in estimating uncertainty at the reporting date that have significant risks that could cause a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent periods are disclosed below. The company bases assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to changes in market situations that are beyond the Company's control. This change is reflected in the assumptions when the situation occurs.

Fair value of assets

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. The economic useful life is the age generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful lives and the residual value of assets, and therefore future depreciation costs may be revised. The carrying amount of fixed assets has been disclosed in Note 14.

Estimated useful life of fixed assets

The company estimates the useful life of its fixed assets based on estimates of expected uses and valuation of collective assets of industrial practices, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least annually and updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.

There is no change in the useful life of fixed assets during the year.

**6. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN
ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

**6. USE OF MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Fair value of financial assets and liabilities

The company records certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Company uses different valuation methodologies. Changes in the fair value of these financial assets and liabilities can directly affect the Company's profit or loss.

Long-term employee benefits

The determination of an employee benefit liability depends on the selection of certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of salary increase determined by reference to market returns on high-quality corporate bond interest in the same currency as the currency for payment of benefits and to have the term of the long-term employee benefit liability.

Actual results that differ from the Company's assumptions are recorded on other comprehensive income and as such, have an impact on the amount of other recognized comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, but make a significant difference to the actual results, or significant changes in these assumptions can have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024
Kas	11.098.420
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.300.636.814
PT Bank Central Asia Tbk	3.021.226.043
PT Bank Victoria International Tbk	1.195.579.179
Sub-jumlah	<u>7.517.442.036</u>
<u>Dollar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	47.109.321
PT Bank OCBC NISP Tbk	176.165
Sub-jumlah	<u>47.285.486</u>
Jumlah bank	<u>7.564.727.522</u>
Deposito Berjangka	
PT Bank Victoria International Tbk *)	5.000.000.000
Jumlah deposito berjangka	<u>5.000.000.000</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u>12.575.825.942</u>

*) Tingkat bunga deposito berjangka

Persentase bunga 5,75%

Seluruh rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga, tidak terdapat saldo bank kepada pihak berelasi, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya, serta tidak terdapat saldo kas dan bank yang dijadikan jaminan.

8. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan

	31 Desember/ December 31, 2024
<u>Pihak berelasi (Catatan 33)</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	3.987.152.107
PT Santino	366.617.449
PT Nutri Boga Sukses	-
Sub-jumlah	<u>4.353.769.556</u>

7. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023	
Cash	51.510.820	Cash on hand
Bank		Cash in bank
<u>Rupiah</u>		<u>Rupiah</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	284.035.102	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	477.256.022	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	903.783.666	PT Bank Victoria International Tbk
Sub-total	<u>1.665.074.790</u>	Sub-total
<u>United States Dollar</u>		<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	198.398.216	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	168.034	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-total	<u>198.566.250</u>	Sub-total
Total bank	<u>1.863.641.040</u>	Total bank
Time Deposit		Time Deposit
PT Bank Victoria International Tbk *)	5.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk *)
Total time deposit	<u>5.000.000.000</u>	Total time deposit
Total cash and cash equivalent	<u>6.915.151.860</u>	Total cash and cash equivalent

*) Annual interest rate of time deposits

Interest percentage

All bank accounts are replaced with third parties, there are no bank balances to related parties, there are no restricted cash and bank balances, and there were no cash and bank balances that were pledged as collateral.

8. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

a. By debtor

	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Related parties (Notes 33)</u>		<u>Related parties (Notes 33)</u>
<u>Rupiah</u>		<u>Rupiah</u>
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	5.000.360.338	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk
PT Santino	104.707.271	PT Santino
PT Nutri Boga Sukses	93.430.233	PT Nutri Boga Sukses
Sub-total	<u>5.198.497.842</u>	Sub-total

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

a. Berdasarkan pelanggan (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2024
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Quaker Indonesia	15.308.884.554
PT Foods Beverages Indonesia	5.981.755.201
PT Midi Utama Indonesia Tbk	1.325.160.180
PT Inspirasi Bisnis Nusantara	803.093.569
PT Fajar Mitra Indah	445.950.003
PT Havi Indonesia	381.840.000
PT Tarik Semangat Bersama	312.438.085
PT Pangan Nikmat Abadi	294.179.589
PT Panca Boga Paramita	245.560.860
PT Adi Cita Rasa	235.481.932
PT Nutri Indo Pangan	180.841.847
Mrs. Imelda Jusuf	169.206.903
PT Multirasa Nusantara	161.700.000
PT Tunas Inspirasi Nusantara	160.090.656
PT Bumi Berkah Boga	154.512.000
PT Tirta Rasa Amerta	136.277.578
PT Platinum Wahab Nusantara	138.518.626
PT Gelora Muda Berjaya	103.607.400
Agen Bubuk Minuman Samarinda	-
Lain-lain (dibawah 100 juta)	791.911.393
Sub-jumlah	27.331.010.376
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(13.988.321)
Jumlah	31.670.791.611

b. Berdasarkan umur

	31 Desember/ December 31, 2024
Belum jatuh tempo	24.793.327.930
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	6.235.792.273
31 - 60 hari	311.756.136
61 - 90 hari	197.234.267
lebih dari 90 hari	146.669.326
Subjumlah	31.684.779.932
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(13.988.321)
Jumlah neto	31.670.791.611

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

a. By debtor (continued)

31 Desember/
December 31,
2023

<u>Third parties</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Quaker Indonesia	14.911.959.589
PT Foods Beverages Indonesia	3.500.328.099
PT Midi Utama Indonesia Tbk	-
PT Inspirasi Bisnis Nusantara	599.704.961
PT Fajar Mitra Indah	412.467.500
PT Havi Indonesia	-
PT Tarik Semangat Bersama	101.386.515
PT Pangan Nikmat Abadi	618.888.557
PT Panca Boga Paramita	-
PT Adi Cita Rasa	132.167.901
PT Nutri Indo Pangan	160.752.510
Mrs. Imelda Jusuf	33.240.358
PT Multirasa Nusantara	171.300.000
PT Tunas Inspirasi Nusantara	99.066.287
PT Bumi Berkah Boga	-
PT Tirta Rasa Amerta	-
PT Platinum Wahab Nusantara	29.086.200
PT Gelora Muda Berjaya	50.727.000
Agen Bubuk Minuman Samarinda	244.012.760
Others (below 100 million)	581.376.989
Sub-total	21.646.465.226
Less allowance for impairment loss and trade receivables	-
Total	26.844.963.068

b. By age caterogy

31 Desember/
December 31,
2023

Not yet due	24.551.329.658	
Overdue:		
1 - 30 days	2.168.250.729	
31 - 60 days	125.382.681	
61 - 90 days	-	
more than 90 days	-	
Sub total	26.844.963.068	
Less allowance for impairment loss and trade receivables	-	
Total-net	26.844.963.068	

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal tahun	-
Penambahan	13.988.321
Saldo akhir tahun	13.988.321

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan jaminan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian kredit ekspektasian berdasarkan hasil penelaahan atas piutang pada akhir periode.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024
<u>Pihak berelasi</u>	
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	42.946.000
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Solusi Indo Pangan	42.622.000
Deposit sewa gedung	30.000.000
Bunga deposito	12.568.306
PT Quaker Indonesia	-
Lain-lain	29.992.536
Jumlah piutang lain-lain	158.128.842

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih. Sehingga Perusahaan tidak membuat cadangan penurunan nilai.

Piutang lain- lain tersebut tidak ditentukan tingkat bunga dan tidak terdapat Jaminan serta tidak terdapat Batasan - batasan khusus dan syarat - syarat khusus lainnya.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	-	Balance at beginning of the year
	-	Addition
	-	Balance at end of year

As of December, 31 2024 and 2023 there were no trade receivables that were pledged as collateral.

Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivable is adequate to cover expected credit losses based on the review of trade receivable at the end of the period.

9. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023	
		<u>Related party</u>
	-	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk
		<u>Third parties</u>
	-	PT Solusi Indo Pangan
	30.000.000	Building deposit
	12.054.795	Deposit interest
	238.661.196	PT Quaker Indonesia
	26.401.997	Others
	307.117.988	Total other receivables

Based on the review of the status of the individual receivables at the end of the year, the management of the Company believes that all other receivables are collectible. So the Company does not make allowance for impairment.

Other receivables are not subject to interest rates and there are no guarantees and there are no special restrictions and other special conditions.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024
Bahan baku	8.755.487.992
Bahan pembantu	5.107.278.812
Barang jadi	3.086.440.076
Mesin	578.498.790
Barang dalam proses	2.028.836
Jumlah persediaan	17.529.734.506

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan di asuransikan ke PT Asuransi Sinarmas terhadap semua resiko dan gempa bumi dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp33.732.995.748. Serta Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan juga telah diasuransikan ke PT AIG Insurance Indonesia dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp16.162.000.000 dan Rp15.416.000.000,-. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan, sesuai dengan hasil penelaahan terhadap kondisi pasar dan kondisi fisik yang telah dilakukan oleh manajemen.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024
<u>Pihak ketiga</u>	
Sewa*)	474.999.997
Asuransi	313.464.797
IPKL	32.788.250
Lain-lain	60.662.691
Jumlah biaya dibayar dimuka	881.915.735

*) Akun ini merupakan sewa atas pembayaran sewa gedung untuk periode 12 bulan yang dibayar dimuka. sedangkan IPKL adalah Iuran pengelolaan kebersihan lingkungan kantor yang dibayarkan untuk periode 12 bulan yang dibayar dimuka.

10. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023	
10.134.012.183		Raw material
6.302.689.096		Indirect materials
2.628.826.975		Finished goods
742.446.844		Machinery
187.541.365		Goods in process
19.995.516.463		Total inventories

As of December 31, 2024 and 2023, the inventories was insured to PT Asuransi Sinarmas against all risk and earthquake with total insurance value of Rp33,732,995,748. and On December 31, 2024 and 2023, inventory has also been insured with PT AIG Insurance Indonesia with a total insurance value of Rp16,162,000,000 and Rp15,416,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured risks.

Management believes that no provision is required to cover possible losses from decline in market value and obsolescence of inventories, in accordance with the results of a review of market conditions and the physical conditions of management.

As of December 31, 2024 and 2023 there were no inventories that were pledged as collateral.

11. PREPAID EXPENSE

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023	
442.777.777		<u>Third parties</u>
308.834.993		Rent*)
32.788.250		Insurance
64.582.154		IPKL
		Others
848.983.174		Total prepaid expense

*) This account represents rent for prepaid building rental payments for a period of 12 months. while IPKL is an office environment cleanliness management fee paid for a period of 12 months which is paid in advance.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024
Lancar	
Uang muka dividen interim*)	2.311.500.000
Uang muka pembelian persediaan	135.310.573
Uang muka pembelian aset tetap	71.629.670
Lain-lain	181.561.254
Sub-jumlah	<u>2.700.001.497</u>
Tidak lancar	
Uang muka pembelian aset tetap	1.135.397.648
Uang muka pembelian mesin	-
Sub-jumlah	<u>1.135.397.648</u>
Jumlah uang muka	<u>3.835.399.145</u>

*) Berdasarkan surat keputusan Dewan komisaris dan Direksi Perusahaan, masing-masing dengan No.058/FIF/CORSEC/XI/2024 tanggal 8 November 2024 dan No.059/FIF/CORSEC/XI/2024 tanggal 11 November 2024, menyatakan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi telah menyetujui pembagian dividen interim untuk tahun buku September 2024 sebesar Rp2.311.500.000,- dimana atas pembagian dividen interim tahun buku September 2024 ini akan diperhitungkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tahun 2024 yang akan diselenggarakan pada tahun 2025.

Realisasi atas seluruh Uang Muka tersebut manajemen selalu melakukan pembayaran sesuai jadwal angsuran dalam perjanjian.

Seluruh uang muka merupakan pembayaran kepada pihak ketiga, tidak terdapat pembayaran uang muka kepada pihak berelasi.

12. ADVANCES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023	
		Current
	2.311.500.000	<i>Advance of interim dividend *)</i>
	38.739.000	<i>Advance payment for inventory</i>
	-	<i>Advances for fixed asset</i>
	<u>70.095.000</u>	<i>Others</i>
	<u>2.420.334.000</u>	<i>Sub-total</i>
		Non-current
	59.086.240	<i>Advances for fixed asset</i>
	<u>1.298.287.500</u>	<i>Advance for machine</i>
	<u>1.357.373.740</u>	<i>Sub-total</i>
	<u>3.777.707.740</u>	Total advances

*) Based on the decision letter of the Company's Board of Commissioners and Directors, each with No. 058/FIF/CORSEC/XI/2024 dated 8 November 2024 and No. 059/FIF/CORSEC/XI/2024 dated 11 November 2024, stated that the Board of Commissioners and Directors have approved the distribution of interim dividends for the September 2024 financial year amounting to Rp2,311,500,000.- where the interim dividend distribution for the September 2024 financial year will be taken into account at the Company's 2024 Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2025.

Realization of all Advances, management always makes payments according to the installment schedule in the agreement.

All advances are payments to third parties, there are no advance payments to related parties.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI LAINNYA

Rincian investasi saham yang dimiliki oleh Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

13. OTHER INVESTMENT

Details of stock investments owned by the Entity as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Entitas Asosiasi / Associates	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Domisili/ Domiciled	Pesentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	
			2024	2023
PT Nutri Boga Sukses	Perdagangan Besar Bahan Makanan dan Minuman/ Wholesaler of Foods and Beverages Ingredients	Jakarta Utara/ North Jakarta	-	24,00%

2024

Perubahan Selama Tahun Berjalan/ Changes During The Year						
Nama/ Name	Nilai Penyertaan Awal/ Carrying Value at Beginning	Bagian atas Laba (Rugi) Neto/ Portion of Net Income (Loss)	Bagian Deviden dari Entitas Asosiasi/ Portion of Dividen from Associates	Bagian Atas Penghasilan Komprensif Lain/ Portion on Other Comprehensive Income	Penjualan Saham/ Sale of Shares	Nilai Penyertaan Akhir/ Carrying Value at Ending
PT Nutri Boga Sukses	165.136.521	(9.501.874)	-	-	(155.634.647)	-
Jumlah/ Total	165.136.521	(9.501.874)	-	-	(155.634.647)	-

2023

Perubahan Selama Tahun Berjalan/ Changes During The Year						
Nama/ Name	Nilai Penyertaan Awal/ Carrying Value at Beginning	Bagian atas Laba (Rugi) Neto/ Portion of Net Income (Loss)	Bagian Deviden dari Entitas Asosiasi/ Portion of Dividen from Associates	Bagian Atas Penghasilan Komprensif Lain/ Portion on Other Comprehensive Income	Penjualan Saham/ Sale of Shares	Nilai Penyertaan Akhir/ Carrying Value at Ending
PT Nutri Boga Sukses	251.308.058	(86.171.537)	-	-	-	165.136.521
Jumlah/ Total	251.308.058	(86.171.537)	-	-	-	165.136.521

PT Nutri Boga Sukses yang berkedudukan di Jakarta Utara, didirikan berdasarkan akta notaris No. 53 tanggal 17 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Khrisna Sanjaya, SH. M.Kn., notaris di Kota Tangerang Selatan. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0083204.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 29 Desember 2021. Perusahaan menyeter modal ke PT Nutri Boga Sukses sebesar Rp 360.000.000 setara dengan 24% kepemilikan saham di PT Nutri Boga Sukses.

PT Nutri Boga Sukses which is domiciled in North Jakarta, was established based on notarial deed No.53 dated December 17, 2021 of Khrisna Sanjaya, SH. M.Kn., notary in South Tangerang. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No.AHU-0083204.AH.01.01.Tahun 2021 dated December 29, 2021. The entity paid-up the capital to PT Nutri Boga Sukses amounted to Rp 360,000,000 equivalent to 24% shares ownership in PT Nutri Boga Sukses.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI LAINNYA (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.86 tanggal 29 Juli 2024 PT Formosa Ingredient Factory Tbk menjual 360 lembar saham pada PT Nutri Boga Sukses ke Tuan Richard Thedyardi. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0048370.AH.01.02 tanggal 06 Agustus 2024.

13. OTHER INVESTMENT (continued)

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No.86 dated July 29, 2024, PT Formosa Ingredient Factory Tbk sold 360 shares in PT Nutri Boga Sukses to Mr. Richard Thedyardi. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-0048370.AH.01.02 dated 06 August 2024.

14. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

14. FIXED ASSETS

This account consists of:

2024

	Saldo Awal/ Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Reklasifikasi)/ Addition (Reclassification)	Pengurangan (Reklasifikasi)/ Deduction (Reclassification)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan					Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Tanah	53.483.331.935	158.777.262	-	53.642.109.197	Land
Gedung	34.041.843.668	763.438.751	-	34.805.282.419	Building
Perbaikan prasarana bangunan	2.226.999.281	728.168.680	-	2.955.167.961	Leasehold improvement
Peralatan kantor	1.491.909.411	346.047.835	-	1.837.957.246	Office equipment
Peralatan pabrik	34.087.793.508	6.435.345.509	-	40.523.139.017	Factory equipment
Kendaraan	863.681.819	92.385.000	-	956.066.819	Vehicles
Bangunan semi permanen	732.298.287	49.325.340	-	781.623.627	Semi permanent building
Aset tetap dalam pembangunan*)	591.817.009	57.905.442	649.722.451	-	Fixed assets under construction*)
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u>Leased assets</u>
Kendaraan	2.025.069.693	157.900.550	-	2.182.970.243	Vehicles
Jumlah	129.544.744.611	8.789.294.369	649.722.451	137.684.316.529	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Gedung	1.421.145.317	1.721.651.970	-	3.142.797.287	Building
Perbaikan prasarana bangunan	365.689.756	153.429.739	-	519.119.495	Leasehold improvement
Peralatan kantor	608.781.386	276.386.782	-	885.168.168	Office equipment
Peralatan pabrik	10.479.108.216	4.769.858.965	-	15.248.967.181	Factory equipment
Kendaraan	205.423.298	113.492.935	-	318.916.233	Vehicles
Bangunan semi permanen	200.451.221	74.929.140	-	275.380.361	Semi permanent building
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u>Leased assets</u>
Kendaraan	691.341.934	267.936.887	-	959.278.821	Vehicles
Jumlah	13.971.941.128	7.377.686.418	-	21.349.627.546	Total
Nilai Buku	115.572.803.483			116.334.688.983	Book Value

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

2023

	Saldo Awal/ Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Reklasifikasi)/ Addition (Reclassification)	Pengurangan (Reklasifikasi)/ Deduction (Reclassification)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan					Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Tanah	53.010.000.095	473.331.840	-	53.483.331.935	Land
Gedung	13.681.512.175	20.360.331.493	-	34.041.843.668	Building
Perbaikan prasarana bangunan	722.371.657	1.504.627.624	-	2.226.999.281	Leasehold improvement
Peralatan kantor	817.545.036	674.364.375	-	1.491.909.411	Office equipment
Peralatan pabrik	24.829.237.269	9.258.556.239	-	34.087.793.508	Factory equipment
Kendaraan	618.181.819	420.500.000	175.000.000	863.681.819	Vehicles
Bangunan semi permanen	493.992.432	238.305.855	-	732.298.287	Semi permanent building
Aset tetap dalam pembangunan*)	21.457.290.636	521.149.009	21.386.622.636	591.817.009	Fixed assets under construction*)
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u>Leased assets</u>
Kendaraan	2.025.069.693	-	-	2.025.069.693	Vehicles
Jumlah	117.655.200.812	33.451.166.435	21.561.622.636	129.544.744.611	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Gedung	456.050.406	965.094.911	-	1.421.145.317	Building
Perbaikan prasarana bangunan	276.209.401	89.480.355	-	365.689.756	Leasehold improvement
Peralatan kantor	408.527.777	200.253.609	-	608.781.386	Office equipment
Peralatan pabrik	6.389.712.284	4.089.395.932	-	10.479.108.216	Factory equipment
Kendaraan	169.640.152	88.647.727	52.864.581	205.423.298	Vehicles
Bangunan semi permanen	132.980.803	67.470.418	-	200.451.221	Semi permanent building
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u>Leased assets</u>
Kendaraan	438.208.223	253.133.712	-	691.341.934	Vehicles
Jumlah	8.271.329.046	5.753.476.664	52.864.581	13.971.941.128	Total
Nilai Buku	109.383.871.766			115.572.803.483	Book Value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended in December 31, 2024 and 2023 are allocated as follows:

	2024	2023	
Beban Pokok Penjualan (Lihat catatan 27)	6.975.079.558	5.391.433.235	Cost of Goods Sold (See note 27)
Beban usaha (Lihat catatan 28)	402.606.860	362.043.429	Operating expenses (See note 28)
Jumlah	7.377.686.418	5.753.476.664	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 seluruh aset tetap telah diasuransikan ke PT Asuransi Sinarmas terhadap semua resiko, gempa bumi dan kehilangan dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp116.871.945.788, Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2024 and 2023 all fixed assets was insured to PT Asuransi Sinarmas against all risk, earthquake and loss with total insurance value of Rp116,871,945,788, respectively Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured risks.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 kendaraan telah diasuransikan ke PT Asuransi Sinarmas dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp539.822.500 dan Rp867.100.000, Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 kendaraan telah diasuransikan ke PT BCA Insurance dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp1.064.780.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial dari aset tetap yang disajikan pada laporan posisi keuangan per tanggal - tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

14. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2024 and 2023 the vehicle was insured to PT Asuransi Sinarmas with total insurance value of Rp539,822,500 and Rp867,100,000, Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured risks.

As of December 31, 2024 dan 2023 the vehicle was insured to PT BCA Insurance with total insurance value of Rp1,064,780,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured risks.

Management believes that there is no indication of potential impairment of the value of property, plant and equipment presented on the statement of financial position as of December 31, 2024 and 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no fixed assets that were pledged as collateral.

15. ASET TAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

15. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

2024				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Nilai perolehan				Acquisition cost
Perangkat lunak	76.600.937	-	-	76.600.937 <i>Software</i>
Jumlah	76.600.937	-	-	76.600.937 Total
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Perangkat lunak	76.600.937	-	-	76.600.937 <i>Software</i>
Jumlah	76.600.937	-	-	76.600.937 Total
Nilai Buku	-			- Book Value
2023				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Nilai perolehan				Acquisition cost
Perangkat lunak	76.600.937	-	-	76.600.937 <i>Software</i>
Jumlah	76.600.937	-	-	76.600.937 Total
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Perangkat lunak	70.525.935	6.075.003	-	76.600.937 <i>Software</i>
Jumlah	70.525.935	6.075.003	-	76.600.937 Total
Nilai Buku	6.075.002			- Book Value

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dialokasikan sebagai berikut :

	2024
Beban usaha (Lihat catatan 28)	-
Jumlah	-

15. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Amortization expense for the year ended in December 31, 2024 and 2023 are allocated as follows:

	2023	
	6.075.000	Operating expenses (See note 28)
Jumlah	6.075.000	Total

16. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan

	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 33)	
<u>Rupiah</u>	
PT Kavindo	414.602.068
PT Santino	293.706.000
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	78.012.749
Sub-jumlah	786.320.817

Pihak ketiga

<u>Rupiah</u>	
PT Harum Manis Selaras	892.584.300
PT GCB Cocoa Indonesia	706.681.500
PT Surya Rengo Containers	438.704.093
PT Sentra Usahatama Jaya	293.040.000
PT Dayacipta Kemasindo	270.597.264
PT DBFF Boton Indonesia	255.255.546
PT DKSH Indonesia	221.570.708
PT Anak Mas Indah	215.798.451
PT Nava Hita Karana	207.574.440
PT Sarana Kemasindo Plastik	207.539.475
PT Garasi Creasindo Indonesia	206.503.012
PT Cartonindus Sumber Jaya	203.185.500
PT Indo Asia Tirta Manunggal	194.139.000
PT Solusi Indo Pangan	191.552.700
Nature Farm	187.735.000
PT Halim Sakti Pratama	175.491.000
PT Miura Indonesia	174.080.000
PT Pelangi Aneka Jaya	149.572.500
PT Kamindo Makmur	126.540.000
PT Mitra Tiga Sepakat	126.540.000
PT Pafa Mandiri Sakti	122.839.122
PT Ingredients Partner Indonesia	120.712.500
Multimas Prima Lestari	111.120.657
Jumlah dipindahkan	5.799.356.768

16. TRADE PAYABLES

This account consists of:

a. By debtor

	31 Desember/ December 31, 2023
--	---

Related parties (Note 33)	
<u>Rupiah</u>	
PT Kavindo	299.506.092
PT Santino	63.270.000
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	71.390.652
Sub-total	434.166.744

Third parties

<u>Rupiah</u>	
PT Harum Manis Selaras	722.717.892
PT GCB Cocoa Indonesia	379.509.000
PT Surya Rengo Containers	-
PT Sentra Usahatama Jaya	753.135.000
PT Dayacipta Kemasindo	629.636.073
PT DBFF Boton Indonesia	221.539.648
PT DKSH Indonesia	195.895.908
PT Anak Mas Indah	59.092.848
PT Nava Hita Karana	287.298.192
PT Sarana Kemasindo Plastik	166.269.675
PT Garasi Creasindo Indonesia	100.315.000
PT Cartonindus Sumber Jaya	193.806.000
PT Indo Asia Tirta Manunggal	207.939.075
PT Solusi Indo Pangan	-
Nature Farm	230.792.000
PT Halim Sakti Pratama	186.147.000
PT Miura Indonesia	-
PT Pelangi Aneka Jaya	51.282.000
PT Kamindo Makmur	-
PT Mitra Tiga Sepakat	76.146.000
PT Pafa Mandiri Sakti	318.106.481
PT Ingredients Partner Indonesia	-
Multimas Prima Lestari	-
Amount transferred	4.779.627.792

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA (lanjutan)

a. Berdasarkan pelanggan (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak ketiga (lanjutan)	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>	
Jumlah pindahan	5.799.356.768
PT Yofe Cipta Suksesindo	111.000.000
PT Tegar Inti Sentosa	103.742.653
PT Aneka Coffee Industry	81.585.000
PT Sevio Lica Pratama	74.370.000
PT DNP Indonesia	-
PT Margamas Citratama	-
PT Prima Makmur Rotokemindo	-
Lain-lain	1.139.586.391
 <u>Dolar Australia</u>	
Quaker Oats Australia Pty Ltd	9.980.361.618
 <u>Dolar Amerika Serikat</u>	
Scientex Berhad	1.532.558.094
Sub-jumlah	18.822.560.524
Jumlah utang usaha	19.608.881.341

Tidak terdapat jaminan yang diberikan perusahaan atas utang usaha.

b. Berdasarkan umur

	31 Desember/ December 31, 2024
Belum jatuh tempo	16.325.238.632
Lewat jatuh tempo	
01 - 30 Hari	3.266.350.709
31 - 60 Hari	17.292.000
61 - 90 Hari	-
Lebih dari 90 hari	-
Jumlah utang usaha	19.608.881.341

16. TRADE PAYABLES (continued)

a. By debtor (continued)

**31 Desember/
December 31,
2023**

Third parties (continued)	
<u>Rupiah (continued)</u>	
Transfer amount	4.779.627.792
PT Yofe Cipta Suksesindo	193.806.000
PT Tegar Inti Sentosa	34.614.067
PT Aneka Coffee Industry	29.970.000
PT Sevio Lica Pratama	-
PT DNP Indonesia	265.123.500
PT Margamas Citratama	116.550.000
PT Prima Makmur Rotokemindo	114.909.975
Others	780.291.049
 <u>AU Dollar</u>	
Quaker Oats Australia Pty Ltd	12.584.342.236
 <u>US Dollar</u>	
Scientex Berhad	1.257.756.292
Su-total	20.156.990.911
Total trade payables	20.591.157.655

There is no guarantee provided by the company for trade payables.

b. By age category

**31 Desember/
December 31,
2023**

Not yet due	18.702.285.312
Overdue	
01 - 30 days	1.888.872.343
31 - 60 days	-
61 - 90 days	-
More than 90 days	-
Total trade payables	20.591.157.655

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak berelasi	
PT Kurniamitra Dua Sentosa Tbk	-
Pihak ketiga	
Agen Bubuk Minuman Samarinda	104.302.250
Lain-lain	6.969.245
Jumlah pendapatan diterima dimuka	111.271.495

Akun ini merupakan pendapatan diterima dimuka berupa uang *deposit customer* Agen Bubuk Minuman Samarinda dan Lain-lain tersebut merupakan akumulasi deposit customer yang bernilai kecil.

17. PREPAID INCOME

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023	
		Related party
	175.000.000	PT Kurniamitra Dua Sentosa Tbk
		Third parties
	-	Agen Bubuk Minuman Samarinda
	-	Others
Jumlah pendapatan diterima dimuka	175.000.000	Total prepaid income

This account represents unearned income in the form of customer deposits from the Agen Bubuk Minuman Samarinda and others are accumulated customer deposits of small value.

18. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak ketiga	
PT Petrotec Air Power	284.624.278
PT Metro Jaya Teknik	78.500.000
Uang muka penjualan	-
Lain-lain	287.893.535
Jumlah utang lain-lain	651.017.813

18. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023	
		Third parties
	-	PT Petrotec Air Power
	-	PT Metro Jaya Teknik
	47.346.625	Down payment
	58.328.549	Others
Jumlah utang lain-lain	105.675.174	Total other payables

19. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak ketiga	
<i>Pest control</i>	30.469.500
Tenaga ahli	21.164.000
Lain-lain	20.660.015
Jumlah beban akrual	72.293.515

Seluruh beban akrual merupakan transaksi kepada pihak ketiga, tidak terdapat pembayaran kepada pihak berelasi.

19. ACCRUAL EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023	
		Third parties
	32.556.300	Pest control
	25.246.000	Professional fees
	21.748.121	Others
Jumlah beban akrual	79.550.421	Total accrual expenses

All accrued expenses are transactions to third parties, there are no payments to related parties.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024
PT BCA Finance	177.284.164
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	61.716.182
Jumlah utang sewa pembiayaan	239.000.346
 <u>Bagian utang pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun</u>	
PT BCA Finance	124.407.001
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	61.716.182
Jumlah	186.123.183
 <u>Utang pembiayaan jangka panjang</u>	
PT BCA Finance	52.877.163
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-
Jumlah	52.877.163

Pada Tahun 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT BCA Finance Rp119.840.000,- dengan tingkat bunga 7,48% per tahun dan untuk periode 3 tahun. Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh melalui fasilitas sewa pembiayaan.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 dan sesuai dengan PP No.35/2021. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Perhitungan imbalan pasca kerja untuk tahun pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 mengacu pada laporan aktuaris independen KKA RINALDI & ZULHAMDI.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. FINANCE LEASE

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	326.217.016	<i>PT BCA Finance</i>
	157.630.899	<i>PT Mitsui Leasing Capital Indonesia</i>
Total finance lease	483.847.915	
 <u>Current maturity of financing loans</u>		
	240.704.442	<i>PT BCA Finance</i>
	95.914.717	<i>PT Mitsui Leasing Capital Indonesia</i>
Total	336.619.159	
 <u>Long term financing loans</u>		
	85.512.574	<i>PT BCA Finance</i>
	61.716.182	<i>PT Mitsui Leasing Capital Indonesia</i>
Total	147.228.756	

On 2024 the Company obtained finance leases facility from PT BCA Finance amounting to Rp119,840,000 - with an interest rate at 7.48% per annum and for a period of 3 years. Finance leases payables are secured by vehicles acquired through finance lease facility.

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Company has calculated its post-employment benefits in relation to the Labor Law No.13/2003 and according to PP No.35/2021. No funding has been provided for the employees benefit program.

Calculation of post-employment benefits for the years December 31, 2024 and 2023 refers to the independent actuary report of KKA RINALDI & ZULHAMDI.

Longevity risk

The present value of defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An Increase in the life expectancy of plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rekonsiliasi liabilitas/kekayaan yang diakui di laporan posisi keuangan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
(Kewajiban)/Kekayaan pada awal tahun	(901.280.891)
(Beban)/Pendapatan	(279.384.000)
(Beban)/Pendapatan komprehensif lain	28.343.000
Realisasi pembayaran manfaat	-
(Kewajiban)/Kekayaan pada akhir tahun	(1.152.321.891)

Beban (Pendapatan) yang diakui dalam Laporan Laba Rugi sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Biaya jasa kini	464.582.000
Biaya bunga	60.837.000
Biaya jasa lalu dan (keuntungan)/ kerugian atas penyelesaian	(246.035.000)
Beban (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi	279.384.000

Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lain adalah sebagai :

	31 Desember/ December 31, 2024
Keuntungan/(kerugian) aktuarial karena perubahan asumsi	(27.510.000)
Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	(833.000)
Dampak atas implementasi IFRIC AD	-
Beban (Pendapatan) yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(28.343.000)

Rekonsiliasi pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 31, 2024
Total beban (pendapatan) komprehensif lain pada awal periode	(42.632.821)
Beban (pendapatan) komprehensif lain pada tahun berjalan	(28.343.000)
Total beban(pendapatan) komprehensif lain pada akhir periode	(70.975.821)

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Reconciliations of liability/assets recognized in statements of financial position as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
(Liability)/Asset at beginning of the year	(550.802.891)	(Liability)/Asset at beginning of the year
(Expense)/Income	(454.860.000)	(Expense)/Income
(Expense)/Other Comprehensive Income	61.084.000	(Expense)/Other Comprehensive Income
Realization of benefit payments	43.298.000	Realization of benefit payments
(Liability)/Asset at ending of the year	(901.280.891)	(Liability)/Asset at ending of the year

Expense (Income) which recognized in the Statements of Profit or Loss are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
Current service cost	416.496.000	Current service cost
Interest cost	38.364.000	Interest cost
Past service cost and (Gains)/ losses on settlements	-	Past service cost and (Gains)/ losses on settlements
Expense (Income) recognized in the statements of profit or loss	454.860.000	Expense (Income) recognized in the statements of profit or loss

Amounts recognized in the other comprehensive income is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
Actuarial (gains)/losses arising on changes in financial assumptions	39.120.000	Actuarial (gains)/losses arising on changes in financial assumptions
Experiences adjustment on liabilities	(100.204.000)	Experiences adjustment on liabilities
Effect of the implementation IFRIC AD	-	Effect of the implementation IFRIC AD
Expense (Income) recognized in other comprehensive income	(61.084.000)	Expense (Income) recognized in other comprehensive income

The reconciliation of other comprehensive income is as follows :

	31 Desember/ December 31, 2023	
Actuarial gains/(losses) that were not recognized at the beginning of the year	18.451.179	Actuarial gains/(losses) that were not recognized at the beginning of the year
Actuarial gains/(losses) during the year	(61.084.000)	Actuarial gains/(losses) during the year
Actuarial gains/(losses) that were not recognized at the ending of the year	(42.632.821)	Actuarial gains/(losses) that were not recognized at the ending of the year

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan dengan semua asumsi konstan.

	31 Desember/ December 31, 2024
Asumsi tingkat diskonto	
Kenaikan 1% tingkat diskonto	1.051.578.000
Penurunan 1% tingkat diskonto	1.268.591.000
Asumsi tingkat gaji	
Kenaikan 1% tingkat gaji	1.269.360.000
Penurunan 1% tingkat gaji	1.049.377.000

Analisis sensitivitas yang disajikan diatas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas diatas, nilai kini kewajiban Imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen, KKA RINALDI & ZULHAMDI, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Tingkat diskonto	7%	6,75%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	7,50%	7,50%
Tingkat mortalita	100% dari TMI-IV	
Tingkat cacat tetap	5,00%	
Tingkat pengunduran diri	Disusun berdasarkan usia pegawai/ Arranged based on employee age	
Metode aktuaria	Projected Unit Credit	

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	31 Desember/ December 31, 2023	
Asumsi tingkat diskonto		Discount rate assumptions
Kenaikan 1% tingkat diskonto	825.811.000	Increase of 1% of the discount rate
Penurunan 1% tingkat diskonto	988.851.000	Decrease of 1% of the discount rate
Asumsi tingkat gaji		Discount rate assumptions
Kenaikan 1% tingkat gaji	988.370.000	Increase of 1% of the salary growth
Penurunan 1% tingkat gaji	825.125.000	Decrease of 1% of the salary growth

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Futhermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation recognized in the statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing in the sensitivity analysis from prior years.

The principal actuarial assumptions used by the independent actuarial, KKA RINALDI & ZULHAMDI, were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto	6,75%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	7,50%	Projection rate of salary increase
Tingkat mortalita	100% dari TMI-IV	
Tingkat cacat tetap	5,00%	
Tingkat pengunduran diri	Disusun berdasarkan usia pegawai/ Arranged based on employee age	
Metode aktuaria	Projected Unit Credit	

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024
Pajak Penghasilan	
Pasal 28 Tahun 2022	-
Pajak Pertambahan Nilai	-
Jumlah pajak dibayar dimuka	-

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	243.240.102
Pasal 23	11.846.280
Pasal 25	227.298.052
Pasal 26	85.583.740
Pasal 29	1.021.585.971
Pajak Pertambahan Nilai	717.647.745
Jumlah utang pajak	2.307.201.890

c. Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024
Pajak kini	4.455.308.880
Pajak tangguhan	(40.179.330)
Jumlah	4.415.129.550

22. TAXATION

a. Prepaid Tax

This account consists of:

31 Desember/ December 31, 2023
1.107.534.207
1.435.896
1.108.970.103

Income Tax
Article 28 year 2022
Value-Added Tax
Total prepaid tax

b. Tax payables

This account consists of:

31 Desember/ December 31, 2023
192.172.753
9.954.503
50.000.000
-
1.777.561.480
208.198.847
2.237.887.583

Income Tax
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value-Added Tax
Total tax payable

c. Income Tax

This account consists of:

31 Desember/ December 31, 2023
4.180.331.760
(69.985.818)
4.110.345.942

Current tax
Deferred tax
Total

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran pajak yang terutang pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Laba sebelum pajak penghasilan	20.399.761.591
Koreksi fiskal :	
<u>Beda waktu</u>	
Beban imbalan kerja karyawan	279.384.000
Realisasi pembayaran manfaat	-
Pembayaran dan beban penyusutan sewa pembiayaan	(96.750.681)
<u>Beda tetap</u>	
Selisih kurs <i>unrealized</i>	(390.196.520)
Pendapatan bunga jasa giro dan deposito	(307.536.756)
Sumbangan	151.315.375
Entertainment dan jamuan	131.337.402
<i>Corporate Social Responsibility</i>	60.600.000
Penyisihan Penurunan Piutang	13.988.321
Rugi investasi saham pada Entitas Asosiasi	9.501.874
Laba kena pajak	20.251.404.606
Pembulatan	20.251.404.000
Tarif pajak berlaku : 22%	4.455.308.880
<u>Kredit pajak :</u>	
PPh Pasal 25	2.195.682.468
PPh Pasal 23	5.182.591
PPh Pasal 22	1.232.857.850
Jumlah kredit pajak	3.433.722.909
Jumlah PPh Pasal 29	1.021.585.971

Perusahaan telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2023 pada bulan Maret 2024.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan.

22. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

Current Tax

Reconciliation between income before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
19.068.830.723		Profit before income tax
		Fiscal correction :
		<u>Time different</u>
454.860.000		Employee benefit expenses
(43.298.000)		Benefit payment
(93.444.646)		Payment and depreciation of finance leases
		<u>Permanent difference</u>
(496.022.420)		Unrealized exchange rate difference
(240.660.848)		Interest on time deposits and current accounts
-		Donations
94.277.600		Entertainment and banquet
170.794.635		Corporate Social Responsibility
-		Provision for impairment losses
86.171.537		Loss on share investment in associates
19.001.508.581		Taxable net income
19.001.508.000		Rounding
4.180.331.760		Effective tax rates : 22%
		<u>Tax credit :</u>
950.015.145		Income tax article 25
4.045.135		Income tax article 23
1.448.710.000		Income tax article 22
2.402.770.280		Total tax credit
1.777.561.480		Total Income tax article 29

The company has reported corporate income tax for fiscal year 2023 in March 2024.

Taxable income resulting from reconciliation for the year ended December 31, 2024 is the basis for filling out corporate income tax.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pengakuan aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer pengakuan beban antara komersial dengan fiskal adalah sebagai berikut :

	Dikreditkan (dibebankan)/ Credited (changed) to			
	31 Desember/ December 31, 2023	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2024
Imbalan kerja karyawan	198.281.796	61.464.480	(6.235.460)	253.510.816
Pembayaran dan beban penyusutan sewa pembiayaan	(109.174.161)	(21.285.150)	-	(130.459.311)
Aset pajak tangguhan	89.107.635	40.179.330	(6.235.460)	123.051.505

*Employee benefit
Payment and
depreciation of
finance lease
Deferred tax assets*

	Dikreditkan (dibebankan)/ Credited (changed) to			
	31 Desember/ December 31, 2022	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2023
Imbalan kerja karyawan	121.176.636	90.543.640	(13.438.480)	198.281.796
Pembayaran dan beban penyusutan sewa pembiayaan	(88.616.339)	(20.557.822)	-	(109.174.161)
Aset pajak tangguhan	32.560.297	69.985.818	(13.438.480)	89.107.635

*Employee benefit
Payment and
depreciation of
finance lease
Deferred tax assets*

23. MODAL SAHAM

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 05 tanggal 11 November 2021 dari Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, para pemegang saham telah mengambil keputusan, diantaranya untuk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp50.787.500.000,- menjadi Rp57.787.500.000,-.

Akta Notaris No. 05 tanggal 11 November 2021 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0472243 tanggal 11 November 2021.

23. CAPITAL STOCK

Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 05 dated November 11, 2021 from Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, the shareholders have made a decision, among others to increase the Company's Issued and Paid Up Capital from Rp50,787,500,000,- to Rp57,787,500,000,-.

Notarial Deed No. 05 dated November 11, 2021 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0472243 on November 11, 2021.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 140.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp50 per saham dan harga penawaran sebesar Rp280 per saham kepada masyarakat di Indonesia yang telah dicatatkan pada BEI pada tanggal 1 November 2021. Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut, penerimaan dari penerbitan saham baru adalah sebesar Rp32.200.000.000. Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham dicatat pada akun tambahan modal disetor.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 03 tanggal 15 Juli 2021 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, para pemegang saham telah mengambil keputusan, diantaranya untuk menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan, dari semula Rp182.800.000.000,- (seratus delapan puluh dua miliar delapan ratus juta Rupiah), terbagi atas 3.656.000.000 (tiga miliar enam ratus lima puluh enam juta) saham masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp 50,- (lima puluh Rupiah), menjadi Rp200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah), terbagi atas 4.000.000.000 (empat miliar) saham. masing masing saham bernilai nominal sebesar Rp50,- (lima puluh Rupiah).

Akta Notaris No. 03 tanggal 15 Juli 2021 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0040217.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 19 Juli 2021.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 09 tanggal 30 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, para pemegang saham telah mengambil keputusan, sebagai berikut:

- a. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp45.700.000.000,- terbagi atas 914.000.000 saham menjadi Rp50.787.500.000,- terbagi atas 1.015.750.000 saham.
- b. Menyetujui pengeluaran saham baru Perusahaan, sebesar Rp5.087.500.000,- terbagi atas 101.750.000 saham baru, yang diambil bagian dan disetor penuh oleh pemegang saham baru, dengan rincian sebagai berikut :
 - i. Sejumlah 50.775.000 saham setara dengan 5% dengan nilai nominal sebesar Rp2.538.750.000,- oleh Preserved Food Specialty Co., Ltd., dimana akan melakukan pembayaran sebesar Rp10.155.000.000,- yakni dengan rincian sebesar Rp2.538.750.000,- yang dijadikan modal ditempatkan dan disetor dan sebesar Rp7.616.250.000,- dijadikan agio saham.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. CAPITAL STOCK (continued)

The Company undertook the Initial Public Offering of 140,000,000 ordinary shares with par value of Rp50 per share and offering price of Rp280 per share to the public in Indonesia which have been listed in BEI on November 1, 2021. As a result of the Initial Public Offering, the proceed from issuance of new shares is amounting to Rp32,200,000,000. Excess of proceeds from issuance of new shares over par value is presented as part of additional paid-in-capital.

Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 03 dated July 15, 2021 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, the shareholders have made a decision, among others to increase of the authorized capital of the Company, previously in the amount of Rp182,800,000,000,- (one hundred eighty two billion eight hundred million Rupiah), divided into 3,656,000,000 (three billion six hundred fifty six million) shares, each share having nominal value of Rp50,- (fifty Rupiah), to become Rp200,000,000,000,- (two hundred billion Rupiah), divided into 4,000,000,000 (four billion) shares, each share having nominal value of Rp50,- (fifty Rupiah).

Notarial Deed No. 03 dated July 15, 2021 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0040217.AH.01.02.TAHUN 2021 on July 19, 2021.

Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 09 dated 30 June, 2021 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, the shareholders have made a decision, as follows:

- a. Approved the Company's Issued and fully Paid Up Capital from Rp45,700,000,000,- divided into 914,000,000 shares to become Rp50,787,500,000,- divided into 1,015,750,000 shares.
- b. Approve the issuance of new shares of the Company in the amount of Rp5,087,500,000,- divided into 101,750,000 of new shares, to be subscribed and fully paid up by the new shareholders, with the following details:
 - i. A total of 50,775,000 shares equivalent to 5% with a nominal value of Rp2,538,750,000,- by Preserved Food Specialty Co., Ltd., where a payment of Rp10,155,000,000,- will be made, namely with details of Rp2,538,750,000,- which is used as issued and paid-up capital and Rp7,616,250,000,- is used as share premium.

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 09 tanggal 30 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, para pemegang saham telah mengambil keputusan, sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Menyetujui pengeluaran saham baru Perusahaan, sebesar Rp5.087.500.000,- terbagi atas 101.750.000 saham baru, yang diambil bagian dan disetor penuh oleh pemegang saham baru, dengan rincian sebagai berikut : (lanjutan)
 - ii. Sejumlah 50.775.000 saham setara dengan 5% dengan nilai nominal sebesar Rp2.538.750.000,- oleh Nn. Paporn Mahattanobol dimana akan melakukan pembayaran sebesar Rp10.155.000.000,- yakni dengan rincian sebesar Rp2.538.750.000,- yang dijadikan modal ditempatkan dan disetor dan sebesar Rp7.616.250.000,- dijadikan agio saham.
 - iii. Sejumlah 200.000 saham setara dengan 0,02% dengan nilai nominal sebesar Rp10.000.000,- oleh Tn. Tseng Jen-You dimana akan melakukan pembayaran sebesar Rp40.000.000,- yakni dengan rincian sebesar Rp10.000.000,- yang dijadikan modal ditempatkan dan disetor dan sebesar Rp30.000.000,- dijadikan agio saham.

Akta Notaris No. 09 tanggal 30 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03- 0408987 tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 23 Maret 2021 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, para pemegang saham telah mengambil keputusan, sebagai berikut:

- a. Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula Rp128.000.000.000,- terbagi atas 2.560.000.000 saham menjadi Rp182.800.000.000,- terbagi atas 3.656.000.000 saham.
- b. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp32.000.000.000,- terbagi atas 640.000.000 saham menjadi Rp45.700.000.000,- terbagi atas 914.000.000 saham.
- c. Menyetujui pengeluaran saham baru Perusahaan, dimana akan diambil bagian dan disetor penuh oleh PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk sejumlah 274.000.000 saham setara dengan 30% kepemilikan dengan nilai nominal Rp13.700.000.000,- dimana PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk akan melakukan pembayaran sebesar Rp30.000.000.000,- yakni dengan rincian sebesar Rp13.700.000.000,- yang dijadikan modal ditempatkan dan disetor dan sebesar Rp16.300.000.000,- dijadikan agio saham.

23. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 09 dated 30 June, 2021 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, the shareholders have made a decision, as follows: (continued)

- b. Approve the issuance of new shares of the Company in the amount of Rp5.087,500,000,- divided into 101,750,000 of new shares, to be subscribed and fully paid up by the new shareholders, with the following details: (continued)*
 - ii. A total of 50,775,000 shares equivalent to 5% with a nominal value of Rp2,538,750,000,- by Ms. Paporn Mahattanobol where she will make a payment of Rp10,155,000,000,- namely with details of Rp2,538,750,000,- which is used as issued and paid-up capital and Rp7,616,250,000,- is used as share premium.*
 - iii. A total of 200,000 shares equivalent to 0.02% with a nominal value of Rp10,000,000,- by Mr. Tseng Jen-You where he will make a payment of Rp40,000,000,- namely with details of Rp10,000,000,- which is used as issued and paid-up capital and Rp30,000,000,- is used as share premium.*

Notarial Deed No. 09 dated June 30, 2021 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang. The acceptance of its amendment received and recorded in Legal Entity Administration System database of Minister of Justice and Human Right No. AHU-AH.01.03-0408987 dated June 30, 2021.

Based on the Deed No. 15 dated March 23, 2021 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, the shareholders have made a decision, as follows:

- a. Approved the increase of the Company's authorized shares from Rp128,000,000,000,- divided into 2,560,000,000 shares to Rp182,800,000,000,- divided into 3,656,000,000 shares*
- b. Approved the Company's Issued and fully Paid Up Capital from Rp32,000,000,000,- divided into 640,000,000 shares to become Rp45,700,000,000,- divided into 914,000,000 shares.*
- c. Approved the issuance of the Company's new shares, which will be subscribed and fully paid by PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk in the amount of 274,000,000 shares equivalent to 30% ownership with a nominal value of Rp13,700,000,000,- where PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk will make a payment of Rp30,000,000,000,- with details of Rp13,700,000,000,- which is used as issued and paid up capital and amounting to Rp16,300,000,000,- used as shares agio.*

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Akta Notaris No. 15 tanggal 23 Maret 2021 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0017888.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 23 Maret 2021.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 14 tanggal 23 Maret 2021 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, para pemegang saham telah mengambil keputusan, sebagai berikut:

- a. Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula Rp13.029,- menjadi Rp50,-.
- b. Menyetujui perubahan modal dasar sebesar Rp13.029.000.000,- dari semula terbagi atas 1.000.000 saham menjadi 260.580.000 saham dan perubahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp3.257.250.000,- dari semula terbagi atas 250.000 saham menjadi 65.145.000 saham.
- c. Menyetujui perubahan jumlah lembar saham yang dimiliki oleh pemegang saham menjadi sebagai berikut:
 - i. Tn. Hengky Wijaya sejumlah 29.315.250 saham dengan nilai nominal menjadi Rp1.465.762.500,-
 - ii. Texture Maker Enterprise Co. Ltd, sejumlah 26.058.000 saham dengan nilai nominal menjadi Rp1.302.900.000,-
 - iii. Ny. Dewi Irianty Wijaya sejumlah 6.514.500 saham dengan nilai nominal menjadi Rp325.725.000,-
 - iv. Ny. Yunita Sugiarto E.W sejumlah 3.257.250 saham dengan nilai nominal menjadi Rp162.862.500,-
- d. Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula Rp13.029.000.000,- terbagi atas 260.580.000 saham menjadi Rp128.000.000.000,- terbagi atas 2.560.000.000 saham
- e. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp3.257.250.000,- terbagi atas 65.145.000 saham menjadi Rp32.000.000.000,- terbagi atas 640.000.000 saham.
- f. Menyetujui pengeluaran saham baru Perusahaan sejumlah 574.855.000 saham dengan nilai nominal Rp28.742.750.000,- berasal dari kapitalisasi laba ditahan sesuai Laporan Keuangan Perusahaan dengan pembagian sebagai berikut :
 - i. Tuan Hengky Wijaya sejumlah 258.684.750 saham dengan nilai nominal menjadi Rp12.934.237.500,-
 - ii. Texture Maker Enterprise Co. Ltd, sejumlah 229.942.000 saham dengan nilai nominal menjadi Rp11.497.100.000,-
 - iii. Ny. Dewi Irianty Wijaya sejumlah 57.485.500 saham dengan nilai nominal menjadi Rp2.874.275.000,-
 - iv. Ny. Yunita Sugiarto E.W sejumlah 28.742.750 saham dengan nilai nominal menjadi Rp1.437.137.500,-

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. CAPITAL STOCK (continued)

Notarial Deed No. 15 dated March 23, 2021 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0017888.AH.01.02.TAHUN 2021 on March 23, 2021.

Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 14 dated March 23, 2021 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, the shareholders have made a decision, as follows:

- a. Approved the change in the nominal value of shares from Rp13,029,- to Rp50,-.
- b. Approved the change in authorized capital of Rp13,029,000,000,- from previously divided into 1,000,000 shares to 260,580,000 shares and change in issued and paid up capital of Rp3,257,250,000,- from previously divided into 250,000 shares to 65,145,000 shares.
- c. Approved the change in the number of shares owned by shareholders to be as follows:
 - i. Mr. Hengky Wijaya amounting 29,315,250 shares with a nominal value of Rp1,465,762,500,-
 - ii. Texture Maker Enterprise Co. Ltd, amounting 26,058,000 shares with a nominal value of Rp1,302,900,000,-
 - iii. Mrs. Dewi Irianty Wijaya amounting 6,514,000 shares with a nominal value of Rp325,725,000,-
 - iv. Mrs. Yunita Sugiarto E.W amounting 3,257,250 shares with a nominal value of Rp162,862,500,-
- d. Approved the increase of the Company's authorized shares from Rp13,029,000,000,- divided into 260,580,000 shares to Rp128,000,000,000,- divided into 2,560,000,000 shares.
- e. Approved the Company's Issued and fully Paid Up Capital from Rp3,257,250,000,- divided into 65,145,000 shares to become Rp32,000,000,000,- divided into 640,000,000 shares.
- f. Approved the issuance of the Company's new shares totaling 574,855,000 shares with a nominal value of Rp28,742,750,000,- derived from the capitalization of retained earnings in accordance with the Company's Financial Statements with the following distribution:
 - i. Mr. Hengky Wijaya amounting 258,684,250 shares with a nominal value of Rp12,934,237,500,-
 - ii. Texture Maker Enterprise Co. Ltd, amounting 229,942,000 shares with a nominal value of Rp11,497,100,000,-
 - iii. Mrs. Dewi Irianty Wijaya amounting 57,485,500 shares with a nominal value of Rp2,874,275,000,-
 - iv. Mrs. Yunita Sugiarto E.W amounting 28,742,750 shares with a nominal value of Rp1,437,137,500,-

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, komposisi kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham <i>Name of Shareholders</i>	Jumlah Saham/ Total Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total
Tn. Hengky Wijaya	288.831.500	24,99%	14.441.575.000
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	274.000.000	23,71%	13.700.000.000
Texture Maker Enterprise Co. Ltd,	172.784.000	14,95%	8.639.200.000
Tn. Chen, Kuan-Ting	83.216.000	7,20%	4.160.800.000
Ny. Dewi Irianty Wijaya	66.329.500	5,74%	3.316.475.000
Preserved Food Specialty Co., Ltd.,	50.775.000	4,39%	2.538.750.000
Nn. Paporn Mahattanobol	50.775.000	4,39%	2.538.750.000
Ny. Yunita Sugiarto E.W	32.000.000	2,77%	1.600.000.000
Tn. Tseng Jen-You	200.000	0,02%	10.000.000
Masyarakat	136.839.000	11,84%	6.841.950.000
Jumlah	1.155.750.000	100%	57.787.500.000

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, komposisi kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the report from the Securities Administration Bureau, the composition of the Company's share ownership as of December 31, 2024 is as follows:

Nama Pemegang Saham <i>Name of Shareholders</i>	Jumlah Saham/ Total Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total
Tn. Hengky Wijaya	288.174.700	24,93%	14.408.735.000
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	274.000.000	23,71%	13.700.000.000
Texture Maker Enterprise Co. Ltd,	172.784.000	14,95%	8.639.200.000
Tn. Chen, Kuan-Ting	83.216.000	7,20%	4.160.800.000
Ny. Dewi Irianty Wijaya	64.000.000	5,54%	3.200.000.000
Preserved Food Specialty Co., Ltd.,	50.775.000	4,39%	2.538.750.000
Nn. Paporn Mahattanobol	50.775.000	4,39%	2.538.750.000
Ny. Yunita Sugiarto E.W	32.000.000	2,77%	1.600.000.000
Tn. Tseng Jen-You	200.000	0,02%	10.000.000
Masyarakat	139.825.300	12,10%	6.991.265.000
Jumlah	1.155.750.000	100%	57.787.500.000

Based on the report from the Securities Administration Bureau, the composition of the Company's share ownership as of December 31, 2023 is as follows:

24. TAMBAHAN MODAL

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tambahan modal disetor terdiri dari pengeluaran saham baru Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As at December 31, 2024 dan 2023, additional paid-in capital consists of the result from issuance of the Company's new shares, with details as follow:

	Nilai nominal/ Per value	
Selisih antara penerimaan penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham	63.762.500.000	Excess of proceeds from issuance of new shares over par value
Dikurangi: biaya emisi saham	(1.321.801.700)	Less: share issuance cost
Jumlah	62.440.698.300	Total

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. DEVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 07 tanggal 16 Mei 2024 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, para pemegang saham telah mengambil keputusan, sebagai berikut:

- a. Menyisihkan akumulasi laba bersih Perusahaan sebesar Rp1.000.000.000,- untuk dana cadangan.
- b. Menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp8.090.250.000,- yang diambil dari akumulasi laba bersih Perseroan.
- c. Sisa laba bersih Perusahaan akan digunakan sebagai Laba Ditahan yang akan dibawa pada tahun buku berikutnya.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 24 tanggal 24 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, para pemegang saham telah mengambil keputusan, sebagai berikut:

- a. Menyisihkan akumulasi laba bersih Perusahaan sebesar Rp1.000.000.000,- untuk dana cadangan.
- b. Menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp2.311.500.000,- yang diambil dari akumulasi laba bersih Perseroan.
- c. Sisa laba bersih Perusahaan akan digunakan sebagai Laba Ditahan yang akan dibawa pada tahun buku berikutnya.

26. PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2024
Penjualan makanan dan minuman	179.453.416.277
Penjualan mesin	81.981.984
Potongan penjualan	(703.047.014)
Retur penjualan	(569.322.541)
Jumlah penjualan	178.263.028.706

	2024
Pihak berelasi (Catatan 33)	
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	42.706.338.687
PT Santino	1.476.166.187
PT Nutri Boga Sukses	-
Pihak ketiga	134.080.523.832
Jumlah penjualan	178.263.028.706

25. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Based on the Statement of Shareholders' Decision as notarized in Notarial Deed No. 07 dated May 16, 2024 made before Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, the shareholders have made the following decisions:

- a. Set aside the Company's accumulated net income amounted to Rp1,000,000,000.- as a general reserve.
- b. Approved the distribution of final dividends of Rp8,090,250,000.- taken from the Company's accumulated net profit.
- c. The remaining net profit of the Company's will be used as Retained Earnings which will be carried over to the next financial year.

Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 24 dated May 24, 2023 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, the shareholders have made a decision, as follows:

- a. Set aside the Company's accumulated net income amounted to Rp1,000,000,000.- as a general reserve.
- b. Approved the distribution of cash dividends of Rp2,311,500,000.- taken from the Company's accumulated net income.
- c. The remaining net profit of the Company's will be used as Retained Earnings which will be carried over to the next financial year.

26. SALES

This account consists of:

	2023	
154.133.548.444		Sales of food and baverage
93.315.317		Sales of machine
(444.752.981)		Sales discount
(5.464.008)		Sales return
153.776.646.772		Total sales

	2023	
40.837.712.785		Related parties (Notes 33)
879.620.570		PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk
1.121.021.002		PT Santino
110.938.292.415		PT Nutri Boga Sukses
153.776.646.772		Third parties
		Total sales

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan bersih melebihi 10% dari total penjualan neto sebagai berikut:

	2024
PT Quaker Indonesia	70.563.811.857
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	42.706.338.687
PT Foods Beverages Indonesia	24.208.425.588
Jumlah	137.478.576.132

Lihat Catatan 32 untuk pendapatan bersih berdasarkan segmen operasi.

26. SALES (continued)

The details of customers whose net sales value exceeded 10% of the total sales are as follows:

	2023	
	71.129.585.118	PT Quaker Indonesia
	40.837.712.785	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk
	-	PT Foods Beverages Indonesia
	111.967.297.903	Total

Refer to Note 32 for net revenue by operating segment.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2024
Persediaan awal	16.436.701.279
Pembelian	96.782.724.052
Persediaan akhir	(13.862.766.804)
Bahan baku tersedia untuk digunakan	99.356.658.527
Tenaga kerja	8.518.322.922
Penyusutan	6.975.079.558
Percetakan produksi	2.238.820.321
Perlengkapan pabrik	1.211.793.208
Gas produksi	865.040.000
Barang reject	681.665.804
Makan karyawan pabrik	641.294.120
Pest control pabrik	549.845.000
Lain-lain	25.165.274
Persediaan dalam proses - awal	187.541.365
Persediaan dalam proses - akhir	(2.028.836)
Jumlah biaya produksi	121.249.197.263
Pembelian	4.727.213.753
Persediaan awal barang jadi	3.371.273.819
Barang jadi tersedia untuk dijual	129.347.684.835
Persediaan akhir barang jadi	(3.664.938.867)
Jumlah beban pokok penjualan	125.682.745.968

27. COST OF GOOD SOLD

This account consists of:

	2023	
	18.595.794.659	Beginning balance
	89.166.590.283	Purchase
	(16.436.701.279)	Ending balance
	91.325.683.663	Raw material availables for used
	6.599.527.462	Wages
	5.391.433.235	Depreciation
	1.508.870.934	Printing production
	985.270.056	Factory supplies
	627.597.000	Gas production
	441.074.115	Reject of goods
	475.169.690	Food factory employees
	647.050.000	Pest control factory
	18.637.175	Others
	147.094.560	Work in progress, Beginning
	(187.541.365)	Work in progress, Ending
	107.979.866.525	Total cost of goods manufactured
	4.883.431.228	Purchase
	2.310.859.380	Beginning balance of finished good
	115.174.157.133	Finished good available for sale
	(3.371.273.819)	Ending balance of finished good
	111.802.883.314	Total cost of good sold

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pembelian dari pemasok selama tahun berjalan sebagai berikut:

	2024
Pihak berelasi (Catatan 33)	
PT Kavindo	2.326.850.700
PT Santino	1.137.154.800
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	783.668.252
Pihak ketiga	97.262.264.053
Jumlah pembelian	101.509.937.805

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pembelian sebagai berikut:

	2024
Pihak ketiga	
Quaker Oats Australia PTY LTD	47.496.259.000
Jumlah	47.496.259.000

27. COST OF GOOD SOLD (continued)

The details of purchases from suppliers during the year as follows:

	2023	
		<i>Related parties (Notes 33)</i>
	2.699.951.143	<i>PT Kavindo</i>
	799.000.000	<i>PT Santino</i>
	1.007.520.085	<i>PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk</i>
	89.543.550.283	<i>Third parties</i>
	94.050.021.511	Total purchases

The details of suppliers whose purchase value exceeded 10% of the total purchase are as follows:

	2023	
		<i>Third party</i>
	49.700.830.710	<i>Quaker Oats Australia PTY LTD</i>
	49.700.830.710	Total

28. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2024
Beban pemasaran	
Komisi dan insentif	6.126.635.050
Staff marketing	341.295.257
Iklan dan promosi	309.039.228
Pameran	89.219.306
Sub-jumlah	6.866.188.841
Beban administrasi dan umum	
Gaji dan tunjangan karyawan	12.554.838.155
Jasa pengiriman	4.126.525.124
Air, listrik dan telepon	1.576.854.075
Profesional	275.746.000
Pemeliharaan dan perbaikan	1.019.449.150
Sewa gedung	959.666.667
Quality control	659.599.690
Asuransi	645.566.272
Penyusutan aset tetap	402.606.860
Perjalanan dinas	679.741.821
Imbalan kerja karyawan	279.384.000
Operasional kantor	229.923.149
Perijinan dan legal	123.864.312
Fotocopy dan cetakan	114.938.321
Kantor	108.839.965
Entertainment dan jamuan	131.337.402
Makan karyawan	76.958.736
Jumlah dipindahkan	23.965.839.699

28. OPERATING EXPENSES

This account consist of:

	2023	
		Marketing expenses
	1.018.669.291	<i>Commissions and Incentives</i>
	433.714.872	<i>Staff marketing</i>
	357.131.774	<i>Advertising and promotion</i>
	361.309.205	<i>Exhibition</i>
	2.170.825.142	<i>Sub-total</i>
		General and administrative expenses
	8.880.916.633	<i>Employee salaries and benefits</i>
	3.573.417.386	<i>Delivery service</i>
	1.245.856.534	<i>Water, electricity and telephone</i>
	959.514.706	<i>Professional</i>
	626.217.290	<i>Maintenance and repair</i>
	952.038.894	<i>Building rental</i>
	394.158.937	<i>Quality control</i>
	586.194.743	<i>Insurance</i>
	362.043.429	<i>Depreciation of fixed assets</i>
	249.640.065	<i>Business trip</i>
	454.860.000	<i>Employee benefits</i>
	246.853.166	<i>Office operations</i>
	209.109.750	<i>Permits and legal</i>
	124.409.300	<i>Photocopy and print</i>
	105.950.163	<i>Office</i>
	170.794.635	<i>Entertainment and banquets</i>
	53.480.740	<i>Food employee</i>
	19.195.456.371	Amount transferred

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2024
Beban administrasi dan umum (lanjutan)	
Jumlah pindahan	23.965.839.699
Seminar dan pelatihan	88.757.555
Alat tulis kantor	84.635.827
Materai, post, kirim dokumen	44.157.932
Pajak	37.794.324
Amortisasi	-
Lainnya	1.308.118.236
Sub-jumlah	25.529.303.573
Jumlah beban usaha	32.395.492.414

28. OPERATING EXPENSES (continued)

	2023
General and administrative expenses (continued)	
Transfer amount	19.195.456.371
Seminars and training	58.535.587
Office stationery	71.245.408
Stamp, post, send documents	32.512.151
Tax	67.858.922
Amortization	6.075.000
Others	1.069.409.119
Sub-total	20.501.092.558
Total operating expenses	22.671.917.700

29. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

29. FINANCIAL INCOME (EXPENSES)

This account consist of:

	2024
Pendapatan keuangan	
Pendapatan bunga jasa giro dan deposito	307.536.756
Rugi investasi saham pada Entitas Asosiasi	(9.501.874)
Jumlah pendapatan keuangan	298.034.882
Beban keuangan	
Bunga sewa pembiayaan	(32.141.976)
Administrasi bank	(21.988.020)
Jumlah beban keuangan	(54.129.996)
Jumlah pendapatan (beban) keuangan	243.904.886

Financial income
Interest on time deposits and current accounts
Loss on share investment in associates
Total financial income

Financial expenses
Finance lease interest
Administration bank
Total financial expense
Total finance income (expense)

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

30. OTHER INCOME (EXPENSES)

This account consist of:

	2024
Pendapatan lain-lain	
Laba selisih kurs	615.752.163
Lain-lain	787.743.242
Jumlah pendapatan lain-lain	1.403.495.405
Beban lain-lain	
Rugi selisih kurs	132.927.218
Penyisihan kerugian penurunan nilai	13.988.321
Rugi penjualan aset tetap	-
Lain-lain	1.285.513.485
Jumlah beban lain-lain	1.432.429.024
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	(28.933.619)

Others income
Exchange rate difference profit
Others
Total others income

Others expenses
Loss on foreign exchange
Provision for impairment losses
Loss on sales of fixed asset
Others
Total others expense
Total others income (expense)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar untuk periode delapan bulan yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	15.984.632.041
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	1.155.750.000
Laba per saham dasar	14

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

Perhitungan laba per saham dasar disajikan berdasarkan jumlah rata rata tertimbang saham periode terbaru dan diterapkan secara retrospektif.

31. PROFIT OF ASSOCIATES

The calculation of basic earnings per share for the eight-months period ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	14.958.484.781	Net income for basic earnings per share calculation
	1.155.750.000	Weighted average number of ordinary shares
	13	Basic earnings per share

At the statements of financial position date, the Company does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.

The calculation of basic earnings per share is presented based on the weighted average number of shares for the latest period and is applied retrospectively.

32. SEGMENT OPERASI

Perusahaan menerapkan segmen usaha berdasarkan wilayah dan produk yang dijual, yaitu tapioka pearl, sirup, premium sauces dan jeli, sebagai berikut:

32. OPERATING SEGMENT

The company applies business segments based on the territory products sold, namely tapioca pearl, Syrup, premium sauces, and jellies, as follows:

	2024	2023	
<u>Berdasarkan wilayah</u>			<u>Based on territory</u>
<u>Penjualan</u>			<u>Sales</u>
Dalam negeri			Domestic
Jakarta	128.414.295.952	108.377.667.628	Jakarta
Luar Jakarta	49.848.732.754	45.398.979.145	Outside Jakarta
Luar negeri	-	-	Overseas
Jumlah	178.263.028.706	153.776.646.772	Total
<u>Berdasarkan produk</u>			<u>Based on product</u>
	2024		
	Makanan dan minuman/ Food and drink	Mesin/ Machine	Jumlah/ Total
Penjualan	178.181.046.722	81.981.984	178.263.028.706
Beban pokok penjualan	(125.637.023.538)	(45.722.429)	(125.682.745.967)
Laba kotor	52.544.023.184	36.259.555	52.580.282.739
Beban umum dan administrasi	(32.395.492.415)	-	(32.395.492.415)
Pendapatan lain-lain	1.701.530.287	-	1.701.530.287
Beban lain-lain	(1.486.559.020)	-	(1.486.559.020)
Laba sebelum pajak	20.363.502.036	-	20.399.761.591

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Perusahaan menerapkan segmen usaha berdasarkan wilayah dan produk yang dijual, yaitu tapioka pearl, sirup, premium sauces dan jeli, sebagai berikut: (lanjutan)

32. OPERATING SEGMENT (continued)

The company applies business segments based on the territory products sold, namely tapioca pearl, Syrup, premium sauces, and jellies, as follows: (continued)

Berdasarkan produk (lanjutan)

Based on product (continued)

	2024			
	Makanan dan minuman/ <i>Food and drink</i>	Mesin/ <i>Machine</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
Aset segmen	48.622.027.327	578.498.790	49.200.526.117	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			133.909.010.152	Unallocated assets
Jumlah aset			183.109.536.269	Total assets
Liabilitas segmen	19.608.881.341	-	19.608.881.341	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			4.533.106.950	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			24.141.988.291	Total liabilities
	2023			
	Makanan dan minuman/ <i>Food and drink</i>	Mesin/ <i>Machine</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan	153.687.817.937	88.828.835	153.776.646.772	Sales
Beban pokok penjualan	(111.753.894.997)	(48.988.317)	(111.802.883.314)	Cost of goods sold
Laba kotor	41.933.922.940	39.840.518	41.973.763.458	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(22.671.917.700)	-	(22.671.917.700)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	1.912.498.672	-	1.912.498.672	Other incomes
Beban lain-lain	(2.145.513.707)	-	(2.145.513.707)	Other expenses
Laba sebelum pajak	19.028.990.205	-	19.068.830.723	Income before tax
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
Aset segmen	46.098.032.687	742.446.844	46.840.479.531	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			128.784.978.504	Unallocated assets
Jumlah aset			175.625.458.035	Total assets
Liabilitas segmen	20.591.157.654	-	20.591.157.654	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			3.983.241.984	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			24.574.399.638	Total liabilities

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan pihak-pihak berelasi

a. Nature of related parties relationship

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi pihak berelasi/ Related party transactions
Texture Maker Enterprise Co.Ltd	Pemegang saham perusahaan/ The Company Shareholder	Piutang usaha, Piutang Lain - Lain, Utang usaha, utang berelasi dan penjualan/ Trade receivable, other receivable, trade payable, payable of related party and revenue
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	Pemegang saham perusahaan/ The Company Shareholder	Piutang usaha, Utang usaha, utang berelasi dan penjualan / Trade receivable, trade payable, payable of related party and revenue
PT Kavindo	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ Has a same key management	Piutang usaha dan penjualan/ Trade receivable and revenue
PT Santino	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ Has a same key management	Piutang usaha dan penjualan/ Trade receivable and revenue

b. Transaksi dengan pihak berelasi

b. Significant transactions and balances

	2024		2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	% dari Jumlah Aset/ % of Total Assets	Nilai tercatat/ Carrying value	% dari Jumlah Aset/ % of Total Assets	
<u>Piutang usaha</u>					<u>Trade receivable</u>
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	3.987.152.107	2,14%	5.000.360.338	2,85%	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk
PT Santino	366.617.449	0,20%	104.707.271	0,06%	PT Santino
PT Nutri Boga Sukses	-	0%	93.430.233	0,05%	PT Nutri Boga Sukses
<u>Piutang lain-lain</u>					<u>Other receivables</u>
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	42.946.000	0,02%	-	0,00%	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk
	2024		2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	% dari Jumlah Liabilitas/ % of Total Liabilities	Nilai tercatat/ Carrying value	% dari Jumlah Liabilitas/ % of Total Liabilities	
<u>Utang usaha</u>					<u>Trade payable</u>
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	78.012.749	0,32%	71.390.625	0,29%	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk
PT Santino	293.706.000	1,22%	63.270.000	0,26%	PT Santino
PT Kavindo	414.602.068	1,72%	299.506.092	1,22%	PT Kavindo
Pendapatan diterima dimuka	-	0%	175.000.000	0,71%	Prepaid income

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
 PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
 WITH RELATED PARTIES (continued)**

	2024		2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	% dari Jumlah Pendapatan/ % of Total Revenue	Nilai tercatat/ Carrying value	% dari Jumlah Pendapatan/ % of Total Revenue	
<u>Penjualan bersih</u>					<u>Net sales</u>
PT Kurniamitra Duta					PT Kurniamitra Duta
Sentosa Tbk	42.706.338.687	23,96%	40.837.712.785	26,56%	Sentosa Tbk
PT Santino	1.476.166.187	0,83%	879.620.570	0,57%	PT Santino
PT Nutri Boga Sukses	-	0,00%	1.121.021.002	0,73%	PT Nutri Boga Sukses
<u>Pembelian barang dagang</u>					<u>Purchase of merchandise</u>
PT Kurniamitra Duta					PT Kurniamitra Duta
Sentosa Tbk	783.668.252	0,66%	1.007.520.085	0,90%	Sentosa Tbk
PT Santino	1.137.154.800	0,96%	799.000.000	0,71%	PT Santino
PT Kavindo	2.326.850.700	1,96%	2.699.951.143	2,41%	PT Kavindo

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
 MATA UANG ASING**

**34. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED
 IN FOREIGN CURRENCIES**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, Company has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2024/ December, 31 2024		31 Desember 2023/ December, 31 2023		
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	2.926	47.285.486	12.881	198.566.250	Cash and cash equivalent
Jumlah aset		47.285.486		198.566.250	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha (USD)	94.825	1.532.558.094	81.588	1.257.756.292	Trade payables (USD)
Utang usaha (AUD)	989.931	9.980.361.618	816.317	12.584.342.236	Trade payables (AUD)
Jumlah aset		11.512.919.712		13.842.098.528	Total liabilities
Jumlah liabilitas bersih		(11.465.634.226)		(13.643.532.278)	Total liabilities-net

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan. Kebijakan pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam keadaan kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Risiko mata uang asing

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Perinciannya telah diungkapkan pada Catatan No. 34 - Aset dan Liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Perusahaan melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari penempatan kas di bank.

Risiko harga pasar

Eksposur Perusahaan terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari counterparty yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya.

Perusahaan tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

35. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY

The Company are exposed to foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

Foreign exchange risk

As of December 31, 2024 and 2023, the Company have monetary assets and liabilities in foreign currencies. Details have been disclosed in Note No. 34 - Monetary assets and liabilities in foreign currencies.

The Company has business transactions in United States Dollar and therefore are exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

Interest risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Company's exposure in the risk mainly arises from the the placement of cash in the bank.

Market price risk

The Company's exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their obligations or through trade mismatches and other errors in exchange traded transactions.

The Company does not have any significant concentration of risk exposure to any single counterparty.

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Perusahaan juga melakukan transaksi penjualan dengan pihak berelasi. Kebijakan Perusahaan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan adalah sebagai berikut:

35. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

Credit risk (continued)

The Company trade only with recognized and creditworthy third parties. The company also conducts sales transactions with related parties. It is the Company policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statements of financial position. The Company do not hold any collateral as security.

As of December 31, 2024 and 2023, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither pas due impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Pas due but not impaired</i>	Pencadangan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Piutang usaha	24.793.327.930	6.891.452.002	-	31.684.779.932	Trade receivables
Jumlah	24.793.327.930	6.891.452.002	-	31.684.779.932	Total

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither pas due impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Pas due but not impaired</i>	Pencadangan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Piutang usaha	24.551.329.658	2.293.633.410	-	26.844.963.068	Trade receivables
Jumlah	24.551.329.658	2.293.633.410	-	26.844.963.068	Total

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu.

Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan :

35. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes its maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual undiscounted payments :

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Kurang dari 3 bulan / Less than 3 month	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 month to 1 years	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	Bunga dan provisi/ Interest and provision	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	12.575.825.942	-	-	-	12.575.825.942	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	31.538.110.606	132.817.463	-	-	31.670.928.069	Trade receivables
Piutang lain-lain	158.128.842	-	-	-	158.128.842	Other receivables
Jumlah	44.272.065.390	132.817.463	-	-	44.404.882.853	Total
Utang usaha	19.608.881.341	-	-	-	19.608.881.341	Trade payables
Utang lain-lain	651.017.813	-	-	-	651.017.813	Other payables
Beban akrual	72.293.515	-	-	-	72.293.515	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	92.351.420	93.771.762	52.877.164	-	239.000.346	Finance leases
Jumlah	20.424.544.089	93.771.762	52.877.164	-	20.571.193.015	Total

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Kurang dari 3 bulan / Less than 3 month	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 month to 1 years	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	Bunga dan provisi/ Interest and provision	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	6.915.151.860	-	-	-	6.915.151.860	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	26.844.963.068	-	-	-	26.844.963.068	Trade receivables
Piutang lain-lain	307.117.988	-	-	-	307.117.988	Other receivables
Jumlah	34.067.232.916	-	-	-	34.067.232.916	Total
Utang usaha	20.591.157.653	-	-	-	20.591.157.653	Trade payables
Utang lain-lain	105.675.174	-	-	-	105.675.174	Other payables
Beban akrual	79.550.421	-	-	-	79.550.421	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	86.997.046	249.622.113	147.228.756	-	483.847.915	Finance leases
Jumlah	20.863.380.294	249.622.113	147.228.756	-	21.260.231.163	Total

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

- Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasian. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak. *Swap* suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cashflow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini.

Nilai wajar didefinisikan sebagai total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuiditas. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, modal arus kas diskonto dan modal penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam modal tercatat apabila total tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

	31 Desember / December 31, 2024		31 Desember / December 31, 2023		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Aset yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi:					Assets measured at amortized cost:
Kas dan setara kas	12.575.825.942	12.575.825.942	6.915.151.860	6.915.151.860	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	31.670.928.069	31.670.928.069	26.844.963.068	26.844.963.068	Trade receivables
Piutang lain-lain	158.128.842	158.128.842	307.117.988	307.117.988	Other receivables
Jumlah aset keuangan	44.404.882.853	44.404.882.853	34.067.232.916	34.067.232.916	Total financial assets

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

- The fair values of derivative instruments are calculated using quoted price. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates matching maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rate.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cashflow analysis using prices from observable current market transactions.

Fair value is defined as the total in which the instrument can be exchanged in short-term transactions between parties demand and adequate knowledge through a reasonable transaction, in addition to forced sales or sale of liquidity. Fair value is obtained from market price quotations, discounted cash flow capital and reasonable capital price options.

Financial instruments presented in the statement of financial position are recorded at fair value, or otherwise, presented in recorded capital if the total is close to its fair value or its fair value cannot be reliably measured.

The table below presents a comparison of the registered value and fair value of the financial instruments of the Company recorded in the financial statements.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember / December 31, 2024		31 Desember / December 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi:					Liabilities measured at amortized cost:
Utang usaha	19.608.881.341	19.608.881.341	20.591.157.654	20.591.157.654	Trade payables
Utang lain-lain	651.017.813	651.017.813	105.675.174	105.675.174	Other payables
Beban akrual	72.293.515	72.293.515	79.550.421	79.550.421	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	239.000.346	239.000.346	483.847.915	483.847.915	Finance leases
Jumlah liabilitas keuangan	20.571.193.015	20.571.193.015	21.260.231.164	21.260.231.164	Total financial liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions used to estimate fair value :

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

The fair value of cash and equivalents, accounts receivable, other receivables, trade payables and accrued expenses are close to the carrying amount due to the short term of the financial instrument.

Nilai wajar instrumen keuangan

Fair value of instrument

Perusahaan menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar berikut:

The Company presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (ie as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

37. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Berdasarkan Nota Kesepahaman dari PT. Quaker Indonesia tanggal 27 April 2022, Perusahaan mendapat persetujuan sebagai co-manufaktur yang berkaitan dengan pasokan dan produk-produk Quaker di wilayah Indonesia. Kontrak ini berlaku selama 2 (dua) tahun. Pada tanggal 1 Agustus 2024 kontrak kerjasama ini telah diperpanjang hingga 31 Juli 2025 dengan opsi dapat diperpanjang hingga 31 Agustus 2026.

38. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas pada setiap periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	157.900.550
Aset tetap	7.489.849.467
Jumlah	7.647.750.017

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Based on the Memorandum of Understanding from PT. Quaker Indonesia dated April 27, 2022, The company is approved as a co-manufacturer with respect to Quaker supply and products in Indonesia. The contract is valid for 2 (two) years. On August 1, 2024, this cooperation contract was renewed until July 31, 2025, with the possibility to extend until August 31, 2026.

38. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON - CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

Non-cash activities supporting the cash flows at each reporting period are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	-	Acquisition of fixed assets through financial leases
	24.623.637.897	Fixed assets
	24.623.637.897	Total

39. AMANDEMEN PSAK EFEKTIF PER 1 JANUARI 2025

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

39. AMENDMENTS TO SFAS EFFECTIVE AS OF JANUARY 1, 2025

The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued several revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2025.

- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;
- PSAK 117: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**39. AMANDEMEN PSAK EFEKTIF PER 1 JANUARI 2025
(lanjutan)**

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109: Instrumen Keuangan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207: Laporan Arus Kas
- PSAK 216: Aset Tetap
- PSAK 219: Imbalan Kerja
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
- PSAK 238: Aset Tak berwujud
- PSAK 240: Properti Investasi

Entitas sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

**40. TANGGUNG JAWAB ATAS MANAJEMEN ATAS
LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 18 Maret 2025.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. AMENDMENTS TO SFAS EFFECTIVE AS OF
JANUARY 1, 2025 (continued)**

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for sale and Discontinued Operations
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109: Financial Instruments
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements
- PSAK 207: Statement of Cash Flows
- PSAK 216: Fixed Assets
- PSAK 219: Employee Benefits
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation
- PSAK 236: Impairment of Asset
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 238: Intangible Assets
- PSAK 240: Investment Property

The Entity is presently evaluating and have not determined the effects of these Standards and Interpretation on the financial statements.

**40. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL
STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of this financial statements that was completed on March 18, 2025.

**Laporan Tahunan
dan Keberlanjutan 2024**
Annual Report
and Sustainability Report 2024



Berlian 88 Biz Estate
Blok C No. 1, Karawaci
Tangerang, Banten 15810

Phone: +62811 8133 788
Email: info@bobaking.co.id

